

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk

**LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

The original financial statements included herein are
in the Indonesian language.

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas.....	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan.....	6 - 251	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : **Ritsuo Fukadai**
Alamat Kantor : Gedung Sahid Sudirman Center (SSC)
Jl. Jend. Sudirman No. 86 Jakarta 10220
Alamat Rumah: Apartemen Branz Mega Kuningan
Tower Kita Unit 57E
Jl. Guru Mughni No. 10-3, RT 002 RW 001
Kuningan Timur, Kecamatan Setiabudi
Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12930
No. Telepon : (021) 29261111
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : **Helmi A. Hidayat**
Alamat Kantor : Gedung Sahid Sudirman Center (SSC)
Jl. Jend. Sudirman No. 86 Jakarta 10220
Alamat Rumah: Jl. Kembang Agung III F8/2, RT 003 RW 005
Kembangan Selatan - Jakarta Barat
No. Telepon : (021) 29261111
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank JTrust Indonesia Tbk ("Bank");
2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Bank telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We the undersigned:

1. Name : **Ritsuo Fukadai**
Office Address : Sahid Sudirman Center Building (SSC)
Jl. Jend. Sudirman No. 86 Jakarta 10220
Residential Address : Branz Mega Kuningan Apartement
Tower Kita Unit 57E
Jl. Guru Mughni No. 10-3, RT 002 RW 001
Kuningan Timur, Kecamatan Setiabudi
Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12930
Telephone : (021) 29261111
Title : President Director

2. Name : **Helmi A. Hidayat**
Office Address : Sahid Sudirman Center Building (SSC)
Jl. Jend. Sudirman No. 86 Jakarta 10220
Residential Address : Jl. Kembang Agung III F8/2, RT 003 RW 005
Kembangan Selatan - Jakarta Barat
Telephone : (021) 29261111
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Bank JTrust Indonesia Tbk (the "Bank");
2. The financial statements of the Bank have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the financial statements of the Bank has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The financial statements of the Bank do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit any information or material facts;
4. We are responsible for the Bank's internal control system.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 25 Mei/May 25, 2026



RITSUO FUKADAI
J TRUST BANK
Jトラスト銀行
BA8F3ANX101430933

Ritsuo Fukadai
Direktur Utama/President Director

Helmi A. Hidayat
Direktur/Director



PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

UOB Plaza 42nd & 30th Floor
Jl. MH. Thamrin Lot 8-10
Central Jakarta 10230 Indonesia

+62 21 29932121 (Hunting)
+62 21 3144003
jkt-office@pkfhadiwinata.com
www.pkfhadiwinata.com

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 01473/2.1133/AU.1/07/1692-2/1/V/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank JTrust Indonesia Tbk ("Bank"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Bank tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 01473/2.1133/AU.1/07/1692-2/1/V/2026

*The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors*
PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk

Opinion

We have audited the financial statements of PT Bank JTrust Indonesia Tbk (the "Bank"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Bank as at December 31, 2025, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Bank in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01473/2.1133/AU.1/07/1692-2/1/V/2026 (lanjutan)

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Berikut adalah uraian hal audit utama yang kami identifikasi dalam audit kami:

1. Kerugian kredit ekspektasian (KKE) atas pinjaman yang diberikan

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 3q (informasi kebijakan akuntansi material - penurunan nilai aset keuangan), Catatan 4 (penggunaan estimasi pertimbangan dan asumsi manajemen - cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan) dan Catatan 12 (pinjaman yang diberikan) atas laporan keuangan, pada tanggal 31 Desember 2025, Bank mencatat pinjaman yang diberikan sebesar Rp 26.937.440 juta dan cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan sebesar Rp 350.841 juta yang dihitung oleh Bank berdasarkan KKE sesuai dengan persyaratan PSAK 109, "Instrumen Keuangan".

Kami fokus pada area ini karena signifikansi nilai tercatat atas pinjaman yang diberikan mewakili 68% dari total aset Bank pada tanggal 31 Desember 2025, dan saldo KKE terkait yang dibentuk melibatkan estimasi yang memiliki ketidakpastian dan pertimbangan subyektif yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah dari KKE.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01473/2.1133/AU.1/07/1692-2/1/V/2026 (continued)

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The following is a description of the key audit matters that we identified in our audit:

1. Expected credit losses (ECL) on loans

As described in Note 3q (material accounting policy information - impairment of financial assets), Note 4 (management use of estimates judgements and assumptions - allowance for impairment losses on financial assets) and Note 12 (loans) to the financial statements, as at December 31, 2025, the Bank recorded loans amounted to Rp 26,937,440 million and allowance for impairment losses on loans amounted to Rp 350,841 million which was calculated by the Bank based on the ECL in accordance with the requirements of PSAK 109, "Financial Instruments".

We focused on this area due to the significance of the carrying value of loans which account for 68% of the Bank's total assets as at December 31, 2025, and the related ECL provided which is subject to estimation uncertainty and involves subjective judgements used by management in estimating the amount of ECL.



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01473/2.1133/AU.1/07/1692-2/1/V/2026 (lanjutan)

Hal Audit Utama (lanjutan)

Berikut adalah uraian hal audit utama yang kami identifikasi dalam audit kami: (lanjutan)

1. Kerugian kredit ekspektasian (KKE) atas pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Bank menghitung KKE untuk pinjaman yang diberikan yang tidak mengalami penurunan nilai maupun yang mengalami penurunan nilai. Untuk pinjaman yang diberikan yang tidak mengalami penurunan nilai dan pinjaman yang diberikan yang mengalami penurunan nilai, yang tidak dianggap signifikan secara individual, Bank menilai KKE secara kolektif. Untuk pinjaman yang diberikan yang mengalami penurunan nilai, yang nilainya signifikan secara individual, Bank menilai KKE secara individual.

Dalam penilaian kolektif KKE, Bank menggunakan metodologi permodelan yang bergantung pada data internal dan eksternal serta sejumlah estimasi meliputi penetapan segmentasi eksposur kredit; penilaian atas peningkatan risiko kredit yang signifikan dan mengalami penurunan nilai; ekspektasi kondisi makro ekonomi masa depan dan asumsi-asumsi model.

Penilaian individual atas KKE melibatkan penggunaan pertimbangan dan estimasi, termasuk asumsi utama manajemen yang diterapkan pada arus kas masa depan yang diharapkan dari debitur, termasuk jumlah dan waktu pemulihan serta penilaian agunan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01473/2.1133/AU.1/07/1692-2/1/V/2026 (continued)

Key Audit Matters (continued)

The following is a description of the key audit matters that we identified in our audit: (continued)

1. Expected credit losses (ECL) on loans (continued)

The Bank calculates ECL for both non-impaired and impaired loans. For non-impaired and impaired loans, which are not considered individually significant, the Bank assesses ECL on a collective basis. For impaired loans, which are considered individually significant, the Bank assesses ECL on an individual basis.

In the collective assessment of ECL, the Bank utilizes modeling methodologies which are reliant on internal and external data as well as a number of estimates including determination of credit exposure segmentation; assessment of significant increase in credit risk and impaired loans; expectations of forward-looking macroeconomic factors and the model assumptions.

The individual assessment of ECL involves the use of judgments and estimates, including management's key assumptions applied on the expected future cash flows of the debtor, including amounts and timing of recoveries and collateral valuation.



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 01473/2.1133/AU.1/07/1692-2/1/V/2026 (lanjutan)

Report No. 01473/2.1133/AU.1/07/1692-2/1/V/2026 (continued)

Hal Audit Utama (lanjutan)

Key Audit Matters (continued)

Berikut adalah uraian hal audit utama yang kami identifikasi dalam audit kami: (lanjutan)

The following is a description of the key audit matters that we identified in our audit: (continued)

1. Kerugian kredit ekspektasian (KKE) atas pinjaman yang diberikan (lanjutan)

1. Expected credit losses (ECL) on loans (continued)

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

How our audit addressed the key audit matters

Kami memperoleh pemahaman tentang pengendalian yang relevan dengan audit kami atas pinjaman yang diberikan, kemudian menilai dan menguji efektivitas penerapan pengendalian tersebut yang meliputi peninjauan identifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan gagal bayar, serta penilaian dan pemantauan agunan. Kami juga melakukan pengujian substantif secara sampel untuk memverifikasi kesesuaian kriteria yang digunakan dalam menilai peningkatan risiko kredit yang signifikan serta keakurasian dan ketepatan alokasi waktu atas eksposur di antara tahapan yang diterapkan dengan menelaah dokumen kredit debitur yang menjadi sampel pinjaman yang diberikan

We obtained an understanding of the controls relevant to our audit for loans, assessed and tested the effectiveness of such controls which include review identification of significant increase of credit risk and default, and collateral valuation and monitoring. We also performed substantive testing on a sampling basis to verified the appropriateness criteria used to assess significant increase in credit risk and accuracy and timeliness of allocation of exposures among the staging that applied by reviewing the debtor's credit files whose selected as loans sampled.



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

**Laporan No. 01473/2.1133/AU.1/07/1692-
2/1/V/2026 (lanjutan)**

***Report No. 01473/2.1133/AU.1/07/1692-
2/1/V/2026 (continued)***

Hal Audit Utama (lanjutan)

Key Audit Matters (continued)

Berikut adalah uraian hal audit utama yang kami identifikasi dalam audit kami: (lanjutan)

The following is a description of the key audit matters that we identified in our audit: (continued)

1. Kerugian kredit ekspektasian (KKE) atas pinjaman yang diberikan (lanjutan)

1. Expected credit losses (ECL) on loans (continued)

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama (lanjutan)

How our audit addressed the key audit matters (continued)

Untuk penilaian kolektif KKE, kami (a) memperoleh pemahaman metodologi permodelan KKE yang digunakan dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan; (b) mengevaluasi kesesuaian penilaian Bank atas kriteria peningkatan risiko kredit yang signifikan; (c) menguji pendekatan Bank untuk pemilihan skenario ekonomi dan menilai kewajaran skenario ekonomi dan kesesuaian pembobotan probabilitas yang diterapkan; (d) menilai kewajaran asumsi utama yang digunakan oleh manajemen dalam model dan parameter *probabilities of default* (PD) dan *loss given default* (LGD); dan (e) menghitung ulang kolektif KKE untuk seluruh portofolio.

For collective assessment of ECL, we (a) obtained an understanding of the modeling methodologies used in calculating the allowance for impairment losses on loans; (b) evaluated the appropriateness of the Bank's assessment of its significant increase in credit risk criteria; (c) challenged the Bank's approach for the selection of economic scenario and assessed the reasonableness of the economic scenarios and corresponding probability weighting applied; (d) assessed the reasonableness of key assumptions made by management in the probabilities of default (PD) and loss given default (LGD) models and parameters; and (e) recalculated the collective ECL for the whole portfolio.

Dalam penilaian individual KKE, kami (a) mengevaluasi kesesuaian penilaian Bank atas kriteria gagal bayar (mengalami penurunan nilai); (b) menguji asumsi utama yang digunakan manajemen atas perhitungan arus kas masa depan yang diharapkan dari debitur, termasuk jumlah dan waktu pemulihan; (c) membandingkan nilai agunan yang dapat direalisasikan dengan bukti-bukti eksternal termasuk laporan penilaian independen, jika tersedia; dan (d) melakukan verifikasi perhitungan KKE untuk seluruh portofolio.

For individual assessment of ECL, we (a) evaluated the appropriateness of the Bank's assessment of its default criteria (impaired); (b) challenged management's key assumptions applied on expected future cash flows of the debtor, including amounts and timing of recoveries; (c) compared the realizable value of collaterals against externally derived evidence including independent valuation reports, where available; and (d) verified the calculation of ECL for the whole portfolio.



Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 01473/2.1133/AU.1/07/1692-2/1/V/2026 (lanjutan)

Report No. 01473/2.1133/AU.1/07/1692-2/1/V/2026 (continued)

Hal Audit Utama (lanjutan)

Key Audit Matters (continued)

Berikut adalah uraian hal audit utama yang kami identifikasi dalam audit kami: (lanjutan)

The following is a description of the key audit matters that we identified in our audit: (continued)

2. Pengendalian Teknologi Informasi ("TI") yang berdampak pada sistem pelaporan keuangan

2. Information Technology ("IT") controls that impact financial reporting systems

Bank sangat bergantung pada TI aplikasi, pengendalian, dan infrastruktur untuk operasional sehari-hari serta proses pelaporan keuangan. Lingkungan TI Bank dianggap kompleks karena volume data yang besar dan kompleksitas sistem pelaporan keuangan beserta sistem terkaitnya. Oleh karena itu, kami menganggap pengoperasian pengendalian TI Bank sebagai hal audit utama.

The Bank depends largely on its IT applications, controls, and infrastructure for its day-to-day operations and financial reporting processes. The IT environment of the Bank is considered to be complex due to the large volume of data and the complexity of the financial reporting system and its surrounding systems. Hence, we consider the operation of the Bank's IT controls to be a key audit matter.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

How our audit addressed the key audit matters

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama ini:

We have performed the following audit procedures to address this key audit matter:

- (a) Kami melibatkan spesialis audit TI dalam mengevaluasi risiko yang terkait dengan lingkungan TI Bank;
- (b) Kami menguji pengendalian TI Bank atas sistem informasi yang relevan dengan audit kami;
- (c) Kami memperoleh pemahaman tentang sistem TI dan pengendalian yang mendukung proses pelaporan keuangan. Kemudian kami menilai efektivitas rancangan, implementasi, dan pengoperasian dari pengendalian utama yang dirancang untuk mempertahankan integritas dari sistem utama pelaporan keuangan.

- (a) *We involved IT audit specialists in evaluating the risks associated with the Bank's IT environment;*
- (b) *We tested the Bank's IT controls over information systems that were relevant to our audit;*
- (c) *We obtained an understanding of the IT systems and controls that support the financial reporting process. Then we assessed the effectiveness of the design, implementation, and operation of the associated key controls designed to maintain the integrity of the key financial reporting applications.*



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 01473/2.1133/AU.1/07/1692-2/1/V/2026 (lanjutan)

Report No. 01473/2.1133/AU.1/07/1692-2/1/V/2026 (continued)

Hal Audit Utama (lanjutan)

Key Audit Matters (continued)

Berikut adalah uraian hal audit utama yang kami identifikasi dalam audit kami: (lanjutan)

The following is a description of the key audit matters that we identified in our audit: (continued)

2. Pengendalian Teknologi Informasi ("TI") yang berdampak pada sistem pelaporan keuangan (lanjutan)

2. Information Technology ("IT") controls that impact financial reporting systems (continued)

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama (lanjutan)

How our audit addressed the key audit matters (continued)

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama ini: (lanjutan)

We have performed the following audit procedures to address this key audit matter: (continued)

Penilaian ini termasuk evaluasi atas:

This assessment includes the evaluation as follows:

- Organisasi dan personel sistem informasi;
 - Pengendalian akses logis: pengendalian akses yang mengelola dan melindungi aset informasi. Pengendalian ini biasanya ditentukan berdasarkan fungsi pekerjaan pengguna dan mempertimbangkan pemisahan tugas;
 - Manajemen perubahan program: proses dan pengendalian yang dijalankan dalam departemen TI Bank yang dirancang untuk mengelola perubahan pada fungsionalitas dan konfigurasi dalam sistem;
 - Cadangan dan operasi komputer lainnya: pengendalian terhadap pencadangan data dan keamanan data untuk memastikan sistem berfungsi secara efektif dan efisien;
- *Information systems organization and personnel;*
 - *Logical access control: the access controls that manage and protect information assets. It is often determined based on the job function of users and consider segregation of duties;*
 - *Program change management: the processes and controls executed within the Bank's IT department designed to manage the changes to functionality and configurations within systems;*
 - *Backups and other computer operations: the controls for the backup of data and data security to keep the systems functioning effectively and efficiently;*



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01473/2.1133/AU.1/07/1692-2/1/V/2026 (lanjutan)

Hal Audit Utama (lanjutan)

Berikut adalah uraian hal audit utama yang kami identifikasi dalam audit kami: (lanjutan)

2. Pengendalian Teknologi Informasi (“TI”) yang berdampak pada sistem pelaporan keuangan (lanjutan)

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama (lanjutan)

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama ini: (lanjutan)

- Pengendalian keamanan fisik atas pusat data untuk melindungi fasilitas dan peralatan komputer dari kerusakan atau akses tidak sah yang dapat mengganggu kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan informasi;
- Pengendalian pengembangan sistem: pengendalian yang terkait dengan pengembangan, konfigurasi, dan implementasi sistem baru.

Selanjutnya, kami menguji pengendalian berbasis aplikasi dengan mengidentifikasi komponen aplikasi yang signifikan serta aliran informasi dalam sistem serta memperoleh pemahaman tentang aplikasi utama dengan meninjau dokumentasi yang tersedia dan mewawancarai personel yang relevan. Pengujian kami mencakup inspeksi terhadap program aplikasi komputer dan antarmuka sistem yang relevan serta pemantauan transaksi pemrosesan data mulai dari masukan, penyimpanan, hingga keluaran akhir berdasarkan sampel.

Independent Auditor’s Report (continued)

Report No. 01473/2.1133/AU.1/07/1692-2/1/V/2026 (continued)

Key Audit Matters (continued)

The following is a description of the key audit matters that we identified in our audit: (continued)

2. Information Technology (“IT”) controls that impact financial reporting systems (continued)

How our audit addressed the key audit matters (continued)

We have performed the following audit procedures to address this key audit matter: (continued)

- *Physical security controls over data center to protect computer facilities and equipment from damage or unauthorized access that can impair confidentiality, integrity, and availability of information;*
- *System development controls: the controls associated with developing, configuring, and implementing a new system.*

Further, we tested the application-based controls by identifying the significant application components and the flow of information through the system and gained an understanding of the key applications by reviewing the available documentation and interviewing appropriate personnel. Our testing included the inspection of relevant computer application programs and system interfaces and monitoring data processing transactions from input, through storage, to eventual output on a sample basis.



Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01473/2.1133/AU.1/07/1692-2/1/V/2026 (lanjutan)

Penekanan Suatu Hal

Kami menarik perhatian pada Catatan 49 atas laporan keuangan terlampir, yang menguraikan tentang beberapa pihak telah mengajukan tuntutan hukum kepada Bank di pengadilan dalam maupun luar negeri. Sampai dengan tanggal laporan ini, tuntutan hukum adalah subyek dari proses hukum dan keputusan atas tuntutan hukum tersebut masih tertunda. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01473/2.1133/AU.1/07/1692-2/1/V/2026 (continued)

Emphasis of Matter

We draw attention to Note 49 to the accompanying financial statements, which describes that several parties have filed lawsuits case against the Bank in courts both inside and outside the country. As at the date of this report, these lawsuits are the subjects of legal proceedings and the decisions on such cases are still pending. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report as at December 31, 2025 and for the year then ended, but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above, when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No. 01473/2.1133/AU.1/07/1692-
2/1/V/2026 (lanjutan)**

Informasi Lain (lanjutan)

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam menyusun laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No. 01473/2.1133/AU.1/07/1692-
2/1/V/2026 (continued)***

Other Information (continued)

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Bank's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Bank or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Bank's financial reporting process.



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01473/2.1133/AU.1/07/1692-2/1/V/2026 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01473/2.1133/AU.1/07/1692-2/1/V/2026 (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01473/2.1133/AU.1/07/1692-2/1/V/2026 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Bank.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01473/2.1133/AU.1/07/1692-2/1/V/2026 (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Bank's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Bank's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Bank to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.



Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01473/2.1133/AU.1/07/1692-2/1/V/2026 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01473/2.1133/AU.1/07/1692-2/1/V/2026 (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit, and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report, unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Riva Utama Winata, CPA

Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP. 1692

25 Mei 2026/*May 25, 2026*



01473

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As at December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	
ASET				ASSETS
Kas	298.940	3,5,43,46,47	331.700	Cash
Giro pada Bank Indonesia	961.404	3,6,43,46,47	474.261	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain				Current accounts with other banks
setelah dikurangi cadangan kerugian				net of allowance for
penurunan nilai sebesar				impairment losses of
Rp 829 pada tanggal 31 Desember 2025 dan				Rp 829 as at December 31, 2025 and
Rp 1.434 pada tanggal 31 Desember 2024	1.035.348	3,7,43,46,47	592.577	Rp 1,434 as at December 31, 2024
Penempatan pada Bank Indonesia				Placements with Bank Indonesia
dan bank lain				and other banks
setelah dikurangi cadangan kerugian				net of allowance for
penurunan nilai sebesar				impairment losses of
Rp 399 pada tanggal 31 Desember 2025 dan				Rp 399 as at December 31, 2025 and
Rp 50 pada tanggal 31 Desember 2024	3.090.698	3,8,43,46,47	2.162.566	Rp 50 as at December 31, 2024
Efek-efek	1.945.413	3,9,43,46,47	5.040.567	Marketable securities
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.923.512	3,10,46,47	1.332.222	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	7.596	3,11,43,46,47	4.987	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan				Loans
setelah dikurangi cadangan kerugian				net of allowance for
penurunan nilai sebesar				impairment losses of
Rp 350.841 pada tanggal 31 Desember 2025 dan				Rp 350,841 as at December 31, 2025 and
Rp 197.542 pada tanggal 31 Desember 2024				Rp 197,542 as at December 31, 2024
Pihak berelasi	431.972	42	350.608	Related parties
Pihak ketiga	26.154.627		25.979.916	Third parties
Pinjaman yang diberikan - neto	26.586.599	3,12,43,46,47	26.330.524	Loans - net
Tagihan akseptasi				Acceptance receivables
setelah dikurangi cadangan kerugian				net of allowance for
penurunan nilai sebesar Rp 22				impairment losses of Rp 22
pada tanggal 31 Desember 2025				as at December 31, 2025
dan nihil pada 31 Desember 2024	16.923	3,13,43,46,47	-	and nil as at December 31, 2024
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	170.926	3,14,42,43,47	187.725	Accrued interest income
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	2.396.499	3,15	2.732.467	Prepaid expenses and advances
Aset tetap				Fixed assets
setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar				net of accumulated depreciation of
Rp 98.530 pada tanggal 31 Desember 2025 dan				Rp 98,530 as at December 31, 2025 and
Rp 87.042 pada tanggal 31 Desember 2024	452.005	3,16	438.874	Rp 87,042 as at December 31, 2024
Aset takberwujud				Intangible assets
setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar				net of accumulated amortization of
Rp 224.855 pada tanggal 31 Desember 2025 dan				Rp 224,855 as at December 31, 2025 and
Rp 205.712 pada tanggal 31 Desember 2024	98.569	3,17	90.336	Rp 205,712 as at December 31, 2024
Aset hak-guna				Right-of-use assets
setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar				net of accumulated depreciation of
Rp 130.279 pada tanggal 31 Desember 2025 dan				Rp 130,279 as at December 31, 2025 and
Rp 90.364 pada tanggal 31 Desember 2024	12.680	3,18	54.250	Rp 90,364 as at December 31, 2024
Agunan yang diambil alih				Foreclosed assets
setelah dikurangi cadangan kerugian				net of allowance for
penurunan nilai sebesar				impairment losses of
Rp 160.803 pada tanggal 31 Desember 2025 dan				Rp 160,803 as at December 31, 2025 and
Rp 160.650 pada tanggal 31 Desember 2024	92.971	3,19	93.124	Rp 160,650 as at December 31, 2024
Aset lain-lain				Other assets
setelah dikurangi cadangan kerugian				net of allowance for
penurunan nilai sebesar				impairment losses of
Rp 55.405 pada tanggal 31 Desember 2025 dan				Rp 55,405 as at December 31, 2025 and
Rp 53.478 pada tanggal 31 Desember 2024	143.910	3,20,43,46,47	165.848	Rp 53,478 as at December 31, 2024
Aset pajak tangguhan	114.657	3,39b	226.668	Deferred tax assets
TOTAL ASET	39.348.650		40.258.696	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As at December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	28.415	3,21,43,46,47	50.385	<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan nasabah		3,22,43,46,47		<i>Deposits from customers</i>
Pihak berelasi	206.114	42	250.296	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	33.352.864		33.649.231	<i>Third parties</i>
Total simpanan dari nasabah	33.558.978		33.899.527	<i>Total deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	1.384.535	3,23,46,47	2.324.117	<i>Deposits from other banks</i>
Liabilitas derivatif	3.146	3,11,43,46,47	7.745	<i>Derivative payables</i>
Liabilitas akseptasi	16.945	3,13,43,46,47	-	<i>Acceptance payables</i>
Utang pajak	32.641	3,39a	39.362	<i>Taxes payable</i>
Bunga yang masih harus dibayar	96.670	3,24,42,43,46,47	107.921	<i>Accrued interest expenses</i>
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	427.163	3,25,43,46,47	11.649	<i>Accrued expenses and other liabilities</i>
Pinjaman yang diterima	333.500	3,26,43,46,47,51	-	<i>Borrowings</i>
Liabilitas imbalan kerja	35.818	3,40	23.834	<i>Employee benefits liability</i>
TOTAL LIABILITAS	35.917.811		36.464.540	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS NETO				NET EQUITY
Modal saham - nilai nominal per saham				<i>Share capital - par value per share</i>
Saham seri A - Rp 1.000 (nilai penuh)				<i>Series A shares - Rp1,000 (full amount)</i>
Saham seri B - Rp 7.800.000 (nilai penuh)				<i>Series B shares - Rp 7,800,000 (full amount)</i>
Saham seri C - Rp 100 (nilai penuh)				<i>Series C shares - Rp 100 (full amount)</i>
Modal dasar - 10.011.841.000 saham seri A, 283.501 saham seri B dan 77.768.512.000 saham seri C				<i>Authorized - 10,011,841,000 series A shares, 283,501 series B shares and 77,768,512,000 series C shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 10.011.841.000 saham seri A, 283.501 saham seri B dan 8.097.797.508 saham seri C	13.032.929	27	13.032.929	<i>Issued and fully paid capital - 10,011,841,000 series A shares, 283,501 series B shares and 8,097,797,508 series C shares</i>
Tambahan modal disetor	1.915.423	3,28	1.915.423	<i>Additional paid-in capital</i>
Komponen ekuitas lain	1.053.735	3,27	1.053.735	<i>Other components of equity</i>
Penghasilan komprehensif lain:				<i>Other comprehensive income:</i>
Kerugian atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(12.964)	3	(9.087)	<i>Loss on remeasurements of employee benefit liability</i>
Surplus revaluasi aset tetap - neto	156.830	3	146.976	<i>Revaluation surplus of fixed assets - net</i>
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	30.816	3,9	(28.319)	<i>Unrealized gain (loss) on changes in fair value of marketable securities measured at fair value through other comprehensive income</i>
Defisit				<i>Deficit</i>
Ditentukan penggunaannya	1.002	29	1.002	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	(12.746.932)		(12.318.503)	<i>Unappropriated</i>
EKUITAS NETO	3.430.839		3.794.156	NET EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS NETO	39.348.650		40.258.696	TOTAL LIABILITIES AND NET EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS
Pendapatan bunga	2.897.429	3,30,42,45a	3.024.176	Interest income
Beban bunga	(2.128.833)	3,31,42,45a	(2.222.046)	Interest expenses
Pendapatan bunga - neto	768.596		802.130	Interest income - net
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS
Pendapatan operasional lainnya:				Other operating income:
Provisi, administrasi dan penalti pinjaman yang diberikan	137.908	3	61.802	Provision, administration and penalties from loan
Keuntungan kurs mata uang asing - neto	33.042	3	31.905	Gains on foreign exchange - net
Keuntungan atas penjualan efek-efek - neto	18.715	3,9,32	7.032	Gains on sale of marketable securities - net
Provisi lain-lain	4.184	3	3.613	Other provisions
Penerimaan dukungan operasional	-	3,33,42	300.000	Receipt of operational support
Lain-lain	12.541	3	10.221	Others
Total pendapatan operasional lainnya	206.390	45a	414.573	Total other operating income
Beban operasional lainnya:				Other operating expenses:
Umum dan administrasi	(726.255)	3,34	(701.775)	General and administrative
Gaji dan tunjangan	(383.836)	3,35	(360.035)	Salaries and allowances
Penyisihan kerugian penurunan nilai - neto	(171.653)	3,36	(49.391)	Provision of impairment losses - net
Lain-lain	(10.071)	3	(7.109)	Others
Total beban operasional lainnya	(1.291.815)	45a	(1.118.310)	Total other operating expenses
LABA (RUGI) OPERASIONAL	(316.829)	45a,45b	98.393	PROFIT (LOSS) FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL				NON-OPERATING INCOME (EXPENSES)
Pendapatan non-operasional	6.964	3,37,45a	12.090	Non-operating income
Beban non-operasional	(22.138)	3,38,45a	(4.007)	Non-operating expenses
Pendapatan (beban) non-operasional - neto	(15.174)		8.083	Non-operating income (expense) - net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(332.003)	45b	106.476	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(96.426)	3,39b,45a	(103.644)	INCOME TAX EXPENSES - NET
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	(428.429)	45a	2.832	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Keuntungan revaluasi aset tetap	9.854	3	-	Gain on revaluation of fixed assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(4.971)	3,40	(137)	Remeasurements of employee benefits liability
Manfaat pajak penghasilan terkait	1.094	3,39b	30	Related income tax benefit
Sub-total	5.977		(107)	Sub-total
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Item that will be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto	75.815	3,9	(25.866)	Net changes in fair value of marketable securities at fair value through other comprehensive income
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait	(16.680)	3,39b	5.691	Related income tax benefit (expense)
Sub-total	59.135		(20.175)	Sub-total
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - setelah pajak	65.112		(20.282)	Other comprehensive income (loss) - net of tax
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(363.317)		(17.450)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR/DILUSIAN (nilai penuh)	(23,66)	3,41	0,16	BASIC/DILUTED EARNINGS (LOSS) PER SHARE (full amount)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Komponen ekuitas lain/ Other component of equity	Penghasilan (rugi) komprehensif lain/ Other comprehensive income (loss)			Defisit/Deficit		Ekuitas - neto/ Net equity	
				Keuntungan (kerugian) atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja/ Gain (loss) on remeasurements of employee benefit liability	Surplus revaluasi aset tetap - neto/ Revaluation surplus of fixed assets - net	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Unrealized gains (losses) on changes in fair value of marketable securities measured at fair value through other comprehensive income	Ditetapkan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024	13.032.929	1.915.423	1.001.860	(8.980)	146.976	(8.144)	1.002	(12.321.335)	3.759.731	Balance as at January 1, 2024
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	2.832	2.832	Profit for the year
Rugi komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak	-	-	-	(107)	-	(20.175)	-	-	(20.282)	Other comprehensive loss for the year - net of tax
Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(107)	-	(20.175)	-	2.832	(17.450)	Total comprehensive income (loss) for the year
Dana setoran modal	27	-	51.875	-	-	-	-	-	51.875	Capital deposits fund
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	13.032.929	1.915.423	1.053.735	(9.087)	146.976	(28.319)	1.002	(12.318.503)	3.794.156	Balance as at December 31, 2024
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	(428.429)	(428.429)	Loss for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak	-	-	-	(3.877)	9.854	59.135	-	-	65.112	Other comprehensive income (loss) for the year - net of tax
Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(3.877)	9.854	59.135	-	(428.429)	(363.317)	Total comprehensive income (loss) for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025	13.032.929	1.915.423	1.053.735	(12.964)	156.830	30.816	1.002	(12.746.932)	3.430.839	Balance as at December 31, 2025

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of
these financial statements.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari bunga serta provisi dan komisi	3.032.820		3.108.987	<i>Interests, provisions and commissions received</i>
Pembayaran bunga dan provisi	(2.138.096)		(2.201.248)	<i>Payments for interests and provisions</i>
Pembayaran beban umum dan administrasi	(654.256)		(634.212)	<i>Payments for general and administrative expenses</i>
Pembayaran beban tenaga kerja	(376.823)		(358.450)	<i>Payments for employee expenses</i>
Penerimaan dukungan operasional	-		300.000	<i>Receipt of operational support</i>
Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya	46.223		95.022	<i>Receipts from other operating income</i>
Penerimaan dari penjualan agunan yang diambil alih	-		18.216	<i>Receipts from sales foreclosed assets</i>
Penerimaan dari pendapatan non-operasional	6.281		11.946	<i>Receipts from non operating income</i>
Pembayaran beban non-operasional	(16.190)		(4.005)	<i>Payments for non operating expenses</i>
Arus kas sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi	(100.041)		336.256	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Penurunan (kenaikan) aset operasi:				<i>Decrease (increase) in operating assets:</i>
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(591.290)	10	134.319	<i>Securities purchased under resale agreements</i>
Pinjaman yang diberikan	(427.754)	12	(2.659.396)	<i>Loans</i>
Tagihan akseptasi	(16.945)	13	12.157	<i>Acceptance receivables</i>
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	335.968	15	121.837	<i>Prepaid expenses and advances</i>
Aset lain-lain	21.939	20	(86.054)	<i>Other assets</i>
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:				<i>Increase (decrease) in operating liabilities:</i>
Liabilitas segera	(21.970)	21	(36.229)	<i>Obligations due immediately</i>
Liabilitas akseptasi	16.945	13	(12.156)	<i>Acceptance payables</i>
Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain	(1.280.131)	22,23	1.002.454	<i>Deposits from customers and deposits from other banks</i>
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	410.561	25	304	<i>Accrued expenses and other liabilities</i>
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	(1.652.718)		(1.186.508)	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi	2.218.398		-	<i>Proceeds from securities measured at amortized cost</i>
Hasil penjualan dari efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.508.625		1.837.131	<i>Proceeds from securities measured at fair value through other comprehensive income</i>
Pembelian efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(415.386)		(876.038)	<i>Purchases of securities measured at fair value through other comprehensive income</i>
Pembelian efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi	(121.627)		(2.136.150)	<i>Purchasing of securities measured at amortized cost</i>
Perolehan aset takberwujud	(27.376)	17	(33.224)	<i>Acquisition of intangible assets</i>
Perolehan aset tetap	(19.798)	16	(230.955)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Hasil penjualan aset tetap	729	16	563	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	3.143.565		(1.438.673)	Net cash provided by (used in investing) activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman yang diterima	333.500	26,51	-	<i>Receipt from borrowings</i>
Penerimaan dana setoran modal	-	27	51.875	<i>Receipt of capital deposits fund</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(333)	18,51	(1.179)	<i>Payments of lease liabilities</i>
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	333.167		50.696	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	1.824.014		(2.574.485)	NET INCREASE (DECREASE) ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	1.016		2.319	<i>Effect of changes in foreign currencies exchange rate</i>
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	3.562.588		6.134.754	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	5.387.618		3.562.588	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR
Kas dan setara kas terdiri dari:				<i>Cash and cash equivalents consist of:</i>
Kas	298.940	5	331.700	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	961.404	6	474.261	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	1.036.177	7	594.011	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.091.097	8	2.162.616	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
Total	5.387.618		3.562.588	Total

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Bank

PT Bank JTrust Indonesia Tbk (“Bank”) semula didirikan dengan nama PT Bank Century Interinvest Corporation berdasarkan akta No. 136 tanggal 30 Mei 1989 yang dibuat di hadapan Lina Laksmiwardhani, S.H., sebagai pengganti dari Lukman Kirana, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-6196.HT.01.01.TH’89 tanggal 12 Juli 1989 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 36 Tambahan No. 1959 tanggal 4 Mei 1993. Bank melakukan penggabungan atau *merger* dengan bank-bank lainnya pada tahun 2004.

Sejak tanggal 6 November 2008, Bank (dahulu PT Bank Century Tbk) ditetapkan oleh Bank Indonesia sebagai Bank Dalam Pengawasan Khusus.

Pada tanggal 20 November 2008, berdasarkan Surat No. 10/232/GBI/Rahasia, Bank Indonesia menetapkan Bank (dahulu PT Bank Century Tbk) sebagai bank gagal yang ditengarai dapat berdampak sistemik. Selanjutnya, sesuai dengan Perpu No. 4 Tahun 2008 tentang Jaringan Pengaman Sistem Keuangan, Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK) melalui Keputusan No. 04/KSSK.03/2008 tanggal 21 November 2008 menetapkan Bank (dahulu PT Bank Century Tbk) sebagai bank gagal yang berdampak sistemik dan menyerahkan penanganannya kepada Lembaga Penjamin Simpanan (“LPS”).

Sehubungan dengan pengambilalihan Bank oleh LPS pada bulan November 2008, dalam rangka memenuhi ketentuan pasal 42 Undang-Undang No. 24 Tahun 2004 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 7 Tahun 2009 tentang LPS, maka LPS telah melakukan program divestasi atas mayoritas saham milik LPS pada Bank kepada calon investor yang memenuhi syarat melalui penjualan strategis (*strategic sale*).

1. GENERAL

a. Establishment and General Information of the Bank

PT Bank JTrust Indonesia Tbk (“Bank”) was established under the name of PT Bank Century Interinvest Corporation by deed No. 136 dated May 30, 1989 of Lina Laksmiwardhani, S.H., substitute of Lukman Kirana, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-6196.HT.01.01.TH’89, dated July 12, 1989, and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 36 Supplement No. 1959, dated May 4, 1993. The Bank conducted a business combination through a merger with other banks in 2004.

Since November 6, 2008, the Bank (formerly PT Bank Century Tbk) has been classified as a Bank Under Intensive Monitoring Unit by Bank Indonesia.

On November 20, 2008, based on Letter No. 10/232/GBI/Rahasia, Bank Indonesia has determined the Bank (formerly PT Bank Century Tbk) as a failed bank that was deemed as to have a systemic impact. Furthermore, in accordance with Government Regulation No. 4 Year 2008 about the Safeguarding of Financial Systems, the Financial System Stability Committee (KSSK), through its Decree No. 04/KSSK.03/2008 dated November 21, 2008, classified the Bank (formerly PT Bank Century Tbk) as a failed bank that had a systemic impact and assigned the Bank to the Indonesia Deposit Insurance Corporation (“LPS”).

In relation to the LPS takeover of the Bank in November 2008, in compliance with Article 42 of Law No. 24 Year 2004 as subsequently amended with Law No. 7 Year 2009 regarding LPS, the LPS has already conducted a divestment program for the majority of the Bank’s shares owned by LPS to the qualified prospective investor through a strategic sale.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Bank (lanjutan)

Berdasarkan hasil program divestasi, mayoritas saham LPS di Bank telah dialihkan kepada J Trust Co., Ltd., di Tokyo, Jepang, melalui perjanjian penjualan dan pembelian saham bersyarat tanggal 12 September 2014, surat kesepakatan tanggal 18 November 2014 dan akta pengambilalihan No. 52 tanggal 20 November 2014 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta.

Anggaran dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir melalui akta No. 251 tanggal 28 Juni 2024 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta mengenai perubahan Pasal 11 sampai dengan Pasal 16. Perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0168404 tanggal 4 Juli 2024.

Kantor pusat Bank beralamat di Gedung Sahid Sudirman Center Lantai 33, Jalan Jenderal Sudirman No. 86, Jakarta Pusat.

Bank memiliki kantor cabang dan kantor cabang pembantu sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Kantor cabang	27	26	Branches
Kantor cabang pembantu	21	21	Sub-branches

Entitas induk terakhir Bank adalah J Trust Co., Ltd., di Tokyo, Jepang.

b. Penawaran Umum Saham Bank

Pada bulan Juni 1997, Bank (dahulu PT Bank CIC International Tbk) menjual 70.000.000 sahamnya yang bernilai nominal Rp 500 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp 900 (nilai penuh) per saham kepada masyarakat melalui pasar modal sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Penjualan saham kepada masyarakat ini telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) melalui Surat No. S-1144/PM/1997 tanggal 3 Juni 1997.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information of the Bank (continued)

Based on the results of the divestment program, LPS majority shareholding in the Bank has been sold to J Trust Co., Ltd., in Tokyo, Japan, through conditional sale and purchase agreement dated September 12, 2014, a letter of agreement dated November 18, 2014, and a deed of sale and purchase agreement No. 52 dated November 20, 2014, as covered by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta.

The Bank's articles of association have been amended several times, the latest amendment by deed No. 251 dated June 28, 2024 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta concerning the changes in Article 11 until Article 16. The changes have been accepted and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Letter No. AHU-AH.01.03-0168404 dated July 4, 2024.

The Bank's head office is located at Sahid Sudirman Center Building, 33rd Floor, Jenderal Sudirman Street No. 86, Central Jakarta.

The Bank has branches and sub-branches as follows:

The ultimate parent of the Bank is J Trust Co., Ltd., in Tokyo, Japan.

b. Public Offering of the Bank's Shares

In June 1997, the Bank (formerly PT Bank CIC International Tbk) sold 70,000,000 shares with a par value of Rp 500 (full amount) per share and an offering price of Rp 900 (full amount) per share to the public through the stock exchange market in accordance with the prevailing regulations. The initial public offering obtained an effective statement from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (Bapepam-LK) through its Letter No. S-1144/PM/1997 dated June 3, 1997.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Bank (lanjutan)

Pada bulan April 1999, Bank (dahulu PT Bank CIC International Tbk) melakukan Penawaran Umum Terbatas I (*Rights Issue I*) kepada para pemegang sahamnya dan menerbitkan saham biasa sebanyak 570.400.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp 100 (nilai penuh) per saham, dimana melekat sejumlah 213.900.000 Waran Seri I yang dapat dikonversikan menjadi saham mulai tanggal 20 Oktober 1999 sampai dengan 19 April 2004.

Setiap pemegang saham yang memiliki 20 (dua puluh) saham mempunyai Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk membeli 8 (delapan) saham baru dengan harga Rp 100 (nilai penuh) per saham. Di samping itu, pada setiap 8 (delapan) saham baru melekat 3 (tiga) Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma. Penawaran Umum Terbatas I (*Rights Issue I*) ini telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 9 Maret 1999.

Pada bulan Juli 2000, Bank (dahulu PT Bank CIC International Tbk) melakukan Penawaran Umum Terbatas II (*Rights Issue II*) kepada para pemegang sahamnya dan menerbitkan saham biasa sebanyak 401.773.500 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp 200 (nilai penuh) per saham, dimana melekat sejumlah 140.620.725 Waran Seri II yang dapat dikonversikan menjadi saham mulai tanggal 19 Januari 2001 sampai dengan 18 Juli 2005. Setiap pemegang saham yang memiliki 5 (lima) saham mempunyai Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk membeli 1 (satu) saham baru dengan harga Rp 100 (nilai penuh) per saham.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Bank's Shares (continued)

In April 1999, the Bank (formerly PT Bank CIC International Tbk) conducted a Limited Public Offering I (Rights Issue I) to its existing shareholders and issued 570,400,000 common shares with a par value of Rp 100 (full amount) per share and an offering price of Rp 100 (full amount) per share, which were attached to 213,900,000 Warrants Series I that could be converted into shares starting from October 20, 1999 up to April 19, 2004.

Each shareholder, who owned 20 (twenty) shares, was entitled to a Pre-emptive Right (HMETD) to buy 8 (eight) new shares at the price of Rp 100 (full amount) per share. In addition, every 8 (eight) new shares were attached with 3 (three) Warrants Series I, which were given as an incentive. The Limited Public Offering I (Rights Issue I) obtained an approval from the shareholders through the Extraordinary General Meeting of Shareholders on March 9, 1999.

In July 2000, the Bank (formerly PT Bank CIC International Tbk) conducted a Limited Public Offering II (Rights Issue II) to its existing shareholders and issued 401,773,500 common shares with a par value of Rp 100 (full amount) per share and an offering price of Rp 200 (full amount) per share, which were attached to 140,620,725 Warrants Series II that could be converted into shares starting from January 19, 2001 up to July 18, 2005. Each shareholder, who owned 5 (five) shares, was entitled to a Pre-emptive Right (HMETD) to buy 1 (one) new share with an offering price of Rp 100 (full amount) per share.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Bank (lanjutan)

Di samping itu, pada setiap 100 (seratus) saham baru melekat 35 (tiga puluh lima) Waran Seri II yang diberikan secara cuma-cuma. Penawaran Umum Terbatas II (*Rights Issue II*) ini telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 26 Juni 2000 dan memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK melalui Surat Keputusan No. S-1517/PM/2000 tanggal 26 Juni 2000.

Pada bulan Maret 2003, Bank (dahulu PT Bank CIC International Tbk) melakukan Penawaran Umum Terbatas III (*Rights Issue III*) kepada para pemegang sahamnya dan menerbitkan saham biasa sebanyak 5.797.941.330 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp 120 (nilai penuh) per saham, dimana melekat sejumlah 173.938.240 Waran Seri III yang dapat dikonversikan menjadi saham mulai tanggal 26 September 2003 sampai dengan 7 April 2008. Setiap pemegang saham yang memiliki 5 (lima) saham mempunyai Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk membeli 12 (dua belas) saham baru dengan harga Rp 120 (nilai penuh) per saham.

Di samping itu, pada setiap 100 (seratus) saham baru melekat 3 (tiga) Waran Seri III yang diberikan secara cuma-cuma. Penawaran Umum Terbatas III (*Rights Issue III*) tersebut telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 28 Februari 2003 dan memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK melalui Surat Keputusan No. S-405/PM/2003 tanggal 27 Februari 2003.

Pada bulan Juli dan Agustus 2003, Bank (dahulu PT Bank CIC International Tbk) melakukan Penawaran Umum Terbatas IV (*Rights Issue IV*) kepada para pemegang sahamnya dan menerbitkan saham biasa sebanyak 2.494.146.934 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp 120 (nilai penuh) per saham, dimana melekat sejumlah 2.244.732.240 Waran Seri IV, yang dapat dikonversikan menjadi saham mulai tanggal 22 Januari 2004 sampai dengan 3 Agustus 2008.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Bank's Shares (continued)

In addition, every 100 (one hundred) new shares were attached with 35 (thirty-five) Warrants Series II, which were given as an incentive. The Limited Public Offering II (Rights Issue II) was approved by the shareholders through the Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 26, 2000, and obtained the effective statement from Bapepam-LK through its Decision Letter No. S-1517/PM/2000 dated June 26, 2000.

In March 2003, the Bank (formerly PT Bank CIC International Tbk) conducted a Limited Public Offering III (Rights Issue III) to its existing shareholders and issued 5,797,941,330 common shares with a par value of Rp 100 (full amount) per share and an offering price of Rp 120 (full amount) per share, which were attached to 173,938,240 Warrants Series III, that could be converted into shares starting from September 26, 2003 up to April 7, 2008. Each shareholder, who owned 5 (five) shares, was entitled to a Pre-emptive Right (HMETD) to buy 12 (twelve) new shares at the price of Rp 120 (full amount) per share.

In addition, every 100 (one hundred) new shares were attached with 3 (three) Warrants Series III, which were given as an incentive. The Limited Public Offering III (Rights Issue III) was approved by the shareholders through the Extraordinary General Meeting of Shareholders on February 28, 2003, and obtained the effective statement from Bapepam-LK through its Decision Letter No. S-405/PM/2003 dated February 27, 2003.

In July and August 2003, the Bank (formerly PT Bank CIC International Tbk) conducted a Limited Public Offering IV (Rights Issue IV) to its existing shareholders and issued 2,494,146,934 common shares with a par value of Rp 100 (full amount) per share and an offering price of Rp 120 (full amount) per share, which were attached to 2,244,732,240 Warrants Series IV, which could be converted into shares starting from January 22, 2004 up to August 3, 2008.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Bank (lanjutan)

Setiap pemegang saham yang memiliki 10 (sepuluh) saham memiliki Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk membeli 3 (tiga) saham baru dengan harga Rp 120 (nilai penuh) per saham.

Di samping itu, pada setiap 10 (sepuluh) saham baru melekat 9 (sembilan) Waran Seri IV yang diberikan secara cuma-cuma. Penawaran Umum Terbatas IV (*Rights Issue IV*) ini telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 27 Juni 2003 dan memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK melalui Surat Keputusan No. S-1534/PM/2003 tanggal 26 Juni 2003. Setelah penggabungan, harga waran menjadi Rp 78 (nilai penuh) per saham.

Pada bulan Juli 2007, Bank (dahulu PT Bank Century Tbk) melakukan Penawaran Umum Terbatas V (*Rights Issue V*) kepada para pemegang sahamnya dan menerbitkan saham biasa sebanyak 5.670.029.955 saham dengan nilai nominal Rp 78 (nilai penuh) per saham, dimana melekat sejumlah 5.670.029.955 Waran Seri V, yang dapat dikonversikan menjadi saham mulai tanggal 19 Desember 2007 sampai dengan 18 Juni 2010. Setiap pemegang saham yang memiliki 4 (empat) saham memiliki Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk membeli 1 (satu) saham baru dengan harga Rp 78 (nilai penuh) per saham.

Di samping itu, pada setiap 1 (satu) saham baru melekat 1 (satu) Waran Seri V yang diberikan secara cuma-cuma. Penawaran Umum Terbatas V (*Rights Issue V*) ini telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 5 Juni 2007 dan memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK melalui Surat Keputusan No. S-2648/BL/2007 tanggal 5 Juni 2007. Pada saat jatuh tempo, terdapat 1 (satu) pemegang waran yang mengajukan *exercise* waran sejumlah 518 unit atau senilai Rp 40.404 (nilai penuh), namun hal tersebut tidak dilakukan terhitung sejak LPS melakukan penanganan terhadap Bank dan selaku pemegang saham pengendali Bank, berdasarkan UU LPS pasal 40 menyatakan bahwa LPS mengambil alih segala hak dan wewenang Rapat Umum Pemegang Saham, kepemilikan, pengurusan dan/atau kepentingan lain.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Bank's Shares (continued)

Each shareholder, who owned 10 (ten) shares, was entitled to a Pre-emptive Right (HMETD) to buy 3 (three) new shares at a price of Rp 120 (full amount) per share.

Furthermore, 9 (nine) Warrants Series IV were associated with each 10 (ten) new shares as an incentive. The Limited Public Offering IV (Rights Issue IV) was approved by shareholders through the Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 27, 2003, and obtained the effective statement from Bapepam-LK through its Decision Letter No. S-1534/PM/2003 dated June 26, 2003. After the merger, the warrant's price became Rp 78 (full amount) per share.

In July 2007, the Bank (formerly PT Bank Century Tbk) conducted a Limited Public Offering V (Rights Issue V) to its existing shareholders and issued 5,670,029,955 common shares with a par value of Rp 78 (full amount) per share, which were attached to 5,670,029,955 Warrants Series V, which could be converted into shares starting from December 19, 2007 up to June 18, 2010. Each shareholder, who owned 4 (four) shares, was entitled to a Pre-emptive Right (HMETD) to buy 1 (one) new share for a price of Rp 78 (full amount) per share.

In addition, every 1 (one) new share was attached with 1 (one) Warrant Series V, which was given as an incentive. The Limited Public Offering V (Rights Issue V) was approved by shareholders through the Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 5, 2007, and obtained the effective statement from Bapepam-LK through its Decision Letter No. S-2648/BL/2007 dated June 5, 2007. At the maturity date, there was 1 (one) warrant holder who exercised warrants for a number of 518 units, or equivalent to Rp 40,404 (full amount), but the conversion did not materialize since the LPS took over the Bank and as the controlling shareholder of the Bank, as stipulated in article 40 of the Law of LPS, stating that the LPS takes over all rights and authority of the General Meeting of Shareholders, ownership, management, and/or other interests.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Bank (lanjutan)

Berdasarkan Surat Penghentian Sementara Perdagangan Efek Bank (dahulu PT Bank Century Tbk) No. Peng-23/BEI.PSJ/SPT/11-2008 tanggal 21 November 2008, sehubungan dengan adanya informasi material yang belum disampaikan kepada publik tentang Bank, maka untuk mencegah terjadinya perdagangan yang tidak wajar atas saham tercatat di Bursa Efek Indonesia dan untuk mendapatkan informasi yang lebih memadai tentang hal tersebut, Bursa Efek Indonesia memutuskan untuk melakukan penghentian sementara perdagangan saham Bank (dahulu PT Bank Century Tbk) di seluruh pasar mulai sesi pertama perdagangan saham pada tanggal 21 November 2008 hingga pengumuman lebih lanjut.

Berdasarkan Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek tanggal 31 Oktober 2019, Bank telah menginformasikan mengenai pemegang saham bukan pengendali dan bukan pemegang saham utama adalah sebesar 7,6433%.

Sehubungan dengan Surat Bursa Efek Indonesia No. S-07875/BEI.PP3/12-2019 tanggal 5 Desember 2019, perihal status suspensi saham perseroan, dalam hal ini Bank telah memenuhi ketentuan V.1 dan ketentuan V.2 Peraturan Bursa No. I-A tentang pencatatan saham dan efek bersifat ekuitas selain saham yang diterbitkan oleh perusahaan tercatat.

Sebagai tindak lanjut atas penghentian sementara perdagangan efek Bank (*suspense*) di seluruh pasar, Bursa Efek Indonesia meminta Bank menyampaikan dokumen hasil penilaian harga wajar saham oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) yang terdaftar pada OJK sebagai referensi harga saham saat dilakukan pembukaan suspensi.

Berdasarkan penilaian yang dilakukan Kantor Jasa Penilai Publik Kusnanto & Rekan terhadap 100% saham Bank, nilai wajar saham Bank adalah sebesar Rp 4,51 triliun. Dengan demikian, harga saham wajar Bank pembukaan suspensi adalah sebesar Rp 450 (nilai penuh) per saham.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Bank's Shares (continued)

Based on the Letter of Temporary Suspension on Shares Trading of Bank (formerly PT Bank Century Tbk) No. Peng-23/BEI.PSJ/SPT/11-2008 dated November 21, 2008, in connection with a material information that has not been communicated to the public concerning the Bank, to prevent unusual trading activity on the shares listed in the Indonesia Stock Exchange and to obtain more adequate information, the Indonesia Stock Exchange decided to impose a temporary trading suspension of the Bank's shares in all markets (formerly PT Bank Century Tbk) from the first session of trading securities on November 21, 2008, until further notification.

Based on the Monthly Reports of Registration Holders Securities at October 31, 2019, the Bank has informed about the holder of non-controlling shares and minority shareholder shares amounting to 7.6433%.

In connection with the Letter of Indonesia Stock Exchange No. S-07875/BEI.PP3/12-2019 on December 5, 2019, regarding status suspension of the Bank's shares, in this matter the Bank has fulfilled the provisions of V.1 and provision V.2 Regulation of Exchange No. I-A about listing of shares and equity securities in addition to shares issued by listed companies.

As a follow-up to the trading suspension of the Bank's securities (suspension) in all markets, the Indonesia Stock Exchange requested the submission of the valuation report by the Public Appraisal Office (KJPP) registered with OJK on the fair value of shares as reference of the stock price when lifting the suspension.

Based on an evaluation conducted by the Kusnanto & Partners Public Appraisal Office for 100% shares of the Bank, the fair value of shares of the Bank is amounting to Rp 4.51 trillion. Accordingly, the fair value of the Bank's shares after lifting the suspension is Rp 450 (the full amount) per share.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Bank (lanjutan)

Mengacu kepada Pengumuman Pencabutan Penghentian Sementara Perdagangan Efek PT Bank JTrust Indonesia Tbk (BCIC), tercatat di Papan Pengembangan No. Peng-UPT-00001/BEI.PP3/01-2020, Bursa Efek Indonesia telah memutuskan untuk mencabut penghentian sementara perdagangan efek PT Bank JTrust Indonesia Tbk di seluruh pasar mulai dari sesi pra-pembukaan pada hari Rabu, tanggal 8 Januari 2020.

Selanjutnya dalam rangka mewujudkan kewajaran proses pembentukan harga, maka pelaksanaan perdagangan saham Bank di pasar reguler pada tanggal 8 Januari 2020 dilaksanakan melalui sesi pra-pembukaan dengan mengacu pada Peraturan Nomor II-A tentang Perdagangan Efek Bersifat Khusus.

Pada tanggal 23 Agustus 2021, Bank mengajukan Pernyataan Pendaftaran kepada Kepala Eksekutif Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. 23.05/S.Dir-CSD/JTRUST/VIII/2021 sehubungan dengan Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) sebanyak-banyaknya 4.545.504.522 saham seri C dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham. Bank memperoleh pernyataan efektif dari OJK untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas - Tahun 2021 melalui surat No. S-202/D.04/2021 tanggal 12 November 2021 perihal Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran.

HMETD didistribusikan kepada para pemegang saham Bank yang tercatat pada tanggal yang ditentukan dimana setiap pemilik 500 saham Bank akan memperoleh 227 HMETD. Setiap 1 HMETD dapat digunakan untuk membeli 1 saham dengan membayar harga pelaksanaan sebesar Rp 330 (nilai penuh). Jumlah HMETD yang diexercise dalam Penawaran Umum Terbatas - 2021 ini sebanyak 4.130.257.580 saham.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Bank's Shares (continued)

Following the announcement that PT Bank JTrust Indonesia Tbk (BCIC) securities trading would be temporarily halted, as shown on Board Development No. Peng-UPT-00001/BEI.PP3/01-2020, the Indonesia Stock Exchange has decided to resume trading in PT Bank JTrust Indonesia Tbk securities in all markets on Wednesday, January 8, 2020, before the market opens.

In addition, to make sure that the process of setting prices was fair, the Bank's stock exchange trade in the regular market on January 8, 2020, took place during a pre-opening session based on Rule Number II-A for Special Securities.

On August 23, 2021, the Bank submitted a registration statement to the chief executive of the Financial Services Authority's capital market through letter No. 23.05/S.Dir-CSD/JTRUST/VIII/2021. This was in connection with the capital increase, where the bank granted preemptive rights (PMHMETD) for a maximum of 4,545,504,522 series C shares, each with a nominal value of Rp 100 (full amount) per share. The Bank obtained permission from OJK to held a Limited Public Offering (LPO) in 2021 through letter No. S-202/D.04/2021, dated November 12, 2021, which was about the Notification of the Effectiveness of the Registration Statement's Trading.

The preemptive rights were distributed to the shareholders of the Bank registered on the specified date, wherein each owner of 500 shares of the Bank will receive 227 preemptive rights. Every 1 preemptive rights can be used to buy 1 share by paying an exercise price of Rp 330 (full amount). The total of preemptive rights exercised in this Limited Public Offering - 2021 is 4,130,257,580 shares.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Bank (lanjutan)

Total hasil dana Penawaran Umum Terbatas - 2021 ini adalah sebesar Rp 1.362.985 dengan hasil bersih sebesar Rp 1.359.617 yang telah direalisasikan seluruhnya.

Pada tanggal 13 Juni 2022, Bank mengajukan Pernyataan Pendaftaran kepada Kepala Eksekutif Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. 13.01/S.Dir-CSD/JTRUST/VI/2022 sehubungan dengan Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) sebanyak-banyaknya 4.242.714.624 saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham.

Berdasarkan Surat OJK No. SR-166/D.04/2022 tanggal 29 Juli 2022, Bank telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II - 2022.

HMETD didistribusikan kepada para pemegang saham Bank yang tercatat pada tanggal yang ditentukan dimana setiap pemilik 10 saham Bank akan memperoleh 3 HMETD. Setiap 1 HMETD dapat digunakan untuk membeli 1 saham dengan membayar harga pelaksanaan sebesar Rp 300 (nilai penuh). Jumlah HMETD yang di *exercise* dalam Penawaran Umum Terbatas II - 2022 ini sebanyak 3.967.539.928 saham.

Total hasil dana Penawaran Umum Terbatas II - 2022 ini adalah sebesar Rp 1.190.262 dengan hasil bersih sebesar Rp 1.186.820 yang telah direalisasikan seluruhnya.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Bank's Shares (continued)

The total proceeds from the Limited Public Offering - 2021 amounted to Rp 1,362,985 with net proceeds of Rp 1,359,617 which have been fully realized.

On June 13, 2022, the Bank submitted a registration statement to the Chief Executive of the Capital Market of the Financial Services Authority through letter No. 13.01/S.Dir-CSD/JTRUST/VI/2022 in connection with capital increase by granting preemptive rights (PMHMETD) of a maximum of 4,242,714,624 common shares with a nominal value of Rp 100 (full amount) per share.

Based on OJK's Letter No. SR-166/D.04/2022 dated July 29, 2022, the Bank obtained an effective statement from OJK to conduct a Limited Public Offering II - 2022.

The preemptive rights were distributed to the Bank's shareholders on record on the specified date whereby each holder of 10 shares of the Bank will receive 3 pre-emptive rights. Each 1 pre-emptive rights can be used to purchase 1 share by paying an exercise price of Rp 300 (full amount). The number of pre-emptive rights exercised in this Limited Public Offering II - 2022 is 3,967,539,928 shares.

The total proceeds of this Limited Public Offering II - 2022 amounted to Rp 1,190,262 with net proceeds of Rp 1,186,820 which have been fully realized.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Penawaran Umum Saham Bank (lanjutan)

b. Public Offering of the Bank's Shares (continued)

Berikut adalah informasi jumlah modal saham Seri A, Seri B dan Seri C yang ditempatkan dan disetor penuh Bank sejak Penawaran Umum Perdana Saham sampai dengan tanggal 31 Desember 2025:

Below is the information on the Bank's issued and fully paid Series A, Series B and Series C shares since the Initial Public Offering until December 31, 2025:

Keterangan	Jumlah Saham/ Number of Shares	Description
Penerbitan saham baru Seri A:		<i>Issuance of Series A new shares:</i>
November 2008	676.236.100.000.000	<i>November 2008</i>
Januari 2014	124.948.000.000.000	<i>January 2014</i>
Januari 2015	30.000.000.000.000	<i>January 2015</i>
April 2015	30.000.000.000.000	<i>April 2015</i>
Oktober 2015	40.000.000.000.000	<i>October 2015</i>
Maret 2017	100.000.000.000.000	<i>March 2017</i>
Jumlah saham Seri A - sebelum pelaksanaan penggabungan nilai nominal saham (<i>reverse stock split</i>)	1.001.184.100.000.000	<i>Total Series A shares - before reverse stock split</i>
Pengaruh pelaksanaan penggabungan nilai nominal saham (<i>reverse stock split</i>) Juni 2018	(1.001.174.088.159.000)	<i>Effect of reverse stock split in June 2018</i>
Jumlah saham Seri A - setelah pelaksanaan penggabungan nilai nominal saham (<i>reverse stock split</i>)	10.011.841.000	<i>Total Series A shares - after reverse stock split</i>

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Penawaran Umum Saham Bank (lanjutan)

b. Public Offering of the Bank's Shares (continued)

Keterangan	Jumlah Saham/ Number of Shares	Description
Saham Seri B:		<i>Series B shares:</i>
Saham pendiri	160.000.000	<i>Founders shares</i>
Saham dari Penawaran Umum Perdana Saham pada tahun 1997	70.000.000	<i>Shares from Initial Public Offering in 1997</i>
Saham bonus pada bulan Agustus 1998	55.200.000	<i>Bonus shares in August 1998</i>
Pemecahan nilai saham pada bulan Maret 1999	1.140.800.000	<i>Stock split in March 1999</i>
Saham setelah pemecahan	1.426.000.000	<i>Shares after stock split</i>
Penawaran Umum Terbatas I pada bulan April 1999	570.400.000	<i>Limited Public Offering I in April 1999</i>
Pelaksanaan Waran Seri I	13.119.000	<i>Exercise of Series I Warrants</i>
Penawaran Umum Terbatas II pada bulan Juli 2000	401.773.500	<i>Limited Public Offering II in July 2000</i>
Pelaksanaan Waran Seri II	1.033.900	<i>Exercise of Series II Warrants</i>
Penawaran Umum Terbatas III pada bulan Maret 2003	5.797.941.330	<i>Limited Public Offering III in March 2003</i>
Pelaksanaan Waran Seri I	66.331.650	<i>Exercise of Series I Warrants</i>
Pelaksanaan Waran Seri II	37.223.788	<i>Exercise of Series II Warrants</i>
Penawaran Umum Terbatas IV pada bulan Juli 2003	2.494.146.934	<i>Limited Public Offering IV in July 2003</i>
Pelaksanaan Waran Seri I	250.000	<i>Exercise of Series I Warrants</i>
Pelaksanaan Waran Seri II	142.800	<i>Exercise of Series II Warrants</i>
Saham sebelum penggabungan usaha	10.808.362.902	<i>Shares before merger</i>
Saham dari penggabungan usaha pada bulan Oktober 2004	6.769.653.639	<i>Shares from merger in October 2004</i>
Saham setelah penggabungan usaha	17.578.016.541	<i>Shares after merger</i>
Penempatan langsung oleh <i>Klass Consultant Inc.</i>	2.381.538.461	<i>Direct placement by Klass Consultant Inc.</i>
Pelaksanaan Waran Seri II	145.950.973	<i>Exercise of Series II Warrants</i>
Pelaksanaan Waran Seri III dan V	27.262	<i>Exercise of Series III and V Warrants</i>
Pelaksanaan Waran Seri IV	2.574.613.843	<i>Exercise of Series IV Warrants</i>
Penawaran Umum Terbatas V pada bulan Juni 2007	5.670.029.955	<i>Limited Public Offering V in June 2007</i>
Jumlah saham Seri B - setelah pelaksanaan penggabungan nilai nominal saham (reverse stock split)	283.501	Total Series B shares - after reverse stock split
Penerbitan saham baru Seri C melalui PMHMETD:		<i>Issuance of Series C new shares through the PMHMETD:</i>
Desember 2021	4.130.257.580	<i>December 2021</i>
Agustus 2022	3.967.539.928	<i>August 2022</i>
Jumlah saham Seri C	8.097.797.508	Total Series C shares

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Bank (lanjutan)

Perubahan Saham Portepel Bank dan
Peningkatan Modal Dasar

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 23 Juli 2021, Bank mengubah seluruh saham portepel menjadi saham seri C serta meningkatkan Modal Dasar menjadi sebesar Rp 20.000.000.000.000 (nilai penuh) yang terbagi atas:

- 10.011.841.000 saham seri A dengan nilai nominal masing-masing Rp 1.000 (nilai penuh)
- 283.501 saham seri B dengan nilai masing-masing sebesar Rp 7.800.000 (nilai penuh)
- 77.768.512.000 saham seri C dengan nilai nominal masing-masing Rp 100 (nilai penuh)

c. Susunan Manajemen Bank dan Karyawan

Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
Dewan Komisaris:	
Komisaris Utama	Nobiru Adachi
Komisaris	Nobuiku Chiba
Komisaris Independen	Benny Siswanto
Komisaris Independen	Abdullah Firman Wibowo *)

*) Berdasarkan persetujuan OJK No. KEPR-123/D.03/2025 tanggal 25 Agustus 2025.

***) Digantikan sesuai dengan Hasil Keputusan Rapat tanggal 23 Mei 2025.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Bank's Shares (continued)

Changes in Bank's Portfolio Shares and
Increase in Authorized Capital

Based on the Annual General Meeting of Shareholders on July 23, 2021, the Bank changed all unissued shares into series C shares and increased the Authorized Capital to Rp 20,000,000,000,000 (full amount) which is divided into:

- 10,011,841,000 Series A shares with a nominal value of Rp 1,000 (full amount) each
- 283,501 Series B shares with a value of Rp 7,800,000 (full amount) each
- 77,768,512,000 Series C shares with a nominal value of Rp 100 (full amount) each

c. Composition of the Bank's Management and Employees

Boards of Commissioners and Directors

The Bank's Board of Commissioners as at December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	2025	2024	
Board of Commissioners:			Board of Commissioners:
			President Commissioner
			Commissioner
			Independent Commissioner
			Independent Commissioner

*) Based on OJK approval No. KEPR-123/D.03/2025 dated August 25, 2025.

***) Replaced in accordance with the Meeting Resolution dated May 23, 2025

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Manajemen Bank dan Karyawan (lanjutan)

Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

Susunan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

2025 dan/and 2024

Direksi:

Direktur Utama
Wakil Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Ritsuo Fukadai
Masayoshi Kobayashi
Felix Istyono Hartadi Tiono
Helmi Arief Hidayat
Cho Won June
R. Djoko Prayitno
Widjaja Hendra

Board of Directors:

President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Director
Director

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2025 berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat tanggal 23 Mei 2025 yang telah dinyatakan dalam Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 169 pada tanggal 23 Mei 2025 yang telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.09-0279295 tanggal 2 Juni 2025.

The composition of the Bank's Boards of Commissioners and Directors as at December 31, 2025, is based on the Bank's Meeting Decision Statement dated May 23, 2025, as covered by Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 169 dated May 23, 2025, which has been accepted and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Letter No.AHU-AH.01.09-0279295 dated June 2, 2025.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2024 berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat tanggal 28 Juni 2024 yang telah dinyatakan dalam Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 251 pada tanggal 28 Juni 2024 yang telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.09-0222189 tanggal 4 Juli 2024.

The composition of the Bank's Boards of Commissioners and Directors as at December 31, 2024, is based on the Bank's Meeting Decision Statement dated June 28, 2024, as covered by Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 251 dated June 28, 2024, which has been accepted and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Letter No. AHU-AH.01.09-0222189 dated July 4, 2024.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Manajemen Bank dan Karyawan (lanjutan)

Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi

Susunan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 21.02/S.Kep-Dir-HCD/JTRUST/VI/2023 tanggal 21 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

Ketua merangkap anggota
Sekretaris merangkap anggota
Anggota

Benny Siswanto
Richard Steven Dompas
I Gde Yadnya Kusuma

Chairman and member
Secretary and member
Member

Komite Pemantau Risiko

Susunan Komite Pemantau Risiko pada tanggal 31 Desember 2025 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 12.07/S.Kep-Dir-HCD/JTRUST/IX/2025 tanggal 12 September 2025 adalah sebagai berikut:

Ketua merangkap anggota
Sekretaris merangkap anggota
Anggota
Anggota

Abdullah Firman Wibowo
I Gde Yadnya Kusuma
Benny Siswanto
Bambang Setyoko

Chairman and member
Secretary and member
Member
Member

Susunan Komite Pemantau Risiko pada tanggal 31 Desember 2024 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 05.08/S.Kep.Dir-HCD/JTRUST/VI/2023 tanggal 5 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

Ketua merangkap anggota
Sekretaris merangkap anggota
Anggota
Anggota

Iwan Nataliputra
I Gde Yadnya Kusuma
Benny Siswanto
Bambang Setyoko

Chairman and member
Secretary and member
Member
Member

1. GENERAL (continued)

c. Composition of the Bank's Management and Employees (continued)

Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration and Nomination Committee

The composition of Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration and Nomination Committee as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Audit Committee

The composition of Audit Committee as at December 31, 2025 and 2024 based on Board of Directors Decision Letter No. 21.02/S.Kep-Dir-HCD/JTRUST/VI/2023 dated June 21, 2023 is as follows:

Benny Siswanto
Richard Steven Dompas
I Gde Yadnya Kusuma

Chairman and member
Secretary and member
Member

Risk Monitoring Committee

The composition of Risk Monitoring Committee as at December 31, 2025 based on Board of Directors Decision Letter No. 12.07/S.Kep-Dir-HCD/JTRUST/IX/2025 dated September 12, 2025 is as follows:

Abdullah Firman Wibowo
I Gde Yadnya Kusuma
Benny Siswanto
Bambang Setyoko

Chairman and member
Secretary and member
Member
Member

The composition of Risk Monitoring Committee as at December 31, 2024 based on Board of Directors Decision Letter No. 05.08/S.Kep.Dir-HCD/JTRUST/VI/2023 dated June 5, 2023 is as follows:

Iwan Nataliputra
I Gde Yadnya Kusuma
Benny Siswanto
Bambang Setyoko

Chairman and member
Secretary and member
Member
Member

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Manajemen Bank dan Karyawan (lanjutan)

Komite Remunerasi dan Nominasi

Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 31 Desember 2025 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 30.10/S.Kep.Dir-HCD/JTRUST/VI/2025 tanggal 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

Ketua
Sekretaris merangkap anggota
Anggota

Benny Siswanto
Bijono Waliman
Nobuiku Chiba

Chairman
Secretary and member
Member

Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 31 Desember 2024 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 05.06/S.Kep.Dir-HCD/JTRUST/VI/2023 tanggal 5 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

Ketua
Sekretaris merangkap anggota
Anggota
Anggota

Benny Siswanto
Ong Pey Fang
Iwan Nataliputra
Nobuiku Chiba

Chairman
Secretary and member
Member
Member

Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 03.06/S.Kep.Dir-HCD/JTRUST/III/2025 tanggal 3 Maret 2025, Pejabat Kepala Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah Bijono Waliman.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 29.02/S.Kep-Dir-HCGD/JTRUST/I/2020 tanggal 29 Januari 2020, Pejabat Kepala Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah Ong Pey Fang.

Satuan Kerja Audit Internal (SKAI)

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 01.02/S.Kep-Dir-HCD/JTRUST/II/2023 tanggal 1 Februari 2023, Kepala Divisi Internal Audit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Nathan Tanuwidjaja.

Personil manajemen kunci Bank meliputi Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit.

1. GENERAL (continued)

c. Composition of the Bank's Management and Employees (continued)

Remuneration and Nomination Committee

The composition of Remuneration and Nomination Committee as at December 31, 2025 based on Board of Directors Decision Letter No. 30.10/S.Kep.Dir-HCD/JTRUST/VI/2025 dated June 30, 2025 is as follows:

The composition of Remuneration and Nomination Committee as at December 31, 2024 based on Board of Directors Decision Letter No. 05.06/S.Kep.Dir-HCD/JTRUST/VI/2023 dated June 5, 2023 is as follows:

Corporate Secretary

Based on the Board of Directors Decision Letter No. 03.06/S.Kep.Dir-HCD/JTRUST/III/2025 dated March 3, 2025, the Head of Corporate Secretary Division as at December 31, 2025 is Bijono Waliman.

Based on the Board of Directors Decision Letter No. 29.02/S.Kep-Dir-HCGD/JTRUST/I/2020 dated January 29, 2020, the Head of Corporate Secretary Division as at December 31, 2024 is Ong Pey Fang.

Internal Audit Division

Based on the Board of Directors Decision Letter No. 01.02/S.Kep-Dir-HCD/JTRUST/II/2023 dated February 1, 2023, Head of Internal Audit Division as at December 31, 2025 and 2024 is Nathan Tanuwidjaja.

The Bank's key management are Boards of Commissioners, Boards of Directors and Audit Committee.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Manajemen Bank dan Karyawan (lanjutan)

Jumlah imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang kepada personil manajemen kunci Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	Dewan Komisaris/ <i>Board of Commissioners</i>		Direksi/ <i>Board of Directors</i>		Komite Audit/ <i>Audit Committee</i>		
	2025	2024	2025	2024	2025	2024	
Imbalan kerja jangka pendek	5.680	6.602	22.973	24.613	1.194	1.215	<i>Short-term employee benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang	812	1.093	4.561	3.725	-	-	<i>Long-term employee benefits</i>
Total	6.492	7.695	27.534	28.338	1.194	1.215	Total

Tidak ada kompensasi dalam bentuk pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham kepada personil manajemen kunci.

Bank memiliki masing-masing 985 dan 937 karyawan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (tidak diaudit).

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Bank pada tanggal 25 Mei 2026.

1. GENERAL (continued)

c. Composition of the Bank's Management and Employees (continued)

Total short-term and long-term employee benefits for the Bank's key management personnel for the years ended December 31, 2025, and 2024 are as follows:

There are no termination compensation and share-based payments to the key management personnel.

The Bank has 985 and 937 employees as at December 31, 2025 and 2024, respectively (unaudited).

d. Completion of the Financial Statements

The management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements, in accordance with Indonesia Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Bank's Directors on May 25, 2026.

2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI

a. Amendemen standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Bank telah menerapkan sejumlah amendemen PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan standar revisi ini tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan tidak mempunyai pengaruh material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan maupun tahun-tahun sebelumnya.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS

a. Amendments to standards effective in the current year

In the current year, the Bank has applied a number of amendments to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2025. The adoption of these revised standards did not result in substantial changes to the Bank's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI
(lanjutan)

a. Amendemen standar yang berlaku efektif
pada tahun berjalan (lanjutan)

- PSAK 221 (Amendemen), “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing” - Kekurangan Ketertukaran.

Amendemen ini mensyaratkan entitas untuk menerapkan pendekatan yang konsisten dalam menilai apakah suatu mata uang dapat ditukar dengan mata uang lain dan, jika tidak, dalam menentukan nilai tukar yang akan digunakan dan pengungkapan yang harus diberikan.

b. Standar dan amendemen/penyesuaian
standar telah diterbitkan tapi belum
diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan, standar dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Bank, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diizinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau
setelah tanggal 1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 109, “Instrumen Keuangan” dan PSAK 107, “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”: Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Amendemen tersebut mengklasifikasi persyaratan yang terkait dengan tanggal penghentian pengakuan aset keuangan dan liabilitas keuangan, dengan pengecualian untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui transfer elektronik; persyaratan untuk menilai karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan, dengan panduan tambahan tentang penilaian fitur kontinjensi; dan karakteristik pinjaman *non-recourse* dan instrumen yang terkait secara kontraktual. Amendemen tersebut juga memperkenalkan persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED
STANDARDS (continued)

a. Amendments to standards effective in the
current year (continued)

- PSAK 221 (Amendment), “The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates” - Lack of Exchangeability Standards.

This amendment requires an entity to apply a consistent approach to assessing whether a currency is exchangeable into another currency and, when it is not, to determining the exchange rate to use and the disclosures to provide.

b. Standard and amendments/improvements to
standards issued not yet adopted

At the date of authorization of these financial statements, the following standards and amendments to PSAK relevant to the Bank were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after
January 1, 2026

- Amendments to PSAK 109, “Financial Instruments” and PSAK 107, “Financial Instruments: Disclosure”: Classification and Measurement of Financial Instrument

The amendments clarify the requirements related to the date of recognition and derecognition of financial assets and financial liabilities, with an exception for derecognition of financial liabilities settled via an electronic transfer; the requirements for assessing contractual cash flow characteristics of financial assets, with additional guidance on assessment of contingent features; and the characteristics of non-recourse loans and contractually linked instruments. The amendments also introduce additional disclosure requirements for equity instruments at fair value through other comprehensive income and for financial instruments with contingent features.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI
(lanjutan)

b. Standar dan amendemen/penyesuaian
standar telah diterbitkan tapi belum
diterapkan (lanjutan)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau
setelah tanggal 1 Januari 2026 (lanjutan)

- Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK 107, “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”, PSAK 109, “Instrumen Keuangan”, dan PSAK 207, “Laporan Arus Kas”.

Penyesuaian tahunan ini terbatas pada amendemen yang mengklarifikasi susunan kata (*wording*) atau pembedaan minor atas konsekuensi yang tidak diintensikan, kekeliruan, atau persyaratan yang bertentangan dalam standar.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau
setelah tanggal 1 Januari 2027

- PSAK 118 “Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan”

PSAK 118 menggantikan PSAK 201, mempertahankan banyak prinsip yang ada tetapi secara signifikan mengubah cara entitas melaporkan “laba atau rugi operasional”. PSAK ini menetapkan struktur yang jelas untuk laporan laba rugi dengan mengelompokkan pos-pos ke dalam kategori operasi, investasi, pembiayaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan. Standar ini mewajibkan pengungkapan tertentu, termasuk ukuran kinerja tetapan manajemen (UKTM), yang memungkinkan investor memahami bagaimana pandangan manajemen atas kinerja keuangan Bank dan bagaimana ukuran tersebut dibandingkan dengan ukuran yang didefinisikan dalam PSAK 118.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari penerapan standar dan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED
STANDARDS (continued)

b. Standard and amendments/improvements to
standards issued not yet adopted (continued)

Effective for periods beginning on or after
January 1, 2026 (continued)

- 2024 Annual Improvements to PSAK 107, “Financial Instruments: Disclosures”, PSAK 109, “Financial Instruments”, and PSAK 207, “Statement of Cash Flows”.

These annual improvements are limited to amendments that either clarify the wording or correct relatively minor unintended consequences, oversights or conflicts between requirements in the standards.

Effective for periods beginning on or after
January 1, 2027

- PSAK 118 “Presentation and Disclosure in Financial Statements”

PSAK 118 supersedes PSAK 201, retaining many existing principles but significantly changing how entities report “operating profit or loss”. It establishes a defined structure for the statement of profit or loss, categorising items into operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations. The standard mandates specific disclosures, including management-defined performance measures (MPMs), allowing investors to understand management's view of the Bank's financial performance and how these measures compare to those defined in PSAK 118.

As at the issuance date of the financial statements, the effects of adopting these standard and amendments on the financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan Bank disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah diamendemen dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2025.

Bank telah menyusun laporan keuangan dengan dasar bahwa akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung yang dimodifikasi. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan yang tidak dijamin atau dibatasi penggunaannya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Basis of Preparation of Financial Statements

The financial statements of the Bank have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or “OJK”).

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those made in the preparation of the Bank’s financial statements for the year ended December 31, 2024, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2025.

The Bank has prepared the financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The statement of cash flows, present receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the modified direct method. For the purpose of the statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, and placements with Bank Indonesia and other banks with original maturities of 3 (three) months or less from the acquisition date, which are not pledged as collateral or restricted in use.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
(lanjutan)

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah (“Rp”), kecuali dinyatakan lain.

b. Penjabaran Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs laporan (penutupan) yaitu kurs tengah yang merupakan rata-rata kurs beli dan kurs jual berdasarkan *Reuters* yang berlaku pada pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui dalam laba rugi, kecuali apabila ditangguhkan pada ekuitas karena memenuhi kualifikasi/kriteria sebagai lindung nilai arus kas (*hedging*).

Selisih penjabaran mata uang asing atas aset moneter keuangan lain yang diukur berdasarkan nilai wajar dicatat sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian selisih kurs.

Kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk menjabarkan ke dalam mata uang Rupiah pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (dalam nilai penuh) adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Poundsterling Inggris	22.440	20.218	Great Britain Poundsterling
Euro Eropa	19.571	16.758	European Euro
Dolar Amerika Serikat	16.675	16.095	United States Dollar
Dolar Singapura	12.965	11.845	Singapore Dollar
Dolar Australia	11.152	10.014	Australian Dollar
Dolar Selandia Baru	9.626	9.068	New Zealand Dollar
Yuan Cina	2.385	2.199	China Yuan
Dolar Hong Kong	2.142	2.073	Hong Kong Dollar
Yen Jepang	107	103	Japanese Yen
Won Korea	12	11	Korea Won

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

a. Basis of Preparation of Financial Statements
(continued)

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is also the Bank's functional currency.

Figures in the financial statements are rounded and stated in millions of Rupiah (“Rp”), unless otherwise specified.

b. Foreign Currency Translation

Transactions denominated in a foreign currency are converted into Rupiah using the reporting (closing) rate that is middle rate based on the average of bid rate and ask rate of *Reuters* prevailing at 16.00 Western Indonesian Time.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in profit or loss, except when it is being deferred in equity as qualifying cash flow (hedges).

Translation differences on other monetary financial assets measured at fair value are included in foreign exchange gains and losses.

The major exchange rates used for translation into Rupiah as at December 31, 2025 and 2024 (full amount) are as follows:

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan

Bank mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Klasifikasi

i. Aset keuangan

Bank mengklasifikasikan aset keuangan mencakup: (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") dan (iii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam salah satu kategori pada saat pengakuan awal, dan berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki serta karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Aset keuangan dapat ditetapkan sebagai FVTPL hanya jika dapat mengeliminasi atau mengurangi *mismatch*.

ii. Liabilitas keuangan

Bank mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) atau (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

c. Financial Instruments

The Bank classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Classification

i. Financial assets

The Bank classifies its financial assets as (i) at amortized cost, (ii) fair value through other comprehensive income ("FVOCI") and (iii) fair value through profit or loss ("FVTPL").

Financial assets are classified into one of these categories on initial recognition, and based on the business model within which they are held, and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieved a particular business objective.

All financial assets not classified as measured at amortized cost or FVOCI are measured at fair value through profit or loss (FVTPL).

Financial assets maybe designated at FVTPL only if doing so eliminates or reduce accounting mismatch.

i. Financial liabilities

The Bank classifies its financial liabilities as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss (FVTPL) or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

3. MATERIAL ACCOUNTING
POLICY
INFORMATION (continued)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

c. Financial Instruments (continued)

Klasifikasi (lanjutan)

Classification (continued)

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Bank berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut:

The following table presents the Bank's classification of financial instruments based on the characteristics of the financial instruments:

Aset Keuangan	Kategori yang didefinisikan oleh/ Category as defined by:	Financial Asset
	PSAK 109	
Kas	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/Financial assets at amortized cost	Cash
Giro pada Bank Indonesia	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/Financial assets at amortized cost	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/Financial assets at amortized cost	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/Financial assets at amortized cost	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/Financial assets at amortized cost and financial assets measured at fair value through other comprehensive income	Marketable securities
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/Financial assets at amortized cost	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/Financial assets measured at fair value through profit or loss	Derivatives receivables
Pinjaman yang diberikan	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/Financial assets at amortized cost	Loans
Tagihan akseptasi	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/Financial assets at amortized cost	Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/Financial assets at amortized cost	Accrued interest income
Aset lain-lain	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/Financial assets at amortized cost	Other assets

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

c. Financial Instruments (continued)

Klasifikasi (lanjutan)

Classification (continued)

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Bank berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut: (lanjutan)

The following table presents the Bank's classification of financial instruments based on the characteristics of the financial instruments: (continued)

Liabilitas Keuangan	Kategori yang didefinisikan oleh/ Category as defined by:	Financial Liability
	PSAK 109	
Liabilitas segera	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan nasabah	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	<i>Deposits from other banks</i>
Liabilitas derivatif	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial liabilities measured at fair value through profit or loss</i>	<i>Derivative payables</i>
Bunga yang masih harus dibayar	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	<i>Accrued interest expenses</i>
Liabilitas akseptasi	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	<i>Acceptance payables</i>
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	<i>Accrued expense and other liabilities</i>
Pinjaman yang diterima	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	<i>Borrowings</i>

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset Keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Bank berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

a) Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Bank mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi, jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan yang dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan pada tanggal tertentu pada arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Detail dari kondisi ini diuraikan dibawah ini.

Pengujian SPPI

Tahap pertama dari proses klasifikasi, Bank menilai persyaratan kontraktual aset keuangan untuk mengidentifikasi apakah memenuhi pengujian SPPI.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

c. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement

i. Financial Assets

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Bank commits to purchase or sell the assets.

a) Financial assets at amortized cost

The Bank measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

The details of these conditions are outlined below.

SPPI test

The first stage of the classification process, the Bank assesses the contractual terms of financial assets to identify whether they meet the SPPI test.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

- a) Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Pengujian SPPI (lanjutan)

Pokok pinjaman untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian kredit adalah pertimbangan atas nilai waktu uang dan risiko kredit. Dalam membuat penilaian SPPI, Bank menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti ini, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada FVTPL.

Penilaian model bisnis

Bank menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan pengelolaan kelompok aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

c. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

i. Financial Assets (continued)

- a) Financial assets at amortized cost (continued)

SPPI test (continued)

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortization of the premium/ discount).

The most significant elements of interest within a lending arrangement are typically considerations for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Bank applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce more exposure than *de minimis* to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are SPPI on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured at FVTPL.

Business model assessment

The Bank determines its business model at the level that best reflects how it manages groups of financial assets to achieve its business objective.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

- a) Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Model bisnis Bank tidak dinilai pada instrumen demi instrumen dasar, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola; dan
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih).

- b) Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi tersebut terpenuhi:

- Instrumen dimiliki dalam model bisnis, yang tujuannya dicapai dengan mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Ketentuan kontrak dari aset keuangan yang memenuhi pengujian SPPI.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

c. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

i. Financial Assets (continued)

- a) Financial assets at amortized cost (continued)

Business model assessment (continued)

The Bank's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;
- The risk that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular, the way those risks are managed; and
- How managers of the business are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).

- b) Financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI)

Financial asset shall be measured at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:

- The instrument is held within a business model, the objective of which is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and
- The contractual terms of the financial asset meet the SPPI test.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

- b) Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) (lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya diukur pada nilai wajar dimana keuntungan dan kerugian yang timbul karena perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam laba rugi dengan cara yang sama seperti pada aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perhitungan kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dijelaskan dalam Catatan 3q.

- c) Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Setelah pengukuran awal, aset keuangan yang dikelompokkan dalam kategori ini diukur sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar instrumen keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset dimiliki untuk diperdagangkan dan telah ditentukan oleh manajemen pada saat pengakuan awal atau diharuskan untuk diukur pada nilai wajar berdasarkan PSAK 109.

Manajemen menetapkan instrumen pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal ketika salah satu kriteria berikut terpenuhi:

- Penetapan ini menghilangkan, atau mengurangi secara signifikan, perlakuan tidak konsisten yang akan timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan atau kerugian pada aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda; atau

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

c. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

i. Financial Assets (continued)

- b) Financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI) (continued)

Financial assets at fair value through other comprehensive income are subsequently measured at fair value with gains and losses arising due to changes in fair value recognized in other comprehensive income. Interest income and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The expected credit loss calculation for financial assets at fair value through other comprehensive income is explained in Note 3q.

- c) Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)

After initial recognition, the financial assets included in this category are measured at fair value. The unrealized gains or losses resulting from changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets at fair value through profit or loss are those that are held for trading and have been either designated by management upon initial recognition or are mandatorily required to be measured at fair value under PSAK 109.

Management designates an instrument at fair value through profit or loss upon initial recognition when one of the following criteria are met:

- The designation eliminates, or significantly reduces, the inconsistent treatment that would otherwise arise from measuring the assets or liabilities or recognizing gains or losses on them on a different basis; or

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

c) Aset keuangan pada nilai wajar melalui
laba rugi (FVTPL) (lanjutan)

- Aset dan liabilitas yang merupakan bagian dari kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan, atau keduanya yang dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan dokumentasi manajemen risiko atau strategi investasi; atau
- Aset dan liabilitas mengandung satu atau lebih derivatif melekat, kecuali jika tidak secara signifikan mengubah arus kas secara kontrak, atau jelas dengan sedikit atau tanpa analisis, ketika instrumen serupa dipertimbangkan pertama kali bahwa pemisahan atas derivatif melekat dilarang.

ii. Liabilitas Keuangan

a) Liabilitas keuangan yang diukur pada
FVTPL

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari dua sub-kategori, liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Bank untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

c. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

i. Financial Assets (continued)

c) Financial assets at fair value through
profit or loss (FVTPL) (continued)

- The assets and liabilities are part of a group of financial assets, financial liabilities, or both which are managed and their performance evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy; or
- The assets and liabilities containing one or more embedded derivatives, unless they do not significantly modify the cash flows that would otherwise be required by the contract, or it is clear with little or no analysis when a similar instrument is first considered that separation of the embedded derivative is prohibited.

ii. Financial Liabilities

a) Financial liabilities measured at profit
or loss

Financial liabilities are measured at fair value through profit or loss consist of two sub-categories, financial liabilities classified as held for trading and financial liabilities designated by the Bank as at fair value through profit or loss upon initial recognition.

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of portfolio of identified financial instrument that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

a) Liabilitas keuangan yang diukur pada
FVTPL (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL, dicatat sebesar nilai wajar.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laba rugi.

b) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi merupakan liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, Bank mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi metode suku bunga efektif diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

c. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

a) Financial liabilities measured at
FVTPL (continued)

After initial recognition, the financial liabilities at FVTPL, are recorded at fair value.

Gains and losses arising from changes in fair value of financial liabilities classified held for trading and designated as at fair value through profit or loss are recorded in profit or loss.

b) Financial liabilities measured at
amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost are financial liabilities that are not classified as at fair value through profit or loss.

After initial recognition, the Bank measures all financial liabilities at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the effective interest method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the effective interest rate. The effective interest method amortization is included as finance costs in the statement of profit or loss. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan dalam pengalokasian dan pengakuan pendapatan bunga atau beban bunga pada laba rugi selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset atau liabilitas keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan atau biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas ekspektasian dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa), tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit ekspektasian. Perhitungan mencakup seluruh *fee* (imbalan) dan komisi yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lainnya.

Penghentian Pengakuan

i. Aset Keuangan

Suatu aset keuangan, atau yang mana bagian dari aset keuangan yang berlaku atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- (a) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

c. Financial Instruments (continued)

Effective Interest Rate Method

The effective interest rate method is a method used in calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability and in the allocation and recognition of the interest income or interest expense in profit or loss over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial assets or financial liability to the gross carrying amount of a financial asset or to the amortized cost of a financial liability.

When calculating the effective interest rate, an entity shall estimate the expected cash flows by considering all the contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call, and similar options), but shall not consider the expected credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Derecognition

i. Financial Asset

A financial asset, or where applicable part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- (a) The contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

- (b) Bank mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas secara penuh yang diterima tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Bank telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan penyerahan, secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Bank terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Bank.

Dalam hal ini, Bank juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dimiliki Bank.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

c. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial Asset (continued)

- (b) The Bank has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a pass-through arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Bank has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, substantially has neither transferred nor retained all of the risks and rewards of the financial asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Bank's continuing involvement in the financial asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower amount of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Bank could be required to repay.

In that case, the Bank also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Bank has retained.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui dalam laba rugi.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus, nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

c. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial Asset (continued)

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in profit or loss.

ii. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or has expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable recognized in profit or loss.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms or the terms of an existing liability are substantially modification of an existing financial liability, then an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, the net amount reported in the statement of financial position if and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts of the financial assets and financial liabilities and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Bank mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajar.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

c. Financial Instruments (continued)

Reclassification of Financial Instruments

The Bank reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized in profit or loss on the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value classifications through other comprehensive are recorded at their fair values.

Reclassification of financial assets from fair value through other comprehensive income to classification fair value through profit or loss is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reclassified to profit or loss.

Reclassification of financial assets from fair value through other comprehensive income to the amortized cost is recorded at fair value at the date of reclassification. Unrealized gains or losses is removed from equity and is adjusted against the fair value.

Reclassifications on financial assets from fair value through profit or loss to fair value through other comprehensive income are recorded at fair value.

Reclassification of financial assets from fair value through profit or loss to amortized cost classification is recorded at fair value.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

d. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar didasarkan dari anggapan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- a) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- b) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Bank menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

d. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- a) In the principal market for the asset or liability; or*
- b) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability assuming that market participants act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Bank uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

d. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Bank mengklasifikasikan pengukuran nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi *input* yang digunakan dalam melakukan pengukuran. Hirarki nilai wajar memiliki tingkat sebagai berikut:

- Tingkat 1 - Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik dimana Bank dapat mengakses pada tanggal pengukuran;
- Tingkat 2 - *Input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam *Level 1* yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas baik secara langsung (sesuai dengan harga) atau secara tidak langsung (berasal dari harga); dan
- Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level *input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk pengukuran nilai wajar yang diakui dalam laporan posisi keuangan untuk setiap kelompok instrumen keuangan, Bank mengungkapkan:

- a) Tingkat pada hirarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar dikategorikan secara keseluruhan, memisahkan pengukuran nilai wajar sesuai tingkat yang ditentukan di atas.
- b) Setiap pemindahan signifikan antara Tingkat 1 dan Tingkat 2 pada hirarki nilai wajar dan alasan atas pemindahannya. Pemindahan ke dalam setiap tingkat diungkapkan dan dijelaskan secara terpisah dari pemindahan keluar dari setiap tingkat.

e. Kas

Kas adalah mata uang kertas dan logam, baik Rupiah dan mata uang asing yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Kas yang telah ditentukan penggunaannya atau kas yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak diklasifikasikan dalam kas. Pengertian kas termasuk kas besar, kas kecil, kas dalam perjalanan dan mata uang yang ditarik dari peredaran dan yang masih dalam masa tenggang untuk penukaran ke Bank Indonesia.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

d. Fair Value Measurement (continued)

The Bank classifies fair value measurements using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in making the measurements. The fair value hierarchy shall have the following levels:

- *Level 1* - Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the Bank can access at the measurement date;
- *Level 2* - Inputs other than quoted prices included within *Level 1* that are observable for the asset or liability either directly (as a price) or indirectly (as derived from price); and
- *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For fair value measurements recognized in the statement of financial position for each class of financial instruments, the Bank discloses:

- a) The level in the fair value hierarchy into which the fair value measurements are categorized in their entirety, segregating fair value measurements in accordance with the levels defined above.
- b) Any significant transfers between *Level 1* and *Level 2* of the fair value hierarchy and the reasons for those transfers. Transfer into each levels is disclosed and discussed separately from transfers out of each level.

e. Cash

Cash represents currency bills and coins, both in Rupiah and foreign currencies which are valid as legal instruments of payment. Appropriated cash or restricted cash that cannot be used freely cannot be classified as cash. Cash also includes cash in vault, petty cash, cash in transit and currency withdrawn from circulation and still within the grace period for exchange with Bank Indonesia.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

f. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain setelah pengakuan awal dinilai sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Cadangan kerugian penurunan nilai diukur dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 3q.

Lihat Catatan 3c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

g. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penempatan dana pada Bank Indonesia dalam bentuk fasilitas deposito, serta penempatan dana pada bank lain dalam bentuk *interbank call money* dan deposito berjangka.

Penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan pendapatan bunga yang ditangguhkan.

Pada awal transaksi penempatan pada bank lain dinilai berdasarkan nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Cadangan kerugian penurunan nilai diukur dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 3q.

Lihat Catatan 3c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

h. Efek-efek

Efek-efek terdiri dari Obligasi Korporasi, Obligasi Pemerintah, Surat Utang Jangka Menengah (*Medium Term Notes*), Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI) dan efek lainnya yang diperdagangkan di bursa efek.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

f. Current Accounts with Bank Indonesia and Other Banks

Subsequent to initial recognition, current accounts with Bank Indonesia and other banks are measured at their amortized cost using effective interest rate method less the allowance for impairment losses. Allowance for impairment losses is assessed using the impairment methodology as disclosed in Note 3q.

Refer to Note 3c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

g. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Placements with Bank Indonesia and other banks represent placements of funds in Bank Indonesia in the form of deposit facilities and placements with other banks in the form of interbank call money and time deposits.

Placements with Bank Indonesia are stated at the outstanding balances less unearned interest income.

Placements with other banks are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs, if any, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method. Allowance for impairment losses is assessed using the impairment methodology as disclosed in Note 3q.

Refer to Note 3c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

h. Marketable Securities

Marketable securities consist of Corporate Bonds, Government Bonds, Medium Term Notes, Bank Indonesia Rupiah Securities (SRBI) and other debt marketable securities traded in stock exchanges.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

h. Efek-efek (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai diukur dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 3q.

Lihat Catatan 3c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

i. Instrumen Keuangan Derivatif

Dalam kegiatan operasionalnya sehari-hari, Bank terlibat dalam transaksi yang melibatkan instrumen keuangan derivatif untuk mengurangi paparan terhadap risiko pasar, termasuk risiko mata uang. Setiap kontrak derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang tidak ditujukan untuk lindung nilai (atau kontrak derivatif yang tidak memenuhi syarat sebagai lindung nilai) diakui dalam laba rugi.

Instrumen derivatif melekat dipisahkan dari kontrak utama non-derivatif dan diperlakukan sebagai instrumen derivatif jika seluruh kriteria berikut terpenuhi:

1. Karakteristik ekonomi dan risiko dari derivatif melekat tidak secara erat berhubungan dengan karakteristik ekonomi dan risiko kontrak utama;
2. Instrumen terpisah dengan kondisi yang sama dengan instrumen derivatif melekat memenuhi definisi dari derivatif; dan
3. Instrumen *hybrid* (kombinasi) tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (dalam hal ini derivatif melekat di dalam aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak dipisahkan).

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

h. Marketable Securities (continued)

Allowance for impairment losses is assessed using the impairment methodology as disclosed in Note 3q.

Refer to Note 3c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

i. Derivative Financial Instruments

In the ordinary course of its operations, the Bank engages in transactions involving derivative financial instruments to mitigate exposure to market risks, including currency risk. All derivative contracts are recorded as assets when fair value is positive and as liabilities when fair value is negative.

Gain or loss on a derivative contract not designated as a hedging instrument (or derivative contract that does not qualify as a hedging instrument) is recognized in profit or loss.

Embedded derivative instruments are separated from their host non-derivative contract and accounted for as a derivative instrument if all of the following criteria are met:

1. *The economic characteristics and risks of the embedded derivative are not closely related to those of economic characteristic and risk of the main contract;*
2. *A separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and*
3. *The hybrid (combined) instrument is not measured at fair value through profit or loss (i.e. a derivative that is embedded in a financial asset or financial liability at fair value through profit or loss is not separated).*

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan Derivatif (lanjutan)

Seluruh instrumen derivatif (termasuk transaksi valuta asing untuk tujuan pendanaan dan perdagangan) dicatat dalam laporan posisi keuangan berdasarkan nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut ditentukan berdasarkan harga pasar, kurs *Reuters* pada tanggal laporan posisi keuangan, diskonto arus kas, model penentu harga opsi atau harga yang diberikan oleh *broker* (*quoted price*) atas instrumen lainnya yang memiliki karakteristik serupa.

Lihat Catatan 3c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

j. Pinjaman yang Diberikan

Pinjaman yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada saat akuisisi dan biaya transaksi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi tersebut diakui dalam laba rugi. Cadangan kerugian penurunan nilai diukur dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 3q.

Lihat Catatan 3c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

Pinjaman yang diberikan dengan perjanjian penerusan pinjaman diakui sebesar porsi pinjaman yang risikonya ditanggung oleh Bank.

Restrukturisasi pinjaman dilakukan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya, yang dilakukan melalui modifikasi persyaratan pinjaman seperti perpanjangan jangka waktu pembayaran, penurunan suku bunga pinjaman dan ketentuan pinjaman yang baru. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok pinjaman yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

i. Derivative Financial Instruments (continued)

All derivatives instruments (including foreign exchange transactions for financing and trading) are recorded in the statement of financial position at fair value. The fair value is based on the market rate, Reuters exchange rate at statement of financial position date, discounted cash flows, option pricing models or broker quoted price on other instruments with similar characteristics.

Refer to Note 3c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

j. Loans

Loans are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less allowance for impairment losses. Amortized cost is calculated by discounted or premium on acquisition and transaction costs that are an integral part of effective interest rate. The amortization is recognized in profit or loss. Allowance for impairment losses is assessed using the impairment methodology as disclosed in Note 3q.

Refer to Note 3c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

Loans under channeling agreement are recognized at the portion of loans in which the risks are covered by the Bank.

Loan restructuring is performed for debtors who are facing financial difficulties in fulfilling their obligations, through a modification of the terms of the loan such as the extension of payment terms, interest rate discount and definitions of the new loan. After restructuring, all future cash receipts under the new terms are accounted for as the recovery of principal loan and interest income, in accordance with the restructuring schemes.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

j. Pinjaman yang Diberikan (lanjutan)

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi pinjaman yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan pinjaman diakui bila nilai sekarang dari jumlah penerimaan kas yang akan datang yang telah ditentukan dalam persyaratan pinjaman yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai pinjaman yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi pinjaman merupakan bagian dari cadangan kerugian penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 3q.

Pinjaman yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian di masa datang dan semua jaminan telah direalisasi atau sudah diambil alih, ketika pinjaman yang tidak dapat dilunasi maka dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

Penerimaan kembali atas pokok pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan bunga atas pinjaman yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai pendapatan operasional lainnya. Penerimaan denda atas pinjaman yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai pendapatan non-operasional.

k. Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali

Efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan, dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek tersebut dibeli hingga dijual menggunakan suku bunga efektif.

Lihat Catatan 3c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

j. Loans (continued)

Losses on loan restructuring in respect of modification of the terms of the loans are recognized only if the present value of total future cash receipts specified by the new terms of the loans, including both receipts designated as interest and those designated as loan principal, are less than the carrying amount of loans before restructuring.

The possible losses from loan restructuring are part of the allowance for impairment losses as disclosed in Note 3q.

Loans are written-off when there are no realistic prospects of future recovery and all collateral have been realized or have been foreclosed. When loans are deemed uncollectible, they are written-off against the related allowance for impairment losses.

Subsequent recoveries of written-off loans are credited by adjusting the allowance for impairment losses account. Interest received on loans previously written-off are recorded as other operating income. Penalties received on loans previously written-off are recorded as non-operating income.

k. Securities Purchased Under Resale Agreements

Securities purchased under agreements to resell are presented as assets in the statement of financial position at the resale price net of unamortized interest income and allowance for impairment losses. The difference between the purchase price and the resale price is treated as unearned interest income, and recognized as income over the period starting from when those securities are purchased until they are sold using the effective interest rate method.

Refer to Note 3c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

l. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi

Dalam kegiatan aktivitas bisnisnya, Bank memberikan jaminan keuangan, seperti *letters of credit*, bank garansi, dan akseptasi.

Tagihan akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Liabilitas akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Cadangan kerugian penurunan nilai dilakukan dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 3q.

Lihat Catatan 3c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

m. Aset Tetap

Tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi, yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi, kecuali tanah tidak disusutkan.

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan. Aset yang mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan direvaluasi secara periodik.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi aset tetap langsung dikreditkan ke akun "Surplus revaluasi aset tetap" pada penghasilan komprehensif lain, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini kenaikan revaluasi, dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain apabila penurunan tersebut melebihi nilai yang dicatat dalam surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

l. Acceptance Receivables and Payables

In the ordinary course of business, the Bank provides financial guarantees, consisting of letters of credit, bank guarantees, and acceptances.

Acceptance receivables are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less allowance for impairment losses. Acceptance payables are measured at amortized cost by using the effective interest rate method.

Allowance of impairment losses is calculated using the impairment methodology as disclosed in Note 3q.

Refer to Note 3c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

m. Fixed Assets

Land and buildings are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any accumulated depreciation and accumulated impairment losses after the date of revaluation, except for land that is not depreciated.

Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the determined fair value as at the statement of financial position reporting date. Assets with significant changes in fair value will be revalued periodically.

The increase arising from the revaluation of fixed assets is credited to the "Revaluation surplus on fixed assets" account in other comprehensive income, except to the extent that it reverses a revaluation decrease for the same asset that was previously recognized in profit or loss and other comprehensive income, in which case the increase is credited to profit or loss and other comprehensive income to the extent of the decrease previously charged. A decrease in the carrying amount of land and buildings revaluation is charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income if the decrease exceeds the asset's revaluation surplus balance, if any.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

m. Aset Tetap (lanjutan)

Selain itu, akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi disajikan kembali secara proporsional dengan perubahan nilai tercatat bruto aset sehingga nilai tercatat aset setelah revaluasi sama dengan nilai revaluasi. Pada saat pelepasan, surplus revaluasi atas aset yang dijual dipindahkan ke saldo laba.

Penyusutan atas bangunan yang telah di revaluasi diakui dalam laba rugi.

Kendaraan bermotor, perlengkapan dan peralatan kantor peralatan dicatat berdasarkan biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Hak atas tanah tidak disusutkan kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Perabotan dan peralatan kantor	4 - 8	<i>Office furniture and equipment</i>
Kendaraan	4 - 8	<i>Vehicles</i>

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)

m. Fixed Assets (continued)

Additionally, the accumulated depreciation on the revaluation date is restated proportionally with the change in the gross carrying amount of the asset so that the carrying amount of the asset after revaluation equals the revalued amount of the asset. Upon disposal, any revaluation surplus relating to the particular asset being sold is transferred to retained earnings.

Depreciation on revalued buildings is recognized in profit or loss.

Motor vehicles, office furniture and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation and acquisition accumulated impairment losses.

Land rights are not depreciated unless there is contrary evidence indicating that the extension or renewal of land rights is likely or definitely not obtainable.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year when the assets derecognized.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

n. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat yang terbatas ditinjau setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset takberwujud yang dimiliki oleh Bank berupa perangkat lunak dan lisensi. Aset takberwujud diakui jika dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Bank akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut.

Perangkat lunak yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras yang terkait dicatat sebagai aset takberwujud dan dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi.

Biaya perolehan perangkat lunak terdiri dari seluruh pengeluaran yang dapat dikaitkan langsung dalam persiapan perangkat lunak tersebut, hingga siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Pengeluaran setelah perolehan perangkat lunak dapat ditambahkan pada biaya perolehan perangkat lunak atau dikapitalisasi sebagai perangkat lunak hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak yang bersangkutan, sehingga menjadi lebih besar dari standar kinerja yang diperkirakan semula. Pengeluaran yang tidak menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak langsung diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

n. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at acquisition cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at acquisition cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life is reviewed at least at the end of each reporting period.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

Intangible assets held by the Bank are software and license. Intangible assets are recognized if and only if, their acquisition cost can be measured reliably and it is probable that expected future economic benefits that are attributable to it will flow to the Bank.

Software which is not an integral part of a related hardware is recorded as intangible asset and stated at carrying amount, which is acquisition cost less accumulated amortization.

The acquisition cost of software consists of all expenses directly attributable to the preparation of such software, until it is ready to be used for its intended purpose.

Subsequent expenditure on software acquisition can be added to the acquisition cost or capitalized to the value of software only when it increases the future economic benefits of the software, so that it becomes larger than originally expected performance standards. Expenditure with no addition of future economic benefits from the software is directly recognized as expense when incurred.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

n. Aset Takberwujud (lanjutan)

Perangkat lunak dengan umur terbatas diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis yaitu 8 (delapan) sampai 12 (dua belas) tahun.

Amortisasi perangkat lunak diakui dalam laporan laba rugi sejak tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai sampai berakhirnya masa manfaat ekonomis dari perangkat lunak tersebut.

o. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih dinyatakan sebesar nilai realisasi neto dari agunan yang diambil alih atau nilai tercatat pinjaman yang diberikan. Nilai realisasi neto adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo pinjaman di atas nilai realisasi neto dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan.

Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya dicatat sebagai keuntungan atau kerugian pada saat aset terjual.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Cadangan kerugian agunan yang diambil alih dibentuk berdasarkan penurunan nilai agunan yang diambil alih, sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 3q.

p. Biaya Dibayar Dimuka dan Aset Lain-lain

Biaya dibayar dimuka merupakan pembayaran kepada pihak lain yang telah dilakukan namun belum diakui sebagai beban pada saat pembayaran dilakukan. Biaya dibayar dimuka akan digunakan untuk aktivitas Bank dimasa mendatang. Biaya dibayar dimuka diakui sebagai beban pada saat diamortisasi sesuai dengan masa manfaat yang diharapkan.

3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)

n. Intangible Assets (continued)

Software with a finite useful life is amortized using straight-line method over the estimated useful life of software, which is 8 (eight) until 12 (twelve) years.

Software amortization is recognized in the statement of profit or loss from the date that is available for use until the economic benefits of software ended.

o. Foreclosed Assets

Foreclosed assets are stated at the net realizable value of those foreclosed assets or at the loan outstanding amount, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of the foreclosed assets less estimated costs of liquidating the assets. The excess of loan receivable over the net realizable value of the foreclosed assets is charged to the allowance for impairment losses of non-financial assets.

The difference between the value of the foreclosed assets and the proceeds from the sale of such assets is recorded as a gain or loss when the assets are sold.

Expenses for maintaining foreclosed assets are charged in profit or loss as incurred.

Management evaluates the value of foreclosed assets regularly. An allowance for impairment losses of foreclosed assets is provided based on the decline in value of foreclosed assets, as disclosed in Note 3q.

p. Prepaid Expenses and Other Assets

Prepaid expenses are payments made to other parties but have not been recognized as expense at the time of payment. Prepaid expenses will be used for the Bank's activities in the future. Prepaid expenses are recognized as expenses during the amortization in accordance with the expected period of benefit.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

p. Biaya Dibayar Dimuka dan Aset Lain-lain
(lanjutan)

Penjaminan kredit dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

Sewa dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

Aset lain-lain disajikan sebesar nilai tercatat, yaitu harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi penurunan nilai, jika ada.

q. Penurunan Nilai Aset Keuangan dan
Non-Keuangan

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian 12 (dua belas) bulan atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (*lifetime Expected Credit Loss/ECL*). *Lifetime ECL* adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan ECL 12 (dua belas) bulan adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

ECL diakui untuk seluruh instrumen keuangan utang, komitmen pinjaman, dan jaminan keuangan yang diklasifikasikan sebagai *held to collect/held to collect and sell* dan memiliki arus kas (SPPI). Kerugian kredit ekspektasian tidak diakui untuk instrumen ekuitas yang ditetapkan sebagai FVOCI.

Penilaian secara individual dilakukan atas aset keuangan yang signifikan yang mengalami penurunan nilai. Aset keuangan yang tidak signifikan dimasukkan dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan dilakukan penilaian secara kolektif.

Cadangan kerugian penurunan nilai secara individual atas aset keuangan dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

p. Prepaid Expenses and Other Assets
(continued)

The prepaid credit guarantee is amortized over its useful life using the straight-line method.

Prepaid rent is amortized over its useful life using the straight-line method.

Other assets are stated at carrying amount, which is acquisition cost less accumulated amortization and accumulated impairment loss, if any.

q. Impairment of Financial and Non-Financial
Assets

Impairment of Financial Assets

A loss allowance is recognized at an amount equal to either 12 (twelve) months or a lifetime expected credit loss (ECL). Lifetime ECL are the ECL that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument, whereas 12 (twelve) months ECL are the portion of ECL that result from default events that are possible within the 12 (twelve) months after the reporting date.

ECLs are recognized for all financial debt instruments, loan commitments, and financial guarantees that are classified as held to collect/held to collect and sell and have cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI). Expected credit losses are not recognized for equity instrument designated at FVOCI.

In individual valuation is carried out on significant financial assets that are impaired. Insignificant financial assets are included in a group of financial assets that have similar credit risk characteristics and are assessed collectively.

Individual allowances for impairment losses on financial assets are calculated using the discounted cash flows method.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

q. Penurunan Nilai Aset Keuangan dan
Non-Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Bank menggunakan permodelan yang menggunakan *Matriks Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) dan *Exposure at Default* (EAD), yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif.

- *Probability of Default* (PD)

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, disesuaikan sampai dengan periode 12 (dua belas) bulan dari tanggal laporan (tahap 1) atau sepanjang umur (tahap 2 dan 3) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasi pada *point in time* dimana hal ini akan berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

- *Loss Given Default* (LGD)

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada), dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Bank mengestimasi LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

- *Exposure at Default* (EAD)

Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang *committed*, pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

q. Impairment of Financial and Non-Financial
Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

The Bank primarily uses models that utilize the *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) and *Exposure at Default* (EAD) metrics, discounted using the effective interest rate in calculating the collective allowance for impairment losses.

- *Probability of Default* (PD)

The probability at a point in time that a debtors will default, calibrated over up to 12 (twelve) months from the reporting date (stage 1) or over the lifetime of the instruments (stage 2 and 3) and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

- *Loss Given Default* (LGD)

The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Bank expects to receive. The Bank estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of any collateral that is integral to the financial assets, taking into account forward looking economic assumptions if relevant.

- *Exposure at Default* (EAD)

The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortization and prepayments, together with the impact of forward looking economic assumptions where relevant.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

q. Penurunan Nilai Aset Keuangan dan
Non-Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian

Model “tiga-tahap” untuk penurunan nilai berdasarkan perubahan kualitas kredit sejak pengakuan awal seperti dibawah ini:

i. Tahap 1

Kerugian kredit ekspektasian diakui pada saat pengakuan awal instrumen keuangan dan merepresentasikan kekurangan kas sepanjang umur aset yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa yang akan datang dalam kurun waktu dua belas bulan sejak tanggal pelaporan. Kerugian kredit ekspektasian terus ditentukan oleh dasar ini sampai timbul peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit. Jika suatu instrumen tidak lagi dianggap menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan, maka kerugian kredit ekspektasian dihitung kembali berdasarkan basis 12 (dua belas) bulan.

ii. Tahap 2

Jika aset keuangan mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan (SICR) sejak pengakuan awal, kerugian kredit ekspektasian diakui atas kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang umur aset. Peningkatan signifikan dalam risiko kredit dinilai dengan membandingkan risiko gagal bayar atas eksposur pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar saat pengakuan awal (setelah memperhitungkan perjalanan waktu dari instrumen tersebut). Signifikan tidak berarti signifikan secara statistik, juga tidak dinilai dalam konteks perubahan dalam cadangan kerugian kredit ekspektasian. Perubahan atas risiko gagal bayar dinilai signifikan atau tidak, dinilai menggunakan sejumlah faktor kuantitatif dan kualitatif, yang bobotnya bergantung pada tipe instrumen dan pihak lawan. Aset keuangan dengan tunggakan 30 (tiga puluh) hari atau lebih dan tidak mengalami penurunan nilai akan selalu dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

q. Impairment of Financial and Non-Financial
Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Expected credit loss measurement

The “three-stage” model impairment based on changes in credit quality since initial recognition is as follows:

i. Stage 1

Expected credit losses are recognized at the time of initial recognition of a financial instrument and represent the lifetime cash shortfalls arising from possible default events up to twelve months into the future from the reporting date. Expected credit losses continue to be determined on this basis until there is either a significant increase in the credit risk of an instrument or the instrument becomes credit impaired. If an instrument is no longer considered to exhibit a significant increase in credit risk, expected credit losses will revert to being determined on a 12 (twelve) months basis.

ii. Stage 2

If a financial asset experiences a significant increase in credit risk (SICR) since initial recognition, an expected credit loss provisions is recognized for default events that may occur over the lifetime of the asset. Significant increase in credit risk is assessed by comparing the risk of default of an exposure at the reporting date to the risk of default at origination (after taking into account the passage of time). Significant does not mean statistically significant nor is assessed in the context of changes in expected credit loss. Whether a change in the risk of default is significant or not is assessed using a number of quantitative and qualitative factors, the weight of which depends on the type of instruments and counterparty. Financial assets that are 30 (thirty) or more days past due and not credit-impaired will always be considered to have experienced a significant increase in credit risk.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

q. Penurunan Nilai Aset Keuangan dan
Non-Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian
(lanjutan)

iii. Tahap 3

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (atau gagal bayar) merupakan aset yang setidaknya telah memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari atas pokok dan/atau bunga. Aset keuangan juga dianggap mengalami penurunan nilai kredit dimana debitur kemungkinan besar tidak akan membayar dengan terjadinya satu atau lebih kejadian yang teramati yang memiliki dampak menurunkan jumlah estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut. Cadangan kerugian penurunan nilai terhadap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai ditentukan berdasarkan penilaian terhadap arus kas yang dapat dipulihkan berdasarkan sejumlah skenario, termasuk realisasi jaminan yang dimiliki jika memungkinkan. ECL akan mencerminkan rata-rata tertimbang dari skenario berdasarkan probabilitas dari skenario yang relevan untuk terjadi. Cadangan kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai sekarang dari arus kas yang diperkirakan akan dipulihkan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal sebelum penurunan nilai kredit dan nilai tercatat bruto instrumen keuangan.

Cadangan kerugian penurunan nilai tahap 3 ini adalah selisih antara jumlah pinjaman yang tercatat dan probabilitas tertimbang nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan, yang telah dihitung menggunakan minimum tiga skenario (antara lain dari hasil penyelesaian terbaik, terburuk atau yang paling mungkin) dimana Bank akan memberikan bobot probabilitas individu untuk setiap skenario pemulihan yang diidentifikasi berdasarkan rencana *workout* untuk masing-masing debitur individu. Proyeksi arus kas juga mencakup jaminan yang dapat direalisasi, nilai-nilai yang digunakan akan memperhitungkan dampak dari informasi ekonomi di masa mendatang.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

q. Impairment of Financial and Non-Financial
Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Expected credit loss measurement (continued)

iii. Stage 3

Financial assets that are credit impaired (or in default) represent those that are at least 90 (ninety) days past due in respect of principal and/or interest. Financial assets are also considered to be credit impaired where the debtors are unlikely to pay on the occurrence of one or more observable events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset. Loss provisions against credit impaired financial assets are determined based on an assessment of the recoverable cash flows under a range of scenarios, including the realization of any collateral held where appropriate. The ECL will reflect weighted average of the scenarios based on the probability of the relevant scenario to occur. The loss provisions held represent the difference between the present value of the cash flows expected to be recovered, discounted at the original effective interest rate before the credit impairment and the gross carrying amount of the financial instrument.

This stage 3 provision is the difference between the loan carrying amount and the probability weighted present value of estimated future cash flows, reflecting minimum three scenarios (among others typically the best, worst or most likely recovery outcomes) where the Bank assigns individual probability weighting for each recovery scenario that has been identified based on the workout plan for each individual debtors. The cash flows projection include realizable collateral, the values used will incorporate the impact of forward looking economic information.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

q. Penurunan Nilai Aset Keuangan dan
Non-Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian
(lanjutan)

Periode yang diperhitungkan ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian adalah periode yang lebih pendek antara umur ekspektasian dan periode kontrak aset keuangan. Umur ekspektasian dapat dipengaruhi oleh pembayaran dimuka dan periode kontrak maksimum melalui opsi perpanjangan kontrak. Untuk portofolio *revolving* tertentu, termasuk kartu kredit, umur ekspektasian dinilai sepanjang periode dimana Bank terekspos dengan risiko kredit (berdasarkan durasi waktu yang dibutuhkan untuk fasilitas kredit ditarik) bukan sepanjang periode kontrak.

Untuk aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, saldo di laporan posisi keuangan mencerminkan aset bruto dikurangi kerugian kredit ekspektasian. Untuk instrumen utang dalam kategori FVOCI, saldo di laporan posisi keuangan mencerminkan nilai wajar dari instrumen, dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian dibukukan terpisah sebagai cadangan pada penghasilan komprehensif lain.

Untuk menentukan kerugian kredit ekspektasian, komponen-komponen ini akan diperhitungkan secara bersama-sama dan didiskontokan ke tanggal laporan keuangan menggunakan suku bunga efektif sebagai tingkat diskonto.

Kerugian kredit ekspektasian atas komitmen kredit yang diberikan dan jaminan keuangan diakui pada liabilitas lain-lain. Jika instrumen keuangan mencakup komponen aset keuangan dan komitmen yang belum ditarik dan tidak dapat dipisahkan atas kerugian kredit ekspektasian pada komponen ini, jumlah kerugian kredit atas komitmen tersebut diakui bersamaan dengan kerugian kredit atas aset keuangan. Dalam kondisi jumlah kerugian kredit ekspektasian gabungan melebihi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan, maka kerugian kredit ekspektasian diakui sebagai liabilitas lain-lain.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

q. Impairment of Financial and Non-Financial
Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Expected credit loss measurement (continued)

The period considered when measuring expected credit loss is the shorter of the expected life and the contractual term of the financial asset. The expected life may be impacted by prepayments and the maximum contractual term by extension options. For certain revolving portfolios, including credit cards, the expected life is assessed over the period that the Bank is exposed to credit risk (which is based on the length of time it takes for credit facilities to be withdrawn) rather than the contractual term.

For assets measured at amortized cost, the amount stated in the statement of financial position reflects the gross asset less the expected credit losses. For debt instruments held at FVOCI, the amount stated in the statement of financial position reflects the fair value of the instruments, with expected credit loss allowance held as a separate reserve within other comprehensive income.

To determine the expected credit loss, these components are multiplied together and discounted to the statement of financial position date using the effective interest rate as the discount rate.

Expected credit loss on loan commitments and financial guarantees is recognized as other liabilities. Where a financial instrument includes both financial asset and an undrawn commitment and it is not possible to separately identify the expected credit loss on these components, expected credit loss amounts on the loan commitment are recognized together with expected credit loss amounts on the financial asset. To the extent the combined expected credit loss exceeds the gross carrying amount of the financial asset, the expected credit loss is recognized as other liabilities.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

q. Penurunan Nilai Aset Keuangan dan
Non-Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti objektif dari penurunan nilai di antaranya adalah sebagai berikut:

- a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- c) Pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan keuangan tersebut;
- d) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- e) Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- f) Data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
 - 1) Memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
 - 2) Kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

q. Impairment of Financial and Non-Financial
Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

The criteria that the Bank uses to determine the objective evidence of impairment loss include:

- a) Significant financial difficulties experienced by the issuer or borrower;
- b) Breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;
- c) The lender, with economic or legal reasons related to the financial difficulties experienced by the debtor, provide relief (concessions) to the debtor that can not be provided if the debtor is not experiencing those financial difficulties;
- d) It is probable that the debtor will declare bankruptcy or other financial reorganization;
- e) Loss of an active market for the financial asset due to financial difficulties; or
- f) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition of the asset, although the decrease can not yet be identified to the individual financial assets in the asset group, including:
 - 1) Deterioration in the payment status of debtors in the group; and
 - 2) National or local economic conditions that correlate with defaults on assets in the group.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

q. Penurunan Nilai Aset Keuangan dan
Non-Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Bank menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Bank membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Suatu aset mengalami penurunan nilai jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai yang dapat dipulihkan. Nilai tercatat dari aset non-keuangan, kecuali aset pajak tangguhan, ditelaah setiap periode untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai.

Pengujian penurunan nilai atas aset takberwujud yang memiliki masa manfaat yang belum tersedia untuk digunakan, dilakukan secara tahunan atau pada saat yang sama, dengan membandingkan nilai tercatatnya dengan jumlah yang dapat dipulihkan.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini terhadap nilai kas kini dan risiko spesifik terhadap aset tersebut.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset yang tidak dapat diuji secara individual akan digabungkan dengan kelompok yang lebih kecil yang memberikan arus kas masuk dari penggunaan berkelanjutan yang sebagian besar independen terhadap arus kas masuk atas aset lainnya atau UPK.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

q. Impairment of Financial and Non-Financial
Assets (continued)

Impairment of Non-Financial Assets

The Bank assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Bank makes an estimate of the assets recoverable amount.

Assets are considered as impaired when the carrying value of assets exceeded the recoverable amount. The carrying amount of non-financial assets, except for deferred tax assets, are reviewed at each period to determine whether there is any indication of impairment.

The testing of impairment of intangible assets that have indefinite useful lives or that are not yet available for use, is performed annually at the same time, by comparing the carrying amount with the recoverable amount.

An assets recoverable is the higher of the fair value of the assets or its cash-generating unit (CGU) less costs to sell and its value in use for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or group of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessment of the time value of money and the risk specific to the assets.

For the purpose of impairment testing, assets that cannot be tested individually are grouped together into the smallest group that generates cash inflows from continuing use that are largely independent of the cash inflows of other assets or CGU.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

q. Penurunan Nilai Aset Keuangan dan
Non-Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai yang diakui pada periode sebelumnya dinilai pada setiap tanggal pelaporan untuk melihat adanya indikasi bahwa kerugian telah menurun atau tidak ada lagi. Kerugian penurunan nilai dipulihkan jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan nilai yang dapat dipulihkan. Pemulihan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya, maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

r. Liabilitas Segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank yang harus segera dibayarkan kepada pihak lain berdasarkan kontrak atau perintah dari pihak yang mempunyai kewenangan untuk itu. Liabilitas segera dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Lihat Catatan 3c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

s. Simpanan Nasabah dan Simpanan dari Bank Lain

Simpanan nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh nasabah (di luar bank lain) kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Simpanan nasabah terdiri dari giro, tabungan dan deposito berjangka.

Simpanan dari bank lain merupakan liabilitas kepada bank lain dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka dan *interbank call money*. Simpanan dari bank lain dinyatakan sebesar jumlah liabilitas kepada bank lain tersebut.

Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Lihat Catatan 3c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

q. Impairment of Financial and Non-Financial
Assets (continued)

Impairment of Non-Financial Assets
(continued)

Impairment losses recognized in prior period are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been changes in the estimates used to determine the recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

r. Obligations Due Immediately

Obligations due immediately represent the Bank's obligations to other parties based on contract or order by those having authority that have to be settled immediately. Obligations due immediately are stated at amortized cost using the effective interest rate method.

Refer to Note 3c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

s. Deposits from Customers and Deposits from Other Banks

Deposits from customers are deposits from customers (excluding other banks) to the Bank based on deposit agreements. Deposits from customers consist of demand deposits, savings deposits and time deposits.

Deposits from other banks represent liabilities to other banks, in the form of demand deposits, saving deposits, time deposits and interbank call money. Deposits from other banks are stated at the amount due to the other banks.

Deposits from customers and deposits from other banks are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method.

Refer to Note 3c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

t. Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

u. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat dan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor.

v. Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan bunga atas aset keuangan baik yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya perolehan diamortisasi dan beban bunga atas seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laba rugi berdasarkan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya perolehan diamortisasi yang mengalami penurunan nilai setelah pengakuan awal (tahap 3) diakui berdasarkan suku bunga efektif kredit yang disesuaikan. Tingkat bunga ini dihitung dengan cara yang sama dalam perhitungan suku bunga efektif kecuali bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian dimasukkan dalam arus kas ekspektasian. Oleh karenanya, pendapatan bunga diakui atas aset keuangan dalam klasifikasi biaya perolehan diamortisasi termasuk kerugian kredit ekspektasian. Dalam kondisi risiko kredit atas aset keuangan tahap 3 mengalami perbaikan sehingga aset keuangan tidak lagi dipertimbangkan mengalami penurunan nilai, pengakuan pendapatan bunga dihitung berdasarkan nilai tercatat bruto aset keuangan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

t. Borrowings

Borrowings are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on borrowings and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

u. Shares Issuance Cost

Cost related to Initial Public Offering and Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (HMETD) are deducted from the proceeds and presented as a deduction to the additional paid-in capital.

v. Interest Income and Expense

Interest income for financial assets held at either fair value through other comprehensive income or amortized cost and interest expense on all financial liabilities held at amortized cost, are recognized in profit or loss using the effective interest method.

Interest income for financial assets that are either held at fair value through other comprehensive income or amortized cost that have become credit impaired subsequent to initial recognition (stage 3) is recognized using the credit adjusted effective interest rate. This rate is calculated in the same manner as the effective interest rate except that expected credit losses are included in the expected cash flows. Therefore, interest income is recognized on the amortized cost of the financial asset including expected credit losses. In the condition of credit risk on a stage 3 financial asset improve such that the financial asset is no longer considered credit impaired, interest income recognition reverts to a computation based on the rehabilitated the carrying value of the gross financial asset.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

w. Pendapatan dan Beban Provisi dan Komisi

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang jumlahnya material yang berkaitan langsung dengan kegiatan perolehan aset atau liabilitas keuangan diakui sebagai bagian/pengurang dari biaya perolehan aset atau liabilitas keuangan yang bersangkutan dan akan diakui sebagai pendapatan dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif sepanjang perkiraan umur aset atau liabilitas keuangan.

Saldo beban dan pendapatan provisi dan komisi yang ditangguhkan atas pinjaman yang diberikan yang diakhiri atau diselesaikan sebelum jatuh tempo langsung diakui sebagai pendapatan pada saat penyelesaiannya.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan pinjaman yang diberikan atau jangka waktu pinjaman yang diberikan, atau jumlahnya tidak material diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

x. Pendapatan dan Beban Operasional Lainnya

Seluruh pendapatan dan beban operasional lainnya dibebankan pada laba rugi saat terjadinya transaksi.

y. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Beban pajak penghasilan tersebut diakui dalam laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan dan dihitung berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

w. Fees and Commission Income and Expense

Fees and commission income and expense that have material amount directly related with the acquisition of financial assets or liabilities are recognized as part of/deduction to acquisition cost of related financial assets or liabilities and will be recognized as income and amortized using effective interest rate method during the expected life of financial assets or liabilities.

The outstanding balances of deferred fees and income on provision and commission of loans terminated or settled prior to maturity are directly recognized as income in settlement.

Fees and commissions which are not related to loans or loan period, or immaterial are recognized as income or expenses at the time the transactions occur.

x. Other Operating Income and Expenses

All other operating income and expenses are charged to profit or loss at the time the transaction occur.

y. Taxation

The income tax expense is comprised of current and deferred income tax. Income tax expense is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current Tax

Current tax is determined based on the taxable income for the current period and computed based on the tax rates and tax regulations that are enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

y. Perpajakan (lanjutan)

Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi dimana peraturan pajak terkait menjadi subjek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat diterimanya surat ketetapan pajak atau, jika Bank mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif (atau peraturan) pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan untuk diterapkan jika aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat digunakan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditinjau pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Bank meninjau kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui dan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

y. Taxation (continued)

Management periodically evaluates position taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions when appropriate.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed by the Bank, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized. Deferred income tax is determined using tax rates (or regulations) that have been enacted or substantially enacted at the reporting date and expected to apply when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax assets to be utilized. At each reporting date, the Bank reviews unrecognized deferred tax assets and recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

y. Perpajakan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Bank bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

z. Laba per Saham Dasar dan Dilusian

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode ditambah jumlah saham rata-rata tertimbang yang akan diterbitkan pada saat pengkonversian semua instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif menjadi saham biasa.

aa. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Liabilitas diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Bank dimana semua perubahan pada nilai tercatat dari liabilitas diakui pada laba rugi.

Imbalan pasca kerja

Bank memberikan imbalan pasca kerja manfaat pasti kepada karyawannya berdasarkan Perjanjian Kerja Bersama (PKB).

Bank menyelenggarakan dana pensiun untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Sinarmas MSIG. Pembayaran kepada dana pensiun didasarkan pada iuran pasti tertentu yang ditentukan program pensiun. Iuran pensiun ditanggung oleh Bank.

4. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)

y. Taxation (continued)

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity, or the Bank intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

z. Basic and Diluted Earnings per Share

Basic earning per share is calculated by dividing profit for the year by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share amounts are calculated by dividing profit for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year plus the weighted average number of ordinary shares that would be issued on conversion of all the dilutive potential ordinary shares into ordinary shares.

aa. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Bank where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Post-employment benefits

The Bank provides defined post-employment benefits for its employees based on the Bank's Collective Labor Agreement (CLA).

The Bank has pension fund covering substantially all of its qualified permanent employees which is managed by Financial Institution Pension Fund Sinarmas MSIG. Payment made to pension fund is based on certain dues on pension plan. Retirement contributions are funded by the Bank.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

aa. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Penyisihan dihitung dengan membandingkan imbalan yang akan diterima oleh karyawan pada usia pensiun normal melalui program pensiun dengan imbalan yang dihitung berdasarkan PKB setelah dikurangi akumulasi iuran dan hasil pengembangannya. Jika bagian iuran yang didanai oleh Bank melalui program pensiun kurang dari imbalan yang diwajibkan menurut PKB, Bank akan melakukan penyisihan atas kekurangannya.

Liabilitas imbalan pasca kerja merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan. Liabilitas imbalan pasca kerja dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo pensiun yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan atau kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset); dan
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

aa. Employee Benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

The provision has been calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the pension plan with the benefit as stipulated under the CLA after deduction of accumulation of contribution and the related investment result. If the funded portion of the pension plan benefit is less than the benefit as required by the CLA, the Bank will provide for such shortage.

Post-employment benefits liability is the present value of defined benefits obligation at the statement of financial position date. Post-employment benefits liability is calculated annually by independent actuary using the *Projected-Unit-Credit* method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the benefit will be paid and that have the terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognized as expenses in profit or loss when incurred.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (assets), recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gain or losses;
- ii. Return on program asset, excluding amounts included in net interest on liabilities (assets); and
- iii. Every changes in asset ceiling, excluding amounts included in net interest on liabilities (assets).

Remeasurement on net defined benefit liabilities (assets) recognized as other comprehensive income shall not be reclassified to profit or loss in the next periods.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

aa. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Bank melakukan transaksi yang menghapuskan semua liabilitas hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Bank memberikan penghargaan layanan jangka panjang dan tunjangan cuti panjang untuk karyawan yang telah mencapai masa kerja tertentu.

Bank memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya (penghargaan kerja dan cuti besar), kepada para karyawan kuncinya. Biaya untuk menyediakan imbalan ini ditetapkan dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*. Metode ini merefleksikan jasa yang diserahkan oleh karyawan hingga tanggal penilaian dan memperhitungkan asumsi terkait proyeksi gaji karyawan. Imbalan kerja jangka panjang lainnya termasuk biaya jasa kini, biaya bunga, biaya jasa lalu dan pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial. Keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

aa. Employee Benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs if one of the following conditions is met:

- i. Demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or*
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.*

A settlement occurs when the Bank enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

Other long-term service benefits

The Bank also provides long service award and long service leave for employees attaining a certain number of years of service.

The Bank provides other long-term employee benefits (service award and long service leave), to its key employees. The cost of providing this benefit is determined using the Projected-Unit-Credit method. This method reflects service rendered by employees to the date of valuation and incorporates assumptions concerning employees projected salaries. Other long-term employee benefit expense includes current service cost, interest cost, past service costs and recognition of actuarial gains and losses. The actuarial gains and losses and past service costs are recognized immediately in the current year's profit or loss.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

ab. Aset Hak-Guna dan Liabilitas Sewa

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Bank harus menilai apakah:

- (i) Bank memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- (ii) Bank memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Bank memiliki hak ini ketika Bank memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya:
 - Bank memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
 - Bank telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Bank mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar sesuai kondisi yang tercantum dalam syarat dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima dan didiskontokan menggunakan suku bunga inkremental penyewa pada tanggal penerapan awal.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Bank menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

ab. Right-of-Use Assets and Lease Liabilities

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Bank shall assess whether:

- (i) The Bank has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- (ii) The Bank has the right to direct the use of the asset. The Bank has this right when it has a decision-making right that is the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used predetermined:
 - The Bank has the right to operate the asset; and
 - The Bank has designed the asset in a way that predetermine how and for what purpose it will be used.

At the lease commencement date, Bank recognizes a right-of-use assets and a lease liability. The right-of-use assets is initially measured at acquisition cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the leases, less any leases incentives received and discounted using incremental borrowing rate at the date of initial application.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Bank uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

ab. Aset Hak-Guna dan Liabilitas Sewa
(lanjutan)

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Bank menyajikan aset hak-guna secara terpisah dari aset tetap dan liabilitas sewa sebagai bagian dari biaya yang masih harus dibayar di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Bank pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Bank akan mengeksekusi opsi beli, maka Bank menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Bank menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Ketika Bank adalah pesewa-antara, Bank mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama.

Modifikasi sewa

Bank mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih;
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

ab. Right-of-Use Assets and Lease Liabilities
(continued)

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Bank presents right-of-use assets separately from fixed assets and leases liabilities as part of accrued expense in the statement of financial position.

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Bank by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Bank will exercise a purchase option, the Bank depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying assets. Otherwise, the Bank depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the leases term.

When the Bank is an intermediate lessor, it accounts for the head lease and the sublease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use assets arising from the head lease.

Leases modification

The Bank records lease modification as a separate lease if:

- *The modification increases the scope of the leases by adding the right to use one or more underlying assets;*
- *The consideration for the leases increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that standalone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

ac. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Bank yang secara regular direviu oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. Yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. Yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. Dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Bank menyajikan segmen operasi berdasarkan laporan internal yang disajikan kepada pengambil keputusan operasional yaitu Dewan Direksi.

Segmen geografis Bank adalah komponen Bank yang dapat dibedakan dalam menghasilkan jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain. Bank melaporkan segmen geografis berdasarkan daerah Jakarta, Jawa, Sumatera, Sulawesi, Bali dan Kalimantan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

ac. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Bank that are regularly reviewed by “the chief operating decision maker” in order to allocate resources and to assess their performances operating segments.

An operating segment is a component of an entity:

- a. That engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- b. Whose operating results are reviewed regularly by the entity’s chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- c. For which discrete financial information is available.*

The Bank presents operating segments based on internal reports that are presented to the operating decision maker which is the Board of Directors.

The Bank’s geographical segment is a distinguishable component of the Bank that is engaged in providing services within a particular economic environment (region) and that is subject to risks and returns that are different from those operating in other economic environments (region). The Bank reports geographical segments based on the area of Jakarta, Java, Sumatera, Sulawesi, Bali and Kalimantan.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

ad. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Bank menerapkan PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", yang mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Bank (entitas pelapor), yang meliputi:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

ad. Transaction with Related Parties

The Bank applied PSAK 224, "Related Parties Disclosures", which requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments in the financial statements.

A related party represents a person or an entity who is related with the Bank (the reporting entity), as follows:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (i) Has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) Has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
 - (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - (iii) Both entities are joint ventures of the same third party;
 - (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees from either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

ad. Transaksi Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Bank (entitas pelapor), yang meliputi: (lanjutan)

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

(vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);

(vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); dan

(viii) Entitas yang merupakan bagian dari personil kunci manajemen kepada Bank atau induk dari Bank.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat normal maupun tidak sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, telah diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan.

ae. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Bank memiliki liabilitas kini (bersifat hukum atau bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat. Ketika Bank mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai pengantiannya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

ad. Transactions with Related Parties (continued)

A related party represents a person or an entity who is related with the Bank (the reporting entity), as follows: (continued)

b) An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following: (continued)

(vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);

(vii) A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); and

(viii) The entity of which it is party provides key management personnel services to the Bank or to the parent of the Bank.

All significant transactions and balances with related party, whether or not conducted under terms and conditions similar to those granted to third party, are disclosed in the notes to the financial statements.

ae. Provision and Contingencies

Provisions are recognized when the Bank has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Where the Bank expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in profit or loss net of any reimbursement.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

ae. Provisi dan Kontinjensi (lanjutan)

Provisi ditinjau pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan, kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya yang mewujudkan manfaat ekonomi bersifat kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan di mana kemungkinan besar terjadi arus masuk manfaat ekonomi.

af. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Bank pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

4. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN,
DAN ASUMSI MANAJEMEN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Bank, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 3 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

ae. Provision and Contingencies (continued)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the financial statements where inflow of economic benefits is probable.

af. Events After the Reporting Period

Post period end events that provide additional information about the financial position of the Bank as at the statement of financial position date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post period end events that are not adjusting events disclosed in the notes to the financial statements when material.

4. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES,
JUDGMENTS, AND ASSUMPTIONS

In the application of the Bank's accounting policies, which are described in Note 3 to the financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN, DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan, dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan:

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Kelangsungan usaha

Manajemen Bank telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha.

Klasifikasi instrumen keuangan

Bank menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila memenuhi definisi yang ditetapkan PSAK 109.

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian SPPI dan uji model bisnis. Bank menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer pengelolaan aset diberi kompensasi. Bank memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki.

4. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGEMENTS, AND ASSUMPTIONS (continued)

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made by management that affected certain reported amounts and disclosures in the financial statements:

Judgments

In the process of applying the Bank's accounting policies, management has made the following judgement which have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Going concern

The Bank management has made an assessment of the Bank ability to continue as a going concern and assessed the confidence that the Bank has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Bank ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Classification of the financial instruments

The Bank determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109.

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI testing and the business model. The Bank determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Bank monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN,
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Bank atas apakah model bisnis di mana aset keuangan tersisa yang dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode penyajian.

Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 3c.

Mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Bank adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Bank, mata uang fungsional Bank adalah Rupiah.

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilainya ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. *Input* untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar.

Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

4. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES,
JUDGEMENTS, AND ASSUMPTIONS
(continued)

Judgments (continued)

Classification of the financial instruments
(continued)

Monitoring is part of the Bank continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those financial assets. No such changes were required during the periods presented.

Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 3c.

Functional currency

The functional currency of the Bank is the currency of the primary economic environment in which the entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Bank's management assessment, Bank's functional currency is in Rupiah.

Fair value of financial instruments

When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded in the statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible. If observable market data are not available, management's judgment is required to establish fair values.

The management's judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long-term derivatives and discount rates, early payment rates and default rate assumptions.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN, DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Bank tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga inkremental sebagai tingkat diskonto.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Bank mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut; risiko kredit korporasi Bank, jangka waktu sewa, lingkungan ekonomi, dan waktu dimana sewa dimulai.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Bank mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menciptakan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi pemutusan. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi pemutusan) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika sewa sewajarnya dipastikan akan diperpanjang (atau tidak diakhiri).

Penilaian ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan itu berada dalam kendali penyewa.

Aset hak-guna Bank dan liabilitas sewa yang terkait diungkapkan pada Catatan 18.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan, yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Bank mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi saat ini mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Bank. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

4. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGEMENTS, AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the identification asset throughout the period of use and right to direct the use of the identification asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. The Bank cannot easily determine implicit interest rates, management use incremental interest rates as discount rates.

In determining incremental rate, the Bank considers the following main factors; the Bank corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, and the time at which the lease is entered into.

In determining the lease term, the Bank considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

The assessment is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee.

The Bank's right-of-use assets and related lease liabilities are disclosed in Note 18.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Bank based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Bank. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN,
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dievaluasi penurunan nilainya sesuai dengan Catatan 3q.

Bank menelaah aset keuangan mereka pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan PSAK 109 yang mengharuskan untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit selain dari aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Bank menggabungkan informasi *forward-looking* dan historis, terkini dan yang diperkirakan ke dalam estimasi kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan peninjauan penurunan nilai, penilaian manajemen berikut diperlukan:

- i. Penentuan apakah aset mengalami penurunan nilai berdasarkan indikator tertentu seperti, antara lain, kesulitan keuangan debitur, penurunan kualitas kredit; dan
- ii. Penentuan umur kredit ekspektasian yang mencerminkan:
 - Jumlah yang tidak bias dan probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi kemungkinan dari berbagai hasil; dan
 - Nilai waktu dari uang.

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank menghitung kerugian kredit ekspektasian berdasarkan estimasi dua belas bulan. Jika terjadi kenaikan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, maka estimasi kerugian kredit ekspektasian akan dihitung sepanjang umur kontrak.

Kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit (yaitu nilai kini dari seluruh kekurangan kas) selama perkiraan umur instrumen keuangan. Kekurangan kas adalah selisih antara arus kas yang terutang kepada Bank sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Bank.

4. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES,
JUDGEMENTS, AND ASSUMPTIONS
(continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for impairment losses on financial assets

Financial assets accounted for under amortized cost and measured at fair value through other comprehensive income are evaluated for impairment on a basis as described in Note 3q.

The Bank reviews its financial assets measured at fair value through other comprehensive income and financial assets at amortized cost under PSAK 109 which requires to recognize the expected credit loss at each reporting date to reflect changes in credit risk of the financial assets not at fair value through profit or loss. The Bank incorporates forward-looking and historical, current and forecasted information into expected credit loss estimation.

In carrying out the impairment review, the following management's judgments are required:

- i. Determination whether the assets is impaired based on certain indicators such as, amongst others, financial difficulties of the debtor's, deterioration of the credit quality of the debtor's; and
- ii. Determination of expected credit life that reflect:
 - An unbiased and probability-weighted amount that is determined by evaluating a range of possible outcomes; and
 - The time value of money.

At reporting date, the Bank calculates expected credit loss based on estimated twelve months. If there is a significant increase in credit risk since initial recognition, the estimated expected credit loss will be calculated throughout the life of the contract.

Expected credit losses are estimated weighted probabilities of credit losses (is the present value of all cash shortages) over the estimated life of the financial instrument. Cash shortages are the difference between the cash flows owed to the Bank in accordance with the contract and the cash flows that are expected to be received by the Bank.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN,
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara kolektif berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama dengan mempertimbangkan segmentasi kredit berdasarkan permodelan kerugian masa depan.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, model penilaian yang sesuai digunakan untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan ini dipadukan dengan penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan beban imbalan kerja Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Seluruh asumsi ditinjau setiap akhir periode pelaporan.

4. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES,
JUDGEMENTS, AND ASSUMPTIONS
(continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for impairment losses on financial assets
(continued)

Calculation of allowance for impairment losses on financial assets assessed collectively grouped based on similar credit risk characteristics and taking into account the loan segmentation based on future loss model.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if its available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are collaborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The calculation of useful value is based on a discounted cash flow model.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as at December 31, 2025 and 2024.

Employee benefits

The determination of the Bank's employee benefits liability and expense depends on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, annual salary increase rate, annual resignation rate, disability rate, retirement age and mortality rate. All assumptions are reviewed at the end of reporting period.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN,
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan kerja (lanjutan)

Sementara Bank berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat memengaruhi secara material liabilitas imbalan pasca kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 35.818 dan Rp 23.834. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 40.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan/nilai revaluasi aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat aset tetap ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset ditinjau secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan fisik, keusangan teknis atau komersial, dan hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat memengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut. Nilai buku neto aset tetap Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 452.005 dan Rp 438.874. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 16.

Revaluasi aset tetap

Bank mengukur tanah dan bangunan pada nilai revaluasi dengan perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, Bank menggunakan spesialis penilai independen untuk menentukan nilai wajar dengan menggunakan pendekatan pasar, pendapatan dan biaya. Bank berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai. Perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat memengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi.

4. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES,
JUDGEMENTS, AND ASSUMPTIONS
(continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Employee benefits (continued)

While the Bank believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Bank's actual experiences or significant changes in the Bank's assumptions may materially affect its post-employment benefits liability and net post-employment benefits expense. The carrying amount of the Bank's employee benefits liability as at December 31, 2025 and 2024 were Rp 35,818 and Rp 23,834, respectively. Further details are disclosed in Note 40.

Depreciation of fixed assets

The costs/revalued amounts of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. The useful life of each item is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimated based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. However, that future result of the operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of fixed assets would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets. The net book value of the Bank's fixed assets as at December 31, 2025 and 2024 were amounted to Rp 452,005 and Rp 438,874, respectively. Further details are disclosed in Note 16.

Fixed asset revaluation

The Bank measures its land and buildings at revalued amounts with changes in fair value being recognized in other comprehensive income, the Bank engaged independent valuation specialist to determine fair values using market, income and cost approach. The Bank believes that its assumptions are reasonable and appropriate. Significant differences in the Bank's assumptions may materially affect the revaluation of its fixed assets.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN,
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penjaminan kredit dibayar dimuka

Penjaminan kredit dibayar dimuka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan masa manfaat ekonomis sesuai jangka waktu periode sertifikat penjaminan kredit selama 10 tahun.

Nilai tercatat penjaminan kredit dibayar dimuka, yang belum diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 2.327.295 dan Rp 2.656.846. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 15.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Bank mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut dicatat pada laba rugi pada periode di mana hasil tersebut dikeluarkan.

Akumulasi rugi fiskal Bank adalah sebesar Rp 1.053.093 dan Rp 966.645 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 39b.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 39b.

4. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES,
JUDGEMENTS, AND ASSUMPTIONS
(continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Prepaid credit guarantee

Prepaid credit guarantee is amortized using the straight-line method based on the economic useful life of the credit guarantee certificate period of 10 years.

The carrying amount of the prepaid credit guarantee, which has not been amortized as at December 31, 2025 and 2024, amounting to Rp 2,327,295 and Rp 2,656,846, respectively. Further details are disclosed in Note 15.

Income tax

Significant judgement is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Bank recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Where the final tax outcome of those matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in the profit or loss in the period in which such determination is made.

The accumulated fiscal loss of the Bank amounting to Rp 1,053,093 and Rp 966,645 for the year ended December 31, 2025 and 2024, respectively. Further details are disclosed in Note 39b.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences. Significant management estimate are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 39b.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN,
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Tuntutan hukum

Bank sedang menghadapi kasus-kasus hukum. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, proses hukum terhadap pihak-pihak antara lain seperti nasabah, debitur dan pihak ketiga, sebagian sudah mendapat putusan tetap dan/atau peninjauan kembali.

Bank akan membukukan kerugian atas tuntutan hukum tersebut pada saat hasil keputusan final atas status hukum tersebut diperoleh dan akan dicatat pada laba rugi pada periode dimana hasil putusan final tersebut diterbitkan.

4. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES,
JUDGEMENTS, AND ASSUMPTIONS
(continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Legal cases

The Bank is facing legal cases. Up to December 31, 2025, legal proceedings against parties such as customers, debtors, and third parties, some cases of which already have the final decision and/or judicial review.

The Bank will record losses on such lawsuits when the final decision on the legal status is obtained and will be recorded in profit or loss in the period in which the final decision is issued.

5. KAS

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Rupiah	215.551	227.139
Mata uang asing (Catatan 43)		
Dolar Amerika Serikat	61.540	94.258
Mata uang asing lainnya	21.849	10.303
Sub-total	83.389	104.561
Total	<u>298.940</u>	<u>331.700</u>

Saldo mata uang Rupiah termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) sebesar Rp 6.012 dan Rp 4.189 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Kas dalam mata uang asing lainnya terdiri dari Poundsterling Inggris, Euro Eropa, Dolar Australia, Dolar Singapura, Dolar Selandia Baru, Dolar Hong Kong, Yuan Cina, Yen Jepang, dan Won Korea.

5. CASH

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Rupiah	215.551	227.139
Mata uang asing (Note 43)		
United States Dollar	61.540	94.258
Other foreign currencies	21.849	10.303
Sub-total	83.389	104.561
Total	<u>298.940</u>	<u>331.700</u>

Balance in Rupiah includes cash in ATM (Automated Teller Machine) amounting to Rp 6,012 and Rp 4,189 as at December 31, 2025 and 2024, respectively.

Cash in other foreign currencies is denominated in Great Britain Poundsterling, European Euro, Australian Dollar, Singapore Dollar, New Zealand Dollar, Hong Kong Dollar, Chinese Yuan, Japanese Yen, and Korean Won.

6. GIRO PADA BANK INDONESIA

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Rupiah	816.594	357.457
Dolar Amerika Serikat (Catatan 43)	144.810	116.804
Total	<u>961.404</u>	<u>474.261</u>

Giro Wajib Minimum (GWM) Bank sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) diungkapkan pada Catatan 52a.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Rupiah	816.594	357.457
United States Dollar (Note 43)	144.810	116.804
Total	<u>961.404</u>	<u>474.261</u>

Minimum Statutory Reserves (GWM) Bank in accordance with Bank Indonesia (BI) Regulation and Regulation of Members of The Board of Governors (PADG) are disclosed in Note 52a.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. GIRO PADA BANK LAIN

7. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. Berdasarkan pihak, mata uang dan bank

a. By parties, currencies and banks

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Permata Tbk	15.739	15.706	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	5.631	25.469	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.085	2.567	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	153	105	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	569	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-total	<u>23.608</u>	<u>44.416</u>	Sub-total
Mata uang asing (Catatan 43)			Foreign currencies (Note 43)
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Tokyo	422.185	213.856	Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Tokyo
PT Bank CIMB Niaga Tbk	259.619	24.152	PT Bank CIMB Niaga Tbk
United Overseas Bank (UOB), Singapura	88.124	46.925	United Overseas Bank (UOB), Singapore
PT Bank Central Asia Tbk	85.862	100.578	PT Bank Central Asia Tbk
The Bank of New York Mellon Corporation	46.209	-	The Bank of New York Mellon Corporation
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	34.973	7.104	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	34.862	33.342	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, New York	20.933	103.496	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, New York
PT Bank Permata Tbk	17.054	16.424	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.029	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
KB Kookmin Bank, Korea Selatan	481	1.359	KB Kookmin Bank, South Korea
Industrial and Commercial Bank of China, Jakarta	197	219	Industrial and Commercial Bank of China, Jakarta
Industrial and Commercial Bank of China, Hong Kong	41	68	Industrial and Commercial Bank of China, Hong Kong
Standard Chartered Bank, Hong Kong	-	1.053	Standard Chartered Bank, Hong Kong
Indonesische Overzeese Bank N.V. (Indover), Belanda	-	799	Indonesische Overzeese Bank N.V. (Indover), Netherlands
Bank of China (Hongkong), Limited	-	220	Bank of China (Hongkong), Limited
Sub-total	<u>1.012.569</u>	<u>549.595</u>	Sub-total
Total	1.036.177	594.011	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(829)</u>	<u>(1.434)</u>	Allowance for impairment losses
Neto	<u>1.035.348</u>	<u>592.577</u>	Net

b. Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan OJK

b. By Financial Service Authority Rule
collectibility

Kolektibilitas giro pada bank lain sesuai
Peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 52b.

Collectibility current accounts with other banks
in accordance with Financial Service Authority
Rule are disclosed in Note 52b.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

7. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

c. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

c. The changes in allowance for impairment losses are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Saldo awal tahun	1.434	1.217	Balance at beginning of the year
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan (Catatan 36)	(627)	118	Provision (reversal) during the year (Note 36)
Penghapusan tahun berjalan	(800)	-	Written-off during the year
Selisih perbedaan kurs	822	99	Exchange rate differences
Saldo akhir tahun	829	1.434	Balance at end of the year

	<u>2025</u>			<u>Total</u>	
	<u>Tahap/ Stage 1</u>	<u>Tahap/ Stage 2</u>	<u>Tahap/ Stage 3</u>		
Saldo awal tahun	635	-	799	1.434	Balance at beginning of the year
Pemulihan tahun berjalan (Catatan 36)	(627)	-	-	(627)	Reversal during the year (Note 36)
Penghapusan tahun berjalan	(1)	-	(799)	(800)	Written-off during the year
Selisih perbedaan kurs	822	-	-	822	Exchange rate differences
Saldo akhir tahun	829	-	-	829	Balance at end of the year

	<u>2024</u>			<u>Total</u>	
	<u>Tahap/ Stage 1</u>	<u>Tahap/ Stage 2</u>	<u>Tahap/ Stage 3</u>		
Saldo awal tahun	404	-	813	1.217	Balance at beginning of the year
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 36)	118	-	-	118	Provision during the year (Note 36)
Selisih perbedaan kurs	113	-	(14)	99	Exchange rate differences
Saldo akhir tahun	635	-	799	1.434	Balance at end of the year

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk giro pada bank lain telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on current accounts with other banks is adequate.

d. Tingkat suku bunga rata-rata adalah sebagai berikut:

d. The average interest rates per annum are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Rupiah	0,46%	0,45%	Rupiah
Mata uang asing	0,38%	0,36%	Foreign currencies

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

8. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan bank

a. By type, currency and bank

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Fasilitas Deposito			<i>Deposit Facility</i>
Bank Indonesia	2.590.197	1.539.775	<i>Bank Indonesia</i>
PT Bank Mega Tbk	900	900	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
<i>Interbank Call Money</i>			<i>Interbank Call Money</i>
PT Bank Mega Tbk	150.000	-	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	100.000	-	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank China Construction Indonesia	100.000	-	<i>PT Bank China Construction Indonesia</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Maluku	50.000	-	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Maluku</i>
PT Bank DBS Indonesia	50.000	-	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
PT Bank Mayapada International Tbk	50.000	-	<i>PT Bank Mayapada International Tbk</i>
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	250.000	<i>PT Bank Capital Indonesia Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	-	50.000	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan</i>
Sub-total	<u>3.091.097</u>	<u>1.840.675</u>	<i>Sub-total</i>
Mata uang asing (Catatan 43)			<i>Foreign currency (Note 43)</i>
<i>Term Deposit</i>			<i>Term Deposit</i>
Bank Indonesia	-	321.941	<i>Bank Indonesia</i>
Total	3.091.097	2.162.616	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(399)	(50)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto	<u>3.090.698</u>	<u>2.162.566</u>	<i>Net</i>

b. Berdasarkan jatuh tempo

b. By maturity period

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Kurang dari 1 bulan	3.091.097	1.840.675	<i>Less than 1 month</i>
Mata uang asing			<i>Foreign currency</i>
Kurang dari 1 bulan	-	321.941	<i>Less than 1 month</i>
Total	3.091.097	2.162.616	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(399)	(50)	<i>Allowances for impairment losses</i>
Neto	<u>3.090.698</u>	<u>2.162.566</u>	<i>Net</i>

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Rupiah		
Fasilitas deposito Bank Indonesia	3,75%	5,25%
Fasilitas deposito bank lain	2,50%	2,50%
Interbank call money	4,21%	6,27%
Mata uang asing		
Term deposit		
Bank Indonesia	-	4,53%

d. Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan OJK

Kolektibilitas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain sesuai Peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 52c.

e. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai untuk penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Saldo awal tahun	50	185
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan (Catatan 36)	349	(24)
Selisih perbedaan kurs	-	(111)
Saldo akhir tahun	<u>399</u>	<u>50</u>

	<u>2025</u>			
	<u>Tahap/ Stage 1</u>	<u>Tahap/ Stage 2</u>	<u>Tahap/ Stage 3</u>	<u>Total</u>
Saldo awal tahun	50	-	-	50
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 36)	349	-	-	349
Saldo akhir tahun	<u>399</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>399</u>

	<u>2024</u>			
	<u>Tahap/ Stage 1</u>	<u>Tahap/ Stage 2</u>	<u>Tahap/ Stage 3</u>	<u>Total</u>
Saldo awal tahun	185	-	-	185
Pemulihan tahun berjalan (Catatan 36)	(24)	-	-	(24)
Selisih perbedaan kurs	(111)	-	-	(111)
Saldo akhir tahun	<u>50</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>50</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain telah memadai.

8. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

c. The average annual interest rates were as follows:

	<i>Rupiah</i>
Bank Indonesia deposit facility	5,25%
Other banks deposit facility	2,50%
Interbank call money	6,27%
Foreign currency	
Term deposits	
Bank Indonesia	4,53%

d. By Financial Service Authority Rule collectibility

Collectibility placement with Bank Indonesia and other banks in accordance with Financial Service Authority Rule are disclosed in Note 52c.

e. Allowances for impairment losses

The changes in allowance for impairment losses of placement to other banks are as follows:

Balance at beginning of the year	185
Provision (reversal) during the year (Note 36)	(24)
Exchange rate differences	(111)
Balance at end of year	50

Balance at beginning of the year
Provision during the year
(Note 36)
Exchange rate differences
Balance at end of the year

Balance at beginning of the year
Reversal during the year
(Note 36)
Exchange rate differences
Balance at end of the year

Management believes that the allowance for impairment losses on placements with Bank Indonesia and other banks is adequate.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK

a. Berdasarkan tujuan, jenis dan mata uang

Rincian dari masing-masing kategori tersebut diatas adalah sebagai berikut:

9. MARKETABLE SECURITIES

a. By purpose, type and currencies

The details for each category mentioned above are as follows:

2025				
Nilai perolehan/ <i>Acquisition amount</i>	Saldo yang belum diamortisasi/ <i>Unamortized amount *)</i>	Keuntungan (kerugian) belum direalisasi/ <i>Unrealized gain (loss)</i>	Total	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				<i>Fair value through other comprehensive income</i>
Rupiah				<i>Rupiah</i>
<i>Medium Term Notes</i>	954.100	(16.756)	29.483	966.827
Obligasi Pemerintah	839.805	24.439	12.933	877.177
Obligasi lainnya	70.000	5	262	70.267
Sub-total	1.863.905	7.688	42.678	1.914.271
Mata uang asing (Catatan 43)				<i>Foreign currency (Note 43)</i>
Obligasi Pemerintah	33.350	962	(3.170)	31.142
Total	1.897.255	8.650	39.508	1.945.413
2024				
Nilai perolehan/ <i>Acquisition amount</i>	Saldo yang belum diamortisasi/ <i>Unamortized amount *)</i>	Keuntungan (kerugian) belum direalisasi/ <i>Unrealized gain (loss)</i>	Total	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				<i>Fair value through other comprehensive income</i>
Rupiah				<i>Rupiah</i>
Obligasi Pemerintah	1.089.805	31.007	(39.015)	1.081.797
<i>Medium Term Notes</i>	1.034.100	(29.138)	7.432	1.012.394
Obligasi lainnya	821.000	-	88	821.088
Sub-total	2.944.905	1.869	(31.495)	2.915.279
Mata uang asing (Catatan 43)				<i>Foreign currency (Note 43)</i>
Obligasi Pemerintah	32.190	1.136	(4.809)	28.517
Sub-total	2.977.095	3.005	(36.304)	2.943.796
Biaya perolehan diamortisasi				<i>Amortized cost</i>
Rupiah				<i>Rupiah</i>
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI)	2.136.150	(39.379)	-	2.096.771
Total	5.113.245	(36.374)	(36.304)	5.040.567

*) Saldo yang belum diamortisasi terdiri dari nilai premi/(diskonto) yang belum diamortisasi.

*) *Unamortized amount consists of unamortized premium/(discount).*

Efek-efek dalam mata uang asing berdenominasi Dolar Amerika Serikat.

Marketable securities in foreign currency are denominated in United States Dollar (USD).

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK (lanjutan)

9. MARKETABLE SECURITIES (continued)

b. Berdasarkan golongan penerbit efek

b. By issuer

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Rupiah			Rupiah
Korporasi	1.037.094	1.833.482	Corporates
Pemerintah	877.177	3.178.568	Government
Sub-total	<u>1.914.271</u>	<u>5.012.050</u>	Sub-total
Mata uang asing (Catatan 43)			Foreign currency (Note 43)
Pemerintah	31.142	28.517	Government
Total	<u>1.945.413</u>	<u>5.040.567</u>	Total

c. Berdasarkan peringkat efek-efek

c. By rating of marketable securities

	<u>2025</u>		<u>2024</u>		
	Nilai wajar/ nilai tercatat/ Fair value/ carrying value	Peringkat/ Rating	Nilai wajar/ nilai tercatat/ Fair value/ carrying value	Peringkat/ Rating	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Fair value through other comprehensive income
Rupiah					Rupiah
Obligasi Pemerintah					Government bonds
FR0096-086	-	326.691	-	309.602	FR0096-086
FR0086-086	-	150.222	-	147.036	FR0086-086
FR0082-086	-	115.911	-	109.806	FR0082-086
FR0078-086	-	108.726	-	104.407	FR0078-086
FR0087-086	-	103.216	-	97.149	FR0087-086
FR0100-086	-	51.779	-	48.785	FR0100-086
FR0065-086	-	20.632	-	19.479	FR0065-086
FR0081-086	-	-	-	119.672	FR0081-086
FR0090-086	-	-	-	76.794	FR0090-086
FR0103-086A	-	-	-	49.067	FR0103-086A
Medium Term Notes					Medium Term Notes
MTN City Retail Developments I Tahun 2021	Kredit Rating Indonesia (KRI)	268.031	irBBB+	262.951	irBBB+
MTN Bhakti Mulia Artha Tahun 2022	Kredit Rating Indonesia (KRI)	251.813	irBBB	240.855	irBBB+
MTN Capital Strategic Invesco Tahun 2022	Kredit Rating Indonesia (KRI)	199.514	irA-	268.561	irA-
MTN PT Pan Pacific Investama Tahun 2022	Kredit Rating Indonesia (KRI)	138.227	irA	131.546	irA
MTN PT Pacific Strategic Financial Tahun 2021	Kredit Rating Indonesia (KRI)	109.242	irA	108.481	irA
Obligasi lainnya					Others bonds
Obligasi Berkelanjutan II PT Professional Telekomunikasi Indonesia Tahap II Tahun 2021	Pefindo	40.288	AAA(idn)	39.156	idAAA
Sukuk Ijarah Berkelanjutan IV Global Mediacom Tahap II Tahun 2024 Seri B	Pefindo	15.018	idA+	14.952	idA+
Obligasi Berkelanjutan IV MNC Kapital Indonesia Tahap II Tahun 2024 Seri B	Pefindo	14.961	idBBB+	15.345	idBBB+
Obligasi Berkelanjutan I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap III Tahun 2024 Seri B	Pefindo	-	-	139.894	idA
Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III Tahun 2022 Seri C	Pefindo	-	-	100.199	idA+
Obligasi Berkelanjutan II Merdeka Copper Gold Tahap I Tahun 2022 Seri B	Pefindo	-	-	99.970	idA
Tahap II Tahun 2023 Seri B	Pefindo	-	-	77.103	idA+
Obligasi Berkelanjutan BFI Multi Finance Tahap V 2023 Seri B	Fitch	-	-	99.944	A-(idn)
Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap IV Tahun 2021 Seri A	Pefindo	-	-	27.675	idAA-
Tahap V Tahun 2022 Seri A	Pefindo	-	-	39.412	idAA-
Obligasi Berkelanjutan I PT Oki Pulp & Paper Mills Tahap IV Tahun 2024 Seri C	Pefindo	-	-	52.065	idA+
Obligasi II Merdeka Battery Materials Tahun 2024 Seri B	Pefindo	-	-	50.004	idA

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK (lanjutan)

9. MARKETABLE SECURITIES (continued)

c. Berdasarkan peringkat efek-efek (lanjutan)

c. By rating of marketable securities (continued)

	2025		2024		Peringkat/ Rating	
	Nilai wajar/ nilai tercatat/ Fair value/ carrying value	Peringkat/ Rating	Nilai wajar/ nilai tercatat/ Fair value/ carrying value	Peringkat/ Rating		
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)						Fair value through other comprehensive income (continued)
Rupiah						Rupiah
Obligasi lainnya (lanjutan)						Others bonds (continued)
Obligasi I Integrasi Jaringan Ekosistem Tahun 2024 Seri B	Pefindo	-	24.975	idA-		Bonds I Integrasi Jaringan Ekosistem Year 2024 Series B
Obligasi I PT TBS Energi Utama Tbk Tahap I Tahun 2023 Seri A	Pefindo	-	20.422	idA		Bonds I PT TBS Energi Utama Tbk Phase I Year 2023 Series A
Obligasi Berkelanjutan IV PT Surya Artha Nusantara Finance Tahap II Tahun 2023 Seri B	Pefindo	-	19.972	idAA		Continuous Bond IV PT Surya Artha Nusantara Finance Phase II Year 2023 Series B
Sub-total		1.914.271	2.915.279			Sub-total
Mata uang asing (Catatan 43)						Foreign currency (Note 43)
Obligasi Pemerintah INDOIS30-086	-	31.142	28.517	-		Government bonds INDOIS30-086
Biaya perolehan diamortisasi						Amortized cost
Rupiah						Rupiah
Sertifikat Rupiah Bank Indonesia (SRBI)	-	-	2.096.771	-		Bank Indonesia Rupiah Securities (SRBI)
Total		1.945.413	5.040.567			Total

d. Berdasarkan tanggal jatuh tempo

d. By maturity

	2025	2024	
Rupiah			Rupiah
Kurang dari 1 tahun	567.783	2.396.317	Less than 1 year
1 sampai dengan 5 tahun	844.170	1.981.846	1 up to 5 years
5 sampai dengan 10 tahun	502.318	584.820	5 up to 10 years
Lebih dari 10 tahun	-	49.067	More than 10 years
Sub-total	1.914.271	5.012.050	Sub-total
Mata uang asing (Catatan 43)			Foreign currency (Note 43)
1 sampai dengan 5 tahun	31.142	-	1 up to 5 years
5 sampai dengan 10 tahun	-	28.517	5 up to 10 years
Total	1.945.413	5.040.567	Total

e. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun adalah sebagai berikut:

e. The average interest rates per annum are as follows:

	2025	2024	
Obligasi Pemerintah	6,76%	6,61%	Government bonds
Medium Term Notes	7,91%	7,92%	Medium Term Notes
Obligasi lainnya	9,37%	9,13%	Other bonds
SRBI	-	6,80%	SRBI

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK (lanjutan)

- f. Perubahan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada FVOCI adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Saldo awal tahun - sebelum pajak penghasilan tangguhan	(36.307)	(10.441)	<i>Balance at beginning of year - before deferred income tax</i>
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi tahun berjalan - neto	70.543	(8.609)	<i>Unrealized gain (loss) during year - net</i>
Keuntungan (kerugian) yang direalisasi atas penjualan selama tahun berjalan - neto	<u>5.272</u>	<u>(17.257)</u>	<i>Realized gain (loss) from sale during year - net</i>
Neto sebelum pajak penghasilan tangguhan	39.508	(36.307)	<i>Net before deferred income tax</i>
Pajak penghasilan tangguhan (Catatan 39b)	<u>(8.692)</u>	<u>7.988</u>	<i>Deferred income tax (Note 39b)</i>
Saldo akhir tahun	<u>30.816</u>	<u>(28.319)</u>	<i>Balance at end of year</i>

- g. Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan OJK

Kolektibilitas efek-efek sesuai Peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 52d.

- h. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai untuk efek-efek adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Saldo awal tahun	962	1.918	<i>Balance at beginning of the year</i>
Pemulihan tahun berjalan (Catatan 36)	<u>(326)</u>	<u>(956)</u>	<i>Reversal during the year (Note 36)</i>
Saldo akhir tahun	<u>636</u>	<u>962</u>	<i>Balance at end of the year</i>

	<u>2025</u>				
	<u>Tahap/ Stage 1</u>	<u>Tahap/ Stage 2</u>	<u>Tahap/ Stage 3</u>	<u>Total</u>	
Saldo awal tahun	962	-	-	962	<i>Balance at beginning of the year</i>
Pemulihan tahun berjalan (Catatan 36)	<u>(326)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(326)</u>	<i>Reversal during the year (Note 36)</i>
Saldo akhir tahun	<u>636</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>636</u>	<i>Balance at end of the year</i>

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK (lanjutan)

- h. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai untuk efek-efek adalah sebagai berikut: (lanjutan)

2024					
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Total	
Saldo awal tahun	1.918	-	-	1.918	Balance at beginning of the year
Pemulihan tahun berjalan (Catatan 36)	(956)	-	-	(956)	Reversal during the year (Note 36)
Saldo akhir tahun	962	-	-	962	Balance at end of the year

Cadangan kerugian penurunan nilai pada efek-efek dengan klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada penghasilan komprehensif lain, karena nilai tercatatnya disajikan sebesar nilai wajarnya.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek yang dibentuk telah memadai pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

- i. Keuntungan penjualan efek-efek untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing sebesar Rp 18.715 dan Rp 7.032 (Catatan 32).

9. MARKETABLE SECURITIES (continued)

- h. The changes in allowance for impairment losses of marketable securities are as follows: (continued)

Allowance for impairment losses on marketable securities classified as fair value through other comprehensive income is recorded in other comprehensive income, because the carrying value is presented at fair value.

Management believes that the allowance for impairment losses on marketable securities provided is adequate as at December 31, 2025 and 2024.

- i. Gains on sale of securities for the year ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 18,715 and Rp 7,032, respectively (Note 32).

10. EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

10. SECURITIES PURCHASED UNDER RESELL AGREEMENTS

2025							
Pihak lawan/ Counterparty	Jenis efek yang mendasari/ Type of underlying securities	Tanggal mulai/ Commencement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai nominal/ Nominal amount	Nilai penjualan kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest income	Nilai tercatat/ Carrying value
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	FR1013-086 RR 191225	19 Desember/December 19, 2025	2 Januari/January 2, 2026	500.000	500.368	(67)	500.301
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	FR0090 RR 191225	19 Desember/December 19, 2025	2 Januari/January 2, 2026	300.000	288.714	(38)	288.676
PT Bank Ina Perdana Tbk	SRBI 191225 - 190126	19 Desember/December 19, 2025	2 Januari/January 2, 2026	200.000	199.425	(27)	199.398
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	FR0090 RR 301225	30 Desember/December 30, 2025	6 Januari/January 6, 2026	200.000	192.692	(127)	192.565
PT Bank KB Indonesia Tbk	FR0080 RR 301225	30 Desember/December 30, 2025	6 Januari/January 6, 2026	200.000	204.829	(136)	204.693
PT Bank Victoria Internasional Tbk	FR0056 RR 301225	30 Desember/December 30, 2025	7 Januari/January 7, 2026	100.000	103.023	(81)	102.942
Bank Indonesia	VR0070 RR 311225	31 Desember/December 31, 2025	7 Januari/January 7, 2026	148.116	145.094	(115)	144.979
Bank Indonesia	VR0070 RR 311225	31 Desember/December 31, 2025	7 Januari/January 7, 2026	148.116	145.094	(115)	144.979
Bank Indonesia	VR0070 RR 311225	31 Desember/December 31, 2025	7 Januari/January 7, 2026	148.116	145.094	(115)	144.979
Total				1.944.348	1.924.333	(821)	1.923.512

2024							
Pihak lawan/ Counterparty	Jenis efek yang mendasari/ Type of underlying securities	Tanggal mulai/ Commencement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai nominal/ Nominal amount	Nilai penjualan kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest income	Nilai tercatat/ Carrying value
Bank Indonesia	VR0034	27 Desember/December 27, 2024	3 Januari/January 3, 2025	494.040	494.616	(165)	494.451
Bank Indonesia	VR0042	30 Desember/December 30, 2024	6 Januari/January 6, 2025	343.134	343.534	(285)	343.249
Bank Indonesia	VR0034	31 Desember/December 31, 2024	7 Januari/January 7, 2025	494.439	495.016	(494)	494.522
Total				1.331.613	1.333.166	(944)	1.332.222

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI
DIJUAL KEMBALI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, lokasi penyimpanan efek-efek jaminan tanpa warakat (*scriptless*) dicatat pada sistem BI-SSSS Bank Indonesia.

Kolektabilitas efek-efek dengan janji dijual kembali sesuai dengan peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 52e.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak diperlukan.

10. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE
AGREEMENTS (continued)

The storage location for scriptless securities is recorded in the BI-SSSS system of Bank Indonesia as at December 31, 2025 and 2024.

Collectibility securities purchased under resale agreements in accordance with OJK regulation are disclosed in Note 52e.

Management believes that the allowance for impairment losses as at December 31, 2025 and 2024, is not required.

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

Bank melakukan transaksi derivatif berupa kontrak berjangka mata uang asing dengan pihak lain yang memungkinkan Bank atau pihak lain mengurangi risiko atas pengaruh fluktuasi kurs mata uang asing.

Kontrak berjangka mata uang asing merupakan komitmen untuk menjual sejumlah mata uang tertentu kepada pembeli atau untuk membeli sejumlah mata uang tertentu dari penjual pada suatu tanggal di masa yang akan datang dengan harga yang telah ditentukan terlebih dahulu.

Berdasarkan pihak dan mata uang:

11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES

The Bank entered into derivative transactions of forward contracts with other parties which enables the Bank or other parties to reduce the fluctuation risk of foreign currency.

A foreign currency forward contract is a commitment to sell a number of foreign currencies to a buyer or to buy a number of foreign currencies from a seller at a certain date in the future at a predetermined price.

By parties and currency:

	2025			
	Nilai nosional (kontrak)/ <i>Notional amount</i> (contract)	Tagihan derivatif/ <i>Derivative</i> <i>receivables</i>	Liabilitas derivatif/ <i>Derivative</i> <i>payables</i>	
Pihak ketiga				Third parties
<i>Spot</i> mata uang asing (Catatan 43)				<i>Spot</i> foreign currency (Note 43)
<i>Spot</i> - beli				<i>Spot</i> - buy
Dolar Amerika Serikat	608.637	-	3.006	United States Dollar
<i>Spot</i> - jual				<i>Spot</i> - sell
Dolar Amerika Serikat	1.258.744	5.818	3	United States Dollar
Euro Eropa	90.505	144	-	European Euro
<i>Forward</i> mata uang asing (Catatan 43)				<i>Forward</i> foreign currency (Note 43)
<i>Forward</i> - beli				<i>Forward</i> - buy
Dolar Amerika Serikat	271.803	771	-	United States Dollar
<i>Forward</i> - jual				<i>Forward</i> - sell
Dolar Amerika Serikat	794.114	863	137	United States Dollar
Total	3.023.803	7.596	3.146	Total

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF
(lanjutan)

11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)

Berdasarkan pihak dan mata uang: (lanjutan)

By parties and currency: (continued)

	2024			
	Nilai nosional (kontrak)/ <i>Notional amount</i> (contract)	Tagihan derivatif/ <i>Derivative</i> <i>receivables</i>	Liabilitas derivatif/ <i>Derivative</i> <i>payables</i>	
Pihak ketiga				Third parties
<i>Spot</i> mata uang asing (Catatan 43)				<i>Spot</i> foreign currency (Note 43)
<i>Spot</i> - beli				<i>Spot</i> - buy
Dolar Amerika Serikat	309.826	-	1.299	United States Dollar
Dolar Australia	900	2	-	Australian dollar
<i>Spot</i> - jual				<i>Spot</i> - sell
Dolar Amerika Serikat	201.346	814	1	United States Dollar
<i>Forward</i> mata uang asing (Catatan 43)				<i>Forward</i> foreign currency (Note 43)
<i>Forward</i> - beli				<i>Forward</i> - buy
Dolar Amerika Serikat	56.096	-	518	United States Dollar
<i>Forward</i> - jual				<i>Forward</i> - sell
Dolar Amerika Serikat	1.591.865	4.171	5.927	United States Dollar
Total	2.160.033	4.987	7.745	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kontrak *forward* dan *spot* valuta asing dilakukan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk, PT Bank Artha Graha Internasional Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk, PT Bank SMBC Indonesia Tbk, PT Bank Mega Tbk, PT Bank KB Indonesia Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank MNC Internasional Tbk, PT Bank Victoria Internasional Tbk, PT Bank IBK Indonesia Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, Bank of America, PT Bank Capital Tbk, PT Bank Sinarmas Tbk dan PT Bank Ganesha Tbk.

As at December 31, 2025 and 2024, foreign currency forward and spot contracts were conducted with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk, PT Bank Artha Graha Internasional Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk, PT Bank SMBC Indonesia Tbk, PT Bank Mega Tbk, PT Bank KB Indonesia Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank MNC Internasional Tbk, PT Bank Victoria Internasional Tbk, PT Bank IBK Indonesia Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, Bank of America, PT Bank Capital Tbk, PT Bank Sinarmas Tbk and PT Bank Ganesha Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kontrak derivatif tidak ditujukan untuk akuntansi lindung nilai.

As at December 31, 2025 and 2024, derivative contracts were not designated for hedge accounting.

Kolektibilitas tagihan derivatif sesuai Peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 52f.

Derivative receivables in accordance with Financial Service Authority Rule are disclosed in Note 52f.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN

12. LOANS

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	2025	2024	
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 42)			Related parties (Note 42)
Kredit modal kerja	376.773	349.360	Working capital loans
Kredit rekening koran	53.861	-	Current account loans
Kredit pemilikan rumah	412	441	Housing loans
Lain-lain	1.132	1.156	Others
Sub-total	<u>432.178</u>	<u>350.957</u>	Sub-total
Pihak ketiga			Third parties
Kredit modal kerja	12.402.226	14.172.071	Working capital loans
Kredit investasi	7.240.243	6.364.373	Investment loans
Kredit rekening koran	818.444	914.681	Current account loans
Kredit pemilikan rumah	520.943	389.002	Housing loans
Kredit ekspor impor	175.278	412.625	Export import loans
Kredit kendaraan bermotor	47.863	56.598	Vehicle loans
Lain-lain	1.515.666	960.245	Others
Sub-total	<u>22.720.663</u>	<u>23.269.595</u>	Sub-total
Sub-total - Rupiah	<u>23.152.841</u>	<u>23.620.552</u>	Sub-total - Rupiah
Mata uang asing (Catatan 43)			Foreign currency (Note 43)
Pihak ketiga			Third parties
Kredit modal kerja	2.988.475	2.238.011	Working capital loans
Kredit investasi	384.518	407.315	Investment loans
Kredit ekspor impor	333.500	185.093	Export import loans
Kredit rekening koran	68.789	65.389	Current account loans
Lain-lain	9.317	11.706	Others
Sub-total - mata uang asing	<u>3.784.599</u>	<u>2.907.514</u>	Sub-total - foreign currency
Total	26.937.440	26.528.066	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(350.841)	(197.542)	Allowance for impairment losses
Neto	<u>26.586.599</u>	<u>26.330.524</u>	Net

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi

b. By economic sector

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 42)			Related parties (Note 42)
Perantara keuangan	416.598	331.096	Financial agent
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	14.036	18.264	Real estate, rental and services
Rumah tangga	1.544	1.597	Household
Sub-total	<u>432.178</u>	<u>350.957</u>	Sub-total
Pihak ketiga			Third parties
Perantara keuangan	4.147.662	5.066.417	Financial agent
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	3.590.020	3.386.448	Real estate, rental and services
Perdagangan besar dan eceran	3.052.055	3.440.676	Wholesaler and retailer
Industri pengolahan	2.775.162	2.982.850	Processing industry
Pertambangan dan penggalian	2.050.317	2.408.916	Mining and excavation
Konstruksi	1.872.932	1.223.192	Construction
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	1.793.235	1.442.212	Transportation, warehousing and communications
Penyediaan akomodasi, makanan dan minuman	1.179.486	541.996	Supply of accommodation, food and beverages
Rumah tangga	1.020.414	1.053.550	Household
Pertanian, perburuan dan kehutanan	738.967	1.281.711	Agribusiness, hunting and forestry
Jasa masyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	500.263	417.569	Lifestyle, social cultural, entertainment and other individuals
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	150	246	Healthcare services and social activities
Listrik, gas dan air	-	23.812	Electricity, gas and water
Sub-total	<u>22.720.663</u>	<u>23.269.595</u>	Sub-total
Sub-total - Rupiah	<u>23.152.841</u>	<u>23.620.552</u>	Sub-total - Rupiah
Mata uang asing (Catatan 43)			Foreign currency (Note 43)
Pihak ketiga			Third parties
Industri pengolahan	1.358.247	1.470.327	Processing industry
Pertambangan dan penggalian	951.377	178.133	Mining and excavation
Perantara keuangan	333.500	502.107	Financial agent
Listrik, gas dan air	333.500	-	Electricity, gas and water
Pertanian, perburuan dan kehutanan	250.125	241.425	Agribusiness, hunting and forestry
Perdagangan besar dan eceran	214.302	271.586	Wholesaler and retailer
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	178.131	63.718	Real estate, rental and services
Penyediaan akomodasi, makanan dan minuman	165.417	180.218	Supply of accommodations, foods and beverages
Sub-total - mata uang asing	<u>3.784.599</u>	<u>2.907.514</u>	Sub-total - foreign currency
Total	26.937.440	26.528.066	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(350.841)	(197.542)	Allowance for impairment losses
Neto	<u><u>26.586.599</u></u>	<u><u>26.330.524</u></u>	Net

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

c. Berdasarkan periode pinjaman dan sisa umur jatuh tempo

c. *By loan period and maturity*

Golongan jangka waktu pinjaman yang diberikan berdasarkan periode pinjaman sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian pinjaman dan waktu yang tersisa sampai dengan saat jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The classification of loans is based on loan period as stated in the loan agreements and the remaining period until maturity were as follows:

	2025		2024		
	Berdasarkan periode perjanjian kredit/ <i>Based on loan period</i>	Berdasarkan sisa umur jatuh tempo/ <i>Based on remaining period until maturity</i>	Berdasarkan periode perjanjian kredit/ <i>Based on loan period</i>	Berdasarkan sisa umur jatuh tempo/ <i>Based on remaining period until maturity</i>	
Biaya perolehan diamortisasi					<i>Amortized cost</i>
Rupiah					<i>Rupiah</i>
Kurang dari 1 tahun	6.230.907	9.922.640	6.477.841	10.609.140	<i>Less than 1 year</i>
1 sampai dengan 2 tahun	2.483.581	2.614.201	2.168.091	1.658.302	<i>1 up to 2 years</i>
2 sampai dengan 5 tahun	6.373.394	5.717.713	7.731.029	6.974.815	<i>2 up to 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	8.064.959	4.898.287	7.243.591	4.378.295	<i>More than 5 years</i>
Sub-total	23.152.841	23.152.841	23.620.552	23.620.552	<i>Sub-total</i>
Mata uang asing (Catatan 43)					<i>Foreign currency (Note 43)</i>
Kurang dari 1 tahun	1.748.485	2.342.420	1.584.970	1.725.647	<i>Less than 1 year</i>
1 sampai dengan 2 tahun	137.272	272.782	84.445	506.589	<i>1 up to 2 years</i>
2 sampai dengan 5 tahun	1.090.859	451.379	799.858	362.549	<i>2 up to 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	807.983	718.018	438.241	312.729	<i>More than 5 years</i>
Sub-total	3.784.599	3.784.599	2.907.514	2.907.514	<i>Sub-total</i>
Total	26.937.440	26.937.440	26.528.066	26.528.066	<i>Total</i>

d. Pinjaman sindikasi

d. *Syndicated loans*

Pinjaman sindikasi merupakan pinjaman yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama (sindikasi) dengan bank-bank lain, dimana Bank bertindak sebagai anggota sindikasi. Total pinjaman sindikasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Syndicated loans represent loans provided to debtors under syndication agreements with other banks, where Bank act as a member of syndicated loans. Total syndicated loans as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Total	4.323.110	3.452.117	<i>Total</i>
Persentase anggota sindikasi	0,46% - 64,29%	0,35% - 39,03%	<i>Percentage of syndicated member</i>

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

e. Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan OJK

e. By Financial Service Authority Rule
collectibility

Kolektibilitas pinjaman yang diberikan sesuai
Peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 52g.

Collectibility loans in accordance with
Financial Service Authority Rule are disclosed
in Note 52g.

f. Cadangan kerugian penurunan nilai

f. Allowance for impairment losses

	2025	2024	
Saldo awal tahun	197.542	147.255	Balance at beginning of the year
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 36)	171.350	61.455	Provision during the year (Note 36)
Penghapusbukuan pinjaman	(634)	(407)	Written-off loans
Pemulihan yang timbul dari <i>unwinding interest</i>	(18.380)	(10.254)	Reversal arising from <i>unwinding interest</i>
Selisih perbedaan kurs	963	(507)	Exchange rate differences
Saldo akhir tahun	350.841	197.542	Balance at end of the year

	2025				
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Total	
Saldo awal tahun	58.888	19.275	119.379	197.542	Balance at beginning of the year
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	49	(46)	(3)	-	Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(26.293)	26.293	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(165.648)	(1.127)	166.775	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 36)	121.097	19.164	31.089	171.350	Provision during the year (Note 36)
Penghapusbukuan pinjaman	(1)	(7)	(626)	(634)	Written-off loans
Pemulihan yang timbul dari <i>unwinding interest</i>	-	-	(18.380)	(18.380)	Reversal arising from <i>unwinding interest</i>
Selisih perbedaan kurs	47.077	(36.831)	(9.283)	963	Exchange rate differences
Saldo akhir tahun	35.169	26.721	288.951	350.841	Balance at end of the year

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

f. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

f. Allowance for impairment losses (continued)

	2024				
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Total	
Saldo awal tahun	60.624	13.316	73.315	147.255	Balance at beginning of the year
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	382	(382)	-	-	Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(19.135)	19.138	(3)	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(41.868)	(8.041)	49.909	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 36)	41.381	2.088	17.986	61.455	Provision during the year (Note 36)
Penghapusbukuan pinjaman	-	-	(407)	(407)	Written-off loans
Pemulihan yang timbul dari unwinding interest	-	-	(10.254)	(10.254)	Reversal arising from unwinding interest
Selisih perbedaan kurs	17.504	(6.844)	(11.167)	(507)	Exchange rate differences
Saldo akhir tahun	58.888	19.275	119.379	197.542	Balance at end of the year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya pinjaman.

Management believes that the allowance for impairment losses on loans provided is adequate to cover impairment losses that might arise from uncollectible loans.

g. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

g. The average interest rates per annum

	2025	2024	
Rupiah	12,42%	12,38%	Rupiah
Mata uang asing	6,37%	6,28%	Foreign currency

h. Informasi penting lainnya

h. Other important information

1. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, total pinjaman yang direstrukturisasi masing-masing sebesar Rp 2.040.008 dan Rp 1.604.282. Restrukturisasi pinjaman yang diberikan adalah upaya perbaikan yang dilakukan Bank dalam kegiatan perkreditan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya dengan melakukan modifikasi persyaratan kredit antara lain perpanjangan jangka waktu pembayaran, penurunan suku bunga kredit, penjadwalan kembali bunga yang tertunggak dan ketentuan kredit yang baru.

1. As at December 31, 2025 and 2024, total restructured loans amounted to Rp 2,040,008 and Rp 1,604,282, respectively. Loan restructuring is an effort made by the Bank in lending activities for debtors who experience difficulties in fulfilling their obligations through modification of credit terms among other things, by extending the payment term, reducing loan interest rates, rescheduling the outstanding interest, and creating new credit terms.

2. Selama tahun 2025, Bank telah melakukan klaim penjaminan atas pinjaman yang diberikan yang bermasalah sebesar nihil.

2. During 2025, the Bank made guarantee claims of non-performing loan amounted to nil.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

- h. Informasi penting lainnya (lanjutan)
3. Jaminan pemberian kredit pada umumnya berupa harta berwujud (tanah, bangunan, mesin, peralatan, kendaraan, tagihan piutang, persediaan, giro, tabungan, deposito berjangka, *personal guarantee* dan *corporate guarantee*). Jumlah deposito berjangka yang dijadikan sebagai jaminan tunai untuk pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 3.224.656 dan Rp 2.549.349 (Catatan 22a dan 23c). Jumlah tabungan yang dijadikan sebagai jaminan tunai untuk pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 48.903 dan Rp 32.354 (Catatan 22c dan 23c). Jumlah giro yang dijadikan sebagai jaminan tunai untuk pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 769.663 dan Rp 766.694 (Catatan 22b dan 23c).

12. LOANS (continued)

- h. Other important information (continued)
3. Collateral of loans is generally in the form of tangible assets (land, buildings, machinery, equipment, vehicles, receivables collections, inventories, demand deposits, savings deposit, time deposits, personal guarantee, and corporate guarantee). Total time deposits pledged as cash collateral for loans granted as at December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 3,224,656 and Rp 2,549,349, respectively (Notes 22a and 23c). Savings deposits, which are pledged as collateral on loans as at December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 48,903 and Rp 32,354, respectively (Notes 22c and 23c). Demand deposits, which are pledged as collateral on loans as at December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 769,663 and Rp 766,694, respectively (Notes 22b and 23c).

13. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

- a. Berdasarkan pihak dan mata uang

	2025		
	Tagihan akseptasi/ Acceptance receivables	Liabilitas akseptasi/ Acceptance payables	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	4.436	4.436	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 43)	12.509	12.509	Foreign currency (Note 43)
Total	16.945	16.945	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(22)	-	Allowance for impairment losses
Neto	16.923	16.945	Net

13. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES

- a. By party and currency

- b. Berdasarkan jatuh tempo

	2025		
	Tagihan akseptasi/ Acceptance receivables	Liabilitas akseptasi/ Acceptance payables	
Belum jatuh tempo:			Not yet due:
Kurang dari 1 bulan	1.657	1.657	Less than 1 month
1 sampai dengan 3 bulan	3.229	3.229	1 up to 3 months
3 sampai dengan 6 bulan	12.059	12.059	3 up to 6 months
Total	16.945	16.945	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(22)	-	Allowance for impairment losses
Neto	16.923	16.945	Net

- b. By maturity

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI
(lanjutan)

13. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND
PAYABLES (continued)

c. Tagihan akseptasi berdasarkan debitur

c. Acceptance receivables by debtors

	<u>2025</u>		
Rupiah			Rupiah
PT Asata Utama Electrical Industries	4.436	PT Asata Utama Electrical Industries	
Mata uang asing (Catatan 43)		Foreign currency (Note 43)	
PT Asata Utama Electrical Industries	<u>12.509</u>	PT Asata Utama Electrical Industries	
Total	16.945	Total	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(22)</u>	Allowance for impairment losses	
Neto	<u>16.923</u>	Net	

d. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

d. The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Saldo awal tahun	-	1	Balance at beginning of the year
Penyisihan (pemulihan)			Provision (reversal) during the year
tahun berjalan (Catatan 36)	<u>22</u>	<u>(1)</u>	(Note 36)
Saldo akhir tahun	<u>22</u>	<u>-</u>	Balance at end of the year

<u>2025</u>				
<u>Tahap/ Stage 1</u>	<u>Tahap/ Stage 2</u>	<u>Tahap/ Stage 3</u>	<u>Total</u>	
-	-	-	-	Balance at beginning of the year
22	-	-	22	Provision during the year
<u>22</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>22</u>	(Note 36)
				Balance at end of the year

<u>2024</u>				
<u>Tahap/ Stage 1</u>	<u>Tahap/ Stage 2</u>	<u>Tahap/ Stage 3</u>	<u>Total</u>	
1	-	-	1	Balance at beginning of the year
(1)	-	-	(1)	Reversal during the year
<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	(Note 36)
				Balance at end of the year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk tagihan akseptasi yang telah dibentuk adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan akseptasi.

Management believes that the allowance for impairment losses on acceptance receivables is adequate to cover impairment losses that might arise from uncollectible acceptance receivables.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI
(lanjutan)

- e. Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan OJK

Kolektibilitas tagihan akseptasi sesuai dengan peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 52h.

- f. Liabilitas akseptasi berdasarkan nama bank

13. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES (continued)

- e. By Financial Service Authority Rule collectibility

Collectibility acceptance receivables in accordance with the OJK regulation are disclosed in Note 52h.

- f. Acceptance payables based on bank's name

	<u>2025</u>	
Pihak ketiga		Third parties
Rupiah		Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	4.436	PT Bank Central Asia Tbk
Mata uang asing (Catatan 43)		Foreign currency (Note 43)
Agricultural Bank of China	10.209	Agricultural Bank of China
Bank of China	<u>2.300</u>	Bank of China
Sub-total	<u>12.509</u>	Sub-total
Total	<u>16.945</u>	Total

14. PENDAPATAN BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA

14. ACCRUED INTEREST INCOME

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pinjaman yang diberikan	145.987	149.792	Loans
Efek-efek dan penempatan pada bank lain	24.939	37.933	Marketable securities and placements with other banks
Total	<u>170.926</u>	<u>187.725</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, termasuk dalam pendapatan bunga yang masih akan diterima adalah pendapatan bunga dalam mata uang asing masing-masing sebesar Rp 13.305 dan Rp 10.719 (Catatan 43).

As at December 31, 2025 and 2024, accrued interest income includes interest income in foreign currency amounting to Rp 13,305 and Rp 10,719, respectively (Note 43).

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA	2025	2024	
Penjaminan kredit dibayar dimuka	2.327.295	2.656.846	<i>Prepaid credit guarantee</i>
Sewa	22.246	1.893	<i>Rent</i>
Lain-lain	46.958	73.728	<i>Others</i>
Total	2.396.499	2.732.467	Total

Penjaminan kredit dibayar dimuka

Pada tanggal 20 Desember 2023, Bank telah menandatangani perjanjian pengalihan asuransi dan implementasi atas penjaminan dengan PT Asuransi Sinarmas (ASM), dan PT Sinarmas Penjaminan Kredit (SPK), yang menyatakan adanya pengalihan pertanggungan serta hak dan kewajiban asuransi kredit dari ASM ke SPK (novasi). Perjanjian ini tertuang di dalam Akta No. 618 tanggal 20 Desember 2023, dan dibuat dihadapan Syofilawati, SH notaris di Jakarta. Nilai pertanggungan atas penjaminan SPK adalah sebesar Rp 3.373.990 dengan jangka waktu perlindungan penjaminan selama 10 tahun. Bank, ASM dan SPK menyepakati bersama bahwa tanggal efektif perjanjian novasi adalah tanggal 1 Januari 2023. Selain itu, Bank juga menilai bahwa perjanjian novasi dengan SPK yang merupakan penjaminan kredit berbeda secara substansial dengan perjanjian asuransi dengan ASM sebelumnya, dan oleh karena itu, telah diterapkan secara prospektif.

Pada tahun 2024, Bank melakukan penambahan penjaminan dengan total nilai penjaminan sebesar Rp 681.150 dengan jangka waktu perlindungan penjaminan selama 10 tahun yang diamortisasi dengan metode garis lurus.

Perubahan penjaminan kredit dibayar dimuka adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	2.656.846	2.818.839	<i>Balance at beginning of year</i>
Imbalan penjaminan tahun berjalan	-	163.472	<i>Guarantee fee during the year</i>
Amortisasi tahun berjalan	(329.551)	(325.465)	<i>Amortization during the year</i>
Saldo akhir tahun	2.327.295	2.656.846	<i>Balance at end of year</i>

Sewa

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, sewa dibayar di muka merupakan sewa apartemen dan lokasi ATM.

Prepaid credit guarantee

On December 20, 2023, the Bank has signed an insurance transfer and implementation agreement with PT Asuransi Sinarmas (ASM), and PT Sinarmas Penjaminan Kredit (SPK), which states the transfer of coverage and rights and obligations of credit insurance from ASM to SPK (novation). This agreement is contained in Deed No. 618 dated December 20, 2023, as covered by Syofilawati, SH notary in Jakarta. The sum covered of the guarantee by SPK amounted to Rp 3,373,990 and the guarantee coverage period is 10 years. The Bank, ASM and SPK have mutually agreed that the novation agreement is effective January 1, 2023. In addition, the Bank has also assessed that the novation agreement with SPK which represents a credit guarantee, is substantially different form the previous insurance agreement with ASM and therefore was accounted for prospectively.

In 2024, the Bank increased its guarantee coverage with a total guarantee amount of Rp 681,150, with a protection period of 10 years which amortized using the straight-line method.

Changes to prepaid credit guarantee are as follows:

Rent

As at December 31, 2025 and 2024, prepaid rent mainly represents lease of apartment and ATM locations.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. ASET TETAP

16. FIXED ASSETS

	2025				Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Revaluasi/ Revaluation		
Biaya/nilai revaluasi						Cost/revalued amount
Hak atas tanah	370.301	43	-	7.234	377.578	Land rights
Bangunan	24.928	7.094	-	(280)	31.742	Buildings
Inventaris kantor	104.004	9.890	(1.225)	-	112.669	Office equipment
Kendaraan	26.683	2.771	(908)	-	28.546	Vehicles
Total biaya/nilai revaluasi	525.916	19.798	(2.133)	6.954	550.535	Total cost/revalued amount
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	2.492	1.364	-	(3.220)	636	Buildings
Inventaris kantor	75.466	11.542	(1.157)	-	85.851	Office equipment
Kendaraan	9.084	3.404	(445)	-	12.043	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	87.042	16.310	(1.602)	(3.220)	98.530	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	438.874			10.174	452.005	Net book value
	2024				Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions			
Biaya/nilai revaluasi						Cost/revalued amount
Hak atas tanah	161.067	209.234	-	-	370.301	Land rights
Bangunan	24.928	-	-	-	24.928	Buildings
Inventaris kantor	86.506	18.424	(926)	-	104.004	Office equipment
Kendaraan	24.306	3.297	(920)	-	26.683	Vehicles
Total biaya/nilai revaluasi	296.807	230.955	(1.846)	-	525.916	Total cost/revalued amount
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	1.246	1.246	-	-	2.492	Buildings
Inventaris kantor	67.878	8.500	(912)	-	75.466	Office equipment
Kendaraan	6.569	3.028	(513)	-	9.084	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	75.693	12.774	(1.425)	-	87.042	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	221.114				438.874	Net book value

Penilaian atas nilai wajar aset tetap dilakukan secara berkala setiap 3 tahun. Hak atas tanah dan bangunan dicatat berdasarkan nilai revaluasi yang telah direviu oleh manajemen dan didukung oleh laporan penilai independen profesional KJPP Herman Meirizki & Rekan berdasarkan laporan penilaian No. 00627/2.0120-00/PI/07/0374/1/VI/2025 tanggal 16 Juni 2025, dengan nama penilai Susi Meirizki, ST., MAPPI (Cert). Metode pendekatan yang digunakan adalah pendekatan pasar (*market approach*) dan pendekatan biaya (*cost approach*) untuk hak atas tanah dan bangunan berupa ruko, serta penilaian tanah, bangunan, dan sarana pelengkap berupa gedung kantor.

Revaluation of fixed assets is performed periodically every 3 years. Land rights and buildings were recorded based on revalued amount which has been reviewed by management and supported by an independent professional appraiser of KJPP Herman Meirizki & Rekan based on its report No. 00627/2.0120-00/PI/07/0374/1/VI/ 2025 dated June 16, 2025, with appraiser name Susi Meirizki, ST., MAPPI (Cert). The method of approach used is the market approach and cost approach for land rights and buildings in the form of shop houses, the valuation of lands, buildings, and complementary facilities in the form of office buildings.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. ASET TETAP (lanjutan)

Penambahan bangunan pada tahun 2025 merupakan pembelian satu unit apartemen di Jakarta yang akan digunakan untuk menunjang kegiatan operasional Bank dengan total harga perolehan sebesar Rp 7.094.

Jika hak atas tanah dan bangunan dicatat sebesar biaya perolehan, nilai buku neto aset tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Hak atas tanah	238.557	238.514	Land rights
Bangunan	11.598	5.615	Buildings
Total	<u>250.155</u>	<u>244.129</u>	Total

Beban penyusutan aset tetap dibebankan pada beban umum dan administrasi (Catatan 34).

Rincian keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Hasil penjualan	729	563	Proceeds from sale
Nilai buku neto	530	419	Net book value
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 37)	<u>199</u>	<u>144</u>	Gain on sale of fixed assets (Note 37)

Rincian penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Harga perolehan	54	20	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(53)	(18)	Accumulated depreciation
Rugi penghapusan aset tetap (Catatan 38)	<u>(1)</u>	<u>(2)</u>	Loss on disposal of fixed assets (Note 38)

16. FIXED ASSETS (continued)

Addition of buildings in 2025 represents purchase an apartment unit in Jakarta to support its operational activities, with a total acquisition cost of Rp 7,094.

If land rights and buildings were stated using historical cost basis, the net book value of those assets would be as follows:

Depreciation expense of fixed assets is charged to general and administrative expenses (Note 34).

The details of gain on sale of fixed assets are as follows:

The details of disposal of fixed assets are as follows:

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap Bank telah diasuransikan dengan *property all risk insurance* dan *earthquake insurance* pada PT Asuransi Buana Independent (pihak ketiga) dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 267.780 dan Rp 258.240 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan asuransi kendaraan pada PT Asuransi Buana Independent (pihak ketiga) dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 27.336 dan Rp 25.541 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Bank memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Medan, Palembang, Pangkal Pinang, Sungai Liat, Solo, Surabaya, Makassar, Depok, Tangerang dan Malang dengan hak kepemilikan berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan jatuh tempo pada berbagai tanggal sampai dengan tahun 2054. Seluruh aset tetap berupa hak atas tanah dan bangunan yang dimiliki sepenuhnya adalah milik Bank dan atas nama Bank.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada aset tetap yang dijadikan sebagai jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan masing-masing sebesar Rp 191.234 dan Rp 183.783.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Bank melakukan peninjauan kembali atas masa manfaat, metode penyusutan dan nilai residu aset tetap dan menyimpulkan bahwa tidak terdapat perubahan atas metode dan asumsi tersebut.

Berdasarkan penelaahan manajemen Bank, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

16. FIXED ASSETS (continued)

The Bank's fixed assets have been insured with property all-risk insurance and earthquake insurance with PT Asuransi Buana Independent (third party) for a total coverage amount of Rp 267,780 and Rp 258,240 as at December 31, 2025 and 2024, respectively, and vehicle insurance with PT Asuransi Buana Independent (third party) for a total coverage amount of Rp 27,336 and Rp 25,541 as at December 31, 2025 and 2024, respectively.

The Bank owned parcels of land in Jakarta, Medan, Palembang, Pangkal Pinang, Sungai Liat, Solo, Surabaya, Makassar, Depok, Tangerang and Malang with Building Usage Rights (HGB) which will expire on various dates up to 2054. All fixed assets in the form of land and building rights are fully owned by the Bank and in the name of the Bank.

Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights since all of the land was acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

As at December 31, 2025 and 2024, there are no fixed assets pledged as collateral.

As at December 31, 2025 and 2024, fixed assets that are fully depreciated but still in use amounted to Rp 191,234 and Rp 183,783, respectively.

As at December 31, 2025 and 2024, the Bank undertook a review of useful lives, depreciation methods, and residual values of fixed assets and concluded that there was no change in the methods and assumptions.

Based on Bank's management assessment, there were no events or changes in circumstances that indicate an impairment of fixed assets as at December 31, 2025 and 2024.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. ASET TAKBERWUJUD

17. INTANGIBLE ASSETS

	2025			
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan				Acquisition cost
Perangkat lunak	221.544	20.312	241.856	Software
Lisensi	74.504	7.064	81.568	License
Total harga perolehan	296.048	27.376	323.424	Total acquisition cost
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortization
Perangkat lunak	147.458	14.962	162.420	Software
Lisensi	58.254	4.181	62.435	License
Total akumulasi amortisasi	205.712	19.143	224.855	Total accumulated amortization
Nilai buku neto	90.336		98.569	Net book value
	2024			
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan				Acquisition cost
Perangkat lunak	189.527	32.017	221.544	Software
Lisensi	73.297	1.207	74.504	License
Total harga perolehan	262.824	33.224	296.048	Total acquisition cost
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortization
Perangkat lunak	134.555	12.903	147.458	Software
Lisensi	54.609	3.645	58.254	License
Total akumulasi amortisasi	189.164	16.548	205.712	Total accumulated amortization
Nilai buku neto	73.660		90.336	Net book value

Beban amortisasi aset takberwujud dibebankan pada beban umum dan administrasi (Catatan 34).

Amortization of intangible assets is charged to general and administrative expenses (Note 34).

Berdasarkan penelaahan manajemen Bank, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Based on the Bank's management assessment, there were no events or changes in circumstances that indicate an impairment of intangible assets as at December 31, 2025 and 2024.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Bank menyewa beberapa aset seperti bangunan. Rata-rata masa sewa adalah lebih dari 1 (satu) tahun sampai dengan 25 (dua puluh lima) tahun.

Bank menerapkan pengecualian pengakuan sewa bernilai rendah untuk sewa dengan nilai pembayaran sewa dibawah Rp 75.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat aset hak-guna yang diakui dan mutasinya selama tahun berjalan:

18. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

The Bank leases several assets, such as buildings. The average lease period is more than 1 (one) year to 25 (twenty-five) years.

The Bank applies the recognition on low-value assets for leases with lease payments below Rp 75.

Below are the carrying amounts of right-of-use assets recognised and the movements during the year:

		2025				
		Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Bangunan		144.614	7.480	9.135	142.959	Building
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan		90.364	48.053	8.138	130.279	Building
Nilai buku neto		54.250			12.680	Net book value
		2024				
		Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Bangunan		146.835	7.657	9.878	144.614	Building
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan		54.078	45.317	9.031	90.364	Building
Nilai buku neto		92.757			54.250	Net book value

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama tahun berjalan:

Below are the carrying amounts of lease liabilities and the movements during the year:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	528	1.707	Balance at beginning of year
Pengurangan liabilitas sewa	(195)	-	Deduction on lease liabilities
Beban bunga atas liabilitas sewa	7	39	Interest expense on lease liabilities
Pembayaran liabilitas sewa:			Payments of lease liabilities:
Pokok	(333)	(1.179)	Principal
Bunga	(7)	(39)	Interest
Saldo akhir tahun (Catatan 25)	-	528	Balance at end of year (Note 25)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)

18. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE
LIABILITIES (continued)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Beban penyusutan aset hak-guna - neto (Catatan 34)	46.855	43.692	<i>Depreciation expense of right-of-use assets - net (Note 34)</i>
Beban bunga liabilitas sewa	7	39	<i>Interest expense on lease liabilities</i>
Biaya yang berkaitan dengan sewa jangka pendek (Catatan 34)	3.386	3.613	<i>Expense relating to short-term leases (Note 34)</i>
Biaya yang berkaitan dengan sewa aset bernilai rendah (Catatan 34)	3.543	3.203	<i>Expense relating to leases of low-value assets (Note 34)</i>
Jumlah yang diakui dalam laba rugi	<u>53.791</u>	<u>50.547</u>	<i>Total amount recognised in profit or loss</i>

Bank memiliki total arus kas keluar untuk pembayaran liabilitas sewa sebesar Rp 340 dan Rp 1.218 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The Bank had total cash outflows, for payments of leases liabilities of Rp 340 and Rp 1,218 as at December 31, 2025 and 2024, respectively.

19. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

19. FORECLOSED ASSETS

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Tanah	11.101	11.101	<i>Land</i>
Tanah dan bangunan	242.673	242.673	<i>Land and building</i>
Sub-total	253.774	253.774	<i>Sub-total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(160.803)	(160.650)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto	<u>92.971</u>	<u>93.124</u>	<i>Net</i>

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Saldo awal tahun	160.650	188.752	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyisihan (pemulihan) selama tahun berjalan - neto (Catatan 36)	153	(11.086)	<i>Provision (reversal) during the year - net (Note 36)</i>
Penjualan agunan yang diambil alih	-	(17.016)	<i>Sale of foreclosed assets</i>
Saldo akhir tahun	<u>160.803</u>	<u>160.650</u>	<i>Balance at end of year</i>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas agunan yang diambil alih telah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

Management believes that the allowance for impairment losses on foreclosed assets is adequate to cover any possible losses.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. ASET LAIN-LAIN

20. OTHER ASSETS

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Tagihan kepada Weston Capital Advisors Inc. (Catatan 43)	55.405	53.478	Receivable from Weston Capital Advisors Inc. (Note 43)
Biaya renovasi	20.818	24.498	Renovation costs
Pengembangan sistem dan informasi	8.003	4.385	System and information development
Piutang terkait transaksi ATM	7.203	4.016	Receivables related to ATM
Setoran jaminan	6.672	6.630	Security deposits
Surat ketetapan pajak untuk tahun pajak - 2021 dan 2015 (Catatan 39b)	2.320	18.590	Tax assessment letters for fiscal year - 2021 and 2015 (Note 39b)
Lain-lain	98.894	107.729	Others
Total	199.315	219.326	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(55.405)	(53.478)	Allowance for impairment losses
Neto	143.910	165.848	Net

Tagihan kepada Weston Capital Advisors Inc.

Receivable from Weston Capital Advisors Inc.

Tagihan kepada Weston Capital Advisors Inc. sebesar USD 3.322.652 (ekuivalen Rp 55.405 pada tanggal 31 Desember 2025 dan Rp 53.478 pada tanggal 31 Desember 2024) merupakan dana milik Bank yang harus dikembalikan oleh Weston Capital Advisors Inc. sehubungan dengan Putusan dalam bentuk *Order Vacating Judgment* yang dikeluarkan oleh *United States District Court Southern District of New York* tanggal 19 November 2013.

Receivable from Weston Capital Advisors Inc. amounting to USD 3,322,652 (equivalent to Rp 55,405 as at December 31, 2025 and Rp 53,478 as at December 31, 2024) represents the Bank's fund which should be returned by Weston Capital Advisors Inc. in relation to *Verdict of Order Vacating Judgment* issued by *United States District Court Southern District of New York* dated November 19, 2013.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Saldo awal tahun	53.478	59.947	Balance at beginning of year
Penghapusbukuan tahun berjalan	-	(8.788)	Written-off during the year
Selisih perbedaan kurs	1.927	2.319	Exchange rate difference
Saldo akhir tahun	55.405	53.478	Balance at end of year

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada aset lain-lain telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on other assets is adequate.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. LIABILITAS SEGERA

21. OBLIGATION DUE IMMEDIATELY

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Titipan asuransi konsumen	7.162	17.577	<i>Insurance advances from customers</i>
Liabilitas cadangan pembayaran	3.440	23.378	<i>Liability payment reserve</i>
ATM Prima	2.524	2.442	<i>ATM Prima</i>
ATM Bersama	649	870	<i>ATM Bersama</i>
			<i>Transfer, check for collection</i>
Transfer, inkaso dan kliring	348	40	<i>and clearing</i>
Liabilitas bank lainnya	11.987	5.314	<i>Other liabilities</i>
Sub-total	<u>26.110</u>	<u>49.621</u>	<i>Sub-total</i>
Mata uang asing (Catatan 43)			<i>Foreign currency (Note 43)</i>
			<i>Transfer, cheques for collection</i>
Transfer, inkaso dan kliring	2.290	-	<i>and clearing</i>
Liabilitas cadangan pembayaran	-	21	<i>Liability payment reserve</i>
Liabilitas lainnya	15	743	<i>Other liabilities</i>
Sub-total	<u>2.305</u>	<u>764</u>	<i>Sub-total</i>
Total	<u>28.415</u>	<u>50.385</u>	Total

22. SIMPANAN NASABAH

22. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Deposito berjangka	26.342.962	28.584.607	<i>Time deposits</i>
Giro	3.907.360	2.970.271	<i>Demand deposits</i>
Tabungan	3.102.542	2.094.353	<i>Savings deposits</i>
Sub-total	<u>33.352.864</u>	<u>33.649.231</u>	<i>Sub-total</i>
Pihak berelasi (Catatan 42)			Related parties (Note 42)
Deposito berjangka	165.624	183.928	<i>Time deposits</i>
Tabungan	20.397	40.188	<i>Savings deposits</i>
Giro	20.093	26.180	<i>Demand deposits</i>
Sub-total	<u>206.114</u>	<u>250.296</u>	<i>Sub-total</i>
Total	<u>33.558.978</u>	<u>33.899.527</u>	Total

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

Dengan berlakunya Undang-Undang No. 24 tanggal 22 September 2004, efektif tanggal 22 September 2005, seluruh bank yang melakukan kegiatan usaha di wilayah Negara Republik Indonesia menjadi peserta penjaminan LPS. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 Tahun 2008 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 24 Tahun 2004 *juncto* Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 Tahun 2008 tentang Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin LPS, terhitung sejak tanggal 13 Oktober 2008 nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank diubah menjadi paling banyak Rp 2.000 dan tingkat bunga yang diberikan tidak melebihi tingkat bunga LPS.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

Tingkat suku bunga penjaminan LPS untuk simpanan dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat masing-masing sebesar 3,50% dan 2,00% pada tanggal 31 Desember 2025, serta 4,25% dan 2,25% pada tanggal 31 Desember 2024.

a. Deposito berjangka

(i) Berdasarkan pihak dan mata uang

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	23.566.379	26.684.721
Mata uang asing (Catatan 43)	<u>2.776.583</u>	<u>1.899.886</u>
Sub-total	<u>26.342.962</u>	<u>28.584.607</u>
Pihak berelasi (Catatan 42)		
Rupiah	57.367	77.158
Mata uang asing (Catatan 43)	<u>108.257</u>	<u>106.770</u>
Sub-total	<u>165.624</u>	<u>183.928</u>
Total	<u><u>26.508.586</u></u>	<u><u>28.768.535</u></u>

22. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

Based on Law No. 24 dated September 22, 2004, which became effective on September 22, 2005, all commercial banks conducting business activities in Indonesia have to become participants of LPS. Based on Government Regulation in Lieu of Law No. 3 Year 2008 regarding the Change in Law No. 24 Year 2004 *juncto* Government Regulation No. 66 Year 2008 regarding the Maximum Deposit Amount Guaranteed by the LPS, effective from October 13, 2008, total deposits guaranteed by LPS is a maximum of Rp 2,000 per customer in a bank, and the interest rate given for customers should not exceed the interest rate of LPS.

As at December 31, 2025 and 2024, the Bank was a participant in the above guarantee program.

The LPS guaranteed interest rates for deposits denominated in Rupiah and United States Dollar were 3.50% and 2.00%, respectively, as at December 31, 2025, and 4.25% and 2.25%, respectively, as at December 31, 2024.

a. Time deposits

(i) By party and currency

Third parties
Rupiah
Foreign currencies (Note 43)
Sub-total
Related parties (Note 42)
Rupiah
Foreign currencies (Note 43)
Sub-total
Total

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

22. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

a. Deposito berjangka (lanjutan)

a. Time deposits (continued)

(ii) Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan periode deposito berjangka

(ii) Classification of time deposits based on period of time deposits

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Rupiah			Rupiah
<i>On call</i>	88.000	931.212	<i>On call</i>
1 bulan	5.217.468	6.842.454	1 month
3 bulan	9.720.528	10.903.979	3 months
6 bulan	6.548.247	5.751.806	6 months
12 bulan	2.049.503	2.332.428	12 months
Sub-total	<u>23.623.746</u>	<u>26.761.879</u>	Sub-total
Mata uang asing (Catatan 43)			Foreign currencies (Note 43)
<i>On call</i>	7.004	309.459	<i>On call</i>
1 bulan	737.118	278.522	1 month
3 bulan	1.585.508	982.306	3 months
6 bulan	379.235	292.043	6 months
12 bulan	175.975	144.326	12 months
Sub-total	<u>2.884.840</u>	<u>2.006.656</u>	Sub-total
Total	<u>26.508.586</u>	<u>28.768.535</u>	Total

(iii) Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo

(iii) Based on remaining period until maturity

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Rupiah			Rupiah
Kurang dari 1 bulan	9.858.013	11.759.772	Less than 1 month
1 sampai dengan 3 bulan	8.367.739	9.200.751	1 up to 3 months
3 sampai dengan 6 bulan	3.823.497	4.101.082	3 up to 6 months
6 sampai dengan 12 bulan	1.574.497	1.700.274	6 up to 12 months
Sub-total	<u>23.623.746</u>	<u>26.761.879</u>	Sub-total
Mata uang asing (Catatan 43)			Foreign currencies (Note 43)
Kurang dari 1 bulan	964.717	927.364	Less than 1 month
1 sampai dengan 3 bulan	1.468.532	735.773	1 up to 3 months
3 sampai dengan 6 bulan	287.430	212.984	3 up to 6 months
6 sampai dengan 12 bulan	164.161	130.535	6 up to 12 months
Sub-total	<u>2.884.840</u>	<u>2.006.656</u>	Sub-total
Total	<u>26.508.586</u>	<u>28.768.535</u>	Total

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

22. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

a. Deposito berjangka (lanjutan)

a. Time deposits (continued)

(iv) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

(iv) Average interest rates per annum

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Rupiah			Rupiah
On call	4,77%	5,65%	On call
1 bulan	5,65%	5,84%	1 month
3 bulan	6,17%	6,16%	3 months
6 bulan	6,45%	6,35%	6 months
12 bulan	5,37%	5,60%	12 months
Mata uang asing			Foreign currencies
1 bulan	1,46%	2,28%	1 month
3 bulan	2,50%	3,13%	3 months
6 bulan	3,78%	3,98%	6 months
12 bulan	2,77%	3,88%	12 months

Deposito berjangka yang dijadikan sebagai jaminan tunai atas pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 3.206.215 dan Rp 2.497.583 (Catatan 12h).

Time deposits which are pledged as collateral on loans as at December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 3,206,215 and Rp 2,497,583, respectively (Note 12h).

b. Giro

b. Demand deposits

(i) Berdasarkan pihak dan mata uang

(i) By party and currency

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	3.460.192	2.464.478	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 43)	447.168	505.793	Foreign currencies (Note 43)
Sub-total	<u>3.907.360</u>	<u>2.970.271</u>	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 42)			Related parties (Note 42)
Rupiah	10.273	11.334	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 43)	9.820	14.846	Foreign currencies (Note 43)
Sub-total	<u>20.093</u>	<u>26.180</u>	Sub-total
Total	<u><u>3.927.453</u></u>	<u><u>2.996.451</u></u>	Total

(ii) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

(ii) Average interest rates per annum:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Rupiah	0,47%	0,49%	Rupiah
Mata uang asing	0,47%	0,49%	Foreign currencies

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

b. Giro (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, terdapat giro yang diblokir oleh Bank karena mengikuti program promosi, jaminan kredit dan lain-lain. Saldo giro yang diblokir adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Mata Uang			Currency
Rupiah	12	9.032	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	3	11.062	United States Dollar
Dolar Australia	-	10	Australian Dollar
Total	<u>15</u>	<u>20.104</u>	Total

Giro yang dijadikan sebagai jaminan tunai atas pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 767.163 dan Rp 646.694 (Catatan 12h).

22. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

b. Demand deposits (continued)

As at December 31, 2025 and 2024, there are demand deposits frozen by the Bank due to participating in promotional programs, credit guarantees, and others. The demand deposits that are frozen are as follows:

Demand deposits which are pledged as collateral on loans as at December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 767,163 and Rp 646,694, respectively (Note 12h).

c. Tabungan

(i) Berdasarkan pihak, mata uang dan jenis

c. Savings deposits

(i) By party, currency and type

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Tabungan Jtrust Bisnis	1.622.181	1.446.179	Tabungan Jtrust Bisnis
Tabungan Komunitas MOE	1.235.692	583.598	Tabungan Komunitas MOE
Tabungan <i>Green Saving</i>	123.938	-	Tabungan <i>Green Saving</i>
Tabungan <i>Blue Ocean</i>	26.132	-	Tabungan <i>Blue Ocean</i>
Tabungan Rencana Jtrust	24.441	15.670	Tabungan Rencana Jtrust
Tabunganku	12.741	11.735	Tabunganku
Mata uang asing (Catatan 43)			Foreign currencies (Note 43)
Tabungan Jtrust Bisnis	47.356	32.966	Tabungan Jtrust Bisnis
Tabungan Komunitas MOE	10.061	4.205	Tabungan Komunitas MOE
Sub-total	<u>3.102.542</u>	<u>2.094.353</u>	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 42)			Related parties (Note 42)
Rupiah			Rupiah
Tabungan Jtrust Bisnis	17.619	38.162	Tabungan Jtrust Bisnis
Tabungan Komunitas MOE	2.414	1.775	Tabungan Komunitas MOE
Tabungan Rencana Jtrust	138	54	Tabungan Rencana Jtrust
Tabungan <i>Green Saving</i>	50	-	Tabungan <i>Green Saving</i>
Tabungan <i>Blue Ocean</i>	11	-	Tabungan <i>Blue Ocean</i>
Tabunganku	1	2	Tabunganku
Mata uang asing (Catatan 43)			Foreign currencies (Note 43)
Tabungan Jtrust Bisnis	147	195	Tabungan Jtrust Bisnis
Tabungan Komunitas MOE	17	-	Tabungan Komunitas MOE
Sub-total	<u>20.397</u>	<u>40.188</u>	Sub-total
Total	<u>3.122.939</u>	<u>2.134.541</u>	Total

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

22. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

c. Tabungan (lanjutan)

c. Savings deposits (continued)

(ii) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

(ii) Average interest rates per annum

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Rupiah	0,28%	0,41%	Rupiah
Mata uang asing	1,83%	1,24%	Foreign currency

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, terdapat tabungan yang diblokir oleh Bank karena mengikuti program promosi, jaminan kredit dan lain-lain. Saldo tabungan yang diblokir adalah masing-masing sebesar Rp 25.322 dan Rp 8.577.

As at December 31, 2025 and 2024, there are savings deposits frozen by the Bank due to participating in promotional programs, credit guarantees, and others. The frozen savings deposit balances were Rp 25,322 and Rp 8,577, respectively.

Nasabah tabungan yang diblokir tidak memiliki hubungan berelasi dengan Bank.

Blocked saving customers do not have a relationship with the Bank.

Tabungan yang dijadikan sebagai jaminan tunai atas pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 35.306 dan Rp 18.864 (Catatan 12h).

Savings deposits, which are pledged as collateral on loans as at December 31, 2025 and 2024, amounted to Rp 35,306 and Rp 18,864, respectively (Note 12h).

23. SIMPANAN DARI BANK LAIN

23. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Rupiah			Rupiah
Deposito berjangka	818.350	1.561.818	Time deposits
Giro	407.858	566.115	Demand deposits
Tabungan	158.327	196.184	Savings deposits
Total	<u>1.384.535</u>	<u>2.324.117</u>	Total

a. Deposito berjangka

a. Time deposits

(i) Berdasarkan periode

(i) By period

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Rupiah			Rupiah
On call	4.000	-	On call
Kurang dari 1 bulan	100	67.500	Less than 1 month
1 bulan	94.232	881.039	1 month
3 bulan	418.150	306.402	3 months
6 bulan	280.150	263.027	6 months
12 bulan	21.718	43.850	12 months
Total	<u>818.350</u>	<u>1.561.818</u>	Total

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

23. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

a. Deposito berjangka (lanjutan)

a. Time deposits (continued)

(ii) Berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo

(ii) Based on remaining period until maturity

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Rupiah			Rupiah
Kurang dari 1 bulan	324.132	1.030.141	Less than 1 month
1 sampai dengan 3 bulan	257.150	379.200	1 up to 3 months
3 sampai dengan 6 bulan	213.209	141.277	3 up to 6 months
6 sampai dengan 12 bulan	23.859	11.200	6 up to 12 months
Total	<u>818.350</u>	<u>1.561.818</u>	Total

b. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

b. Average interest rate per annum

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Deposito berjangka	5,57%	6,14%	Time deposits
Tabungan	2,25%	2,78%	Savings deposits
Giro	2,26%	2,28%	Demand deposits

c. Simpanan yang dijadikan jaminan (Catatan 12h)

c. Deposits pledges as collateral (Note 12h)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Deposito berjangka	18.441	51.766	Time deposits
Tabungan	13.597	13.490	Savings deposits
Giro	2.500	120.000	Demand deposits
Total	<u>34.538</u>	<u>185.256</u>	Total

24. BUNGA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

24. ACCRUED INTEREST EXPENSES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Rupiah	83.201	100.582	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 43)	13.469	7.339	Foreign currencies (Note 43)
Total	<u>96.670</u>	<u>107.921</u>	Total

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN	2025	2024	25. ACCRUED EXPENSES AND OTHER LIABILITIES
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Liabilitas kontrak	400.000	-	Contract liability
Setoran jaminan	891	929	Security deposits
Estimasi kerugian komitmen dan kontijensi	129	199	Estimated losses on commitment and contingency
Personalia	112	113	Personnel
Liabilitas sewa (Catatan 18)	-	528	Lease liabilities (Note 18)
Lain-lain	25.883	9.724	Others
Sub-total	427.015	11.493	Sub-total
Mata uang asing (Catatan 43)			Foreign currency (Note 43)
Lain-lain	148	156	Others
Total	427.163	11.649	Total

Liabilitas kontrak merupakan uang yang telah diterima dari NL Value Capital berdasarkan perjanjian jasa *advisory*, yang sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 belum dilakukan. Pada tanggal 6 dan 7 Mei 2026, perjanjian ini dibatalkan sesuai kesepakatan bersama antara Bank dan NL Value Capital (Catatan 53).

Contract liabilities represents funds received from NL Value Capital under an advisory services agreement, for which no services had been rendered as at 31 December 2025. These agreements was subsequently cancelled on May 6 and 7, 2026 by mutual consent between the Bank and NL Value Capital (Note 53).

26. PINJAMAN YANG DITERIMA

Pada tanggal 26 November 2025, Bank menandatangani perjanjian dengan PT Bank KEB Hana Indonesia. Dalam perjanjian tersebut, PT Bank KEB Hana Indonesia menyetujui untuk memberikan pinjaman tanpa jaminan sebesar USD 20.000.000 (ekuivalen Rp 333.500 pada tanggal 31 Desember 2025), serta dikenakan suku bunga sebesar SOFR 6 (enam) bulan ditambah 2% per tahun dan dibayar setiap 6 (enam) bulan. Jatuh tempo pinjaman ini adalah 3 (tiga) tahun sejak tanggal 26 November 2025 atau dapat dilunasi sesuai dengan kesepakatan para pihak, tetapi harus mendapat persetujuan dari regulator.

26. BORROWINGS

On November 26, 2025, the Bank entered into a borrowings agreement with PT Bank KEB Hana Indonesia. In this agreement, PT Bank KEB Hana Indonesia agreed to provide unsecured borrowings amounting to USD 20,000,000 (equivalent to Rp 333,500 as at December 31, 2025), which bears an interest rate at 6 (six) months SOFR plus 2% per annum and it shall be paid semiannually. The maturity date of this loan is 3 (three) years since November 26, 2025 or other later date as agreed by parties and must also subject to prior consent from the regulator.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Bank berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek, PT Sinartama Gunita dan PT Sharestar Indonesia, adalah sebagai berikut:

27. SHARE CAPITAL

As at December 31, 2025 and 2024, the Bank's shareholders and its ownership based on the report from the Shares Administration Bureau, PT Sinartama Gunita and PT Sharestar Indonesia, are as follows:

Pemegang saham/ Shareholders	2025				Persentase kepemilikan/ Percentage ownership	Nilai nominal (nilai penuh)/ Amount (full amount)			Total dalam jutaan/ In millions
	Jumlah saham (nilai penuh)/ Number of shares (full amount)					Seri A/ Series A	Seri B/ Series B	Seri C/ Series C	
	Seri A/ Series A	Seri B/ Series B	Seri C/ Series C	Total		Seri A/ Series A	Seri B/ Series B	Seri C/ Series C	
J Trust Co., Ltd., Jepang/Japan	8.679.019.445	27.033	4.402.466.213	13.081.512.691	72,23%	1.000	7.800.000	100	9.330.123
J Trust Asia Pte., Ltd., Singapura/Singapore	467.700.928	-	2.913.506.947	3.381.207.875	18,67%	1.000	-	100	759.052
PT JTrust Investments Indonesia	100.121.245	-	151.350.213	251.471.458	1,39%	1.000	-	100	115.256
Masyarakat/Public	764.999.382	256.468	630.474.135	1.395.729.985	7,71%	1.000	7.800.000	100	2.828.498
Total	10.011.841.000	283.501	8.097.797.508	18.109.922.009	100,00%				13.032.929

Pemegang saham/ Shareholders	2024				Persentase kepemilikan/ Percentage ownership	Nilai nominal (nilai penuh)/ Amount (full amount)			Total dalam jutaan/ In millions
	Jumlah saham (nilai penuh)/ Number of shares (full amount)					Seri A/ Series A	Seri B/ Series B	Seri C/ Series C	
	Seri A/ Series A	Seri B/ Series B	Seri C/ Series C	Total		Seri A/ Series A	Seri B/ Series B	Seri C/ Series C	
J Trust Co., Ltd., Jepang/Japan	8.679.019.445	27.033	4.571.699.586	13.250.746.064	73,17%	1.000	7.800.000	100	9.347.047
J Trust Asia Pte., Ltd., Singapura/Singapore	467.700.928	-	3.030.681.061	3.498.381.989	19,32%	1.000	-	100	770.769
PT JTrust Investments Indonesia	100.121.245	-	312.121.213	412.242.458	2,28%	1.000	-	100	131.333
Masyarakat/Public	764.999.382	256.468	183.295.648	948.551.498	5,23%	1.000	7.800.000	100	2.783.780
Total	10.011.841.000	283.501	8.097.797.508	18.109.922.009	100,00%				13.032.929

Dana Setoran Modal

- Bank menerima dana setoran modal dari JTrust Co., Ltd., pada tanggal 11 Juli 2022 sebesar JPY 4.600 atau Rp 501.860 dengan kurs Rp 109,10 (nilai penuh). Berdasarkan Surat OJK No. SR-77/PB.31/2022 tanggal 27 Juli 2022, OJK menyetujui pencatatan dana setoran modal dari JTrust Co., Ltd., dan diperhitungkan sebagai komponen Modal Inti dalam perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank untuk periode posisi 31 Juli 2022 beserta dengan rencana penggunaan pada instrumen *Depo Facility* Bank Indonesia (DF) dan Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI).
- Pada tanggal 27 September 2022, Bank menerima dana setoran modal dari JTrust Co., Ltd., sebesar Rp 140.000. Berdasarkan Surat OJK No. SR-60/PB.311/2022 tanggal 3 Oktober 2022, OJK menyetujui pencatatan dana setoran modal sebesar Rp 117.315 dari JTrust Co., Ltd., dan diperhitungkan sebagai komponen Modal Inti dalam perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank untuk periode posisi 30 September 2022 beserta dengan rencana penggunaan pada instrumen *Depo Facility* Bank Indonesia (DF) dan Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI).

Capital Deposit Funds

- The Bank received capital deposit fund from JTrust Co., Ltd., on July 11, 2022 in the amount of JPY 4,600 or Rp 501,860 at the exchange rate Rp 109.10 (full amount). Based on OJK's Letter No. SR-77/PB.31/2022 dated July 27, 2022, OJK has approved for the recording of capital deposit funds from JTrust Co., Ltd., and in the Bank's calculation of Capital Adequacy Ratio (CAR) for the position period July 31, 2022 along with the Bank's plan to use instruments in Bank Indonesia *Depo Facility* (DF) and Bank Indonesia Certificates of Deposit (SDBI).
- On September 27, 2022, the Bank received capital deposit fund amounted to Rp 140,000 from JTrust Co., Ltd. Based on OJK's Letter No. SR-60/PB.311/2022 dated October 3, 2022, OJK has approved for the recording of capital deposit funds from JTrust Co., Ltd., amounted to Rp 117,315 and in the Bank's calculation of Capital Adequacy Ratio (CAR) for the position period September 30, 2022 along with the Bank's plan to use instruments in Bank Indonesia *Depo Facility* (DF) and Bank Indonesia Certificates of Deposit (SDBI).

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. MODAL SAHAM (lanjutan)

Dana Setoran Modal (lanjutan)

Berdasarkan Surat OJK No. SR-72/PB.311/2022 tanggal 2 November 2022, OJK menyetujui pencatatan dana setoran modal sebesar Rp 22.685 dari JTrust Co., Ltd., dan diperhitungkan sebagai komponen Modal Inti dalam perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) Bank untuk periode posisi 31 Oktober 2022 beserta dengan rencana penggunaan pada instrumen *Depo Facility* Bank Indonesia (DF) dan Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI).

- c. Pada tanggal 13 Desember 2022, Bank menerima dana setoran modal dari JTrust Co., Ltd., sebesar Rp 360.000. Berdasarkan Surat OJK No. SR-131/PB.31/2022 tanggal 13 Desember 2022, OJK menyetujui pencatatan dana setoran modal sebesar Rp 360.000 dari JTrust Co., Ltd., dan diperhitungkan sebagai komponen Modal Inti dalam perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) Bank untuk periode posisi 31 Desember 2022 beserta dengan rencana penggunaan pada instrumen *Depo Facility* Bank Indonesia (DF), *Time Deposit* Bank Indonesia serta *Reverse Repo*.
- d. Pada tanggal 17 Desember 2024, Bank menerima dana setoran modal dari JTrust Co., Ltd., sebesar Rp 51.875. Berdasarkan Surat OJK No. S-34/PB.312/2024 tanggal 24 Desember 2024, OJK menyetujui pencatatan dana setoran modal sebesar Rp 51.875 dari JTrust Co., Ltd., dan diperhitungkan sebagai komponen Modal Inti dalam perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) Bank untuk periode posisi 31 Desember 2024 beserta dengan rencana penggunaan pada instrumen *Depo Facility* Bank Indonesia (DF), *Sekuritas Rupiah* Bank Indonesia (SRBI) dan/atau Sertifikat Deposito Bank Indonesia.

27. SHARE CAPITAL (continued)

Capital Deposit Funds (continued)

Based on OJK's Letter No. SR-72/PB.311/2022 dated November 2, 2022, OJK has approved for the recording of capital deposit funds from JTrust Co., Ltd., amounted to Rp 22,685 and in the Bank's calculation of Capital Adequacy Ratio (CAR) for the position period October 31, 2022 along with the Bank's plan to use instruments in Bank Indonesia *Depo Facility* (DF) and *Bank Indonesia Certificates of Deposit* (SDBI).

- c. On December 13, 2022, the Bank received capital deposit fund amounted to Rp 360,000 from JTrust Co., Ltd. Based on OJK's Letter No. SR-131/PB.31/2022 dated December 13, 2022, OJK has approved for the recording of capital deposit funds from JTrust Co., Ltd., amounted to Rp 360,000 and in the Bank's calculation of Capital Adequacy Ratio (CAR) for the position period December 31, 2022 along with the Bank's plan to use instruments in Bank Indonesia *Depo Facility* (DF), *Bank Indonesia Time Deposit* and *Reverse Repo*.
- d. On December 17, 2024, the Bank received capital deposit fund amounted to Rp 51,875 from JTrust Co., Ltd. Based on OJK's Letter No. S-34/PB.312/2024 dated December 24, 2024, OJK has approved for the recording of capital deposit funds from JTrust Co., Ltd., amounted to Rp 51,875 and in the Bank's calculation of Capital Adequacy Ratio (CAR) for the position period December 31, 2024 along with the Bank's plan to use instruments in Bank Indonesia *Depo Facility* (DF), *Bank Indonesia Rupiah Securities* and/or *Bank Indonesia Deposit Certificate*.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR

28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	<u>2025 dan/and 2024</u>	
Penggabungan (<i>merger</i>) 3 bank di tahun 2004 menjadi PT Bank Century Invest Corporation		<i>Merger of 3 banks in 2004 to become PT Bank Century Invest Corporation</i>
Tambahan modal disetor	208.416	<i>Addition paid-in capital</i>
Biaya emisi saham	(29.657)	<i>Share issuance cost</i>
Pelaksanaan penggabungan nilai nominal saham	<u>6</u>	<i>Effect of reverse stock split</i>
Sub-total	<u>178.765</u>	<i>Sub-total</i>
Penerimaan dari		<i>Received from</i>
Penawaran Umum Terbatas - 2021 sebanyak 4.130.257.580 saham dengan harga penawaran Rp 330 (nilai penuh) per saham	1.362.985	<i>Limited Public Offering - 2021 of 4,130,257,580 shares with par value of Rp 330 (full amount) per share</i>
Nilai nominal saham yang dicatat sebagai modal disetor atas pengeluaran 4.130.257.580 saham	(413.026)	<i>Amount recorded as issued and paid-in capital from issuance of 4,130,257,580 shares</i>
Biaya emisi saham	<u>(3.367)</u>	<i>Share issuance cost</i>
Sub-total	<u>946.592</u>	<i>Sub-total</i>
Penerimaan dari		<i>Received from</i>
Penawaran Umum Terbatas - 2022 sebanyak 3.967.539.928 saham dengan harga penawaran Rp 300 (nilai penuh) per saham	1.190.262	<i>Limited Public Offering - 2022 of 3,967,539,928 shares with par value of Rp 300 (full amount) per share</i>
Nilai nominal saham yang dicatat sebagai modal disetor atas pengeluaran 3.967.539.928 saham	(396.754)	<i>Amount recorded as issued and paid-in capital from issuance of 3,967,539,928 shares</i>
Biaya emisi saham	<u>(3.442)</u>	<i>Share issuance cost</i>
Sub-total	<u>790.066</u>	<i>Sub-total</i>
Total	<u>1.915.423</u>	<i>Total</i>

29. CADANGAN UMUM

29. GENERAL RESERVE

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, cadangan umum sebesar Rp 1.002. Cadangan ini dibentuk sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dinyatakan dalam akta No. 8 tanggal 25 Juni 2008 dari Hestyani Hassan, S.H., notaris di Jakarta.

As at December 31, 2025 and 2024, the general reserve amounted to Rp 1,002. The reserve was provided in accordance with the Decision of Annual General Meeting of Shareholders as covered by deed No. 8 dated June 25, 2008 of Hestyani Hassan, S.H., notary in Jakarta.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. PENDAPATAN BUNGA

30. INTEREST INCOME

	2025	2024	
Pinjaman yang diberikan			Loans
Kredit modal kerja	1.287.944	1.327.405	Working capital loans
Kredit investasi	745.945	643.169	Investment loans
Kredit kendaraan bermotor	221.313	284.915	Vehicle loans
Pinjaman rekening koran	111.413	103.690	Current account loans
Kredit konsumen	47.492	66.460	Consumer loans
Kredit pemilikan rumah	27.487	21.461	Housing loans
Sub-total	<u>2.441.594</u>	<u>2.447.100</u>	Sub-total
Efek-efek			Marketable securities
Sertifikat Bank Indonesia	149.203	183.948	Certificates of Bank Indonesia
Obligasi korporasi dan Medium Term Notes	122.801	220.115	Corporate bonds and Medium Term Notes
Obligasi Pemerintah	60.801	74.948	Government bonds
Sub-total	<u>332.805</u>	<u>479.011</u>	Sub-total
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain			Placements with Bank Indonesia and other banks
Fasilitas deposito	74.702	59.756	Deposit facility
Interbank call money	34.318	19.392	Interbank call money
Giro pada Bank Indonesia dan penempatan pada Bank Indonesia	13.359	18.238	Current accounts with Bank Indonesia and placements with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	651	679	Current accounts with other banks
Sub-total	<u>123.030</u>	<u>98.065</u>	Sub-total
Total	<u>2.897.429</u>	<u>3.024.176</u>	Total

Jumlah pendapatan bunga dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 28.484 dan Rp 38.184 (Catatan 42).

Total interest income from related parties for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 28,484 and Rp 38,184, respectively (Note 42).

31. BEBAN BUNGA

31. INTEREST EXPENSES

	2025	2024	
Deposito berjangka	1.771.656	1.855.153	Time deposits
Simpanan dari bank lain	135.816	192.810	Deposits from other banks
Giro	93.881	85.896	Demand deposits
Tabungan	84.388	84.461	Savings deposits
Provisi dan komisi	43.092	3.723	Provision and commission
Efek-efek	-	3	Marketable securities
Total	<u>2.128.833</u>	<u>2.222.046</u>	Total

Jumlah beban bunga kepada pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 5.958 dan Rp 8.342 (Catatan 42).

Total interest expenses to related parties for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 5,958 and Rp 8,342, respectively (Note 42).

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) ATAS PENJUALAN EFEK-EFEK - NETO	2025	2024	
Surat utang negara	17.811	9.862	<i>Government promissory notes</i>
Obligasi korporasi	904	(2.830)	<i>Corporate bonds</i>
Neto (Catatan 9)	18.715	7.032	Net (Note 9)

33. PENERIMAAN DUKUNGAN OPERASIONAL			33. RECEIPT OF OPERATIONAL SUPPORT
Pada tanggal 27 Desember 2024, pemegang saham Bank yaitu JTrust Asia Pte., Ltd., menyetorkan dana sebesar Rp 300.000 untuk mendukung operasional Bank (Catatan 42).			<i>JTrust Asia Pte., Ltd., the Bank's shareholder, deposited Rp 300,000 at December 27, 2024, to support the Bank's operational needs (Note 42).</i>

34. UMUM DAN ADMINISTRASI	2025	2024	
Asuransi dan penjaminan	407.530	402.814	<i>Insurance and guarantee</i>
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 16, 17 dan 18)	82.308	73.014	<i>Depreciation and amortization (Notes 16, 17 and 18)</i>
Umum	56.398	47.386	<i>General</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	37.150	35.354	<i>Repairs and maintenance</i>
Jasa profesional	36.357	36.628	<i>Professional fees</i>
Iklan dan promosi	25.195	20.646	<i>Advertising and promotion</i>
Iuran keanggotaan	20.916	22.502	<i>Membership</i>
Komunikasi	11.693	15.914	<i>Communication</i>
Transportasi dan perjalanan dinas	10.078	9.379	<i>Transportation and business traveling</i>
Kebersihan dan keamanan	8.901	10.585	<i>Cleaning and security</i>
Pendidikan dan pengembangan	8.043	7.056	<i>Education and development</i>
Sewa (Catatan 18)	6.929	6.816	<i>Rent (Note 18)</i>
Listrik, gas dan air	4.680	4.822	<i>Electricity, gas and water</i>
Cetakan dan alat tulis	3.099	3.736	<i>Printing and stationery</i>
Jamuan	2.757	1.622	<i>Entertainment</i>
Pajak dan izin	2.037	1.683	<i>Taxes and licenses</i>
Lain-lain	2.184	1.818	<i>Others</i>
Total	726.255	701.775	Total

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. GAJI DAN TUNJANGAN

35. SALARIES AND ALLOWANCES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Gaji, upah, pensiun dan tunjangan pajak	284.551	264.262	<i>Salaries, wages, pension and tax allowance</i>
Kesejahteraan karyawan THR, cuti dan tunjangan terkait lainnya	45.490	40.893	<i>Employees benefits THR, annual leave and other related benefits</i>
Beban imbalan pasca kerja (Catatan 40)	16.748	16.384	<i>Post-employment benefits expense (Note 40)</i>
Lain-lain	12.554	13.349	<i>Others</i>
	24.493	25.147	
Total	<u>383.836</u>	<u>360.035</u>	Total

36. PEMULIHAN (PENYISIHAN) KERUGIAN PENURUNAN NILAI - NETO

36. REVERSAL (PROVISION) OF IMPAIRMENT LOSSES - NET

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Giro pada bank lain (Catatan 7)	627	(118)	<i>Current accounts with other banks (Note 7)</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 8)	(349)	24	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks (Note 8)</i>
Efek-efek (Catatan 9)	326	956	<i>Marketable securities (Note 9)</i>
Pinjaman yang diberikan (Catatan 12)	(171.350)	(61.455)	<i>Loans (Note 12)</i>
Tagihan akseptasi (Catatan 13)	(22)	1	<i>Acceptance receivables (Note 13)</i>
Agunan yang diambil alih (Catatan 19)	(153)	11.086	<i>Foreclosed assets (Note 19)</i>
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	(732)	115	<i>Estimated losses on commitment and contingency</i>
Neto	<u>(171.653)</u>	<u>(49.391)</u>	Net

37. PENDAPATAN NON-OPERASIONAL

37. NON-OPERATING INCOME

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Komisi asuransi	2.434	2.684	<i>Insurance commission</i>
Komisi notaris	837	272	<i>Notary commission</i>
Keuntungan hasil revaluasi aset tetap	381	-	<i>Gain on revaluation of fixed assets</i>
Keuntungan penjualan aset tetap - neto (Catatan 16)	199	144	<i>Gain on sale of fixed assets - net (Note 16)</i>
Lain-lain	3.113	8.990	<i>Others</i>
Total	<u>6.964</u>	<u>12.090</u>	Total

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. BEBAN NON-OPERASIONAL

38. NON-OPERATING EXPENSES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Biaya perkara	14.977	2.158	<i>Legal fees</i>
Rugi penurunan nilai aset tetap	61	-	<i>Impairment loss on fixed assets</i>
Denda dan sanksi	10	275	<i>Fine and penalties</i>
Rugi penghapusan aset tetap - neto (Catatan 16)	1	2	<i>Loss on disposal of fixed assets - net (Note 16)</i>
Lain-lain	7.089	1.572	<i>Others</i>
Total	<u>22.138</u>	<u>4.007</u>	<i>Total</i>

39. PERPAJAKAN

39. TAXATION

a. Utang Pajak

a. Taxes Payable

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 4(2)	32.365	38.383	<i>Article 4(2)</i>
Pasal 23	144	426	<i>Article 23</i>
Pasal 26	24	2	<i>Article 26</i>
Pasal 21	7	513	<i>Article 21</i>
Modul penerimaan negara, pajak pertambahan nilai, bea materai dan lainnya	101	38	<i>Government revenue module, value-added tax, stamp duty and others</i>
Total	<u>32.641</u>	<u>39.362</u>	<i>Total</i>

b. Pajak Penghasilan

b. Income Tax

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pajak kini	-	-	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	(96.426)	(103.644)	<i>Deferred tax</i>
Beban pajak penghasilan	<u>(96.426)</u>	<u>(103.644)</u>	<i>Income tax expense</i>

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. PERPAJAKAN (lanjutan)

39. TAXATION (continued)

b. Pajak Penghasilan (lanjutan)

b. Income Tax (continued)

Pajak kini

Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dengan taksiran laba kena pajak Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax, as stated in the statement of profit or loss and other comprehensive income, with the estimated taxable income of the Bank for the years ended December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	2025	2024	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(332.003)	106.476	Profit (loss) before income tax
Perbedaan temporer			Temporary differences
Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan - neto	-	226.539	Allowance for impairment losses on loans - net
Penyisihan (pemulihan) kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non keuangan	303	(12.063)	Provision (reversal) of impairment losses on financial assets and non financial assets
Imbalan pasca kerja	7.014	1.585	Post-employment benefits
Penyusutan dan penjualan aset tetap	2.817	6.647	Depreciation and disposal of fixed assets
Aset hak-guna dan liabilitas sewa	(36)	265	Right-of-use assets and lease liabilities
Lain-lain	275	2	Others
Sub-total	10.373	222.975	Sub-total
Perbedaan tetap			Permanent differences
Representasi	1.589	565	Representation
Iklan dan promosi	969	174	Entertainment and promotion
Biaya pajak dan ijin	528	841	Tax and license
Lain-lain	430	545	Others
Sub-total	3.516	2.125	Sub-total
Laba (rugi) kena pajak untuk tahun berjalan	(318.114)	331.576	Taxable income (fiscal loss) of the year
Akumulasi rugi fiskal awal tahun	(966.645)	(1.438.623)	Accumulated fiscal losses at beginning of the year
Rugi fiskal yang tidak dapat dimanfaatkan	231.666	140.402	Unutilized fiscal loss
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun	(1.053.093)	(966.645)	Accumulated fiscal losses at end of year

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. PERPAJAKAN (lanjutan)

39. TAXATION (continued)

b. Pajak Penghasilan (lanjutan)

b. Income Tax (continued)

Pajak kini (lanjutan)

Current tax (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan Bank dan beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menerapkan tarif pajak yang berlaku terhadap laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Bank's income tax expense and the income tax expense calculated by applying the prevailing tax rate to the profit before income tax is as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(332.003)	106.476	Profit (loss) before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak penghasilan yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	73.041	(23.425)	Income tax expense based on the prevailing tax rate
Pajak tangguhan tidak diakui dan penyesuaian atas:			Unrecognized deferred tax and adjustment on:
Rugi fiskal	(116.840)	-	Fiscal loss
Penyisihan kerugian penurunan nilai pinjaman dan lainnya - neto	(206)	(47.400)	Provision of impairment losses on loans and others - net
Penyusutan dan penjualan aset tetap	(680)	(1.462)	Depreciation and disposal of fixed assets
Pengaruh pajak atas beda tetap	(774)	(468)	Effect of tax on permanent differences
Rugi fiskal yang tidak dapat dimanfaatkan	(50.967)	(30.889)	Unutilized fiscal loss
Beban pajak penghasilan - neto	<u>(96.426)</u>	<u>(103.644)</u>	Income tax expense - net

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Bank menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the Taxation Laws in Indonesia, the Bank submits tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax (DGT) may assess or amend taxes payable within 5 (five) years since the tax becomes due.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rugi fiskal dapat dimanfaatkan melalui kompensasi terhadap laba fiskal dalam masa 5 (lima) tahun sejak terjadinya rugi fiskal dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Rugi fiskal tahun			<i>Fiscal loss year</i>
2020	-	(231.666)	2020
2021	(531.091)	(531.091)	2021
2022	(180.549)	(180.549)	2022
2023	(23.339)	(23.339)	2023
2025	(318.114)	-	2025
Total	<u>(1.053.093)</u>	<u>(966.645)</u>	Total

Ketetapan pajak

Surat Ketetapan Pajak Tahun 2015

Pada tanggal 30 Oktober 2018, Bank diperiksa oleh Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa (KPP PMB) untuk tahun 2015. Pemeriksa menerbitkan SKPKB, STP dan Surat Ketetapan Pajak Nihil (SKPN) tertanggal 17 Desember 2019 untuk semua jenis pajak sebesar Rp 27.861. Bank tidak menyetujui sebagian besar hasil keputusan di dalam SKPKB dan STP tersebut.

Dalam SKPN, rugi fiskal direvisi menjadi Rp 217.165 dan Bank telah menyesuaikan hasil pemeriksaan itu.

Pada tanggal 20 Februari 2020, Bank telah mengajukan Surat Keberatan Pajak atas SKPKB sebesar Rp 21.117. Sedangkan atas STP sebesar Rp 1.764, Bank tidak dapat mengajukan keberatan maupun banding berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku. Pada tanggal 25 Januari 2021, Bank telah menerima 9 (sembilan) Surat Keputusan Keberatan tertanggal 18 Januari 2021 dan 19 Januari 2021. Kemudian pada tanggal 16 Februari 2021, Bank juga telah menerima 2 (dua) Surat Keputusan Keberatan tertanggal 11 Februari 2021. Berdasarkan Surat Keputusan Keberatan tersebut, DJP hanya menyetujui sebagian keberatan sebesar Rp 6.530.

Pada tanggal 16 April 2021, Bank telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak terkait keberatan pajak yang ditolak oleh DJP sebesar Rp 14.532.

39. TAXATION (continued)

b. Income Tax (continued)

Fiscal losses can be utilized through compensation against future taxable income within 5 (five) years since the fiscal loss incurred are as follows:

Tax assessments

Tax Assessment Letter Year 2015

On October 30, 2018, the Bank was reviewed by publicly listed company tax service office (KPP PMB) for fiscal year 2015. The reviewer issued SKPKB, STP and Notice of Nil Tax Assessment (SKPN) dated December 17, 2019 for all taxes amounting to Rp 27,861. The Bank also disputes most of the items contained in the SKPKB and STP.

In the SKPN, the fiscal loss has been revised to Rp 217,165 and the Bank has adjusted in accordance with the result of tax assessment.

On February 20, 2020, the Bank has submitted the Tax Objection Letters on SKPKB amounting to Rp 21,117. Meanwhile, for the STP of Rp 1,764, the Bank cannot file an objection or appeal based on the applicable tax regulations. On January 25, 2021, the Bank has received 9 (nine) Objection Decrees dated January 18, 2021 and January 19, 2021. Then on February 16, 2021, the Bank has also received 2 (two) Objection Decrees dated February 11, 2021. Based on the objection decision letter, DGT only approved the objection partially amounted of Rp 6,530.

On April 16, 2021, the Bank has submitted an appeal to the Tax Court regarding the tax objection that was rejected by the DGT for the amount of Rp 14,532.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Ketetapan pajak (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak Tahun 2015 (lanjutan)

Bank menerima STP No. 00001/110/15/054/22 tertanggal 23 Mei 2022 untuk masa pajak Desember 2015, dimana Bank harus membayar tagihan pajak sebesar Rp 55 (karena SKPKB ditolak oleh DJP) dan Bank telah membayar atas STP tersebut pada tanggal 23 Mei 2022.

Berdasarkan pembacaan putusan 25 Maret 2024, Pengadilan Pajak memutuskan untuk mengabulkan pengajuan banding yang diajukan oleh Bank.

Bank telah menerima 6 (enam) Putusan Banding pada tanggal 4 April 2024.

Berikut ini adalah putusan dari Pengadilan Pajak yang mengabulkan banding yang diajukan oleh pihak Bank:

<u>Tahun/ Year</u>	<u>No. Putusan/ Verdict No.</u>	<u>Tanggal Terima/ Received Date</u>
2015	004041.16/2021/PP/M.XA Tahun 2024	4 April/April 4, 2024
2015	004042.16/2021/PP/M.XA Tahun 2024	4 April/April 4, 2024
2015	004043.16/2021/PP/M.XA Tahun 2024	4 April/April 4, 2024
2015	004044.16/2021/PP/M.XA Tahun 2024	4 April/April 4, 2024
2015	004045.16/2021/PP/M.XA Tahun 2024	4 April/April 4, 2024
2015	004046.13/2021/PP/M.XA Tahun 2024	4 April/April 4, 2024

Pada tanggal 3 Juli 2024, Bank menerima pemberitahuan dari Pengadilan Pajak bahwa DJP telah mengajukan Permohonan Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung mengenai Permohonan Banding atas Pajak Pertambahan Nilai untuk putusan Pengadilan Pajak dibawah ini:

<u>Masa Pajak/ Tax Period</u>	<u>No. Putusan/ Verdict No.</u>	<u>Tanggal Terima/ Received Date</u>
Februari/February 2015	004041.16/2021/PP/M.XA Tahun 2024	4 April/April 4, 2024
Juni/June 2015	004042.16/2021/PP/M.XA Tahun 2024	4 April/April 4, 2024
Oktober/October 2015	004043.16/2021/PP/M.XA Tahun 2024	4 April/April 4, 2024
November/November 2015	004044.16/2021/PP/M.XA Tahun 2024	4 April/April 4, 2024

39. TAXATION (continued)

b. Income Tax (continued)

Tax assessment (continued)

Tax Assessment Letter Year 2015 (continued)

The Bank received STP No. 00001/110/15/054/22 dated May 23, 2022 for December 2015 tax period, which the Bank must pay the tax due amounting Rp 55 (due to SKPKB rejected by DGT) and the Bank has paid for this STP on May 23, 2022.

Based on the hearing session on March 25, 2024, the Tax Court decided to grant the Bank's appeal application.

The Bank has received 6 (six) Appeal Decisions on April 4, 2024.

The following is the Tax Court's decision granting an appeal filed by the Bank:

On July 3, 2024, the Bank received a notification from the tax Court that the DGT had filed a Request for Judicial Review to the Supreme Court on Tax Court regarding Appeals concerning Value Added Tax for the Tax Court's decision below:

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Ketetapan pajak (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak Tahun 2015 (lanjutan)

Pada tanggal 15 April 2025 Bank telah menerima Salinan Keputusan Peninjauan Kembali No. 143/B/PK/Pjk/2025 untuk Pajak Pertambahan Nilai masa pajak November 2015 sebesar Rp 6.734 dan No. 722/B/PK/Pjk/2025 untuk Pajak Pertambahan Nilai masa pajak Februari 2015 sebesar Rp 40.

Pada tanggal 24 April 2025 Bank telah menerima Salinan Keputusan Peninjauan Kembali No. 287/B/PK/Pjk/2025 untuk Pajak Pertambahan Nilai masa pajak Oktober 2015 sebesar Rp 6.262.

Sampai dengan laporan keuangan ini diterbitkan, Bank masih menunggu 1 (satu) Putusan Peninjauan Kembali dari Mahkamah Agung untuk Pajak Pertambahan Nilai masa pajak Juni 2015 sebesar Rp 26 (Catatan 20).

Surat Ketetapan Pajak Tahun 2021

Pada tanggal 12 September 2023, Bank diperiksa oleh Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa (KPP PMB) untuk tahun 2021 dan selanjutnya pada tanggal 6 Oktober 2023, Bank menerima Surat Perintah Pemeriksaan Perubahan tim anggota pemeriksa pajak.

Pemeriksa menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB), Surat Tagihan Pajak (STP) dan Surat Ketetapan Pajak Nihil (SKPN) tertanggal 27 September 2024 untuk semua jenis pajak dengan total sebesar Rp 2.294 (Catatan 20). Pada tanggal 25 Oktober 2024, Bank telah membayar seluruh SKPKB dan STP tahun 2021 sebesar Rp 2.294. Namun Bank tidak menyetujui 1 (satu) item yang tercantum dalam SKPKB dan STP. Pada tanggal 20 Desember 2024, Bank telah mengajukan Surat Keberatan Pajak atas SKPKB sebesar Rp 2.144.

39. TAXATION (continued)

b. Income Tax (continued)

Tax assessment (continued)

Tax Assessment Letter Year 2015 (continued)

On April 15, 2025, the Bank has received a Copy of The Review Decision No. 143/B/PK/Pjk/2025 for VAT period of November 2015 in amounting to Rp 6,734 and No. 722/B/PK/Pjk/2025 for VAT period of February 2015 in amounting to Rp 40.

On April 24, 2025, the Bank has received a Copy of The Review Decision No. 287/B/PK/Pjk/2025 for VAT period of October 2015 in amounting to Rp 6,262.

Until these financial statements were release, the Bank is still waiting for 1 (one) other judicial review decision from the Supreme Court for VAT period of June 2015 in amounting to Rp 26 (Note 20).

Tax Assessment Letter Year 2021

On September 12, 2023, the Bank was reviewed by publicly listed company tax service office (KPP PMB) for fiscal year 2021 and subsequently on October 6, 2023, the Bank received an Audit Order for Changes by the tax auditor team.

The tax auditor issued Letter of Tax Underpayment Assessment (SKPKB), Tax Collection Letter (STP) and Letter of Nil Tax Assessment (SKPN) dated September 27, 2024 for all taxes totally amounting to Rp 2,294 (Note 20). As at October 25, 2024, the Bank has paid all tax assessment letters SKPKB and STP for fiscal years 2021 in amounting to Rp 2,294. The Bank did not agree with 1 (one) item contained in the SKPKB and STP. On December 20, 2024, the Bank has submitted the Tax Objection Letter on SKPKB amounting to Rp 2,144.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Sedangkan atas STP sebesar Rp 150 (Catatan 20), Bank tidak dapat mengajukan keberatan maupun banding berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku.

Lebih lanjut, dalam SKPN, rugi fiskal direvisi menjadi Rp 531.091 dan Bank telah menyesuaikan hasil pemeriksaan.

Pada tanggal 24 Februari 2025 Bank telah menerima Surat Keputusan Keberatan Pajak atas SKPKB sebesar Rp 2.144 di mana DJP menolak permohonan keberatan Bank.

Pada tanggal 16 Mei 2025, Bank telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak terkait keberatan pajak yang ditolak oleh DJP sebesar Rp 2.144 tersebut (Catatan 20).

Sampai dengan laporan keuangan ini diterbitkan, Bank masih dalam proses banding di Pengadilan Pajak.

Pajak Tangguhan

	1 Januari/ January 1, 2025	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2025
Aset pajak tangguhan:				
Rugi fiskal	212.662	(97.822)	-	114.840
Liabilitas imbalan kerja	5.244	1.543	1.095	7.882
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (Catatan 9f)	7.988	-	(16.680)	(8.692)
Penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai	581	(139)	-	442
Penyusutan dan beban bunga aset hak-guna	193	(8)	-	185
Neto	226.668	(96.426)	(15.585)	114.657

39. TAXATION (continued)

b. Income Tax (continued)

Meanwhile, for the STP of Rp 150 (Note 20), the Bank cannot file an objection or appeal based on the applicable tax regulations.

Furthermore, in SKPN, the fiscal loss has been revised to Rp 531,091 and the Bank has adjusted in accordance with the result of tax assessment.

On February 24, 2025, the Bank has received a Tax Objection Decree on SKPKB in the amount of Rp 2,144 in which the DGT rejected the Bank's objection request.

On May 16, 2025, the Bank has submitted an appeal to the Tax Court regarding the tax objection that was rejected by the DGT for the amount of Rp 2,144 (Note 20).

Until these financial statements were release, the Bank is still for appeal process at the Tax Court.

Deferred Tax

	31 Desember/ December 31, 2025
Deferred tax assets:	
Fiscal loss	114.840
Employee benefits liability	7.882
Unrealized losses on changes in fair value of securities measured at fair value through comprehensive income (Note 9f)	(8.692)
Allowance for impairment losses	442
Depreciation and interest expense of rights-of-use assets	185
Net	114.657

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. PERPAJAKAN (lanjutan)

39. TAXATION (continued)

b. Pajak Penghasilan (lanjutan)

b. Income Tax (continued)

	1 Januari/ January 1, 2024	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2024	
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Rugi fiskal	316.497	(103.835)	-	212.662	Fiscal loss
Liabilitas imbalan kerja	4.865	349	30	5.244	Employee benefits liability
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (Catatan 9f)	2.297	-	5.691	7.988	Unrealized losses on changes in fair value of securities measured at fair value through comprehensive income (Note 9f)
Penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai	797	(216)	-	581	Allowance for impairment losses
Penyusutan dan beban bunga aset hak-guna	135	58	-	193	Depreciation and interest expense of rights-of-use assets
Neto	324.591	(103.644)	5.721	226.668	Net

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan di masa mendatang.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized. Management believes that the deferred tax assets can be utilized in the future.

Bank telah melaporkan hasil dari perhitungan rekonsiliasi pajak Badan atas tahun perpajakan 2024 kepada DJP sesuai dengan perhitungan rekonsiliasi pajak badan yang telah dibuat dan telah sesuai dengan Peraturan Nomor VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

The Bank has reported the results of the calculation of corporate tax reconciliation for the tax year 2024 to the DGT in accordance with the calculation of corporate tax reconciliation that has been made and has complied with Regulation Number VIII.G.7 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Bank telah menghitung dan mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan perjanjian kerja bersama Bank dan PSAK 219, "Imbalan Kerja". Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dihitung oleh Aktuaris Independen, KKA Azwir Arifin dan Rekan, dalam laporannya masing-masing tertanggal 9 Januari 2026 dan 8 Januari 2025. Bank menyelenggarakan dana pensiun untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Sinarmas MSIG. Iuran pensiun ditanggung oleh Bank. Pendanaan tersebut diperhitungkan dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja.

Bank memberikan imbalan untuk karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan pasal 81 dan Pasal 185(b) Undang-undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja.

Imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Kewajiban posisi keuangan untuk:			<i>Financial position obligations for:</i>
Imbalan pensiun	16.667	9.754	<i>Pension benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	19.151	14.080	<i>Other long-term service benefits</i>
Total	<u>35.818</u>	<u>23.834</u>	Total

a. Beban Imbalan Kerja

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Imbalan pensiun			<i>Pension benefits</i>
Biaya jasa kini	14.983	12.815	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga neto	695	534	<i>Net interest cost</i>
Biaya jasa lalu	(3.124)	-	<i>Past service cost</i>
Sub-total	12.554	13.349	<i>Sub-total</i>
Manfaat jangka panjang lainnya	(5.071)	(2.052)	<i>Other long-term benefits</i>
Total	<u>7.483</u>	<u>11.297</u>	Total

Biaya imbalan kerja diakui sebagai akun gaji dan tunjangan (Catatan 35).

Employee benefits expense is recognized in salaries and allowances account (Note 35).

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)			40. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY
	2025	2024	
b. Liabilitas Imbalan Kerja			<i>b. Employee Benefits Liability</i>
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	138.231	114.691	<i>Present value of defined benefits obligation</i>
Nilai wajar aset	(102.413)	(90.857)	<i>Fair value of plan assets</i>
Neto	<u>35.818</u>	<u>23.834</u>	<i>Net</i>
Perubahan nilai wajar aset program imbalan pasti adalah sebagai berikut:			<i>The changes in the fair value of defined benefit plan assets are as follows:</i>
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Saldo awal tahun	90.857	93.224	<i>Balance at beginning of year</i>
Kontribusi pemberi kerja	10.612	13.816	<i>Contribution from the Bank</i>
Pendapatan bunga	6.479	6.470	<i>Interest income</i>
Pembayaran manfaat	(8.612)	(19.121)	<i>Benefits paid</i>
Pengukuran kembali imbal hasil atas aset program	3.077	(3.532)	<i>Remeasurement of return on plan assets</i>
Saldo akhir tahun	<u>102.413</u>	<u>90.857</u>	<i>Balance at end of year</i>
Perubahan nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:			<i>The changes in the present value of defined benefits obligation are as follows:</i>
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Imbalan pensiun			<i>Pension benefits</i>
Saldo awal tahun	100.611	103.308	<i>Balance at beginning of year</i>
Biaya jasa kini	14.983	12.815	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	(3.124)	-	<i>Past service cost</i>
Biaya bunga	7.174	7.004	<i>Interest cost</i>
Pembayaran manfaat	(8.612)	(19.121)	<i>Benefits paid</i>
Pengukuran kembali:			<i>Remeasurements:</i>
Dampak perubahan asumsi keuangan dan demografik	4.787	(2.042)	<i>Effect of changes in financial and demographic assumptions</i>
Dampak penyesuaian pengalaman	3.261	(1.353)	<i>Effect of experience adjustments</i>
Saldo akhir tahun	119.080	100.611	<i>Balance at end of year</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	19.151	14.080	<i>Other long-term service benefits</i>
Total	<u>138.231</u>	<u>114.691</u>	<i>Total</i>

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)			40. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)
Perubahan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:			<i>The changes in employee benefits liability are as follows:</i>
	2025	2024	
Imbalan pensiun			<i>Pension benefits</i>
Saldo awal tahun	9.754	10.084	<i>Balance at beginning of year</i>
Biaya manfaat karyawan	12.554	13.349	<i>Employee benefits expense</i>
Kontribusi pemberi kerja	(10.612)	(13.816)	<i>Contribution from the Bank</i>
Pengukuran kembali	4.971	137	<i>Remeasurements</i>
Saldo akhir tahun	16.667	9.754	<i>Balance at end of year</i>
Manfaat jangka panjang lainnya	19.151	14.080	<i>Other long-term benefits</i>
Total	35.818	23.834	Total

Perubahan pengukuran kembali adalah sebagai berikut:			<i>The changes in remeasurement are as follows:</i>
	2025	2024	
Saldo awal tahun	11.649	11.512	<i>Balance at beginning of year</i>
Pengukuran kembali tahun berjalan	4.971	137	<i>Remeasurements during the year</i>
Saldo akhir tahun	16.620	11.649	Balance at end of year

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used to determine employment benefits liability as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Metode perhitungan	Metode Proyeksi Unit Kredit/ <i>Projected unit credit method</i>	Metode Proyeksi Unit Kredit/ <i>Projected unit credit method</i>	<i>Actuarial method</i>
Usia pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	<i>Normal retirement age</i>
Tingkat mortalitas	TMI IV - 2019	TMI IV - 2019	<i>Mortality rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	3,35% per tahun/per annum	3,35% per tahun/per annum	<i>Salary increase rate</i>
Tingkat diskonto	4,81% - 7,06% per tahun/per annum	6,88% - 7,13% per tahun/per annum	<i>Discount rate</i>
Tingkat pengunduran diri	18 - 29 = 15%	18 - 29 = 15%	<i>Resignation rate</i>
	30 - 39 = 10%	30 - 39 = 10%	
	40 - 44 = 7,5%	40 - 44 = 7,5%	
	45 - 49 = 5%	45 - 49 = 5%	
	50 - 55 = 1%	50 - 55 = 1%	

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

40. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY
(continued)

Perkiraan analisis jatuh tempo atas imbalan pensiun tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits as at December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Kurang dari 1 tahun	26.777	17.402	<i>Less than 1 year</i>
1 sampai dengan 5 tahun	85.013	74.279	<i>1 up to 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	607.397	584.014	<i>More than 5 years</i>
Total	<u>719.187</u>	<u>675.695</u>	Total

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban manfaat pasti di akhir tahun laporan adalah 16,06 tahun dan 15,66 tahun pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The weighted average duration of the defined benefit plan obligations at the end of reporting year is 16.06 years and 15.66 years as at December 31, 2025 and 2024, respectively.

Tabel berikut menunjukkan analisis sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan kerja Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The following table demonstrates the sensitivity analysis to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, to the employee benefits liability of the Bank as at December 31, 2025 and 2024:

	100 basis poin/ 100 basis point		
	<u>Kenaikan/ Increase</u>	<u>Penurunan/ Decrease</u>	
2025			2025
Tingkat diskonto	5,81% - 8,06%	3,81% - 6,06%	<i>Discount rate</i>
Dampak manfaat liabilitas imbalan kerja	(5.644)	6.216	<i>Impact on employee benefits liability</i>
Tingkat kenaikan gaji	4,35%	2,35%	<i>Salary increase rate</i>
Dampak manfaat liabilitas imbalan kerja	6.869	(6.348)	<i>Impact on employee benefits liability</i>
2024			2024
Tingkat diskonto	7,88% - 8,13%	5,88% - 6,13%	<i>Discount rate</i>
Dampak manfaat liabilitas imbalan kerja	(4.800)	5.266	<i>Impact on employee benefits liability</i>
Tingkat kenaikan gaji	4,35%	2,35%	<i>Salary increase rate</i>
Dampak manfaat liabilitas imbalan kerja	5.880	(5.453)	<i>Impact on employee benefits liability</i>

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR/DILUSIAN

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun berjalan.

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Laba (rugi) untuk perhitungan laba per saham dasar/dilusian	<u>(428.429)</u>	<u>2.832</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa - Seri A, B dan C	<u>18.109.922.009 *)</u>	<u>18.109.922.009 *)</u>
Laba (rugi) per saham dasar/dilusian (nilai penuh)	<u><u>(23,66)</u></u>	<u><u>0,16</u></u>

*) Nilai penuh/Full amount

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar telah memperhitungkan efek retroaktif pemecahan saham.

41. BASIC/DILUTED EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Basic earnings (loss) per share is calculated by dividing profit (loss) for the year by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

Profit (loss) for the computation of the basic/diluted earnings per share

Weighted average number of outstanding common shares - Series A, B and C

Basic/diluted earnings (loss) per share (full amount)

The weighted average number of shares is after considering the retroactive effect of stock split.

42. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi tersebut dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, kecuali untuk pinjaman yang diberikan kepada karyawan kunci.

Sifat Hubungan

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan atau perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank sebagaimana diungkapkan pada Catatan 3ad.

42. RELATED PARTIES INFORMATION

In the normal course of business, the Bank entered into transactions with related parties. Transactions with related parties were conducted under terms and conditions similar to those granted to third parties, with the exception of loans granted to the key employees.

Nature of Relationship

Related parties are companies or individuals who have ownership or management relationship directly or indirectly with the Bank as stated in Note 3ad.

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat dari hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Sifat dari transaksi/ Nature of transaction</u>
J Trust Co., Ltd.	Pemegang saham/ Shareholder	Giro, tabungan, deposito berjangka dan beban bunga simpanan/ Demand deposits, saving deposits, time deposit, and interest expense on deposits
J Trust Asia Pte., Ltd.	Pemegang saham/ Shareholder	Giro, beban bunga simpanan, dan dukungan operasional/ Demand deposit, interest expenses on deposits, and operational support

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)	42. RELATED PARTIES (continued)	INFORMATION
Sifat Hubungan (lanjutan)	Nature of Relationship (continued)	
Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat dari hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat dari transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
PT JTrust Investments Indonesia	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Pinjaman yang diberikan, giro, tabungan, deposito berjangka, pendapatan bunga pinjaman yang diberikan, dan beban bunga simpanan/ <i>Loans, demand deposits, saving deposits and time deposits, interest income from loans and interest expense on deposits</i>
PT JTrust Consulting Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Giro, tabungan, biaya konsultan, dan beban bunga simpanan/ <i>Demand deposits, saving deposits, consultant fee, and interest expense on deposits</i>
TA Asset Management Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Giro dan beban bunga simpanan/ <i>Demand deposit and interest expense on deposits</i>
Nihon Hoshou Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Giro, tabungan, dan beban bunga simpanan/ <i>Demand deposits, savings deposits, and interest expense on deposits</i>
PT Turnaround Asset Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pinjaman yang diberikan, giro, tabungan, deposito berjangka, pendapatan bunga pinjaman yang diberikan, dan beban bunga simpanan/ <i>Loans, demand deposits, saving deposits, time deposit, interest income from loans and interest expense on deposits</i>
Komisaris, Direksi, Kepala Divisi, Kepala Kantor Wilayah, Pimpinan Cabang, serta keluarga sesuai ketentuan yang berlaku/ <i>Commissioner, Directors, Head of Divisions, Head of Regions, Branch Managers and their families in accordance with the prevailing procedure</i>	Manajemen dan Karyawan Kunci Bank/ <i>Management and Key Employees of the Bank</i>	Pinjaman yang diberikan, giro, tabungan, deposito berjangka, pendapatan bunga pinjaman yang diberikan, dan beban bunga simpanan/ <i>Loans, demand deposits, savings deposits, time deposit, interest income from loans and interest expense on deposits</i>

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI 42. RELATED PARTIES INFORMATION
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) **(continued)**

Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Transaction with Related Parties

Saldo aset dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The balance of assets with related parties are as follows:

	2025		2024		
	Total	Persentase terhadap total aset/ Percentage to total assets	Total	Persentase terhadap total aset/ Percentage to total assets	
Aset					Assets
Pinjaman yang diberikan (Catatan 12)					Loans (Note 12)
PT JTrust Investments Indonesia	416.598	1,06%	331.096	0,82%	PT JTrust Investments Indonesia
PT Turnaround Aset Indonesia	14.036	0,04%	18.264	0,05%	PT Turnaround Aset Indonesia
Karyawan kunci	1.544	0,00%	1.597	0,00%	Key employees
Total	432.178	1,10%	350.957	0,87%	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(206)	0,00%	(349)	0,00%	Less allowance for impairment losses
Neto	431.972	1,10%	350.608	0,87%	Net

Saldo liabilitas dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The expense in relation to liabilities with related parties are as follows:

	2025		2024		
	Total	Persentase terhadap total liabilitas/ Percentage to total liabilities	Total	Persentase terhadap total liabilitas/ Percentage to total liabilities	
Liabilitas					Liabilities
Simpanan nasabah (Catatan 22)					Deposits from customers (Note 22)
Giro					Demand deposits
J Trust Co., Ltd.	9.572	0,03%	6.838	0,02%	J Trust Co., Ltd.
PT JTrust Investments Indonesia	4.669	0,01%	5.595	0,02%	PT JTrust Investments Indonesia
Karyawan kunci	4.456	0,01%	4.606	0,01%	Key employees
TA Asset Management Co.,Ltd.	1.021	0,00%	285	0,00%	TA Asset Management Co.,Ltd.
J Trust Asia Pte., Ltd.	182	0,00%	8.197	0,02%	J Trust Asia Pte., Ltd.
PT JTrust Consulting Indonesia	133	0,00%	601	0,00%	PT JTrust Consulting Indonesia
Nihon Hoshou Co.,Ltd.	52	0,00%	49	0,00%	Nihon Hoshou Co.,Ltd.
PT Turnaround Aset Indonesia	8	0,00%	9	0,00%	PT Turnaround Aset Indonesia
Tabungan					Savings deposits
J Trust Co., Ltd.	8.990	0,03%	31.698	0,09%	J Trust Co., Ltd.
PT JTrust Investments Indonesia	5.169	0,01%	3.760	0,01%	PT JTrust Investments Indonesia
Karyawan kunci	3.829	0,01%	2.418	0,01%	Key employees
PT JTrust Consulting Indonesia	1.926	0,01%	2.009	0,01%	PT JTrust Consulting Indonesia
PT Turnaround Aset Indonesia	271	0,00%	97	0,00%	PT Turnaround Aset Indonesia
Nihon Hoshou Co.,Ltd.	212	0,00%	206	0,00%	Nihon Hoshou Co.,Ltd.
Deposito berjangka					Time deposits
J Trust Co., Ltd.	132.500	0,37%	129.030	0,35%	J Trust Co., Ltd.
Karyawan kunci	31.124	0,09%	47.898	0,13%	Key employees
PT Turnaround Aset Indonesia	2.000	0,01%	2.000	0,01%	PT Turnaround Aset Indonesia
PT JTrust Investments Indonesia	-	0,00%	5.000	0,01%	PT JTrust Investments Indonesia
Total	206.114	0,58%	250.296	0,69%	Total

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI 42. RELATED PARTIES INFORMATION
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) **(continued)**

Transaksi Dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Transaction with Related Parties (continued)

Saldo pendapatan dan beban dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The balance of income and expenses with related parties are as follows:

	2025		2024		
	Total	Persentase terhadap total pendapatan atau beban/ Percentage to total income or expense	Total	Persentase terhadap total pendapatan atau beban/ Percentage to total income or expense	
Pendapatan bunga (Catatan 30)	28.484	0,98%	38.184	1,26%	Interest income (Note 30)
Beban bunga (Catatan 31)	5.958	0,28%	8.342	0,38%	Interest expenses (Note 31)
Penerimaan dukungan operasional (Catatan 33)	-	0,00%	300.000	72,36%	Receipt of operational support (Note 33)
Jasa profesional (Catatan 34)	21.269	1,65%	20.633	1,85%	Professional fee (Note 34)

Seluruh saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

All transactions with related parties have been disclosed in notes to the financial statements.

43. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

43. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

	2025	2024	
Aset			Assets
Kas (Catatan 5)	83.389	104.561	Cash (Note 5)
Giro pada Bank Indonesia (Catatan 6)	144.810	116.804	Current accounts with Bank Indonesia (Note 6)
Giro pada bank lain (Catatan 7)	1.012.569	549.595	Current accounts with other banks (Note 7)
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 8)	-	321.941	Placements with Bank Indonesia and other banks (Note 8)
Efek-efek (Catatan 9)	31.142	28.517	Marketable securities (Note 9)
Tagihan derivatif (Catatan 11)	7.596	4.987	Derivative receivables (Note 11)
Pinjaman yang diberikan (Catatan 12)	3.784.599	2.907.514	Loans (Note 12)
Tagihan akseptasi (Catatan 13)	12.509	-	Acceptance receivables (Note 13)
Pendapatan bunga yang masih akan diterima (Catatan 14)	13.305	10.719	Accrued interest income (Note 14)
Aset lain-lain (Catatan 20)	55.405	53.478	Other assets (Note 20)
Sub-total	5.145.324	4.098.116	Sub-total

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING (lanjutan)

43. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas segera (Catatan 21)	2.305	764	<i>Obligations due immediately (Note 21)</i>
Liabilitas derivatif (Catatan 11)	3.146	7.745	<i>Derivative payables (Note 11)</i>
Liabilitas akseptasi (Catatan 13)	12.509	-	<i>Acceptance payables (Note 13)</i>
Simpanan nasabah (Catatan 22)	3.399.409	2.564.661	<i>Deposits from customers (Note 22)</i>
Bunga yang masih harus dibayar (Catatan 24)	13.469	7.339	<i>Accrued interest expenses (Note 24)</i>
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain (Catatan 25)	148	156	<i>Accrued expenses and other liabilities (Note 25)</i>
Pinjaman yang diterima (Catatan 26)	333.500	-	<i>Borrowings (Note 26)</i>
Sub-total	<u>3.764.486</u>	<u>2.580.665</u>	<i>Sub-total</i>
Neto	<u>1.380.838</u>	<u>1.517.451</u>	Net

44. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

44. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Bank memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi sebagai berikut:

a. The Bank has outstanding commitments and contingent receivables and liabilities as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Komitmen			Commitments
Tagihan komitmen			Commitment receivables
Posisi pembelian spot dan derivatif yang masih berjalan	880.440	366.822	<i>Current position of buying spot and derivative</i>
Liabilitas komitmen			Commitment liabilities
Posisi penjualan spot dan derivatif yang masih berjalan	2.143.363	1.793.211	<i>Current position of selling spot and derivatives</i>
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan	288.900	436.628	<i>Unused loan facilities</i>
Letter of Credit (L/C) yang masih beredar	4.962	29.633	<i>Outstanding irrevocable Letter of Credit (L/C)</i>
Sub-total	<u>2.437.225</u>	<u>2.259.472</u>	<i>Sub-total</i>
Liabilitas komitmen - neto	<u>(1.556.785)</u>	<u>(1.892.650)</u>	Commitment liabilities - net
Kontinjensi			Contingencies
Tagihan kontinjensi			Contingent receivables
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	109.804	91.760	<i>Interest receivable on non-performing assets</i>
Pinjaman yang diberikan	69.527	69.527	<i>Loans</i>
Sub-total	<u>179.331</u>	<u>161.287</u>	<i>Sub-total</i>
Liabilitas kontinjensi			Contingent liabilities
Bank garansi yang diterbitkan	116.544	126.559	<i>Bank guarantees issued</i>
Tagihan kontinjensi - neto	<u>62.787</u>	<u>34.728</u>	Contingent receivables - net

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- b. Jangka waktu rata-rata L/C dan bank garansi adalah antara 1 (satu) bulan sampai 12 (dua belas) bulan.
- c. Pembelian tunai mata uang asing yang belum diselesaikan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pembelian tunai mata uang asing		
<i>Forward</i>		
Dolar Amerika Serikat	271.803	309.826
Dolar Australia	-	900
<i>Spot</i>		
Dolar Amerika Serikat	608.637	56.096
Total	<u>880.440</u>	<u>366.822</u>

44. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

- b. The average period of L/C and bank guarantees is within 1 (one) month up to 12 (twelve) months.
- c. Unsettled spot of foreign currency purchase transactions at the reporting date are as follows:

Purchase of foreign currency
<i>Forward</i>
United States Dollar
Australian Dollar
<i>Spot</i>
United States Dollar
Total

- d. Penjualan tunai mata uang asing yang belum diselesaikan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Penjualan tunai mata uang asing		
<i>Forward</i>		
Dolar Amerika Serikat	794.114	1.591.865
<i>Spot</i>		
Dolar Amerika Serikat	1.258.744	201.346
Euro Eropa	90.505	-
Total	<u>2.143.363</u>	<u>1.793.211</u>

- d. Unsettled spot of foreign currency sale transactions at the reporting date are as follows:

Sale of foreign currency
<i>Forward</i>
United States Dollar
<i>Spot</i>
United States Dollar
European Euro
Total

45. INFORMASI SEGMENT OPERASI

Informasi segmen dilaporkan sesuai dengan laporan internal yang disiapkan untuk pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya ke segmen tertentu dan melakukan penilaian atas kinerjanya. Seluruh informasi segmen yang digunakan oleh Bank telah memenuhi kriteria pelaporan.

Informasi segmen pada Bank mempertimbangkan aktivitas bisnis dan industri, berdasarkan segmen usaha dan geografis.

45. OPERATING SEGMENT INFORMATION

Segments information is reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assessing its performance. All segments information used by the Bank meets the definition of a reportable segment.

Segment information on the Bank considers the business activity and industry, based on business and geographical segments.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Bank mempertimbangkan pendanaan ritel, pinjaman dan ekspor impor, serta *treasury* sebagai informasi segmen atas segmen usaha.

Pendanaan ritel atas segmen usaha merupakan pendanaan yang diberikan oleh Bank kepada nasabah ritel dalam skala segmen kecil, sedang dan konsumen.

Pinjaman dan ekspor impor memperoleh pendapatan dari:

Pendapatan dan beban Bank atas pinjaman yang diberikan yang didasarkan atas penggunaannya yaitu kredit modal kerja, investasi dan konsumen. Pendapatan dan beban Bank atas pinjaman yang diberikan paling besar bersumber dari pinjaman yang diberikan untuk modal kerja baik dalam bentuk Kredit Angsuran Berjangka (KAB), Kredit Atas Permintaan (KAP) dan Kredit Rekening Koran (KRR).

Pendapatan dan beban ekspor impor yang diperoleh berasal dari Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), Wesel Ekspor Impor dan *Letter of Credit* (L/C).

Pendapatan dan beban yang berasal dari *treasury* diperoleh dari efek-efek pendapatan tetap dan transaksi valuta asing.

Bank mempertimbangkan daerah Jakarta, Jawa, Sumatera, Sulawesi, Bali dan Kalimantan sebagai segmen geografis.

45. OPERATING SEGMENT INFORMATION
(continued)

The Bank considers the retail funding, loan and export import and treasury as the segment information on business segments.

Retail funding on business segment constitutes funding provided by the Bank to retail customers on a segment scale small, medium and consumers.

Loan and export import earn its revenues from the following:

Revenues and expenses on Bank loans, which are based on the usage are working capital loan, investment and consumers. Sources of revenue and expenses on bank loans mostly come from the loans for working capital in the form of Installment Loans (KAB), Demand Loans (KAP) and Current Accounts Loans (KRR).

Export import revenues and expenses are derived from Domestic Letter of Credit (SKBDN), Export Import Notes and Letter of Credit (L/C).

Treasury derives its revenue and expenses from fixed income marketable securities and foreign exchange transactions.

The Bank considers the areas such as Jakarta, Java, Sumatera, Sulawesi, Bali and Kalimantan as geographical segments.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

45. OPERATING SEGMENT INFORMATION
(continued)

a. Segmen Usaha

a. Business Segment

Untuk tujuan pelaporan manajemen, segmen usaha Bank dibagi menjadi pendanaan retail, pinjaman dan ekspor impor dan treasury. Klasifikasi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Bank.

The details outlined below are business segment information of the Bank based on business activities consisting of retail funding, loans and export import and treasury. The Bank used this classification as the basis of its primary segment report.

	2025				
	Pendanaan Retail/ Retail Funding	Pinjaman dan Ekspor Impor/ Loan and Export Import	Treasury	Total	
Pendapatan					Income
Pendapatan bunga (Catatan 30)	123.030	2.441.594	332.805	2.897.429	Interest income (Note 30)
Pendapatan operasional lainnya	38.872	114.976	52.542	206.390	Other operating income
Total	161.902	2.556.570	385.347	3.103.819	Total
Beban					Expenses
Beban bunga (Catatan 31)	(2.085.741)	(43.092)	-	(2.128.833)	Interest expenses (Note 31)
Beban operasional lainnya	(762.600)	(528.970)	(245)	(1.291.815)	Other operating expenses
Total	(2.848.341)	(572.062)	(245)	(3.420.648)	Total
Pendapatan (beban) segmen - neto	(2.686.439)	1.984.508	385.102	(316.829)	Income (expenses) of segment - net
Pendapatan non-operasional (Catatan 37)				6.964	Non-operating income (Note 37)
Beban non-operasional (Catatan 38)				(22.138)	Non-operating expenses (Note 38)
Rugi sebelum pajak penghasilan				(332.003)	Loss before income tax
Beban pajak penghasilan (Catatan 39b)				(96.426)	Income tax expense (Note 39b)
Rugi tahun berjalan				(428.429)	Loss for the year
Total aset				39.348.650	Total assets
Persentase dari total aset				(1,09%)	Percentage to total assets
Total liabilitas				35.917.811	Total liabilities
Persentase dari total liabilitas				(1,19%)	Percentage to total liabilities

	2025				
	Pendanaan Retail/ Retail Funding	Pinjaman dan Ekspor Impor/ Loan and Export Import	Treasury	Total	
Aset					Assets
Aset segmen	2.839.398	26.825.557	9.005.744	38.670.699	Segment assets
Aset yang belum dialokasikan				677.951	Unallocated assets
Total aset				39.348.650	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segmen	35.696.279	7.176	178.437	35.881.892	Segment liabilities
Liabilitas yang belum dialokasikan				35.919	Unallocated liabilities
Total liabilitas				35.917.811	Total liabilities

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

45. OPERATING SEGMENT INFORMATION
(continued)

a. Segmen Usaha (lanjutan)

a. Business Segment (continued)

2024					
	Pendanaan Retail/ Retail Funding	Pinjaman dan Ekspor Impor/ Loan and Export Import	Treasury	Total	
Pendapatan					Income
Pendapatan bunga (Catatan 30)	98.065	2.447.100	479.011	3.024.176	Interest income (Note 30)
Pendapatan operasional lainnya	312.848	61.875	39.850	414.573	Other operating income
Total	410.913	2.508.975	518.861	3.438.749	Total
Beban					Expenses
Beban bunga (Catatan 31)	(2.218.320)	(3.723)	(3)	(2.222.046)	Interest expenses (Note 31)
Beban operasional lainnya	(720.941)	(397.201)	(168)	(1.118.310)	Other operating expenses
Total	(2.939.261)	(400.924)	(171)	(3.340.356)	Total
Pendapatan (beban) segmen - neto	(2.528.348)	2.108.051	518.690	98.393	Income (expenses) of segment - net
Pendapatan non-operasional (Catatan 37)				12.090	Non-operating income (Note 37)
Beban non-operasional (Catatan 38)				(4.007)	Non-operating expenses (Note 38)
Laba sebelum pajak penghasilan				106.476	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan (Catatan 39b)				(103.644)	Income tax expense (Note 39b)
Laba tahun berjalan				2.832	Profit for the year
Total aset				40.258.696	Total assets
Persentase dari total aset				0,01%	Percentage to total assets
Total liabilitas				36.464.540	Total liabilities
Persentase dari total liabilitas				0,01%	Percentage to total liabilities

2024					
	Pendanaan Retail/ Retail Funding	Pinjaman dan Ekspor Impor/ Loan and Export Import	Treasury	Total	
Aset					Assets
Aset segmen	3.230.059	26.573.440	9.645.028	39.448.527	Segment assets
Aset yang belum dialokasikan				810.169	Unallocated assets
Total aset				40.258.696	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segmen	36.219.084	17.592	203.930	36.440.606	Segment liabilities
Liabilitas yang belum dialokasikan				23.934	Unallocated liabilities
Total liabilitas				36.464.540	Total liabilities

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

45. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Segmen Geografis

b. Geographical Segment

Informasi segmen geografis adalah sebagai berikut:

The geographical segment information is as follows:

Keterangan	2025							Description
	Jakarta	Jawa/Java	Sumatera	Sulawesi	Bali	Kalimantan	Total	
Pendapatan:								Income:
Pendapatan bunga dan operasional lainnya	2.300.888	568.325	153.473	16.828	49.606	14.699	3.103.819	Interest income and other operating income
Beban:								Expenses:
Beban bunga dan operasional lainnya	(2.401.505)	(517.325)	(327.586)	(44.600)	(57.130)	(72.502)	(3.420.648)	Interest and other operating expenses
Laba/rugi operasional	(100.617)	51.000	(174.113)	(27.772)	(7.524)	(57.803)	(316.829)	Profit/loss from operations
Laba/rugi tahun berjalan*	(116.013)	51.558	(174.777)	(27.644)	(7.433)	(57.694)	(332.003)	Profit/loss for the year*
Total aset*	31.906.656	5.305.215	1.336.840	163.584	446.153	75.545	39.233.993	Total assets*
Keterangan	2024							Description
	Jakarta	Jawa/Java	Sumatera	Sulawesi	Bali	Kalimantan	Total	
Pendapatan:								Income:
Pendapatan bunga dan operasional lainnya	2.616.702	599.138	170.038	17.980	15.921	18.970	3.438.749	Interest income and other operating income
Beban:								Expenses:
Beban bunga dan operasional lainnya	(2.257.759)	(576.590)	(351.683)	(39.293)	(54.368)	(60.663)	(3.340.356)	Interest and other operating expenses
Laba/rugi operasional	358.943	22.548	(181.645)	(21.313)	(38.447)	(41.693)	98.393	Profit/loss from operations
Laba/rugi tahun berjalan*	365.343	23.160	(180.778)	(21.204)	(38.450)	(41.595)	106.476	Profit/loss for the year*
Total aset*	31.881.836	5.857.953	1.726.090	211.954	188.001	166.194	40.032.028	Total assets*

* Tidak termasuk pajak tangguhan/Excluding deferred tax.

46. PENGUKURAN NILAI WAJAR

46. FAIR VALUE MEASUREMENTS

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The table below illustrates the carrying value and fair value of financial assets and liabilities as at December 31, 2025 and 2024:

	2025				Financial Assets
	Nilai tercatat/ Net carrying amount	Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Fair value through other comprehensive income	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	
Aset Keuangan					
Kas	298.940	-	-	298.940	Cash
Giro pada Bank Indonesia	961.404	-	-	961.404	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - neto	1.035.348	-	-	1.035.348	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	3.090.698	-	-	3.090.698	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Efek-efek	1.945.413	-	1.945.413	-	Marketable securities
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.923.512	-	-	1.923.512	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	7.596	7.596	-	-	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan - neto	26.586.599	-	-	26.586.599	Loans - net
Tagihan akseptasi - neto	16.923	-	-	16.923	Acceptance receivables - net
Aset lain-lain - neto	68.664	-	-	68.664	Other assets - net
Total	35.935.097	7.596	1.945.413	33.982.088	Total

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

46. FAIR VALUE MEASUREMENTS (continued)

	2024				
	Nilai tercatat/ <i>Net carrying amount</i>	Nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Fair value through profit or loss</i>	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Fair value through other comprehensive income</i>	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas	331.700	-	-	331.700	Cash
Giro pada Bank Indonesia	474.261	-	-	474.261	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - neto	592.577	-	-	592.577	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	2.162.566	-	-	2.162.566	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Efek-efek	5.040.567	-	2.943.796	2.096.771	Marketable securities
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.332.222	-	-	1.332.222	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	4.987	4.987	-	-	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan - neto	26.330.524	-	-	26.330.524	Loans - net
Aset lain-lain - neto	64.084	-	-	64.084	Other assets - net
Total	36.333.488	4.987	2.943.796	33.384.705	Total
	2025		2024		
	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi					Financial liabilities measured at amortized cost
Liabilitas segera	28.415	28.415	50.385	50.385	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah					Deposits from customers
Giro	3.927.453	3.927.453	2.996.451	2.996.451	Demand deposits
Tabungan	3.122.939	3.122.939	2.134.541	2.134.541	Saving deposits
Deposito berjangka	26.508.586	26.508.586	28.768.535	28.768.535	Time deposits
Simpanan dari bank lain	1.384.535	1.384.535	2.324.117	2.324.117	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	16.945	16.945	-	-	Acceptance payables
Bunga yang masih harus dibayar	96.670	96.670	107.921	107.921	Accrued interest expenses
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	427.163	427.163	11.649	11.649	Accrued expenses and other liabilities
Pinjaman yang diterima	333.500	333.500	-	-	Borrowings
Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Financial liabilities measured at fair value through profit or loss
Liabilitas derivatif	3.146	3.146	7.745	7.745	Derivative payables
Total	35.849.352	35.849.352	36.401.344	36.401.344	Total

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

- a. Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan derivatif, tagihan akseptasi dan aset lain-lain**

Estimasi nilai wajar terhadap aset keuangan kecuali efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, tagihan derivatif, dan uang jaminan mendekati nilai tercatatnya karena aset keuangan dalam jumlah signifikan memiliki jangka waktu yang pendek dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang.

Nilai wajar untuk efek-efek dan derivatif ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*).

Tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari uang jaminan dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal laporan.

- b. Pinjaman yang diberikan**

Pinjaman yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat setelah dikurangi oleh cadangan kerugian penurunan nilai.

Nilai tercatat dari pinjaman yang diberikan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar dari pinjaman yang diberikan mencerminkan jumlah diskonto dari estimasi kini arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima. Arus kas yang diharapkan didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar terkini untuk menentukan nilai wajar.

46. FAIR VALUE MEASUREMENTS (continued)

- a. Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, securities purchased under resale agreement, derivative receivables, acceptance receivables and other assets**

The estimated fair value of financial assets except for securities measured at fair value through other comprehensive income, derivative receivables, and security deposits approximate its carrying values because financial assets in significant amount have short-term period and/or the interest rate is frequently reviewed.

The fair values of marketable securities and derivative are based on market prices or broker/dealer price quotations.

It is not practical to estimate the fair value of security deposits since these have no fixed repayment period and these are not expected to be completed within 12 (twelve) months after reporting date.

- b. Loans**

Loans are stated based on its carrying value after deducting allowance for impairment loss.

The carrying amount of floating rate loans is a reasonable approximation of fair value.

The estimated fair value of loans represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received. Estimated cash flows are discounted at current market rates to determine the fair value.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

- c. Liabilitas segera, simpanan dari nasabah dan bank lain, liabilitas akseptasi, liabilitas derivatif, bunga yang masih harus dibayar, beban yang masih harus dibayar, pinjaman yang diterima dan liabilitas lain-lain**

Estimasi nilai wajar simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga adalah sebesar jumlah terutang ketika utang tersebut dibayarkan.

Estimasi nilai wajar terhadap simpanan dengan tingkat suku bunga tetap, liabilitas akseptasi, bunga masih harus dibayar, beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah 1 (satu) tahun, nilai tercatat dari simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, liabilitas akseptasi, bunga masih harus dibayar, beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar dari pinjaman yang diterima dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atau nilai wajar.

Nilai wajar liabilitas sewa yang dicatat sebagai beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain didasarkan pada pembayaran sewa yang didiskontokan dengan suku bunga inkremental Bank pada awal sewa.

- d. Hak atas tanah dan bangunan**

Dalam pengukuran nilai wajar tanah dan bangunan memperhitungkan kemampuan peserta pasar untuk menghasilkan manfaat atas aset atau dengan menjual aset ke peserta pasar lain yang akan menggunakan aset pada kondisi tertinggi dan pengguna terbaik. Metode penilaian yang digunakan oleh penilai independen adalah pendekatan pasar dan pendekatan biaya.

46. FAIR VALUE MEASUREMENTS (continued)

- c. Obligations due immediately, deposits from customers and other banks, acceptance payables, derivative payables, accrued interest expenses, accrued expenses, borrowings and other liabilities**

The estimated fair value of deposits with no stated maturity, which includes non-interest bearing deposits, is the amount repayable on demand.

The estimated fair value of fixed interest bearing deposits, acceptance payables, accrued interest expenses, accrued expenses and other liabilities not quoted in an active market is based on discounted cash flows using interest rates for new debts with similar remaining maturity. Since the maturity is less than 1 (one) year, the carrying amount of deposits from customers, deposits from other banks, acceptance payables, accrued interest expenses, accrued expenses and other liabilities is a reasonable approximation of fair value.

The carrying amount of floating rate borrowings is a reasonable approximation of fair value.

The fair value of lease liabilities recorded under accrued expenses and other liabilities is based on lease payments discounted at incremental borrowing rate of the Bank at the beginning of the lease.

- d. Land rights and buildings**

In the fair value measurement of the land and building, the independent appraisers takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participants that would use the assets in its highest and best use. The valuation method used by the independent appraiser is market approach and cost approach.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO

I. Kerangka Manajemen Risiko

Penerapan kerangka manajemen risiko pada Bank berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum dan secara internasional berpedoman pada dokumen dari *Basel Committee on Banking Supervision* (BCBS).

Informasi tambahan manajemen risiko yang merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia diungkapkan pada Catatan 52.

Penerapan manajemen risiko didasari oleh kebutuhan akan keseimbangan fungsi bisnis dengan pengelolaan risiko, dimana manajemen risiko menjadi *strategic partner* dari unit bisnis untuk mengoptimalkan pendapatan dari unit bisnis secara keseluruhan.

Kerangka manajemen risiko Bank mencakup keseluruhan lingkup aktivitas usaha, transaksi dan produk Bank termasuk produk atau aktivitas baru berdasarkan pada prinsip-prinsip dasar pengelolaan risiko yang berlaku dengan menjaga keseimbangan antara fungsi pengendalian usaha yang efektif serta kebijakan yang jelas dalam pengelolaan risiko.

Kerangka dasar manajemen risiko Bank merupakan bagian integral dari proses manajemen risiko dalam pengelolaan bisnis dan operasional Bank yang meliputi 4 (empat) pilar yaitu:

1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi
 - a. Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab atas efektivitas penerapan manajemen risiko di Bank serta memastikan penerapan manajemen risiko telah memadai sesuai dengan karakteristik, kompleksitas dan profil risiko Bank.

47. RISK MANAGEMENT

I. Risk Management Framework

The implementation of risk management framework of the Bank is based on the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016 and Financial Services Authority Regulations (SEOJK) No. 34/SEOJK.03/2016 dated September 1, 2016 regarding the Implementation of Risk Management for Commercial Banks and the use of the international guidelines of Basel Committee on Banking Supervision (BCBS).

The following additional information risk management that is required by applicable regulations and is not required by Indonesian Accounting Standards is disclosed in Note 52.

The implementation of risk management is based on the need to balance the business function with risk management, where the risk management is becoming a strategic partner for the business units to optimize the revenue from the business units as a whole.

The Bank's risk management framework covers the entire scope of business activities, transactions and bank products, including new products or activities based on the applicable basic principles of risk management to maintain a balance between the effective business control functions and a clear policy in risk management.

The basic framework of risk management is an integral part of the risk management process in management of business and operations of the Bank which includes 4 (four) pillars as follows:

1. *Boards of Commissioners and Directors Active Supervision*
 - a. *The Boards of Commissioners and Directors are responsible for the effectiveness of risk management implementation in the Bank and to ensure its adequate implementation according to the Bank's characteristics, complexity and risk profile.*

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

I. Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)

1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)
- b. Untuk pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris membentuk Komite sebagai berikut:
 - Komite Pemantau Risiko
 - Komite Audit
 - Komite Remunerasi dan Nominasi
- c. Untuk pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi membentuk Komite Manajemen Risiko (KMR).

Direksi membentuk *Assets and Liabilities Committee* (ALCO) yang bertanggung jawab dalam menetapkan strategi dalam pengelolaan aset dan liabilitas Bank sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

- d. Untuk pengendalian internal, Direksi membentuk Satuan Kerja Audit Intern, sedangkan Satuan Kerja Manajemen Risiko berfungsi untuk identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko.

Direksi membentuk Satuan Kerja Kepatuhan yang berfungsi memastikan fungsi kepatuhan Bank.

2. Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit
 - a. Seluruh aktivitas Bank dan setiap produk/jasa Bank harus memiliki pedoman dan prosedur yang ditetapkan secara jelas dan cakupannya sejalan dengan visi, misi dan strategi bisnis Bank.
 - b. Kebijakan Umum Manajemen Risiko disusun untuk memenuhi perkembangan terkini dalam industri perbankan yang berpengaruh pada semakin kompleksnya risiko kegiatan usaha Bank.
 - c. Kebijakan Umum Manajemen Risiko tersebut secara terus menerus akan disesuaikan dengan perubahan peraturan dan ketentuan regulator eksternal/internal.

47. RISK MANAGEMENT (continued)

I. Risk Management Framework (continued)

1. *Boards of Commissioners and Directors Active Supervision (continued)*
 - b. *To support its duties and responsibilities, the Board of Commissioners established the following Committees:*
 - *Risk Monitoring Committee*
 - *Audit Committee*
 - *Remuneration and Nomination Committee*
 - c. *To support its duties and responsibilities, the Board of Directors formed a Risk Management Committee (KMR).*

The Board of Directors established Assets and Liabilities Committee (ALCO) which is responsible for determining strategy in the management of the Bank's assets and liabilities in accordance with applicable regulations.

- d. *For internal control, the Board of Directors established the Internal Audit Unit, while the Risk Management Unit has a function for identifying, measuring, monitoring and controlling risk.*

The Board of Directors established a Compliance Unit which has a function to ensure the Bank's compliance function.

2. *Sufficiency of policy, procedure and limit setting*
 - a. *All of the Bank's activities and any products/services should have a clear guideline and procedure which is in line with the Bank's vision, mission and business strategy.*
 - b. *The Risk Management General Policy is prepared to meet the latest developments of banking industry which affects complexity of the risk in the Bank's business activities.*
 - c. *The Risk Management General Policy is continuously being upgraded for the changes in the rules and regulations of external/internal regulator as well.*

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

I. Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)

3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko, serta sistem informasi manajemen risiko.
4. Sistem pengendalian internal yang efektif dalam pelaksanaan kegiatan operasional Bank.

Sistem pengendalian internal Bank yang andal dan efektif menjadi tanggung jawab dari seluruh unit kerja operasional dan unit kerja pendukung serta Satuan Kerja Audit Internal.

Penerapan manajemen risiko di Bank telah dituangkan dalam beberapa kebijakan dan prosedur, salah satunya adalah Kebijakan Umum Manajemen Risiko (KUMR). KUMR sebagai kebijakan tertinggi dalam memberikan arahan kebijakan pengelolaan dan pengendalian risiko dalam rangka mengamankan Bank atas risiko yang dihadapi dalam aktivitas bisnisnya.

Dalam rangka penerapan manajemen risiko dan tata kelola yang efektif, Bank telah menetapkan struktur manajemen risiko disertai dengan tugas dan tanggung jawab pada seluruh satuan kerja yang disesuaikan dengan tujuan dan kebijakan usaha, ukuran dan kompleksitas kegiatan usaha Bank.

II. Struktur Organisasi

Dalam struktur pengawasan dan pengelolaan risiko Bank serta pelaksanaan *Good Corporate Governance*, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Pemantau Risiko (*Risk Oversight Committee*) di tingkat Komisaris dan KMR di tingkat Direksi.

Komite Manajemen Risiko (KMR) memiliki tugas dan tanggung jawab untuk menyusun dan menyesuaikan kebijakan strategi, serta pedoman penerapan manajemen risiko serta untuk memastikan bahwa pelaksanaan proses dan sistem manajemen risiko berjalan efektif, mengevaluasi perkembangan dan kondisi profil risiko, serta memberikan saran-saran dan langkah-langkah perbaikan untuk membahas permasalahan yang spesifik pada jenis risiko tertentu dan membutuhkan putusan segera dengan dilakukan rapat KMR yang bersifat terbatas.

47. RISK MANAGEMENT (continued)

I. Risk Management Framework (continued)

3. Sufficiency of the identification of processes, measurement, monitoring and risk control, as well as management of information system risks.
4. Effective internal control system in the implementation of the Bank's operations.

A reliable and effective internal control system of the Bank is the responsibility of all operational and supporting units as well as Internal Audit Division.

Implementation of risk management in Bank has been prepared under policies and procedures, one of them is General Policy of Risk Management (KUMR). KUMR as the highest policy to provide direction and control policy of risk management in order to secure the Bank from its business risk activities.

In the implementation of risk management and effective corporate governance, the Bank has determined the structure of risk management along with the duties and responsibilities in all units adapted to the objectives and business policy, the size and complexity of the Bank's business activities.

II. Organizational Structure

In the structure of supervision and risk management of the Bank as well as the implementation of Good Corporate Governance, the Board of Commissioners is supported by the Risk Oversight Committee at the Commissioner level and KMR at the Board of Directors level.

The Risk Management Committee (KMR) has duties and responsibilities to prepare and enhance strategy, policies and guidelines for the implementation of risk management and to ensure that implementation of the processes and systems of risk management is effective, to evaluate the development of risk profiles and conditions, and also to provide suggestions and remedial measures to address the issues that are specific to certain types of risk and require immediate decision by conducting limited KMR meetings.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

47. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko

III. Risk Profile

Bank menyadari bahwa untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja yang baik, maka risiko-risiko yang dihadapi perlu dikendalikan secara baik, dimana di dalam kegiatannya selalu terdapat risiko yang melekat (*inherent*), yaitu dalam bentuk risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis dan risiko kepatuhan. Rincian risiko-risiko tersebut adalah sebagai berikut:

The Bank realized that in order to maintain and improve good performance, the risk exposures need to be controlled properly, where in its business activities there is always an inherent risk, which are the credit risk, liquidity risk, market risk, operational risk, legal risk, reputation risk, strategic risk and compliance risk. The details of these risks are as follows:

(i) Risiko kredit

(i) Credit risk

Risiko kredit adalah risiko yang timbul sebagai akibat kegagalan atau potensi kegagalan debitur/*counterparty* dalam memenuhi kewajibannya secara penuh sesuai perjanjian, baik karena tidak mampu ataupun tidak memiliki niat baik atau karena sebab-sebab lain, sehingga Bank mengalami kerugian.

Credit risk is risk arising from the loss or potential loss of the debtors/*counterparty* to fulfill its obligations in accordance with the agreement, either due to inability, or deliberate intention to default or other causes, which results for the Bank to suffer losses.

1. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

1. Maximum exposure to credit risk

Tabel berikut menyajikan eksposur risiko kredit terhadap aset - neto sesudah cadangan kerugian penurunan nilai pada laporan posisi keuangan dan rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The following table presents the maximum exposure to credit risk exposures relating to the assets - net of allowance for possible losses on the statement of financial position and administrative accounts as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Giro pada Bank Indonesia	961.404	474.261	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1.035.348	592.577	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.090.698	2.162.566	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	1.945.413	5.040.567	Marketable securities
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.923.512	1.332.222	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	7.596	4.987	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	26.586.599	26.330.524	Loans
Tagihan akseptasi	16.923	-	Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	170.926	187.725	Accrued interest income
Aset lain-lain	68.664	64.084	Other assets
Total	<u>35.807.083</u>	<u>36.189.513</u>	Total

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

47. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

(i) Credit risk (continued)

1. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit (lanjutan)

1. Maximum exposure to credit risk (continued)

Eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Credit risk exposures relating to administrative accounts items as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan	288.900	436.628	Unused loans facilities
Bank garansi yang diterbitkan	116.544	126.559	Bank guarantees issued
L/C yang masih beredar	4.962	29.633	Outstanding irrevocable L/C
Total	<u>410.406</u>	<u>592.820</u>	Total

Eksposur maksimum pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 yang berasal dari pinjaman yang diberikan yaitu masing-masing sebesar 74,25% dan 72,76%.

The maximum exposure as at December 31, 2025 and 2024 which is derived from loans is 74.25% and 72.76%, respectively.

2. Konsentrasi risiko kredit

2. Concentration of credit risk

Pengungkapan konsentrasi risiko kredit maksimum dalam jumlah bruto berdasarkan sektor industri adalah sebagai berikut:

The disclosure on the gross maximum credit risk concentration by industry sector is as follows:

	<u>2025</u>				<u>Total</u>	
	<u>Pemerintah/ Government</u>	<u>Bank/ Bank</u>	<u>Jasa-jasa Dunia Usaha/ Business Services</u>	<u>Perusahaan Lainnya dan Perorangan/ Other Companies and Individual</u>		
Giro pada						
Bank Indonesia	961.404	-	-	-	961.404	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	1.036.177	-	-	1.036.177	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.590.197	500.900	-	-	3.091.097	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	908.319	-	-	1.037.094	1.945.413	Marketable securities
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	723.613	1.199.899	-	-	1.923.512	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	-	7.596	-	-	7.596	Derivative receivables
Tagihan akseptasi	-	-	-	16.945	16.945	Acceptance receivables
Pinjaman yang diberikan	-	574.424	781.072	25.581.944	26.937.440	Loans
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	17.414	1.386	1.126	151.000	170.926	Accrued interest income
Aset lain-lain	-	-	-	68.664	68.664	Other assets
Total	<u>5.200.947</u>	<u>3.320.382</u>	<u>782.198</u>	<u>26.855.647</u>	<u>36.159.174</u>	Total

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

47. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

(i) Credit risk (continued)

2. Konsentrasi risiko kredit (lanjutan)

2. Concentration of credit risk (continued)

	2024				Total	
	Pemerintah/ Government	Bank/ Bank	Jasa-jasa Dunia Usaha/ Business Services	Perusahaan Lainnya dan Perorangan/ Other Companies and Individual		
Giro pada						Current accounts with
Bank Indonesia	474.261	-	-	-	474.261	Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	594.011	-	-	594.011	Current accounts with
Penempatan pada						other banks
Bank Indonesia dan						Placement with
bank lain	1.861.716	300.900	-	-	2.162.616	Bank Indonesia and
Efek-efek	3.207.085	-	-	1.833.482	5.040.567	other banks
Efek yang dibeli dengan						Marketable securities
janji dijual kembali	1.332.222	-	-	-	1.332.222	Securities purchased under
Tagihan derivatif	-	4.987	-	-	4.987	resale agreements
Pinjaman yang diberikan	-	691.922	580.161	25.255.983	26.528.066	Derivative receivables
Pendapatan bunga yang						Loans
masih akan diterima	20.205	2.107	973	164.440	187.725	Accrued
Aset lain-lain	-	-	-	64.084	64.084	interest income
Total	6.895.489	1.593.927	581.134	27.317.989	36.388.539	Other assets

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Credit risk exposures relating to administrative accounts as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Keterangan	2025			Total	Description
	Bank/ Bank	Perusahaan/ Corporate	Perorangan/ Individual		
Fasilitas pinjaman					Unused loans
yang belum digunakan	-	267.356	21.544	288.900	facilities
Bank garansi					Bank guarantees
yang diterbitkan	-	116.544	-	116.544	issued
L/C yang masih beredar	-	4.962	-	4.962	Outstanding irrevocable L/C
Total	-	388.862	21.544	410.406	Total

Keterangan	2024			Total	Description
	Bank/ Bank	Perusahaan/ Corporate	Perorangan/ Individual		
Fasilitas pinjaman					Unused loans
yang belum digunakan	59.149	372.661	4.818	436.628	facilities
Bank garansi					Bank guarantees
yang diterbitkan	-	126.559	-	126.559	issued
L/C yang masih beredar	-	29.633	-	29.633	Outstanding irrevocable L/C
Total	59.149	528.853	4.818	592.820	Total

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

47. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

(i) Credit risk (continued)

2. Konsentrasi risiko kredit (lanjutan)

2. Concentration of credit risk (continued)

Pengungkapan konsentrasi risiko kredit maksimum dalam jumlah bruto berdasarkan letak geografis adalah sebagai berikut:

The disclosure on the gross maximum credit risk concentration by geography is as follows:

	2025			
	DKI Jakarta/ Special City of Jakarta	DKI Jakarta/ Outside of Special City of Jakarta	Total	
Aset				Assets
Giro pada Bank Indonesia	961.404	-	961.404	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	880.390	155.787	1.036.177	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.091.097	-	3.091.097	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	1.945.413	-	1.945.413	Marketable securities
Efek yang dibeli dengan janji janji dijual kembali	1.923.512	-	1.923.512	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	7.596	-	7.596	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	21.262.829	5.674.611	26.937.440	Loans
Tagihan akseptasi	16.945	-	16.945	Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	126.402	44.524	170.926	Accrued interest income
Aset lain-lain	68.664	-	68.664	Other assets
Total Aset	30.284.252	5.874.922	36.159.174	Total Assets
	2024			
	DKI Jakarta/ Special City of Jakarta	DKI Jakarta/ Outside of Special City of Jakarta	Total	
Aset				Assets
Giro pada Bank Indonesia	474.261	-	474.261	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	436.055	157.956	594.011	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.162.616	-	2.162.616	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	5.040.567	-	5.040.567	Marketable securities
Efek yang dibeli dengan janji janji dijual kembali	1.332.222	-	1.332.222	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	4.987	-	4.987	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	20.054.595	6.473.471	26.528.066	Loans
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	140.146	47.579	187.725	Accrued interest income
Aset lain-lain	64.084	-	64.084	Other assets
Total Aset	29.709.533	6.679.006	36.388.539	Total Assets

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

47. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

(i) Credit risk (continued)

2. Konsentrasi risiko kredit (lanjutan)

2. Concentration of credit risk (continued)

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The exposures relating to credit risk of administrative accounts as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Keterangan	2025		Total	Description
	Luar			
	DKI Jakarta/ Special City of Jakarta	DKI Jakarta/ Outside of Special City of Jakarta		
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan	187.257	101.643	288.900	Unused loans facilities
Bank garansi yang diterbitkan	88.733	27.811	116.544	Bank guarantees issued
L/C yang masih beredar	4.962	-	4.962	Outstanding irrevocable L/C
Total	280.952	129.454	410.406	Total
Keterangan	2024		Total	Description
	Luar			
	DKI Jakarta/ Special City of Jakarta	DKI Jakarta/ Outside of Special City of Jakarta		
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan	216.555	220.073	436.628	Unused loans facilities
Bank garansi yang diterbitkan	62.266	64.293	126.559	Bank guarantees issued
L/C yang masih beredar	29.633	-	29.633	Outstanding irrevocable L/C
Total	308.454	284.366	592.820	Total

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

47. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

(i) Credit risk (continued)

2. Konsentrasi risiko kredit (lanjutan)

2. Concentration of credit risk (continued)

Pengungkapan konsentrasi risiko kredit maksimum berdasarkan sektor ekonomi yang terdapat pada pinjaman yang diberikan adalah sebagai berikut:

The disclosure on the maximum credit risk concentration by economic sector on loans is as follows:

	2025		2024		
Perantara keuangan	4.897.760	18,19%	5.899.620	22,24%	Financial agent
Industri pengolahan	4.133.409	15,34%	4.453.177	16,79%	Processing industry
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	3.782.187	14,04%	3.468.430	13,07%	Real estate, rental and services
Perdagangan besar dan eceran	3.266.357	12,13%	3.712.262	13,99%	Wholesaler and retailer
Pertambangan dan penggalian	3.001.694	11,14%	2.587.049	9,75%	Mining and excavation
Konstruksi	1.872.932	6,95%	1.223.192	4,61%	Constructions
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	1.793.235	6,66%	1.442.212	5,44%	Transportation, warehousing and communication
Penyediaan akomodasi, makanan dan minuman	1.344.903	4,99%	722.214	2,72%	Supply of accommodation, food and beverages
Rumah tangga	1.021.958	3,79%	1.055.147	3,98%	Household
Pertanian, perburuan dan kehutanan	989.092	3,67%	1.523.136	5,75%	Agribusiness, hunting and forestry
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	500.263	1,86%	417.569	1,57%	Life style, social culture, entertainment and other individuals
Listrik, gas dan air	333.500	1,24%	23.812	0,09%	Electricity, gas and water
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	150	0,00%	246	0,00%	Health care and social activities
Total	26.937.440	100,00%	26.528.066	100,00%	Total

Pengungkapan konsentrasi risiko kredit maksimum berdasarkan kelompok debitur adalah sebagai berikut:

The disclosure on the maximum credit risk concentration by debtor classification is as follows:

	2025		2024		
Komersial	25.915.482	96,21%	25.472.919	96,02%	Commercial
Konsumen	1.021.958	3,79%	1.055.147	3,98%	Consumer
Total	26.937.440	100,00%	26.528.066	100,00%	Total

Pengungkapan risiko kredit maksimum adalah sebelum efek mitigasi melalui master netting dan/atau perjanjian jaminan. Apabila instrumen keuangan dicatat berdasarkan nilai wajar, angka yang ditunjukkan mencerminkan pengungkapan risiko kredit saat ini tetapi bukan pengungkapan risiko maksimal yang dapat timbul di masa yang akan datang sebagai akibat perubahan nilai.

The details of maximum credit risks by economic sector are before the effect of mitigation through the use of master netting and/or collateral agreements. Where the financial instruments are recorded at fair value, the amounts shown represent the current credit risk exposure but not the maximum risk exposure that could arise in the future as a result of changes in value.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

III. Profil Risiko (lanjutan)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

2. Konsentrasi risiko kredit (lanjutan)

Beberapa langkah yang telah dilakukan untuk mengantisipasi risiko kredit adalah:

a. Pengelolaan Risiko Kredit dilakukan dengan penerapan *Four Eyes Principles* sebagai prinsip utama yang mendasari pengambilan keputusan kredit dengan melibatkan unit Bisnis dan unit *Credit Risk Reviewer Division* (CRRD), yang saling independen satu sama lain dengan pemisahan wewenang dan tanggung jawab, sebagai berikut:

- Divisi Bisnis adalah unit bisnis yang melaksanakan usulan pemberian kredit atau penyediaan dana dan berfungsi juga melakukan penanganan debitur kualitas kredit 2A agar tidak berpotensi menjadi *Non-Performing Loan* (NPL);
- *Credit Risk Reviewer Division* (CRRD) adalah unit yang melakukan reviu Nota Analisa Kredit dan hasilnya dalam bentuk Analisa Risiko dan Rekomendasi (ARR) serta dilengkapi kewenangan dalam batas *limit* tertentu untuk menyetujui atau menolak proposal yang diusulkan oleh Divisi Bisnis;
- Divisi *Corporate Legal and Litigation* dan Divisi *Compliance* sebagai *Non-Voting Member* dalam pemberian opini kepatuhan, legal, dan *Operation* dan *Credit Administration Division* serta *Financial Control Division* sebagai tim *ad hoc* dalam pemberian opini operasional dan restrukturisasi pinjaman didalam mekanisme komite kredit;

47. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Risk Profile (continued)

(i) Credit risk (continued)

2. Concentration of credit risk (continued)

There are several actions which have been taken to anticipate the credit risk:

a. The Credit Risk Management is applied by implementing *Four Eyes Principles* that underlies the main principle to decide approval of credit proposal with the involvement of Business Units and units of *Credit Risk Reviewer Division* (CRRD), which are working independently with different authority and responsibility, as follows:

- *Business Division* is a business unit that proposes credit granting or funding availability, as well as functions to handle the debtors with credit collectability of 2A in order not to potentially become a *Non-Performing Loan* (NPL);
- *Credit Risk Reviewer Division* (CRRD) is a unit which reviews *Credit Memorandum Notes* and results in *Risk Analysis and Recommendation* (ARR) and is authorized within certain limits to approve or reject proposals proposed by the *Business Division*;
- *Corporate Legal and Litigation Division* and *Compliance Division* as *Non-Voting Member* in providing compliance, legal, and *Operation* and *Credit Administration Division* and *Financial Control Division* as *ad hoc* team providing operational opinion and loan restructuring in the credit committee mechanism;

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

III. Profil Risiko (lanjutan)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

2. Konsentrasi risiko kredit (lanjutan)

Beberapa langkah yang telah dilakukan untuk mengantisipasi risiko kredit adalah: (lanjutan)

a. Pengelolaan Risiko Kredit dilakukan dengan penerapan *Four Eyes Principles* merupakan prinsip utama yang mendasari pengambilan keputusan kredit dengan melibatkan unit Bisnis dan unit *Credit Risk Reviewer Division* (CRRD), yang saling independen satu sama lain dengan pemisahan wewenang dan tanggung jawab, sebagai berikut: (lanjutan)

- *Management All Delinquencies* (MAD) berfungsi membantu penagihan debitur kualitas 2A dan 2B bersama-sama dengan Unit Bisnis, dan melakukan penanganan debitur kualitas 2C agar tidak berpotensi menjadi *Non-Performing Loan* (NPL) serta penyelamatan kredit dengan *rescheduling*, *reconditioning* dan *restructuring*, serta *Non-Performing Loan* (NPL) dengan penjualan agunan dan lain-lain, dan penyelesaian aset bermasalah.
- Divisi Manajemen Risiko berfungsi sebagai unit independen yang melakukan identifikasi, pengukuran, memantau risiko kredit dengan berpegang pada *prudent banking policy*; dan
- Komite Kredit merupakan mekanisme proses persetujuan kredit sesuai dengan Batas Wewenang Memutus Kredit (BWMK) yang telah ditetapkan oleh Direksi.

47. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Risk Profile (continued)

(i) Credit risk (continued)

2. Concentration of credit risk (continued)

There are several actions which have been taken to anticipate the credit risk: (continued)

a. The Credit Risk Management is applied by implementing *Four Eyes Principles* that underlies the main principle to decide approval of credit proposal with the involvement of Business Units and units of *Credit Risk Reviewer Division* (CRRD), which are working independently with different authority and responsibility, as follows: (continued)

- *Management All Delinquencies* (MAD) whose functions serve to assist the collection of 2A and 2B quality debtors together with the Business Unit, and to handle the debtors with credit collectability of 2C in order not to potentially become a *Non-Performing Loan* (NPL) and to save credit by *rescheduling*, *reconditioning* and *restructuring*, and handle debtors with *Non-Performing Loan* (NPL) by selling collateral etc, and the assets settlement.
- *Risk Management Division* (RMD) whose function as an independent unit to identify, measure and monitor credit risk by implementing a *prudent banking policy*; and
- *Credit Committee* evaluates the process of credit approval in accordance with the *Limitation of Credit Authorization Limit* (BWMK) assigned by the Board of Directors.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

III. Profil Risiko (lanjutan)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

2. Konsentrasi risiko kredit (lanjutan)

Beberapa langkah yang telah dilakukan untuk mengantisipasi risiko kredit adalah: (lanjutan)

b. Melakukan penetapan *limit*/batas wewenang untuk memutuskan kredit yang direviu secara berkala.

c. Melakukan penyempurnaan terhadap proses kredit Bank perihal Batas Wewenang Memutus Kredit (BWMK) sehingga proses pengambilan keputusan kredit berjalan lebih cepat namun tetap berpedoman terhadap asas *prudent banking*.

d. Melengkapi Bank dengan Kebijakan Perkreditan dan Pedoman Pelaksanaan Kredit yang secara berkala dilakukan peninjauan kembali, selain itu terus melengkapi dan menyempurnakan *Standard Operating Procedure* bidang perkreditan.

e. Melakukan *monitoring* terhadap portofolio pinjaman Bank, yang dilakukan antara lain terhadap segmentasi kredit, kualitas kredit, serta terhadap 25 (dua puluh lima) debitur inti.

f. Melakukan penyempurnaan atas Nota Analisa Kredit yang disertakan dengan *spreadsheet* laporan keuangan.

g. Melakukan pembahasan rutin terkait dengan permasalahan di bidang kredit termasuk didalamnya mengenai Kredit Kualitas Rendah (KKR) dan pinjaman bermasalah.

h. Melakukan perbaikan pada pinjaman bermasalah dengan melakukan penyelesaian pinjaman bagi debitur yang bermasalah.

47. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Risk Profile (continued)

(i) Credit risk (continued)

2. Concentration of credit risk (continued)

There are several actions which have been taken to anticipate the credit risk: (continued)

b. *Setting up of credit limits/level of authority to approve credit are being evaluated on a regular basis.*

c. *Credit Authorization Limit (BWMK) makes improvement to the Bank's process of evaluation of granting credits so that the credit decision-making processes will be faster but still guided by the principles of prudent banking.*

d. *Complementing the Bank with the Credit Policy and Credit Manual which are regularly being reviewed also to complement and enhance the Standard Operating Procedure for granting credit sector.*

e. *Monitoring of the Bank's loans portfolio, which covers, among others, segment of credit, credit quality, for the top 25 (twenty five) debtors.*

f. *Improving Credit Analysis Memorandum and with attached financial statements spreadsheet.*

g. *Conducting regular discussion related to the problems in the field of credit which includes Low Quality Loans and Non-Performing Loans.*

h. *Improving the Non-Performing Loans by resolving the problems of non-performing debtors.*

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

III. Profil Risiko (lanjutan)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

2. Konsentrasi risiko kredit (lanjutan)

Beberapa langkah yang telah dilakukan untuk mengantisipasi risiko kredit adalah: (lanjutan)

- i. Melakukan penyusunan portofolio pinjaman per sektor industri yang digunakan untuk menyusun *Industry Code and Catalogues*, dan Rekomendasi *Approved Industries* dan *Target Market*.
- j. Pemberian pinjaman dengan mempertimbangkan BMPK, *limit* kredit dan konsentrasi kredit.

Proses pemberian kredit dilakukan dengan penentuan *target market* terlebih dahulu, dengan mempertimbangkan rekomendasi dari perspektif industri serta memperhatikan *risk appetite* dan *risk tolerance* yang ditetapkan manajemen Bank, selanjutnya melakukan analisis kredit termasuk di dalamnya melakukan *BI Checking* dan *Trade Checking*, pengajuan kepada Rapat Komite Kredit sesuai dengan kewenangan masing-masing pemutus, ditindaklanjuti dengan memberikan keputusan atas permohonan kredit oleh Rapat Komite Kredit.

Setelah adanya persetujuan pinjaman tersebut, maka Surat Penawaran Kredit diberikan kepada debitur dan dilanjutkan dengan penandatanganan perjanjian pinjaman, pengikatan agunan dan penutupan asuransi agunan. Setelah proses tersebut maka dilanjutkan dengan proses dokumentasi dan administrasi kredit, melakukan pencairan, dilanjutkan dengan pemantauan serta pelaporan kredit.

47. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Risk Profile (continued)

(i) Credit risk (continued)

2. Concentration of credit risk (continued)

There are several actions which have been taken to anticipate the credit risk: (continued)

- i. Preparing the loan portfolio by industry sector to compile the Industry Code and Catalogues, and Recommendations of Approved Industries and Target Market.*
- j. Granting loan by considering the Legal Lending Limit, credit limit and credit concentration.*

The credit granting evaluation process is conducted initially by determining the target market, and considering recommendation from outlook of industry and attention to risk appetite and risk tolerance established by the Bank's management, and then conducting evaluation and credit analysis including BI Checking and Trade Checking, submission to Credit Committee Meeting in accordance with the limit authority, followed by a decision on a credit application by the Credit Committee Meeting.

After the loan has been approved, the debtor is going to receive an Offering Letter of Credit, and continued by signing on the loan agreement, binding of collateral and collateral insurance. The process is continued with the documentation and credit administration, credit disbursement, followed by monitoring and reporting of credit.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

III. Profil Risiko (lanjutan)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

Jaminan dan perlindungan kredit lainnya

Bank menerapkan berbagai kebijakan dan praktik untuk memitigasi risiko kredit. Praktik perbankan yang umum dilakukan adalah dengan meminta agunan sebagai uang muka. Bank menerapkan berbagai panduan atas jenis-jenis agunan yang dapat diterima dalam rangka memitigasi risiko kredit. Jenis-jenis agunan atas pinjaman yang diberikan antara lain adalah: hipotek atas properti hunian, agunan atas aset usaha seperti tanah dan bangunan, persediaan dan piutang usaha dan agunan atas instrumen keuangan.

Kualitas kredit per golongan aset keuangan

Kualitas kredit aset keuangan dikelola oleh Bank dengan menggunakan pedoman dari Bank Indonesia. Kualitas kredit berdasarkan golongan aset yang memiliki risiko kredit mengacu pada hasil penilaian dari lembaga pemeringkat eksternal yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Agunan yang diambil alih

Pada tanggal 31 Desember 2025, tidak ada penjualan agunan yang diambil alih.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Bank mengakui keuntungan (kerugian) atas penjualan agunan yang diambil alih sebesar nihil.

Penilaian penurunan nilai

Bank menganggap instrumen keuangan gagal bayar dan oleh karena itu Tahap 3 (mengalami penurunan nilai kredit) untuk perhitungan KKE dalam semua kasus ketika peminjam telah jatuh tempo 90 hari pada pembayaran kontraktualnya. Instrumen *treasury* dan antar bank dianggap gagal dan Bank mengambil tindakan segera jika pembayaran dalam satu hari yang diperlukan tidak diselesaikan pada penutupan bisnis seperti yang diuraikan dalam perjanjian individu.

47. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Risk Profile (continued)

(i) Credit risk (continued)

Collateral and other credit protection

The Bank implements policies and practices to mitigate the credit risk. The general banking practice is to secure collateral as an advance. The Bank implements guidelines on the acceptability of specific classes of collateral or credit risk mitigation. The principal types of collateral for loans are as follows: mortgage over residential properties, collaterals over business assets such as land and buildings, inventories and accounts receivable and collaterals over financial instruments.

Credit quality per class of financial assets

On determining the credit quality of financial assets managed by the Bank, it uses the guidance from Bank Indonesia. The credit quality based on asset classification that has a credit risk refers to the assessment of external agencies as stipulated by Bank Indonesia.

Foreclosed assets

As at December 31, 2025, there were no sale of foreclosed assets.

As at December 31, 2024, the Bank recognized a gain (loss) on the sale of foreclosed assets amounting to nil.

Impairment assessment

The Bank considers a financial instrument defaulted and therefore Stage 3 (credit-impaired) for ECL calculations in all cases when the borrower becomes 90 days past due on its contractual payments. The Bank considers treasury and interbank balances defaulted and takes immediate action when the required intraday payments are not settled by the close of business as outlined in the individual agreements.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

III. Profil Risiko (lanjutan)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

Penilaian penurunan nilai (lanjutan)

Sebagai bagian dari penilaian kualitatif tentang apakah debitur gagal bayar, Bank juga mempertimbangkan berbagai contoh yang mungkin menunjukkan keengganan untuk membayar. Ketika peristiwa seperti itu terjadi, Bank dengan hati-hati mempertimbangkan apakah peristiwa tersebut akan mengakibatkan debitur diperlakukan sebagai lalai dan oleh karena itu dinilai sebagai Tahap 3 untuk perhitungan KKE atau apakah Tahap 2 masih sesuai. Peristiwa tersebut meliputi:

- a. Peringkat internal debitur menunjukkan *default* atau hampir gagal bayar.
- b. Debitur yang meminta dana darurat dari Bank.
- c. Debitur memiliki kewajiban jatuh tempo kepada kreditur publik atau karyawan.
- d. Debitur sudah meninggal.
- e. Penurunan material dalam nilai agunan yang mendasari dimana pemulihan pinjaman diharapkan dari penjualan agunan.
- f. Penurunan material dalam perputaran usaha debitur atau hilangnya pelanggan utama.
- g. Pelanggaran perjanjian tidak diabaikan oleh Bank.
- h. Debitur (atau badan hukum dalam kelompok debitur) yang mengajukan permohonan/perlindungan kebangkrutan.
- i. Utang atau ekuitas debitur yang terdaftar ditangguhkan di bursa utama karena rumor atau fakta tentang kesulitan keuangan.

47. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Risk Profile (continued)

(i) Credit risk (continued)

Impairment assessment (continued)

As a part of a qualitative assessment of whether a debtor is in default, the Bank also considers a variety of instances that may indicate unlikeliness to pay. When such events occur, the Bank carefully considers whether the event should result in treating the debtor as defaulted and therefore assessed as Stage 3 for ECL calculations or whether Stage 2 is appropriate. Such events include:

- a. Internal rating of the debtor indicating default or near-default.
- b. The debtor requesting emergency funding from the Bank.
- c. The debtor having past due liabilities to public creditors or employees.
- d. The debtor is deceased.
- e. A material decrease in the underlying collateral value where the recovery of the loan is expected from the sale of the collateral.
- f. A material decrease in the debtor's turnover or the loss of a major customer.
- g. A covenant breach not waived by the Bank.
- h. The debtor (or any legal entity within the debtor's group) filing for bankruptcy application/protection.
- i. Debtor's listed debt or equity suspended at the primary exchange because of rumours or facts about financial difficulties.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

III. Profil Risiko (lanjutan)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai individual

Bank menentukan cadangan kerugian penurunan nilai secara individual untuk masing-masing aset keuangan pinjaman yang diberikan yang signifikan secara individu. Beberapa hal yang dipertimbangkan dalam menentukan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai antara lain mencakup:

- a. Kemungkinan rencana bisnis debitur;
- b. Kemampuan untuk memperbaiki kinerja setelah adanya kesulitan keuangan;
- c. Proyeksi penerimaan dan pembayaran apabila terjadi kebangkrutan;
- d. Kemungkinan adanya sumber pembayaran lainnya; dan
- e. Jumlah yang dapat direalisasikan atas jaminan dan ekspektasi waktu arus kas.

Cadangan kerugian penurunan nilai kolektif

Cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif dilakukan atas aset keuangan yang tidak signifikan secara individu.

Evaluasi penurunan nilai

Bank memberlakukan *monitoring* dan pengawasan kredit yaitu *Early Warning System*.

Tujuan dari *Early Warning System* digunakan untuk melakukan pemantauan kredit agar dapat diketahui sedini mungkin apabila terjadi penyimpangan/deviasi yang dapat berdampak pada turunnya kualitas kredit (kolektibilitas) sehingga Bank dapat secepat mungkin mengambil langkah-langkah perbaikan sehingga Bank tidak mengalami kerugian.

47. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Risk Profile (continued)

(i) Credit risk (continued)

Individually assessed allowances

The Bank provides the individual allowances for each individually significant financial assets of loans. Items considered when determining allowance include:

- a. The sustainability of the debtor's business plan;
- b. Ability to improve performance once a financial difficulty has arisen;
- c. Projected cash receipt and the expected payout if debtor is bankrupt;
- d. The availability of other source of payment; and
- e. The realizable value of collateral and the timing of expected cash flows.

Collectively assessed allowances

Allowances are assessed collectively for losses on financial assets that are not individually significant.

Impairment evaluation

The Bank imposed a monitoring and supervision of credit that is the *Early Warning System*.

Early Warning System is used by the Bank to conduct credit monitoring to recognize as early as possible if there any event of irregularities/deviations that could impact the decline of credit quality (collectibilities) as soon as possible so that the Bank can take corrective measures as soon as possible to avoid suffering losses.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

47. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

(i) Credit risk (continued)

Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Impairment evaluation (continued)

Berikut beberapa hal yang menjadi *warning signs* atas diberlakukannya *Early Warning System*, sebagai berikut:

Below are some indicators that serve as warning signs on the implementation of the Early Warning System, as follows:

- a. Laporan keuangan
- b. Kondisi bisnis debitur
- c. Sikap debitur
- d. Ekonomi makro

- a. Financial statements
- b. Business conditions of debtor
- c. Attitude of debtor
- d. Macro economy

Early Warning System atas debitur dikategorikan menjadi 5 (lima) peringkat profil risiko, sebagai berikut:

The Early Warning System on debtors are categorized into 5 (five) ranks of risk profile, as follows:

- a. Risiko tinggi
- b. Risiko menengah tinggi
- c. Risiko menengah
- d. Risiko menengah rendah
- e. Risiko rendah

- a. High risk
- b. Medium to high risk
- c. Medium risk
- d. Medium to low risk
- e. Low risk

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The following is credit risk based on allowance for impairment losses assessment classification as at December 31, 2025 and 2024:

Giro pada Bank Indonesia

Current accounts with Bank Indonesia

	2025				
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Total	
Rupiah	816.594	-	-	816.594	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 43)	144.810	-	-	144.810	Foreign currencies (Note 43)
Total	961.404	-	-	961.404	Total
	2024				
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Total	
Rupiah	357.457	-	-	357.457	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 43)	116.804	-	-	116.804	Foreign currencies (Note 43)
Total	474.261	-	-	474.261	Total

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

47. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

(i) Credit risk (continued)

Giro pada bank lain

Current accounts with other banks

2025					
Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Total		
Rupiah	23.608	-	-	23.608	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 43)	1.012.569	-	-	1.012.569	Foreign currencies (Note 43)
Total	1.036.177	-	-	1.036.177	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(829)	-	-	(829)	Allowance for impairment losses
Neto	1.035.348	-	-	1.035.348	Net
2024					
Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Total		
Rupiah	44.416	-	-	44.416	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 43)	548.796	-	799	549.595	Foreign currencies (Note 43)
Total	593.212	-	799	594.011	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(635)	-	(799)	(1.434)	Allowance for impairment losses
Neto	592.577	-	-	592.577	Net

Penempatan pada Bank Indonesia dan
bank lain

Placements with Bank Indonesia and
other banks

2025					
Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Total		
Rupiah				Rupiah	
Fasilitas Deposito Bank Indonesia dan bank lain	2.591.097	-	-	2.591.097	Deposit Facility Bank Indonesia and other banks
Interbank Call Money	500.000	-	-	500.000	Interbank Call Money
Total	3.091.097	-	-	3.091.097	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(399)	-	-	(399)	Allowance for impairment losses
Neto	3.090.698	-	-	3.090.698	Net

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

47. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

(i) Credit risk (continued)

Penempatan pada Bank Indonesia dan
bank lain (lanjutan)

Placements with Bank Indonesia and
other banks (continued)

	2024				
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Total	
Rupiah					Rupiah
Fasilitas Deposito					Deposit Facility
Bank Indonesia					Bank Indonesia
dan bank lain	1.540.675	-	-	1.540.675	and other banks
Interbank Call Money	300.000	-	-	300.000	Interbank Call Money
Mata uang asing					Foreign currency
(Catatan 43)					(Note 43)
Term deposit					Term deposit
Bank Indonesia	321.941	-	-	321.941	Bank Indonesia
Total	2.162.616	-	-	2.162.616	Total
Cadangan kerugian					Allowance for
penurunan nilai	(50)	-	-	(50)	impairment losses
Neto	2.162.566	-	-	2.162.566	Net

Efek-efek

Marketable securities

	2025				
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Total	
Rupiah					Rupiah
Medium Term Notes	966.827	-	-	966.827	Medium Term Notes
Obligasi Pemerintah	877.177	-	-	877.177	Government bonds
Obligasi lainnya	70.267	-	-	70.267	Other bonds
Sub-total	1.914.271	-	-	1.914.271	Sub-total
Mata uang asing (Catatan 43)					Foreign Currency (Note 43)
Obligasi Pemerintah	31.142	-	-	31.142	Government bonds
Total	1.945.413	-	-	1.945.413	Total

	2024				
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Total	
Rupiah					Rupiah
Sekuritas Rupiah	2.096.771	-	-	2.096.771	Bank Indonesia
Bank Indonesia (SRBI)					Rupiah Securities (SRBI)
Obligasi Pemerintah	1.081.797	-	-	1.081.797	Government bonds
Medium Term Notes	1.012.394	-	-	1.012.394	Medium Term Notes
Obligasi lainnya	821.088	-	-	821.088	Other bonds
Sub-total	5.012.050	-	-	5.012.050	Sub-total
Mata uang asing (Catatan 43)					Foreign Currency (Note 43)
Obligasi Pemerintah	28.517	-	-	28.517	Government bonds
Total	5.040.567	-	-	5.040.567	Total

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

47. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

(i) Credit risk (continued)

Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Securities purchased under resale agreements

	2025				
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Total	
Rupiah	1.923.512	-	-	1.923.512	Rupiah
	2024				
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Total	
Rupiah	1.332.222	-	-	1.332.222	Rupiah

Pinjaman yang diberikan

Loans

	2025				
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Total	
Kredit modal kerja	15.332.754	113.958	320.762	15.767.474	Working capital loans
Kredit investasi	7.244.731	294.283	85.747	7.624.761	Investment loans
Kredit rekening koran	791.687	7.000	142.407	941.094	Current accounts loans
Kredit pemilikan rumah	497.018	9.084	15.253	521.355	Housing loans
Kredit ekspor impor	507.151	-	1.627	508.778	Export import loans
Kredit kendaraan bermotor	3.802	-	44.061	47.863	Vehicle loans
Lain-lain	1.040.627	336.373	149.115	1.526.115	Others
Total	25.417.770	760.698	758.972	26.937.440	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(35.169)	(26.721)	(288.951)	(350.841)	Allowance for impairment losses
Neto	25.382.601	733.977	470.021	26.586.599	Net
	2024				
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Total	
Kredit modal kerja	16.469.072	48.273	242.097	16.759.442	Working capital loans
Kredit investasi	6.768.352	-	3.336	6.771.688	Investment loans
Kredit rekening koran	965.414	-	14.656	980.070	Current accounts loans
Kredit ekspor impor	597.718	-	-	597.718	Export import loans
Kredit pemilikan rumah	377.792	3.998	7.653	389.443	Housing loans
Kredit kendaraan bermotor	10.357	-	46.241	56.598	Vehicle loans
Lain-lain	769.986	66.868	136.253	973.107	Others
Total	25.958.691	119.139	450.236	26.528.066	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(58.888)	(19.275)	(119.379)	(197.542)	Allowance for impairment losses
Neto	25.899.803	99.864	330.857	26.330.524	Net

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

47. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

(i) Credit risk (continued)

Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Loans (continued)

Dalam hal terdapat keraguan terhadap kemampuan debitur untuk melakukan pembayaran kontraktual pada saat jatuh tempo, persyaratan kredit dapat dinegosiasikan kembali berdasarkan kesepakatan antara Bank dan debitur.

Where there is doubt on the ability of the debtors to meet contractual payments when due, the terms of the loans might be renegotiated based on mutual agreement between the Bank and the debtors.

Dampak langsung dan tidak langsung atas pandemik COVID-19 mempengaruhi perekonomian global, pasar, pihak lawan maupun debitur dari Bank dan manajemen telah melakukan langkah-langkah untuk memitigasi dampak terhadap bisnis Bank sebagai berikut:

Direct and indirect effects of the COVID-19 outbreak are impacting the global economy, markets, counterparties and debtors of the Bank and management has taken actions to mitigate the impact on the Bank's business as follows:

- Melakukan penyaluran kredit yang diberikan secara selektif dengan menerapkan prinsip kehati-hatian.
- Meningkatkan upaya penagihan dan penyelesaian kredit bermasalah.
- Melakukan efisiensi biaya operasional.
- Menerapkan manajemen risiko likuiditas secara optimum untuk menjaga posisi likuiditas Bank.

- Provide loans to debtors selectively with prudent principles.
- Increase efforts on collections and settlements of non-performing loans.
- Manage operational expenses efficiently.
- Implement liquidity risk management optimally to maintain the Bank's liquidity position.

Manajemen melakukan reviu kualitatif atas perhitungan KKE terhadap sektor-sektor tersebut untuk meyakinkan bahwa KKE mencukupi.

Management performs a qualitative review of the ECL calculation associated with those sectors to ensure that overall ECL is sufficient.

Tagihan akseptasi

Acceptance receivables

	2025				
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Total	
Rupiah	4.436	-	-	4.436	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 43)	12.509	-	-	12.509	Foreign currencies (Note 43)
Total	16.945	-	-	16.945	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(22)	-	-	(22)	Allowance for impairment losses
Neto	16.923	-	-	16.923	Net

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

47. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

(i) Credit risk (continued)

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:

The credit qualities are defined as follows:

- Tingkat tinggi: peringkat dalam kategori ini memiliki kapasitas sangat baik dalam memenuhi komitmen keuangan dengan risiko kredit sangat rendah.
- Tingkat sedang: peringkat dalam kategori ini memiliki kapasitas yang baik dalam memenuhi komitmen keuangan dengan risiko kredit sangat rendah.
- Tingkat rendah: peringkat dalam kategori ini memiliki kapasitas yang cukup dalam memenuhi komitmen keuangan dengan risiko kredit sedang.
- Tanpa peringkat: kategori ini tidak menyediakan peringkat dikarenakan ketidaktersediaan dari model-model peringkat pemerintah dan/atau agen-agen yang berhubungan dengan pemerintah.

- High grade: rating in this category has an excellent capacity to meet financial commitments with very low credit risk.
- Standard grade: rating in this category has a good capacity to meet financial commitments with very low credit risk.
- Low grade: rating in this category has fairly acceptable capacity to meet financial commitments with standard credit risk.
- Unrated: this category is currently not assigned with any ratings due to unavailability of rating models from governments and/or government-related agencies.

Analisis umur pinjaman pada tahap 2 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The aging analysis of loans under stage 2 as at December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	2025				Total	
	Tahap/Stage 2					
	Belum jatuh tempo/ Not yet due	Kurang dari 30 hari/ Less than 30 days	31 sampai dengan 60 hari/ 31 up to 60 days	61 sampai dengan 90 hari/ 61 up to 90 days		
Komersial	87.000	7.265	2.721	-	96.986	Commercial
Konsumen	658.712	5.000	-	-	663.712	Consumer
Total	745.712	12.265	2.721	-	760.698	Total
	2024				Total	
	Tahap/Stage 2					
	Belum jatuh tempo/ Not yet due	Kurang dari 30 hari/ Less than 30 days	31 sampai dengan 60 hari/ 31 up to 60 days	61 sampai dengan 90 hari/ 61 up to 90 days		
Konsumen	114.033	93	13	5.000	119.139	Consumer

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

47. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

(i) Credit risk (continued)

Kualitas kredit pinjaman tahap 1 berdasarkan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat internal sebagai berikut:

The credit quality of loans under stage 1 based on maturity as at December 31, 2025 and 2024 can be assessed by reference to the internal rating as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Belum jatuh tempo	25.417.768	25.881.948	Note yet due
Kurang dari 30 hari	2	76.743	Less than 30 days
Total	<u>25.417.770</u>	<u>25.958.691</u>	Total

(ii) Risiko pasar

(ii) Market risk

Risiko pasar adalah risiko pada laporan posisi keuangan dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk risiko perubahan harga *option*. Risiko pasar melekat pada hampir seluruh kegiatan dan aktivitas Bank baik di *banking book* maupun *trading book*. Bank melakukan pengelolaan risiko pasar yang mencakup risiko suku bunga dan risiko nilai tukar.

Market risk is risk on the statement of financial position and administrative accounts, including derivative transactions, due to overall changes in market conditions, including the risk of change of option price. Market risk is almost inherent in all Bank's events and activities in both of its banking book and trading book. The Bank manages the market risk including interest rate risk and foreign exchange risk.

1. Risiko suku bunga

1. Interest rate risk

Potensi risiko suku bunga pada Bank cukup signifikan karena penyaluran dana selain dalam bentuk pinjaman, juga berupa portofolio investasi pada surat berharga. Kondisi ini akan menekan *Net Interest Margin* (NIM) saat suku bunga dana cenderung meningkat. Beberapa antisipasi/strategi dan mitigasi risiko Bank dalam menyikapi kondisi ini, antara lain, adalah sebagai berikut:

Potential interest rate risk in the Bank is significant because of the distribution of funds, other than loan and investment portfolio in marketable securities. This condition will suppress *Net Interest Margin* (NIM) when the interest rate is likely to increase. There are some anticipation/strategies and the Bank's risk mitigation in addressing the issues, among others, are as follows:

a. Bank melakukan perbaikan terhadap struktur komposisi aset produktif dan non-produktifnya agar lebih menguntungkan posisi Bank.

a. The Bank makes improvement to the composition structure of productive and non-productive assets to make profit for the Bank's position.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

47. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(ii) Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Market risk (continued)

1. Risiko suku bunga (lanjutan)

1. Interest rate risk (continued)

- b. Mengupayakan pengelolaan struktur liabilitas Bank dalam meningkatkan sumber pendanaan jangka panjang, dengan jalan memberikan suku bunga yang menarik dan kompetitif pada deposito tiga bulan hingga satu tahun.
- c. Meningkatkan Dana Pihak Ketiga (DPK) dari *government funding* dengan jangka waktu panjang.
- d. Menerapkan *floating rate* pada pemberian pinjaman jenis tertentu, sehingga risiko penurunan suku bunga tidak membebani Bank dan sebaliknya juga tidak akan membebani debitur jika suku bunga meningkat.
- e. Memonitor perkembangan harga pasar (*market pricing*) sekaligus memperkuat kebijakan *pricing* aset maupun liabilitas melalui forum rapat *Assets and Liabilities Committee (ALCO)* dengan membahas beberapa perhitungan penting seperti *cost of money*, *base lending rate* dan perhitungan lainnya.
- f. Melakukan *monitoring* atas likuiditas, aktivitas dan *risk limit* Divisi *Treasury* dan *Capital Market* secara harian dan melaporkannya ke Direksi.

- b. Arrange the management of Bank's liabilities structure in improving the long-term funding sources, by providing attractive and competitive interest rates on time deposits for three months to one year.
- c. Increase Third Party Fund (DPK) from government funding with the long-term period.
- d. Apply the floating rate on certain types of loans, then the risk of decrease in interest rates will not suffer the Bank, and on the other hand, will not charge the debtors if interest rates rise.
- e. Monitor the development of the market pricing and strengthen policy of asset and liabilities pricing through meetings of *Assets and Liabilities Committee (ALCO)* to discuss some important calculations such as *cost of money*, *base lending rate* and other calculations.
- f. Conduct monitoring of liquidity, activity and risk limitation of *Treasury* and *Capital Market* Division on daily basis and report to the Board of Directors.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

47. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(ii) Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Market risk (continued)

1. Risiko suku bunga (lanjutan)

1. Interest rate risk (continued)

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan yang memiliki tingkat suku bunga pada nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, yang dikategorikan berdasarkan tanggal kontraktual perubahan tingkat suku bunga atau tanggal jatuh tempo, mana yang lebih dahulu:

The following table presents the interest bearing financial assets and liabilities at the carrying amount as at December 31, 2025 and 2024, which are categorized by the earlier contractual repricing or maturity dates:

	2025					Total	
	Kurang dari 6 bulan/ Less than 6 months	6 bulan sampai dengan 12 bulan/ 6 months until 12 months	1 tahun sampai dengan 2 tahun/ 1 year until 2 years	2 tahun sampai dengan 5 tahun/ 2 years until 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		
Giro pada bank lain	1.036.177	-	-	-	-	1.036.177	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.091.097	-	-	-	-	3.091.097	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	150.222	417.561	619.533	255.779	502.318	1.945.413	Marketable securities
Pinjaman yang diberikan	8.650.527	3.292.171	2.889.214	6.489.223	5.616.305	26.937.440	Loans
Total aset keuangan	12.928.023	3.709.732	3.508.747	6.745.002	6.118.623	33.010.127	Total financial assets
Simpanan nasabah	31.805.040	1.589.719	157.029	6.720	470	33.558.978	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1.360.676	23.859	-	-	-	1.384.535	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	-	-	-	333.500	-	333.500	Borrowings
Total liabilitas keuangan	33.165.716	1.613.578	157.029	340.220	470	35.277.013	Total financial liabilities
Selisih penilaian bunga - neto	(20.237.693)	2.096.154	3.351.718	6.404.782	6.118.153	(2.266.886)	Net interest repricing gap
	2024						
	Kurang dari 6 bulan/ Less than 6 months	6 bulan sampai dengan 12 bulan/ 6 months until 12 months	1 tahun sampai dengan 2 tahun/ 1 year until 2 years	2 tahun sampai dengan 5 tahun/ 2 years until 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total	
Giro pada bank lain	594.011	-	-	-	-	594.011	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.162.616	-	-	-	-	2.162.616	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	1.760.642	331.527	-	1.554.754	1.393.644	5.040.567	Marketable securities
Pinjaman yang diberikan	26.463.326	4.249	9.077	45.986	5.428	26.528.066	Loans
Total aset keuangan	30.980.595	335.776	9.077	1.600.740	1.399.072	34.325.260	Total financial assets
Simpanan nasabah	25.379.225	8.515.992	4.310	-	-	33.899.527	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	2.017.240	306.877	-	-	-	2.324.117	Deposits from other banks
Total liabilitas keuangan	27.396.465	8.822.869	4.310	-	-	36.223.644	Total financial liabilities
Selisih penilaian bunga - neto	3.584.130	(8.487.093)	4.767	1.600.740	1.399.072	(1.898.384)	Net interest repricing gap

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

III. Profil Risiko (lanjutan)

(ii) Risiko pasar (lanjutan)

1. Risiko suku bunga (lanjutan)

Analisis atas sensitivitas Bank, berupa perubahan pendapatan bunga neto sampai dengan 1 (satu) pelaporan periode kedepan, atas kenaikan atau penurunan tingkat suku bunga pasar, dengan asumsi bahwa tidak ada pergerakan asimetris pada kurva imbal hasil dan laporan posisi keuangan yang tetap adalah sebagai berikut:

	IDR		USD		
	Kenaikan rata-rata suku bunga sebesar 1%/ Increase in average interest rate of 1%	Penurunan rata-rata suku bunga sebesar 1%/ Decrease in average interest rate of 1%	Kenaikan rata-rata suku bunga sebesar 1%/ Increase in average interest rate of 1%	Penurunan rata-rata suku bunga sebesar 1%/ Decrease in average interest rate of 1%	
2025					2025
Sensitivitas atas proyeksi pendapatan bunga - neto	(38.344)	38.229	6.673	(6.673)	Sensitivity of projected interest income - net
2024					2024
Sensitivitas atas proyeksi pendapatan bunga - neto	(41.384)	41.384	12.247	(12.247)	Sensitivity of projected interest income - net

2. Risiko nilai tukar

Sebagai bank devisa, Bank tentunya tidak dapat terlepas dari risiko nilai tukar atau risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing sebagai akibat belum stabilnya kondisi ekonomi makro Indonesia maupun negara lain akibat krisis keuangan global yang sangat dirasakan. Kondisi ini mengharuskan Bank menjaga posisi instrumen dan liabilitas valuta asingnya dalam posisi sesuai ketentuan Bank Indonesia, untuk memitigasi potensi kerugian jika terjadi fluktuasi nilai tukar.

Bank membentuk ALCO yang bertanggung jawab dalam menetapkan strategi dalam pengelolaan instrumen dan liabilitas Bank sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selain itu, Bank juga telah menetapkan batasan-batasan seperti batas transaksi Pertukaran Mata Uang Asing (*Foreign Exchange*), *Bank Notes* dan *Money Market*.

47. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Risk Profile (continued)

(ii) Market risk (continued)

1. Interest rate risk (continued)

An analysis of the Bank's sensitivity, in terms of net interest income changes for the whole 1 (one) reporting period ahead as an impact of the increase or decrease in market interest rates, by assuming no asymmetrical movement in curves and a constant statement of financial position are as follows:

2. Foreign exchange rate risk

As a foreign exchange bank, the Bank is inseparable from the foreign exchange rate risk or the risk of exchange rate fluctuations as a result of the unstable macro economic conditions in Indonesia and other countries due to the global financial crisis that is very much felt. This condition requires the Bank to maintain the position of assets and liabilities denominated in foreign currency in a position in accordance with Bank Indonesia regulation, to mitigate potential losses in the event of exchange rate fluctuations.

The Bank established ALCO which is responsible in setting the strategy in the management of its assets and liabilities in accordance with the applicable regulations. In addition, the Bank also has set-up restrictions such as transaction limits for Foreign Exchange, Bank Notes and Money Market.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

47. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(ii) Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Market risk (continued)

2. Risiko nilai tukar (lanjutan)

2. Foreign exchange rate risk (continued)

Dari sisi pengembangan *Information Technology (IT)*, Bank mengoptimalkan aplikasi OPICS, yang saat ini telah diimplementasikan sebagai sistem yang mendukung transaksi *Treasury*.

In terms of Information Technology (IT) development, the Bank optimizes OPICS application, which has been implemented as a system that supports the Treasury transaction.

Bank telah mengelola posisi mata uang asing untuk aset dan liabilitas keuangan yang dimiliki oleh Bank dengan memonitor Posisi Devisa Neto (PDN). Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, PDN Bank telah diungkapkan dalam Catatan 52j.

The Bank manages its foreign currency position for its financial assets and liabilities by monitoring the Bank's Net Open Position (NOP). As at December 31, 2025 and 2024, the Bank's NOP has been disclosed in Note 52j.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Termasuk di dalamnya adalah instrumen keuangan pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang sebagai berikut:

The table below summarizes the exposure to foreign currency exchange rate risk as at December 31, 2025 and 2024. Included in the table are financial instruments at carrying amounts, categorized by currency as follows:

	2025					Total	
	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Euro Eropa/ European Euro	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Dolar Australia/ Australian Dollar	Lain-lain/ Others		
Aset							Assets
Kas	61.540	2.793	4.266	1.211	13.579	83.389	Cash
Giro pada Bank Indonesia	144.810	-	-	-	-	144.810	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	263.916	253.225	66.582	5.839	423.007	1.012.569	Current accounts with other banks
Efek-efek	31.142	-	-	-	-	31.142	Marketable securities
Tagihan derivatif	7.452	144	-	-	-	7.596	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	3.784.599	-	-	-	-	3.784.599	Loans
Tagihan akseptasi	12.509	-	-	-	-	12.509	Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	13.305	-	-	-	-	13.305	Accrued interest income
Aset lain-lain	55.405	-	-	-	-	55.405	Other assets
Sub-total	4.374.678	256.162	70.848	7.050	436.586	5.145.324	Sub-total
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segera	804	-	431	-	1.070	2.305	Obligations due immediately
Liabilitas derivatif	3.146	-	-	-	-	3.146	Derivative payables
Simpanan nasabah	2.982.450	164.648	71.170	7.341	173.800	3.399.409	Deposits from customers
Liabilitas akseptasi	12.509	-	-	-	-	12.509	Acceptance payables
Bunga yang masih harus dibayar	13.426	4	27	1	11	13.469	Interest expenses
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	33	3	-	-	112	148	Accrued expenses and other liabilities
Pinjaman yang diterima	333.500	-	-	-	-	333.500	Borrowings
Sub-total	3.345.868	164.655	71.628	7.342	174.993	3.764.486	Sub-total
Neto	1.028.810	91.507	(780)	(292)	261.593	1.380.838	Net

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

47. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(ii) Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Market risk (continued)

2. Risiko nilai tukar (lanjutan)

2. Foreign exchange rate risk (continued)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Termasuk di dalamnya adalah instrumen keuangan pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang sebagai berikut: (lanjutan)

The table below summarizes the exposure to foreign currency exchange rate risk as at December 31, 2025 and 2024. Included in the table are financial instruments at carrying amounts, categorized by currency is as follows: (continued)

	2024					Total	
	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Euro Eropa/ European Euro	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Dolar Australia/ Australian Dollar	Lain-lain/ Others		
Aset							Assets
Kas	94.258	782	4.881	269	4.371	104.561	Cash
Giro pada Bank Indonesia	116.804	-	-	-	-	116.804	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	291.843	16.890	17.348	7.542	215.972	549.595	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	321.941	-	-	-	-	321.941	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	28.517	-	-	-	-	28.517	Marketable securities
Tagihan derivatif	4.985	-	-	2	-	4.987	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	2.907.514	-	-	-	-	2.907.514	Loans
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	10.719	-	-	-	-	10.719	Accrued interest income
Aset lain-lain	53.478	-	-	-	-	53.478	Other assets
Sub-total	3.830.059	17.672	22.229	7.813	220.343	4.098.116	Sub-total
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segera	31	-	-	733	-	764	Obligations due immediately
Liabilitas derivatif	7.745	-	-	-	-	7.745	Derivative payables
Simpanan nasabah	2.340.397	16.824	24.166	7.958	175.316	2.564.661	Deposits from customers
Bunga yang masih harus dibayar	7.301	2	21	5	10	7.339	Accrued interest expenses
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	20	-	-	1	135	156	Accrued expenses and other liabilities
Sub-total	2.355.494	16.826	24.187	8.697	175.461	2.580.665	Sub-total
Neto	1.474.565	846	(1.958)	(884)	44.882	1.517.451	Net

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

III. Profil Risiko (lanjutan)

(ii) Risiko pasar (lanjutan)

2. Risiko nilai tukar (lanjutan)

Tabel dibawah ini menggambarkan posisi mata uang asing atas aset dan liabilitas moneter yang tidak diperdagangkan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dimana Bank memiliki risiko yang signifikan terhadap arus kas masa depan. Analisis tersebut menghitung pengaruh dari pergerakan wajar mata uang asing yang memungkinkan terhadap Rupiah, dengan seluruh variabel lain dianggap konstan, terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (akibat adanya perubahan nilai wajar aset dan liabilitas moneter yang tidak diperdagangkan yang sensitif terhadap nilai tukar).

	2025		Currency
	Kenaikan/(penurunan) dalam nilai tukar/ <i>Increase/(decrease)</i> <i>in exchange rate</i>	Sensitivitas terhadap laporan laba rugi/ <i>Sensitivity of</i> <i>profit or loss</i>	
Mata uang			
Dolar Amerika Serikat	10/(10)	552,12/(552,12)	United States Dollar
Euro Eropa	10/(10)	0,37/(0,37)	European Euro
Poundsterling Inggris	10/(10)	2,21/(2,21)	Great Britain Poundsterling
	2024		Currency
	Kenaikan/(penurunan) dalam nilai tukar/ <i>Increase/(decrease)</i> <i>in exchange rate</i>	Sensitivitas terhadap laporan laba rugi/ <i>Sensitivity of</i> <i>profit or loss</i>	
Mata uang			
Dolar Amerika Serikat	10/(10)	886,97/(886,97)	United States Dollar
Euro Eropa	10/(10)	0,01/(0,01)	European Euro
Poundsterling Inggris	10/(10)	0,21/(0,21)	Great Britain Poundsterling

3. Risiko suku bunga dalam *Banking Book*

Risiko suku bunga dalam *Banking Book* merupakan risiko akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi *Banking Book*, yang berpotensi memberikan dampak terhadap permodalan dan pendapatan Bank baik untuk saat ini maupun pada masa mendatang.

47. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Risk Profile (continued)

(ii) Market risk (continued)

2. Foreign exchange rate risk (continued)

The table below indicates the foreign currency position of non-trading monetary assets and liabilities as at December 31, 2025 and 2024 which the Bank has significant exposure against its forecasted cash flows. The analysis calculates the effect of a reasonably possible movement of the currency rate against the Indonesian Rupiah, with all variables held constant, on the statement of profit or loss and other comprehensive income (due to changes in the fair value of currency sensitive to non-trading monetary assets and liabilities).

3. Interest rate risk in the *Banking Book*

Interest rate ratio in the *Banking Book* is a risk due to interest rate movements in the market that are opposite to the *Banking Book* position, which has the potential to have an impact on capital and income of the Bank, both now and in the future.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

III. Profil Risiko (lanjutan)

(ii) Risiko pasar (lanjutan)

3. Risiko suku bunga dalam *Banking Book* (lanjutan)

Sesuai SEOJK No. 12/SEOJK.03/2018 tentang "Penerapan Manajemen Risiko dan Pengukuran Risiko Pendekatan Standar untuk Risiko Suku Bunga dalam *Banking Book* (*Interest Rate Risk in the Banking Book*) bagi Bank Umum", Bank menggunakan 2 (dua) metode dalam melakukan pengukuran Risiko IRRBB sebagai berikut:

- a. Pengukuran berdasarkan perubahan pada nilai ekonomis dari ekuitas (*economic value of equity*), yang selanjutnya disingkat EVE, adalah suatu metode yang mengukur dampak perubahan suku bunga terhadap nilai ekonomis dari ekuitas Bank; dan
- b. Pengukuran berdasarkan perubahan pada pendapatan bunga bersih (*Net Interest Income*), yang selanjutnya disingkat NII, adalah suatu metode yang mengukur dampak perubahan suku bunga terhadap pendapatan Bank.

Berdasarkan hasil simulasi *sensitivity analysis* untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dampak perubahan suku bunga terhadap nilai ekonomis dari ekuitas dan pendapatan bunga bersih sebagai berikut:

Pada/As of	ΔEVE		ΔNII	
	2025	2024	2025	2024
<i>Parallel up</i>	228.011	(283.304)	(140.031)	(141.041)
<i>Parallel down</i>	(267.661)	345.341	139.569	141.041
<i>Steeper</i>	23.143	(57.187)	-	-
<i>Flattener</i>	30.103	(7.231)	-	-
<i>Short rate up</i>	134.921	146.562	-	-
<i>Short rate down</i>	128.332	(138.358)	-	-
Nilai Maksimum Negatif (absolut)/ <i>Negative Maximum Value (absolute)</i>	267.661	283.304	140.031	141.041
Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau <i>Projected Income</i> (untuk ΔNII)/ <i>Tier 1 Capital (for ΔEVE) or Projected Income (for ΔNII)</i>	3.351.890	3.245.475	779.753	753.242
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau <i>Projected Income</i> (untuk ΔNII)/ <i>Maximum Value divided by</i> <i>Tier 1 Capital (for ΔEVE) or Projected Income (for ΔNII)</i>	7,99%	8,73%	17,96%	18,72%

47. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Risk Profile (continued)

(ii) Market risk (continued)

3. Interest rate risk in the *Banking Book* (continued)

In accordance SEOJK No. 12/SEOJK.03/2018 concerning "Application of Risk Management and Risk Measurement Standard Approach to Interest Rate Risk in the *Banking Book* for Commercial Banks", the Bank uses 2 (two) methods in measuring IRRBB Risk is as follows:

- a. Measurement based on changes in the economic value of equity, hereinafter abbreviated as EVE, is a method that measures the impact of changes in interest rates on the economic value of the Bank's equity; and
- b. Measurement based on changes in net interest income, hereinafter abbreviated as NII, is a method that measures the impact of changes in interest rates on the Bank's income.

Based on the results of a sensitivity analysis simulation for the years ended December 31, 2025 and 2024, the impact of changes in interest rates on the economic value of equity and net interest income is as follows:

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

47. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(ii) Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Market risk (continued)

3. Risiko suku bunga dalam *Banking Book*
(lanjutan)

3. Interest rate risk in the *Banking Book*
(continued)

Metode perhitungan dalam tabel diatas sesuai dengan SEOJK *Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB)* No. 12/SEOJK.03/2018 tanggal 21 Agustus 2018.

The calculation method in the table above is in accordance with *SEOJK Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB) No. 12/SEOJK.03/2018 dated August 21, 2018.*

Analisa Kualitatif IRRBB

IRRBB Qualitative Analysis

- a. Penjelasan mengenai bagaimana Bank mendefinisikan IRRBB untuk pengukuran dan pengendalian risiko.

- a. An explanation of how the Bank defines the IRRBB for risk measurement and management.

Bank melakukan pengendalian serta mitigasi risiko suku bunga melalui strategi rekomposisi aset dan liabilitas atau strategi *hedging*.

The Bank carries out control and mitigation of interest rate risk through asset and liability recomposition strategies or *hedging* strategies.

- b. Penjelasan mengenai strategi manajemen dan mitigasi IRRBB.

- b. A description of the IRRBB management and mitigation strategy.

Bank menetapkan strategi pengendalian IRRBB yang sejalan dengan strategi bisnis Bank secara keseluruhan dengan memperhatikan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*) yang disetujui oleh Dewan Direksi. Sementara itu, strategi mitigasi IRRBB terhadap perubahan nilai ekonomis dari modal (Δ EVE) ditetapkan tergantung dari posisi duration (rata-rata *repricing maturity*) dari aset dan liabilitas. Pada tanggal 31 Desember 2025, Δ EVE Bank adalah 7,99% sehingga masih berada di bawah 15% dari modal inti, dengan demikian berdasarkan SEOJK No. 12/SEOJK.03/2018 kemungkinan kerugian yang dihadapi Bank dari IRRBB tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa mendatang. Bank melakukan langkah-langkah penambahan modal dan perbaikan manajemen risiko.

The Bank determines the IRRBB control strategy that is in line with the Bank's overall business strategy by taking into account the level of risk to be taken (*risk appetite*) and risk tolerance approved by the Board of Directors. Meanwhile, the IRRBB mitigation strategy for changes in the economic value of capital (Δ EVE) is determined depending on the position duration (average *repricing maturity*) of assets and liabilities. As at December 31, 2025, Δ EVE Bank is 7.99% which still below 15% of Tier 1 capital, so that based on *SEOJK No. 12/SEOJK.03/2018* the potential decrease in economic value from IRRBB is low for a certain period of time in the future. The Bank has taken steps to increase capital and improve its risk management.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

III. Profil Risiko (lanjutan)

(ii) Risiko pasar (lanjutan)

3. Risiko suku bunga dalam *Banking Book* (lanjutan)

Analisa Kualitatif IRRBB (lanjutan)

- c. Periodisasi perhitungan IRRBB Bank, dan penjelasan mengenai tindakan spesifik yang digunakan Bank untuk mengukur sensitivitas terhadap IRRBB.

Untuk memastikan IRRBB termonitor dengan baik, Bank melakukan perhitungan IRRBB untuk setiap posisi akhir bulan laporan dan melakukan pelaporan sesuai ketentuan yang berlaku. Pengukuran sensitivitas terhadap IRRBB dilakukan sesuai ketentuan dalam SEOJK No. 12/SEOJK.03/2018 tanggal 21 Agustus 2018, antara lain sebagai berikut:

- Perhitungan IRRBB memperhitungkan keseluruhan posisi *Banking Book* dengan mengeluarkan ekuitas dan dikelompokkan berdasarkan posisi mata uang yang material bagi Bank.
- Perhitungan Δ EVE tidak memperhitungkan keberadaan *margin* komersial dalam arus kas dan diskonto atas arus kas.

- d. Penjelasan mengenai skenario *shock* suku bunga dan skenario *stress* yang digunakan Bank untuk mengestimasi perubahan *economic value* dan *earnings*.

Berdasarkan ketentuan regulator untuk Δ EVE, Bank menerapkan skenario:

- *Shock* suku bunga yang paralel ke atas (*parallel shock up*).
- *Shock* suku bunga yang paralel ke bawah (*parallel shock down*).
- *Shock* suku bunga yang melandai (*steepener shock*).

47. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Risk Profile (continued)

(ii) Market risk (continued)

3. Interest rate risk in the *Banking Book* (continued)

IRRBB Qualitative Analysis (continued)

- c. Periodization of Bank IRRBB calculations, and an explanation of the specific actions used by Banks to measure sensitivity to IRRBB.

To ensure that the IRRBB is properly monitored, the Bank performs an IRRBB calculation for each position at the end of the reporting month and reports according to applicable regulations. Measurement of sensitivity to IRRBB is carried out according to the provisions in the SEOJK No. 12/SEOJK.03/2018 dated August 21, 2018, among others, as follows:

- IRRBB calculation takes into account the entire *Banking Book* position by issuing equity and grouped by material currency positions for the Bank.
- Calculation Δ EVE does not take into account the existence of commercial margins in cash flows and discounts on cash flows.

- d. An explanation of the interest rate shock scenario and the stress scenario used by Bank to estimate changes in economic value and earnings.

Based on the regulatory provisions for Δ EVE, the Bank applies a scenario:

- Parallel interest rate shock upwards (*parallel shock up*).
- Parallel shock down interest rates (*parallel shock down*).
- Sloping interest shock (*steepener shock*).

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

III. Profil Risiko (lanjutan)

(ii) Risiko pasar (lanjutan)

3. Risiko suku bunga dalam *Banking Book* (lanjutan)

Analisa Kualitatif IRRBB (lanjutan)

d. Penjelasan mengenai skenario *shock* suku bunga dan skenario *stress* yang digunakan Bank untuk mengestimasi perubahan *economic value* dan *earnings*. (lanjutan)

- *Shock* suku bunga yang mendatar (*flattener shock*).
- *Shock* suku bunga jangka pendek yang meningkat (*short rates shock up*).
- *Shock* suku bunga jangka pendek yang menurun (*short rates shock down*).

Untuk Δ NII:

- *Shock* suku bunga yang *parallel* ke atas (*parallel shock up*).
- *Shock* suku bunga yang *parallel* ke bawah (*parallel shock down*).

e. Asumsi permodalan yang berdampak signifikan dalam perhitungan.

Dalam perhitungan IRRBB, Bank menggunakan asumsi permodalan dengan pendekatan standar maupun acuan yang ditetapkan oleh regulator.

f. Penjelasan komprehensif mengenai asumsi utama permodalan dan parametrik yang digunakan dalam menghitung Δ EVE dan Δ NII.

Asumsi yang digunakan oleh Bank dalam menghitung IRRBB merujuk kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur Penerapan Manajemen Risiko dan Pengukuran Risiko Pendekatan Standar untuk Risiko Suku Bunga dalam *Banking Book (Interest Rate Risk in the Banking Book)* dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur mengenai kewajiban pemenuhan rasio kecukupan likuiditas.

47. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Risk Profile (continued)

(ii) Market risk (continued)

3. Interest rate risk in the *Banking Book* (continued)

IRRBB Qualitative Analysis (continued)

d. An explanation of the interest rate *shock* scenario and the *stress* scenario used by Bank to estimate changes in *economic value* and *earnings*. (continued)

- *Horizontal tribal shock* (*flattener shock*).
- *Short-term shock on rising interest rates* (*short rates shock up*).
- *Shock short-term interest rates decrease* (*short rates shock down*).

For Δ NII:

- *Parallel interest rate shock upwards* (*parallel shock up*).
- *Shock in parallel interest rates* (*parallel shock down*).

e. Capital assumptions that have a significant impact on calculations.

In the IRRBB calculation, the Bank uses capital assumptions using standard approach and references that is set by the regulator.

f. A comprehensive explanation of the key assumptions of capitalization and parametric used in calculating Δ EVE and Δ NII.

The assumptions used by the Bank in calculating IRRBB refer to the Financial Services Authority Regulation which regulates the Implementation of Risk Management and Risk Measurement Standard Approach for Interest Rate Risk in the Banking Book and the Financial Services Authority Regulation which regulates the obligation to fulfill liquidity adequacy ratio.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

47. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(ii) Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Market risk (continued)

3. Risiko suku bunga dalam *Banking Book*
(lanjutan)

3. Interest rate risk in the *Banking Book*
(continued)

Analisa Kuantitatif IRRBB

IRRBB Quantitative Analysis

a. Rata-rata *repricing maturity* yang
ditetapkan untuk NMD.

a. Average *repricing maturity* set for
NMD.

Dalam menetapkan *maturity repricing* untuk NMD, Bank melakukan pendekatan konservatif dengan memperhitungkan NMD ke dalam penyesuaian suku bunga (*repricing maturity*) overnight.

In setting up *maturity repricing* for NMD, the Bank takes a conservative approach by calculating NMD into *maturity repricing* overnight.

b. *Maturity repricing* terpanjang yang
diterapkan untuk NMD.

b. Longest *maturity repricing*
applied for NMD.

Bank melakukan pendekatan konservatif dengan memperhitungkan NMD ke dalam penyesuaian suku bunga (*maturity repricing*) overnight.

The Bank takes a conservative approach by calculating NMD into overnight *maturity repricing*.

(iii) Risiko likuiditas

(iii) Liquidity risk

Risiko likuiditas adalah risiko yang muncul dari ketidakmampuan Bank dalam memenuhi kewajiban arus kas yang bersifat kontraktual baik untuk saat ini maupun di masa yang akan datang atau kewajiban yang diharuskan peraturan yang telah jatuh tempo tanpa mempengaruhi aktivitas harian dan menimbulkan kerugian yang tidak dapat diterima.

Liquidity risk is defined as the current and prospective risk to earnings or capital arising from the Bank's inability to meet its current and future contractual cash flows or regulatory obligations when they are due without affecting daily operations and incurring unacceptable losses.

Tujuan utama manajemen risiko likuiditas adalah untuk meminimalkan kemungkinan ketidakmampuan Bank dalam memperoleh sumber pendanaan arus kas.

The main objective of liquidity risk management is to minimize the possibility of the Bank's inability to obtain funding sources of cash flow.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

47. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)

(iii) Liquidity risk (continued)

Bank berupaya meningkatkan efektivitas pengelolaan *gap* likuiditas (*maturity gap* dan proyeksi arus kas) untuk mengantisipasi risiko likuiditas sedini mungkin dan juga mengendalikan risiko likuiditas khususnya pada saat kondisi stres. Bank juga telah menyusun *Contingency Funding Plan*, dan juga senantiasa memelihara kemampuannya dalam melakukan akses ke pasar uang dengan terus membina hubungan dengan bank koresponden. Untuk mendeteksi risiko likuiditas, Bank telah mempunyai Standar Prosedur Operasional *Liquidity Contingency Plan* (LCP).

The Bank has program to increase effectiveness of liquidity maturity gap management (*maturity gap* and the projected cash flows) to anticipate the liquidity risk as early as possible and also controls the liquidity risk during stressful conditions. The Bank also has developed a *Contingency Funding Plan*, and also maintain its ability to access the money market by maintaining relationship with correspondent banks. To detect liquidity risk, the Bank has established *Standard Operating Procedures for Liquidity Contingency Plan* (LCP).

Limit risiko likuiditas harus konsisten dan relevan dengan bisnis Bank, kompleksitas kegiatan usaha Bank, toleransi risiko, karakteristik produk, valuta, pasar dimana Bank tersebut aktif melakukan transaksi, data historis, tingkat profitabilitas dan modal yang tersedia.

Liquidity risk limit must be consistent and relevant to the Bank's business, the complexity of the Bank's business, risk tolerance, characteristics of the product, currency, markets in which the Bank has active transactions, historical data, the level of profitability and available capital.

Beberapa strategi yang dilakukan Bank untuk mengantisipasi risiko tersebut, antara lain, adalah:

The Bank carried out several strategies to manage the risks which, among others, are as follows:

1. Komitmen dari pemegang saham Bank untuk memenuhi ketentuan Bank Indonesia dalam rangka pengendalian risiko likuiditas, sewaktu-waktu jika diperlukan;
2. Melakukan portofolio investasi ke arah investasi yang lebih likuid;
3. Mendorong bertumbuhnya jumlah investasi dana-dana murah atau nasabah kategori *low cost fund*;
4. Meningkatkan efektivitas pengelolaan *gap* likuiditas (*maturity gap*, proyeksi arus kas) untuk mengantisipasi risiko likuiditas sedini mungkin;
5. Meningkatkan kerja sama dengan bank lain agar dapat memanfaatkan fasilitas *interbank call money* maupun *repurchase (repo)* efek *interbank*.

1. The Bank's shareholders commitment to comply with the provisions of Bank Indonesia in order to control liquidity risk, at any time if needed;
2. Conduct investments portfolio towards more liquid investments;
3. Encourage development of the number of low cost investment funds at reasonable price or low cost fund customers;
4. Increase effectivity on management of liquidity gap (*maturity gap*, cash flows projections) to anticipate liquidity risk as early as possible;
5. Develop cooperation with other banks in order to utilize the facilities of *interbank call money* and *repurchase (repo)* interbank securities.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

47. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)

(iii) Liquidity risk (continued)

Analisis jatuh tempo aset dan liabilitas (sebelum cadangan kerugian penurunan nilai) menurut kelompok jatuh temponya berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh temponya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The maturity analysis of assets and liabilities (before allowance for impairment losses) by maturity groups based on the remaining period until the maturity date as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025					Total	
	Kurang dari atau sampai dengan 1 bulan/ Less than 1 month or up to 1 month	Lebih dari 1 bulan/ sampai dengan 3 bulan/ More than 1 month up to 3 months	Lebih dari 3 bulan/ sampai dengan 6 bulan/ More than 3 months up to 6 months	Lebih dari 6 bulan/ sampai dengan 12 bulan/ More than 6 months up to 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months		
Aset							Assets
Kas	298.940	-	-	-	-	298.940	Cash
Giro pada Bank Indonesia	961.404	-	-	-	-	961.404	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1.036.177	-	-	-	-	1.036.177	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.091.097	-	-	-	-	3.091.097	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	-	-	150.222	417.561	1.377.630	1.945.413	Marketable securities
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.923.512	-	-	-	-	1.923.512	Securities purchased with resale agreements
Tagihan derivatif	7.273	323	-	-	-	7.596	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	2.834.070	3.508.871	2.313.091	3.286.666	14.994.742	26.937.440	Loans
Tagihan akseptasi	1.657	3.229	12.059	-	-	16.945	Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	39.116	19.200	9.000	33.883	69.727	170.926	Accrued interest income
Aset lain-lain	13.259	-	-	-	55.405	68.664	Other assets
Total aset	10.206.505	3.531.623	2.484.372	3.738.110	16.497.504	36.458.114	Total assets
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segera	28.415	-	-	-	-	28.415	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	18.139.917	9.708.660	4.277.970	1.268.212	164.219	33.558.978	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	892.317	255.150	213.209	23.859	-	1.384.535	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	3.146	-	-	-	-	3.146	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	1.657	3.229	12.059	-	-	16.945	Acceptance payables
Bunga yang masih harus dibayar	47.688	33.489	12.547	2.875	71	96.670	Accrued interest expenses
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	427.163	-	-	-	-	427.163	Accrued expenses and other liabilities
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	333.500	333.500	Borrowings
Total liabilitas	19.540.303	10.000.528	4.515.785	1.294.946	497.790	35.849.352	Total liabilities
Aset (liabilitas) - neto	(9.333.798)	(6.468.905)	(2.031.413)	2.443.164	15.999.714	608.762	Assets (liabilities) - net

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

47. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)

(iii) Liquidity risk (continued)

Analisis jatuh tempo aset dan liabilitas (sebelum cadangan kerugian penurunan nilai) menurut kelompok jatuh temponya berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh temponya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut (lanjutan):

The maturity analysis of assets and liabilities (before allowance for impairment losses) by maturity groups based on the remaining period until the maturity date as at December 31, 2025 and 2024 are as follows (continued):

	2024					Total	
	Kurang dari atau sampai dengan 1 bulan/ Less than 1 month or up to 1 month	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan/ More than 1 month up to 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 6 bulan/ More than 3 months up to 6 months	Lebih dari 6 bulan sampai dengan 12 bulan/ More than 6 months up to 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months		
Aset							Assets
Kas	331.700	-	-	-	-	331.700	Cash
Giro pada Bank Indonesia	474.261	-	-	-	-	474.261	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	594.011	-	-	-	-	594.011	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.162.616	-	-	-	-	2.162.616	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	424.282	631.394	1.263.430	77.210	2.644.251	5.040.567	Marketable securities
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.332.222	-	-	-	-	1.332.222	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	4.987	-	-	-	-	4.987	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	3.033.953	4.119.226	2.834.886	2.294.930	14.245.071	26.528.066	Loans
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	24.594	39.316	15.413	8.463	99.939	187.725	Accrued interest income
Aset lain-lain	10.606	-	-	-	53.478	64.084	Other assets
Total aset	8.393.232	4.789.936	4.113.729	2.380.603	17.042.739	36.720.239	Total assets
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segera	50.385	-	-	-	-	50.385	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	18.374.091	9.473.908	4.472.046	1.222.004	357.478	33.899.527	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1.811.440	367.600	133.877	11.200	-	2.324.117	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	7.745	-	-	-	-	7.745	Derivative payables
Bunga yang masih harus dibayar	54.577	34.712	15.544	2.921	167	107.921	Accrued interest expenses
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	11.649	-	-	-	-	11.649	Accrued expenses and other liabilities
Total liabilitas	20.309.887	9.876.220	4.621.467	1.236.125	357.645	36.401.344	Total liabilities
Aset (liabilitas) - neto	(11.916.655)	(5.086.284)	(507.738)	1.144.478	16.685.094	318.895	Assets (liabilities) - net

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

47. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)

(iii) Liquidity risk (continued)

Tabel di bawah ini menyajikan analisa jatuh tempo liabilitas Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan Bank berdasarkan pada arus kas yang tidak didiskonto:

The table below shows the maturity analysis of liabilities of the Bank as at December 31, 2025 and 2024 based on the remaining contractual maturities of the Bank's financial liabilities based on undiscounted cash flow:

2025							
Nilai jatuh tempo/ Maturity value	Tidak memiliki jatuh tempo/ No maturity	≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 - 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 12 bulan/ > 12 months		Liabilities
Liabilitas							
Liabilitas segera	28.415	28.415	-	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah							Deposits from customers
Giro	4.021.189	4.021.189	-	-	-	-	Demand deposits
Tabungan	3.202.370	3.178.100	739	4.055	8.335	11.141	Saving deposits
Deposito	27.528.245	2.342	11.569.672	10.084.290	5.710.310	161.631	Time deposits
Simpanan dari bank lain	1.438.814	596.986	336.470	262.808	242.550	-	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	3.146	-	3.146	-	-	-	Derivative liabilities
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	427.163	427.163	-	-	-	-	Accrued expenses and other liabilities
Pinjaman yang diterima	335.411	-	-	-	-	335.411	Borrowings
Total liabilitas keuangan	36.984.753	8.254.195	11.910.027	10.351.153	5.961.195	508.183	Total financial liabilities
2024							
Nilai jatuh tempo/ Maturity value	Tidak memiliki jatuh tempo/ No maturity	≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 - 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 12 bulan/ > 12 months		Liabilities
Liabilitas							
Liabilitas segera	50.385	50.385	-	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah							Deposits from customers
Giro	3.129.373	3.129.373	-	-	-	-	Demand deposits
Tabungan	2.214.003	2.198.583	617	1.324	6.367	7.112	Saving deposits
Deposito	29.771.583	16.685	13.712.686	9.829.892	5.849.027	363.293	Time deposits
Simpanan dari bank lain	2.416.273	820.518	1.063.621	383.023	149.111	-	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	7.745	-	7.745	-	-	-	Derivative liabilities
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	11.649	11.649	-	-	-	-	Accrued expenses and other liabilities
Total liabilitas keuangan	37.601.011	6.227.193	14.784.669	10.214.239	6.004.505	370.405	Total financial liabilities

(iv) Risiko operasional

(iv) Operational risk

Risiko operasional adalah risiko yang timbul dari ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan faktor manusia, kegagalan sistem, atau adanya masalah eksternal yang akan mempengaruhi operasional Bank.

Operational risk is the risk that arise from the malfunction and/or inadequacy of internal process, human errors, system failure, or external problem affecting the operations of the Bank.

Bank menerapkan manajemen risiko operasional dengan sasaran memastikan bahwa Bank telah melakukan proses manajemen risiko yang meliputi *risk identification, risk assessment, risk evaluation, risk mitigation* serta dilakukan *monitoring* dan *reporting* atas pelaksanaannya. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan akhir memaksimalkan *benefit* dari suatu produk/layanan atau proses transaksi/aktivitas dengan potensi risiko operasional yang telah diperhitungkan.

The Bank implements operational risk management with the goal of ensuring that it has performed a risk management process that includes *risk identification, risk assessment, risk evaluation, risk mitigation* and performed *monitoring* and *reporting* on its implementation. It is done with the ultimate goal to maximize the benefits of a product/service or transaction/activity process with the potential operational risks are being considered.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

III. Profil Risiko (lanjutan)

(iv) Risiko operasional (lanjutan)

Pengelolaan risiko operasional ditujukan untuk meningkatkan budaya sadar risiko dari tiap unit kerja, sehingga dapat menurunkan frekuensi dan dampak dari suatu kerugian. Bentuk pengelolaan risiko operasional yang telah dilakukan sebagai berikut:

1. Setiap adanya produk ataupun aktivitas baru, Bank selalu melakukan kajian risiko sesuai dengan amanat dari regulator.
2. Melakukan peninjauan ulang dan penyempurnaan atas Standar Prosedur Operasional masing-masing unit kerja secara berkala.
3. Memastikan ketersediaan *Disaster Recovery Plan* (DRP) yang diuji secara berkala sebagai antisipasi jika terjadi gangguan IT.
4. Pengelolaan risiko operasional juga dilakukan dengan memperkuat keamanan dan keandalan teknologi informasi, sehingga kegagalan sistem maupun *human error* dapat ditekan.
5. Melakukan peningkatan pada *IT Security System* untuk seluruh sistem yang ada pada Bank.
6. Melakukan pengembangan dan penyempurnaan sistem yang digunakan untuk perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai maupun biaya diamortisasi atas provisi sesuai PSAK 109.
7. Melakukan penetapan batas kewenangan dalam melakukan transaksi operasional.
8. Meningkatkan fungsi pengawasan internal melalui *Internal Audit Division* (IAD) dan *Anti Fraud* sebagai upaya memperkuat sistem pengendalian internal.
9. Peningkatan kualitas sumber daya manusia dengan meningkatkan frekuensi pelatihan internal maupun eksternal di bidang perkreditan, pemasaran produk dan motivasi kerja.
10. Melakukan identifikasi kejadian risiko yang terjadi di cabang serta memiliki dampak kerugian, maka pemantauan dilakukan menggunakan *Operational Risk Report*.

47. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Risk Profile (continued)

(iv) Operational risk (continued)

Operational risk management is being addressed in order to increase a culture of risk awareness of each working unit, so it can reduce the frequency and impact of a loss. The operational risk management being performed is as follows:

1. *On each new product or activity, the Bank is performing the risk assessment in accordance with the requirement of the regulators.*
2. *Conducting a periodic review and improvement of the Standard Operating Procedures of each working unit on a regular basis.*
3. *Ensuring the availability of the Disaster Recovery Plan (DRP) that is being tested periodically in case of IT disruption.*
4. *Operational risk management is also being supported by strengthening the security and reliability of information technology, so that the system failure and human error can be reduced.*
5. *Increasing the IT Security System for the entire system in the Bank.*
6. *Developing and improving the system that is used for the calculation of allowance for impairment losses and amortized cost of provision in accordance with PSAK 109.*
7. *Setting-up of limit of authority in banking operational transactions.*
8. *Improving the internal control functions through the Internal Audit Division (IAD) and Anti Fraud to strengthen the internal control system.*
9. *Improving the quality of human resources by developing the frequency of internal and external training in the function of credit, marketing products and motivational work.*
10. *Identifying of the risk events that may occur in branches resulting to losses and then the monitoring is performed by using the Operational Risk Report.*

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

III. Profil Risiko (lanjutan)

(iv) Risiko operasional (lanjutan)

Pengelolaan risiko operasional ditujukan untuk meningkatkan budaya sadar risiko dari tiap unit kerja, sehingga dapat menurunkan frekuensi dan dampak dari suatu kerugian. Bentuk pengelolaan risiko operasional yang telah dilakukan sebagai berikut (lanjutan):

11. Melakukan pencatatan atas data kerugian, dimana data tersebut digunakan sebagai salah satu parameter dalam pengukuran Profil Risiko Operasional.
12. Melakukan *Risk and Control Self-Assessment* (RCSA) yang merupakan metodologi untuk identifikasi sumber-sumber risiko, yang digunakan untuk mengukur tinggi rendahnya risiko, memantau tren tingkat risiko, serta mengendalikan dan mitigasi risiko. Pelaksanaan identifikasi melalui RCSA tersebut akan diterapkan pada seluruh unit kerja.
13. Meningkatkan fungsi *Quality Assurance* baik di Kantor Cabang maupun di Kantor Pusat untuk mengoptimalkan *internal control* di *second line of defense* serta memastikan pelaksanaan aktivitas operasional dan perkreditan berjalan sesuai dengan Kebijakan/SOP Bank.

Bank membentuk tim *Business Continuity Plan* (BCP), dimana tim tersebut memiliki tugas untuk mengkoordinasi pelaksanaan BCP sesuai dengan kebutuhan dan kondisi Bank. Pelaksanaan BCP itu sendiri mempunyai tujuan untuk meminimalkan risiko, menangani dampak gangguan/bencana dan proses pemulihan agar kegiatan operasional Bank dan pelayanan kepada nasabah tetap dapat berjalan. Selain itu, Bank juga telah dilengkapi dengan Kebijakan maupun *Standard Operating Procedure* dan kebijakan BCP. Bank telah melakukan penyempurnaan BCP dengan reviu *Business Impact Analysis* (BIA) sesuai dengan *business process* dan telah melakukan sosialisasi dan uji coba BCP ke seluruh cabang dengan simulasi antara lain bencana kebakaran dan dilanjutkan melakukan reviu Kebijakan dan Standar Prosedur Operasional, serta reviu Prosedur Alternatif (*Contingency Plan*).

47. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Risk Profile (continued)

(iv) Operational risk (continued)

Operational risk management is being addressed in order to increase a culture of risk awareness of each working unit, so it can reduce the frequency and impact of a loss. The operational risk management being performed is as follows (continued):

11. *Maintaining recording the loss of data, where the data is used as one of the parameters in the measurement of Operational Risk Profile.*
12. *Performing the Risk and Control Self-Assessment (RCSA), a methodology for identifying the sources of risk, which is used to measure the level of risk, monitor the level of trend of risk, as well as controlling and mitigating risks. Implementation of identification through the RCSA is applied to all working units.*
13. *Improve the Quality Assurance function both at Branch Offices and at Headquarter to optimize internal control in the second line of defense and ensure the implementation of operational and credit activities in accordance with the Bank's Policies/SOP.*

The Bank has setup a Business Continuity Plan (BCP) team, where the team has duties to coordinate the implementation of the BCP in accordance with the requirements and conditions of the Bank. The implementation of BCP has the objectives to minimize the risk, to handle the impact of disruption/disaster and recovery process so the operational activities of the Bank and services to customers are running continuously. In addition, the Bank is also equipped with Standard Operating Procedures and Policy of BCP. The Bank has improved its BCP by reviewing Business Impact Analysis (BIA) in accordance with the business process and has socialized and tested the BCP to the entire branches, such as, fire disaster simulation and continued with the review of Policies and Standard Operating Procedures, as well as the review of Alternative Procedures (Contingency Plan).

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

47. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(v) Risiko hukum

(v) Legal risk

Risiko hukum adalah risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan pengikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Legal risk is the risk related to legal claims and/or weakness in the legal aspect, such weakness in legal aspect is caused, among others, by the lack of the supporting legislation or weakness of the contracts such as incomplete requirements for a valid contract and imperfect document contract.

Sebagai sebuah entitas yang berdiri dalam yuridiksi hukum Indonesia, Bank harus selalu tunduk terhadap segala peraturan hukum yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia selaku regulator industri perbankan di Indonesia dan instansi berwenang lainnya terkait dengan Bank. Selain itu, Bank juga harus mengikuti segala bentuk peraturan perundangan yang berlaku di masyarakat baik yang terkait secara langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan usaha Bank. Kegagalan Bank dalam mengikuti peraturan hukum yang berlaku dapat mengakibatkan pada timbulnya tuntutan hukum yang akan ditujukan kepada Bank.

As an entity that is established in the jurisdiction of the law of Indonesia, the Bank shall always be subjected to all the regulations issued by Financial Services Authority and Bank Indonesia as the regulator of the banking industry in Indonesia and other authorities related to the Bank. In addition, the Bank must also comply with any regulations in society that is relevant either directly or indirectly to its business activities. The Bank's incompliance to the regulation may result in the claim or lawsuits that will be addressed to the Bank.

Pengelolaan risiko hukum dilakukan dengan cara melakukan penelaahan kembali dokumen hukum, perjanjian maupun kontrak-kontrak dengan pihak ketiga. Selain itu, juga dilakukan pendataan atas kasus-kasus hukum yang terjadi dan telah dikelola oleh Divisi *Corporate Legal and Litigation*. Penanganan kasus hukum disusun berdasarkan skala prioritas dan seluruh perkembangannya terpantau dengan baik dan selalu dilaporkan kepada manajemen untuk ditindaklanjuti melalui penyelesaian yang mengandung potensi risiko hukum paling sedikit. Selain itu, untuk melengkapi Kebijakan dan Standar Operasional Prosedur di bidang Hukum, Divisi *Corporate Legal and Litigation* telah melengkapi dengan membuat Kebijakan dan Standar Operasional Prosedur mengenai produk, *advice and policy*, litigasi dan kebijakan hukum Bank.

Legal risk management is performed by reviewing the legal documents, agreements and contracts with third parties. Further more, it also performed an assessment of legal cases that occurred and has been managed by the Corporate Legal and Litigation Division. The legal cases handling have been prepared on the priority basis and the progress is well monitored and reported to the management to be followed up through a completion which contains less potential legal risk. In addition, to complete the Legal Policy and Standard Operating Procedure, the Corporate Legal and Litigation Division has fit up the policy by establishing the Policies and Standard Operating Procedure regarding the products, advice and policy, litigation and legal policy of the Bank.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

III. Profil Risiko (lanjutan)

(v) Risiko hukum (lanjutan)

Untuk memitigasi risiko hukum yang mungkin timbul akibat tuntutan hukum atau kelemahan aspek yuridis, Bank memiliki Divisi *Corporate Legal and Litigation*. Divisi tersebut memiliki peranan antara lain:

- 1) Melakukan analisa hukum atas produk dan/atau aktivitas baru serta membuat standar dokumen hukum yang terkait dengan produk dan/atau aktivitas tersebut;
- 2) Memberikan analisa/advis hukum kepada seluruh pegawai pada setiap jenjang organisasi;
- 3) Memberikan advis atas eksposur hukum akibat perubahan ketentuan atau peraturan;
- 4) Memeriksa segala perjanjian yang akan dibuat antara Bank dengan pihak ketiga;
- 5) Melakukan pemeriksaan berkala atas perjanjian yang telah dibuat; dan
- 6) Memantau risiko hukum yang ada di seluruh cabang Bank.

Dengan adanya divisi tersebut, maka Bank memiliki kebijakan hukum dan standar dokumen hukum baku yang terkait dengan produk atau fasilitas perbankan yang ditawarkan oleh Bank kepada masyarakat, dimana kebijakan hukum dan standar dokumen hukum dimaksud dibuat dengan mengacu kepada ketentuan peraturan perundangan yang berlaku serta memperhatikan kepentingan aspek yuridis dari Bank. Selain itu, Divisi *Corporate Legal and Litigation* Bank juga memiliki fungsi litigasi yang salah satu tugasnya adalah menangani setiap permasalahan hukum yang terkait dengan litigasi agar risiko hukum yang mungkin timbul dapat diminimalisasi.

Pengelolaan risiko hukum dilakukan dengan memantau perkembangan kasus-kasus hukum yang terjadi dan mengambil pelajaran dari kasus-kasus tersebut. Penanganan kasus hukum yang dilakukan pada Bank senantiasa memperhitungkan potensi kerugian baik atas penyelesaian kasus secara musyawarah mufakat/damai ataupun melalui jalur pengadilan. Bank juga memberikan perhatian khusus atas kasus hukum yang berpotensi menimbulkan kerugian secara signifikan.

47. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Risk Profile (continued)

(v) Legal risk (continued)

To mitigate the legal risks that may arise from lawsuit or juridical weakness, the Bank has a *Corporate Legal and Litigation* Division. This division has the following roles:

- 1) Conducts legal analysis on the new product and/or activities as well as creating a standard legal documents related to the product and/or activities;
- 2) Provide analysis/legal advice to all employees at every level of the organization;
- 3) Provide advice on the legal exposure due to changes in rule or regulation;
- 4) Examine any agreements that will be made between the Bank and third parties;
- 5) Conduct periodic inspections on the agreement that has been made; and
- 6) Monitor the legal risks in the overall Bank's branches.

Through this division, the Bank has legal policies and standard general legal documents related to the product or banking facilities offered by the Bank to the community, where such legal policy and standard general legal documents are created with reference to the provisions of applicable laws and considering the interest of the juridical aspects of the Bank. In addition, the Bank's *Corporate Legal and Litigation* Division has the litigation function by handling all legal issues related to litigation in order to minimize legal risks that may arise.

The legal risk is also conducted by monitoring the development of legal cases and take lessons learned principle from those cases. The management of legal cases conducted by the Bank at all time calculates potential loss, either through settlement or court. The Bank also pays special attention to legal cases which potentially may create significant loss to the Bank.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

47. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(vi) Risiko reputasi

(vi) Reputation risk

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank.

Reputation risks are the risks related to the decreasing level of stakeholder confidence arising from the negative perception of the Bank.

Kegagalan Bank dalam menjaga reputasinya di mata masyarakat dapat menimbulkan pandangan maupun persepsi negatif masyarakat terhadap Bank. Apabila risiko ini dihadapi oleh Bank, maka dalam waktu singkat dapat terjadi hilangnya kepercayaan nasabah terhadap Bank yang pada akhirnya akan memberikan dampak negatif terhadap pendapatan usaha dan *volume* aktivitas Bank.

The Bank's failure to protect its reputation in the public's perception may result in negative view and also perception by the public towards the Bank. If the Bank faces this risk, in the short run the Bank may lose the customer's trust that will ultimately result in a negative impact to the Bank's income and activity's volume.

Pengelolaan risiko reputasi dilakukan melalui pemantauan terhadap publikasi media yang bekerjasama dengan jasa pihak ketiga. Selain itu, Bank juga melakukan pemantauan terhadap keluhan nasabah guna menangani keluhan dengan segera, serta melakukan optimalisasi fungsi *call center* dalam penanganan keluhan nasabah.

The management of reputation risk includes monitoring through media publication collaboration with third party services. In addition, the Bank also monitors customer complaints to handle complaints promptly, as well as to optimize the function of call center in the handling of customer complaints.

Dalam upaya pelaksanaan manajemen risiko, Bank secara aktif menjalankan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan aktivitas-aktivitas sosial lainnya, *public expose*, membangun relasi dengan media dan *gathering* dengan nasabah.

In implementation of risk management, the Bank is actively running its Corporate Social Responsibility (CSR) and other social activities, public expose, building relationship with the media and conducting customer gatherings.

Bank meyakini bahwa setiap aspek efektivitas pelaksanaan manajemen Bank yang baik (termasuk manajemen risiko dan sistem pengendalian internal) dalam kaitannya dengan *Good Corporate Governance* (GCG) akan memperbaiki reputasi.

The Bank believes that every aspect of the effectiveness of its good management (including risk management and internal control systems) in relation to Good Corporate Governance (GCG) will improve its reputation.

Reputasi dan dukungan pemegang saham secara profesional membantu manajemen dalam rangka meningkatkan reputasi dan kepercayaan masyarakat melalui peningkatan kinerja yang lebih baik dan program-program kerja yang berimplikasi langsung pada pengelolaan risiko reputasi.

The reputation and professional support from shareholder assists management to improve the reputation and public trust through better performance improvement and work programs that directly implicates the risk management reputation.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

III. Profil Risiko (lanjutan)

(vii) Risiko strategik

Risiko strategik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Tujuan dari manajemen risiko untuk risiko strategik adalah untuk memastikan bahwa dalam proses manajemen risiko dapat meminimalkan kemungkinan dampak negatif dari ketidaktepatan dalam implementasi strategi dan kegagalan mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Untuk dapat tumbuh dan berkembang menjadi sebuah institusi keuangan terdepan di Indonesia, Bank membutuhkan serangkaian strategi untuk mencapai tujuan tersebut. Ketidakmampuan Bank dalam melakukan penyusunan strategi yang tepat dapat menimbulkan kegagalan bisnis Bank di masa yang akan datang.

Risiko ini juga mencakup kemampuan Bank dalam mengembangkan daya saing dan menciptakan keunggulan kompetitif Bank di tengah kompetisi industri perbankan yang semakin ketat. Ketidakmampuan Bank dalam menghadapi tantangan bisnis yang terus mengalami perubahan dari waktu ke waktu akan mengakibatkan kegagalan bagi Bank untuk mencapai visi yang selama ini telah ditetapkan. Dalam jangka panjang, apabila risiko ini terus dihadapi oleh Bank, hal ini akan berdampak terhadap kelangsungan bisnis Bank. Oleh sebab itu, Bank telah melakukan beberapa langkah mitigasi.

47. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Risk Profile (continued)

(vii) Strategic risk

Strategic risk is the risk due to inaccuracy in deciding and/or implementing a strategic decision as well as the failure in anticipating the changes in the business environment.

The purpose of risk management for strategic risk is to ensure that the process of risk management will minimize possible negative impacts of inaccurate implementation of the strategy and failure to anticipate changes in the business environment.

In order to grow and develop as one of the leading financial institutions in Indonesia, the Bank needs to adopt certain strategies to achieve such goals. The Bank's failure in formulating the right strategy may deteriorate the Bank's business in the future.

This risk also includes the Bank's ability to develop its competitiveness and to create a competitive excellence amidst the tight competition in the banking industry. The inability to cope with such business challenges which are constantly changing from time to time will lead to failure to accomplish specified vision. In the longer term, if the Bank faces such risks, it will affect the continuity of the Bank's operations. Therefore, the Bank has taken several mitigation steps.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

47. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(vii) Risiko strategik (lanjutan)

(vii) Strategic risk (continued)

Beberapa langkah yang dilakukan untuk mengantisipasi risiko ini dilakukan dengan cara:

Some steps taken to anticipate these risks are as follows:

- a. Bank menetapkan strategik menyesuaikan dengan kondisi perkembangan ekonomi makro dengan Visi dan Misi serta arah bisnis Bank.
- b. Melakukan pemantauan atas kinerja keuangan dengan membandingkan antara realisasi dengan target sesuai dengan Rencana Bisnis Bank.
- c. Melakukan revisi dan pengkinian atas strategi yang ingin dicapai sesuai dengan perkembangan kondisi internal dan eksternal sehingga menjadi realistis dengan pencapaian target Bank.
- d. Pemantauan atas pelaksanaan rencana strategi dan bisnis secara rutin dilakukan baik harian, mingguan dan bulanan.

a. The Bank establishes strategic adjustments in line with macroeconomic developments, its Vision and Mission, and business direction.

b. Monitoring financial performance by comparing actual results with targets in accordance with the Bank's Business Plan.

c. Revising and updating strategies to align with internal and external developments, ensuring they remain realistic in achieving the Bank's targets.

d. Regular monitoring of the implementation of strategic and business plans is conducted on a daily, weekly, and monthly basis.

(viii) Risiko kepatuhan

(viii) Compliance risk

Risiko kepatuhan adalah risiko yang timbul ketika Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku. Jika risiko kepatuhan tidak dikelola dengan baik, berpotensi pada pengenaan denda, hukuman, atau rusaknya reputasi.

Compliance risk is the risk that arise when the Bank does not comply or implement current laws and regulations and other policies. If compliance risk is not well managed, it will lead to potential penalty charges, punishments, or damage to reputation.

Dalam menjalankan kegiatan usaha pada industri perbankan, Bank diwajibkan untuk selalu tunduk terhadap peraturan perbankan yang diterbitkan oleh Bank Indonesia maupun Pemerintah. Selain itu, Bank juga wajib tunduk kepada beberapa ketentuan lainnya seperti: Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan yang mengatur Jasa Keuangan, Penjaminan Simpanan, Perseroan Terbatas dan Perpajakan.

In running the banking industry, the Bank is required to comply with the banking regulations issued by Bank Indonesia and the Government. In addition, the Bank is also required to comply with several other rules such as: Financial Services Authority Regulation and Regulation on Deposit Guarantee Program, Limited Liability Company and Taxation.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

III. Profil Risiko (lanjutan)

(viii) Risiko kepatuhan (lanjutan)

Pada umumnya, risiko kepatuhan melekat pada sebuah perseroan terbatas yang terkait erat pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku, yang mengatur kewajiban Bank sebagai sebuah lembaga perbankan, seperti: risiko kredit terkait dengan ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM); Kualitas Aset Produktif; Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN); Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK); Penerapan Tata Kelola yang Baik; dan risiko lain yang terkait dengan ketentuan tertentu. Ketidakmampuan Bank untuk mengikuti dan mematuhi seluruh peraturan perundangan yang terkait dengan kegiatan usaha Bank dapat berdampak buruk terhadap kelangsungan usaha Bank.

Langkah-langkah yang dilakukan untuk mengantisipasi risiko ini adalah dengan:

- a. Menyusun Kebijakan Kepatuhan dan Kebijakan Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT).
- b. Pemantauan terhadap pengkinian data nasabah dan penerapan *single Customer Identity File (CIF)* serta penanganan rekening pasif/dorman.
- c. Pelaksanaan Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Teroris (PPT) sesuai dengan amanat dalam Peraturan Bank Indonesia, dimana Bank secara rutin melakukan sosialisasi kepada unit-unit terkait melalui Divisi Kepatuhan.

47. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Risk Profile (continued)

(viii) Compliance risk (continued)

In general, the compliance risk is embedded in the limited liability company which is related to the prevailing laws and regulations and other regulations, which regulate the Bank's responsibility as a banking institution, such as: credit risks related to Capital Adequacy Ratio (CAR) regulations; Earning Assets Quality; Allowance for Impairment Losses (CKPN); Legal Lending Limit (LLL); Good Corporate Governance (GCG); and other risks related to certain regulations. The inability of the Bank to follow and comply with all laws and regulations related to the Bank's business activities may affect the continuity of the Bank.

The steps to be taken to anticipate these risks are as follows:

- a. Develop a Compliance Policy and Anti-Money Laundering (AML) and Combating the Financing of Terrorism (CFT).*
- b. Monitor update of customer data and implementation of a single Customer Identity File (CIF) as well as passive/dormant account management.*
- c. Implement the Anti-Money Laundering (AML) and Combating the Financing of Terrorism (CFT) Program in accordance with the mandate in the Regulation of Bank Indonesia, where the Bank routinely socialize the regulation to the relevant units through the Compliance Division.*

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

III. Profil Risiko (lanjutan)

(viii) Risiko kepatuhan (lanjutan)

Langkah-langkah yang dilakukan untuk mengantisipasi risiko ini adalah dengan: (lanjutan)

- d. Untuk mendukung Rezim Anti Pencucian Uang, Bank secara konsisten telah melakukan analisis dan menyampaikan Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM) dan Laporan Transaksi Keuangan Tunai (LTKT) kepada Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK).
- e. Peningkatan fungsi Divisi Kepatuhan untuk melakukan uji kepatuhan atas setiap regulasi, baik ketentuan internal maupun eksternal.
- f. Penyusunan Laporan Kepatuhan untuk kepentingan eksternal dan internal Bank.
- g. Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa melakukan pemantauan secara aktif terhadap tingkat kepatuhan Bank melalui laporan yang disampaikan secara berkala oleh Divisi Kepatuhan, seperti Laporan Pemantauan Kepatuhan, Laporan Uji Kepatuhan dan Laporan Pelaksanaan Penerapan Tata Kelola yang Baik.
- h. Memantau pelaksanaan proses pemberian pinjaman dan proses pemulihan atas aset ataupun pinjaman bermasalah (NPL), untuk memastikan bahwa pelaksanaan dijalankan sesuai dengan ketentuan dan prosedur internal dan eksternal yang berlaku.
- i. Memastikan bahwa setiap penerbitan produk dan aktivitas baru dijalankan sesuai dengan ketentuan internal dan eksternal yang berlaku serta mengingatkan kepada unit kerja terkait agar melakukan analisis dan review secara berkala terkait dengan *costs* dan *benefits*, serta aspek risiko yang mungkin muncul dari penerbitan produk dan aktivitas baru tersebut.

47. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Risk Profile (continued)

(viii) Compliance risk (continued)

The steps to be taken to anticipate these risks are as follows: (continued)

- d. Support the Anti-Money Laundering Regime, the Bank has consistently analyzed and delivered the Suspicious Transaction Reports and Cash Transaction Reports to the Financial Transaction Reports and Analysis Center.
- e. Improve the function of Compliance Division to conduct compliance tests on any regulations, both internal and external.
- f. Prepare Compliance Reports for the needs of external and internal of the Bank.
- g. The Boards of Commissioners and Directors actively monitors the compliance level of the Bank through periodic reports that are submitted by the Compliance Division which include Compliance Monitoring Report, Fit and Proper Test and Implementation Report of GCG.
- h. Monitor the implementation of lending process and the recovery of assets or Non-Performing Loans (NPL), to ensure that the implementation is executed in accordance with the applicable internal and external policies and procedures.
- i. Ensure each issuance of new products and the activities are carried out in accordance with internal and external policies and reminds the related work unit to perform analysis and review regularly the related costs and benefits and aspects of risk that may arise from the issuance of new products and activities.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

III. Profil Risiko (lanjutan)

(viii) Risiko kepatuhan (lanjutan)

Langkah-langkah yang dilakukan untuk mengantisipasi risiko ini adalah dengan: (lanjutan)

- j. Memantau kepatuhan terhadap pelaksanaan pelaporan kepada pihak regulator secara akurat dan tepat waktu.

48. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK

Sejak tahun 1998, Pemerintah menjamin liabilitas bank umum meliputi giro, tabungan, deposito berjangka dan *deposits on call*, obligasi, efek-efek, pinjaman antar bank, pinjaman yang diterima, *Letters of Credit*, akseptasi, *swap* mata uang dan liabilitas kontinjensi lainnya seperti bank garansi, *standby Letters of Credit*, *performance bonds* dan liabilitas sejenis selain yang dikecualikan dalam keputusan ini seperti obligasi subordinasi dan liabilitas kepada direksi, komisaris dan pihak berelasi dengan Bank.

Pada tanggal 13 Oktober 2008, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tentang besaran nilai simpanan yang dijamin LPS. Berdasarkan Peraturan tersebut, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula berdasarkan Undang-Undang No. 24 Tahun 2004 ditetapkan maksimum Rp 100 diubah menjadi maksimum Rp 2.000 dan tentang LPS, setiap bank yang melakukan kegiatan usaha di wilayah Negara Republik Indonesia, wajib menjadi peserta Penjaminan LPS. Berdasarkan hal tersebut, Bank merupakan Bank peserta penjaminan LPS. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2009, Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang tentang Lembaga Penjamin Simpanan telah ditetapkan menjadi Undang-Undang sejak tanggal 13 Januari 2009.

Beban premi penjaminan Pemerintah yang dibayar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 76.751 dan Rp 76.286.

47. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Risk Profile (continued)

(viii) Compliance risk (continued)

The steps to be taken to anticipate these risks are as follows: (continued)

- j. Monitor the compliance on reporting to the regulator accurately and on a timely basis.

48. GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATION OF COMMERCIAL BANKS

Since 1998, the Government guarantees the obligations of commercial banks including demand deposits, savings deposits, time deposits and *deposits on call*, bonds, marketable securities, interbank borrowings, fund borrowings, *Letters of Credit*, acceptances, currency swap and other contingent liabilities such as bank guarantees, *standby Letters of Credit*, *performance bonds* and other kinds of liabilities other than those excluded in this regulation such as subordinated bonds and liabilities to board of directors, commissioners and related parties of the Bank.

On October 13, 2008, the President of the Republic of Indonesia issued the Government Regulation No. 66 Year 2008 regarding the amount of deposits guaranteed by LPS. Based on these regulations, the amount of deposits guaranteed for each of the customers in one bank, which was originally based on Law No. 24 Year 2004, was set for a maximum of Rp 100 and was eventually changed to a maximum of Rp 2,000 and about the LPS, whereas any banks conducting business in the territory of the Republic of Indonesia, shall become participants of LPS. Accordingly, Bank is a participant of LPS. Based on the Law of the Republic of Indonesia No. 7 Year 2009, the Government Regulation in Lieu of Law regarding Indonesia Deposit Insurance Corporation has been determined into Law since January 13, 2009.

The Government guarantee premium paid for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 76,751 and Rp 76,286, respectively.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. KASUS HUKUM

Bank sedang menghadapi kasus-kasus hukum. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, beberapa pihak telah mengajukan tuntutan hukum kepada Bank di pengadilan di dalam maupun di luar negeri. Sampai dengan tanggal laporan ini, tuntutan hukum adalah subjek dari proses hukum dan keputusan atas tuntutan hukum tersebut masih tertunda. Hasil final dari kasus-kasus tersebut belum dapat ditentukan oleh Bank.

a. Proses Persidangan di Pengadilan Mauritius

Pada tanggal 27 Desember 2012, di Mahkamah Agung Mauritius (Divisi Komersial), First Global Funds Limited PCC ("FGFL") mengajukan klaim terhadap Bank untuk pembayaran kembali dugaan pinjaman dan bunga sebesar USD 18.292.131 bersama dengan bunga hingga tanggal pembayaran akhir dan Weston International Asset Recovery Co., Ltd. ("WIARCO") mengajukan klaim terhadap Bank dengan kasus bahwa Bank memiliki kewajiban untuk membayar WIARCO sebagai pemegang obligasi jumlah pokok di bawah *Mandatory Convertible Bond* (MCB) yang diduga dikeluarkan oleh Bank (dahulu PT Bank Century Tbk) pada 16 Juni 2006 dan 14 April 2008, masing-masing sebesar USD 15.000.000 dan USD 40.000.000, bunga yang masih harus dibayar sebesar USD 10.350.000 bersama dengan seluruh bunga hingga tanggal pembayaran akhir (secara bersama-sama disebut "Proses Hukum Mauritian 2013"). Bank tidak muncul dalam Proses Hukum Mauritian 2013. Pada tanggal 15 Februari 2013, Pengadilan Mauritius memberikan keputusannya tanpa dihadiri Bank dan mendukung FGFL dan WIARCO memerintahkan Bank untuk membayar USD 18.292.131 ditambah bunga kepada FGFL dan WIARCO sebesar USD 65.350.000 (secara bersama-sama disebut dengan "Putusan Mauritian 2013"). Menurut pendapat hukum dari penasihat hukum Bank Pradjoto & Associates, sebagaimana dinyatakan dalam surat No. 35/PNA/LO-BM.MCB/04/14 tanggal 29 April 2014, berdasarkan ketentuan hukum yang berlaku di Indonesia, keputusan Pengadilan Mauritius tidak dapat dieksekusi di Indonesia. Jika Weston ingin mengeksekusi keputusan Pengadilan Mauritius di Indonesia, maka Weston harus mengajukan gugatan baru di Pengadilan Indonesia dan menggunakan Hukum Indonesia sebagai rujukan.

49. LEGAL CASES

The Bank is facing several legal cases. Until December 31, 2025, several parties have filed legal cases against the Bank in courts both in and outside the country. As at the date of this report, these legal cases are the subjects of legal proceedings and decisions on such cases are still pending. The final decision of the legal cases has not been determined by the Bank.

a. *Proceedings in the Mauritius Court*

On December 27, 2012, in the Supreme Court of Mauritius (Commercial Division), First Global Funds Limited PCC ("FGFL") filed a claim against the Bank for repayment of alleged loans and interest of USD 18,292,131 together with interest there on until the final payment date and Weston International Asset Recovery Co., Ltd. ("WIARCO") filed a claim against the Bank with the case that the Bank has an obligation to pay WIARCO as bondholder of the principal amounts under Mandatory Convertible Bond (MCB) allegedly issued by the Bank (formerly PT Bank Century Tbk) on June 16, 2006 and April 14, 2008, with an amount of USD 15,000,000 and USD 40,000,000, respectively, their accrued interest of USD 10,350,000 together with any interest thereon until the final payment date (collectively, the "2013 Mauritian Proceedings"). The Bank did not appear in the 2013 Mauritian Proceedings. On February 15, 2013, the Mauritius Court rendered its decision in the absence of the Bank in favor of FGFL and WIARCO ordering the Bank to pay USD 18,292,131 plus interest to FGFL, and USD 65,350,000 plus interest to WIARCO (collectively, the "2013 Mauritian Judgments"). According to the legal opinion from Bank's legal counsel, Pradjoto & Associates, as stated in its letter No. 35/PNA/LO-BM.MCB/04/14 dated on April 29, 2014, under the provisions of applicable law in Indonesia, the decision of the Mauritius Court can not be executed in Indonesia. If Weston wishes to execute the decision of the Mauritius Court in Indonesia, then Weston must file a new lawsuit in the Indonesian Court and use Indonesian Law as a reference.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. KASUS HUKUM (lanjutan)

a. Proses Persidangan di Pengadilan Mauritius (lanjutan)

Pada bulan Maret 2015, FGFL bersama-sama dengan perusahaan afiliasinya, WIARCO, Weston Capital Advisors, Inc. ("WCAI") dan Weston International Asset Recovery Corporation Inc. ("WIARCI") (secara kolektif, "Weston") mengajukan tindakan terhadap Bank dan J Trust Co., Ltd. di Mahkamah Agung Mauritius (Divisi Komersial) dengan klaim berikut ("Proses Persidangan Mauritian 2015"):

- Klaim yang diajukan oleh FGFL:

Wanprestasi atas pembayaran registrasi ulang dan biaya transfer saham sebesar USD 4.171.231 (termasuk bunga dan denda bunga) dan panggilan modal atas biaya yang dapat diganti sebesar USD 635.430 (termasuk bunga dan denda bunga).

- Klaim yang diajukan oleh WCAI dan WIARCI:

Sehubungan dengan Keputusan Proses Hukum Mauritian 2013, antara lain Obligasi Konversi, Bank telah gagal menyelesaikan jumlah USD 97.556.515 (termasuk bunga).

- Klaim yang diajukan oleh WIARCO:

Wanprestasi atas pembayaran kewajiban kontraktual atas pelunasan Sertifikat Setoran Dana LB Barat *Linked Note* sebesar USD 8.176.821 (termasuk bunga).

Bank dan J Trust Co., Ltd., tidak hadir dalam Persidangan Mauritian 2015. Pada tanggal 29 Mei 2015, Mahkamah Agung Mauritius mengeluarkan keputusan memerintahkan Bank dan J Trust Co., Ltd. untuk membayar sejumlah USD 4.806.661 kepada FGFL dengan bunga sampai pembayaran terakhir, dan meminta J Trust Co., Ltd., untuk membayar sejumlah USD 97.556.515 dengan bunga sampai pembayaran akhir ke WCAI dan WIARCI, dan sejumlah USD 8.176.821 dengan bunga sampai pembayaran akhir ke WIARCO ("Putusan Mauritian 2015").

49. LEGAL CASES (continued)

a. *Proceedings in the Mauritius Court (continued)*

In March 2015, FGFL together with its affiliated companies, WIARCO, Weston Capital Advisors, Inc. ("WCAI") and Weston International Asset Recovery Corporation Inc. ("WIARCI") (collectively, "Weston") filed an action against the Bank and J Trust Co., Ltd. in the Supreme Court of Mauritius (Commercial Division) with the following claims (the "2015 Mauritian Proceedings"):

- *Claim filed by FGFL:*

Default on payment on the re-registration and share transfer fees amounting to USD 4,171,231 (including interest and penalty interest) and capital calls on reimbursable expenses amounting to USD 635,430 (including interest and penalty interest).

- *Claim filed by WCAI and WIARCI:*

In connection with the Decision of the 2013 Mauritian Proceedings, among others the Convertible Bond, the Bank has failed to settle the amount of USD 97,556,515 (including interest).

- *Claim filed by WIARCO:*

Default on payment on contractual obligation of the redemption of West LB Fund Linked Note Certificate of Deposit amounting to USD 8,176,821 (including interest).

The Bank and J Trust Co., Ltd., did not attend in the 2015 Mauritian Proceedings. On May 29, 2015, the Supreme Court of Mauritius issued a decision ordering the Bank and J Trust Co., Ltd., to pay an amount of USD 4,806,661 to FGFL with interest until final payment, and ordering J Trust Co., Ltd., to pay an amount of USD 97,556,515 with interest until final payment to WCAI and WIARCI, and an amount of USD 8,176,821 with interest until final payment to WIARCO (the "2015 Mauritian Judgment").

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. KASUS HUKUM (lanjutan)

a. Proses Persidangan di Pengadilan Mauritius (lanjutan)

Pada bulan September 2015, Weston memperoleh *ex parte Mareva Injunction* dari Mahkamah Agung Mauritius (Divisi Komersial) terhadap Bank dan J Trust Co., Ltd., yang melarang mereka baik secara langsung maupun tidak langsung, untuk membuang dan/atau berurusan dengan uang hingga nilai USD 120 juta untuk mengamankan pembayaran Keputusan pengadilan Mauritian 2015 (“Keputusan Mareva”).

Pada tahun 2016, Weston mengajukan persidangan hukum di Mauritius terhadap Bank, J Trust Co., Ltd., dan pihak-pihak lain (termasuk direktur individual Bank) meminta bahwa para terdakwa melakukan penghinaan terhadap pengadilan atas tuduhan pelanggaran keputusan Mareva dan memerintahkan Bank dan J Trust Co., Ltd. untuk membayar Putusan Mauritian 2015. Pada tahun 2017, pengadilan Mauritius mengabulkan mosi Weston dengan tidak adanya Bank dan J Trust Co., Ltd. dan menyatakan semua terdakwa dengan penghinaan terhadap keputusan Mareva (“Perintah Penghinaan”).

Pada bulan Maret 2017, FGFL, WIARCO, WCAI dan WIARCI mengaku berkaitan dengan 12 penyitaan terkait Weston, semua uang atau properti yang saat ini dipegang oleh *garnishees* Weston untuk rekening Bank, termasuk Perintah Revestasi Pengadilan New York. Pada bulan Juli 2018, pengadilan Mauritian mengesahkan *Attachment Order* dengan tidak adanya Bank.

49. LEGAL CASES (continued)

a. *Proceedings in the Mauritius Court (continued)*

In September 2015, Weston obtained an ex parte Mareva Injunction from the Supreme Court of Mauritius (Commercial Division) against the Bank and J Trust Co., Ltd., prohibiting them, whether directly or indirectly, from disposing of and/or dealing with any money up to the value of USD 120 million to secure payment of the 2015 Mauritian Judgment (the “Mareva Injunction”).

In 2016, Weston filed contempt proceedings in Mauritius against the Bank, J Trust Co., Ltd., and other parties (including the Bank’s individual directors) asking for an order that the defendants committed contempt of court for alleged breaches of the Mareva Injunction and for the Bank and J Trust Co., Ltd., failure to pay the 2015 Mauritian Judgment. In 2017, the Mauritius court granted Weston’s motion in the absence of the Bank and J Trust Co., Ltd., and declared all defendants in contempt of the Mareva Injunction (the “Contempt Order”).

In March 2017, FGFL, WIARCO, WCAI and WIARCI purported to attach in the hands of 12 Weston-related garnishees, all money or properties presently held or to be held by the Weston garnishees for the account of the Bank, including the New York Court’s Revesting Orders. In July 2018, the Mauritian court validated the Attachment Order in the absence of the Bank.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. KASUS HUKUM (lanjutan)

a. Proses Persidangan di Pengadilan Mauritius
(lanjutan)

Pengadilan Mauritius tidak memiliki yurisdiksi atas Bank karena keputusan di atas dikeluarkan tanpa kehadiran Bank (*in-absentia*). Putusan Mauritian pada tahun 2013 dan 2015, Putusan Mareva, Perintah Penghinaan atau Perintah Keputusan Mauritian kemungkinan tidak dapat dieksekusi langsung di Indonesia. Bank telah mengambil tindakan hukum untuk menolak upaya apapun oleh Weston untuk menegakkan Keputusan Mauritian di luar yurisdiksi Indonesia. Pada bulan September 2017, FGFL, WIARCO, WCAI, WIARCI dan Weston International Capital Limited memulai tindakan hukum terhadap 21 terdakwa, termasuk Bank dan J Trust Co., Ltd. di mana mereka mencari, di antara klaim lain, untuk membuat lebih banyak pihak yang bertanggung jawab atas putusan untuk membayar yang dikeluarkan dalam Persidangan Mauritian 2013 dan Persidangan Mauritian 2015 (“Kasus Utama 2017”). Weston mengklaim ganti rugi USD 400 juta untuk penipuan dan konspirasi (beberapa kerugian terkait dengan utang 2015 keputusan Mauritian sebelumnya). Bank dan J Trust Co., Ltd. tidak hadir. Terdakwa tertentu muncul untuk mengikuti layanan dan yurisdiksi pengadilan Mauritian dan untuk tetap melanjutkan proses ini.

Dalam perkembangannya Bank memohon penundaan atas pembacaan putusan atas kasus ini yang dijadwalkan pada tanggal 26 November 2018, terhadap pihak Para Tergugat. Permohonan ini dikabulkan oleh Pengadilan Mauritius dimana Pengadilan menolak pembacaan putusan pada tanggal 26 November 2018 tersebut. Pengadilan memutuskan untuk tidak menjatuhkan putusan tersebut kepada Para Tergugat dan memilih untuk menyidangkan pokok perkara terlebih dahulu dan Pengadilan memutuskan untuk mengadakan *hearing* lanjutan pada tanggal 28 Januari 2019. Pengadilan juga tertarik dengan masalah perwakilan WCAI di dalam persidangan/kasus ini. Adapun dalam hal ini WCAI memiliki 2 perwakilan. Perwakilan pertama adalah dari pihak Weston sedangkan perwakilan kedua adalah Bank selaku pemilik WCAI berdasarkan Putusan Pengadilan New York.

49. LEGAL CASES (continued)

a. *Proceedings in the Mauritius Court
(continued)*

The Mauritius Courts had no jurisdiction over the Bank as the above decisions were issued without the presence of the Bank (in-absentia). The 2013 and 2015 Mauritian Judgments, the Mareva Injunction, the Contempt Order or the Attachment Order the Mauritian Decisions may not be directly executed in Indonesia. The Bank had taken legal action to resist any attempt by Weston to enforce the Mauritian Decisions outside the jurisdiction of Indonesia. In September 2017, FGFL, WIARCO, WCAI, WIARCI and Weston International Capital Limited commenced a legal action against 21 defendants, including the Bank and J Trust Co., Ltd. in which they sought, among other claims, to make more parties liable to pay for the judgments issued in the 2013 Mauritian Proceedings and the 2015 Mauritian Proceedings (the “2017 Main Case”). Weston is claiming USD 400 million in damages for fraud and conspiracy (some of the damages related to the previous 2015 Mauritian Judgment debts). The Bank and J Trust Co., Ltd. have not entered an appearance. Certain defendants have appeared to contest service and jurisdiction of Mauritian court and to continue these proceedings.

In its development, the Bank requested a delay in reading the verdict on this case scheduled for November 26, 2018, against the Defendants. This request was granted by the Mauritius Court where the Court refused to read the verdict on November 26, 2018. The court decided not to impose the decision on the Defendants and chose to hear the main case first and the Court decided to hold a follow-up hearing on January 28, 2019. The court was also interested in the issue of WCAI representatives in this trial/case. In this case WCAI has 2 representatives. The first representative was from Weston while the second representative was from the Bank as WCAI owner which was based on the New York Court Decision.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. KASUS HUKUM (lanjutan)

a. Proses Persidangan di Pengadilan Mauritius (lanjutan)

Pada Juni 2018, Bank dan individu terkait mengajukan serangkaian aplikasi untuk mengesampingkan putusan yang memungkinkan Weston untuk menyajikan dokumen tentang mereka di luar yurisdiksi. Pengadilan Mauritius mulai menyelidiki kasus-kasus yang tidak ada kemajuan untuk jangka waktu yang signifikan, dan memanggil para pihak untuk sidang pada tanggal 29 September 2022 untuk pembaruan. Oleh karena itu, Dentons (pengacara Bank) telah mengajukan surat kepada hakim untuk meminta penundaan kasus sampai penyelesaian masalah perwakilan WCAI dan masalah perwakilan Weston diselesaikan melalui pengajuan surat tertanggal 28 September 2022. Hasilnya sidang ditunda hingga 24 Februari 2023 agar pihak-pihak dapat melaporkan perkembangannya.

Selain hal yang dijelaskan di atas, pengadilan Mauritius telah menulis surat kepada para pihak karena sifat kasus yang tidak ada kemajuan. Dentons telah meminta agar proses itu ditunda, yang dikabulkan pada Maret 2022. Pengadilan telah mengajukan surat kepada pihak untuk meminta kemajuan lebih lanjut, dan Dentons telah mengajukan surat tertanggal 29 September 2022 untuk menghadiri pemeriksaan dalam sidang dan memberikan informasi terbaru pada tanggal 31 Januari 2023 sehubungan dengan masalah representasi Weston.

Financial Services Commission (FSC) menulis surat kepada pengadilan Mauritius untuk menyatakan bahwa mereka akan menggunakan pengacara baru dalam kasus ini dan meminta agar sidang ditunda. Pengadilan menjawab pada hari yang sama dan menyatakan bahwa sidang akan tetap berlangsung dan FSC dapat mengajukan mosi penundaan. Mosi ini dikabulkan dan pengadilan menetapkan tanggal sidang berikutnya pada tanggal 6 Maret 2023.

Pengadilan juga meminta klarifikasi mengenai siapa yang akan mewakili WCAI selama argumen mengenai masalah representasi Weston. Hal ini merupakan poin yang telah diangkat dalam sidang sebelumnya dimana pengacara Mauritius telah menjelaskan kepada hakim bahwa masalah ini akan ditangani dalam kasus *Exequatur*. Namun, hakim mengangkat masalah ini dan menyarankan agar semua pengacara bertemu dan menyepakati langkah kedepan dengan mempertimbangkan pengamatan yang telah dilakukan.

49. LEGAL CASES (continued)

a. *Proceedings in the Mauritius Court (continued)*

In June 2018, the Bank and related individuals filed a series of applications to override the ruling that allowed the Weston to present documents about them outside of jurisdiction. The Mauritian courts appear to have been looking into cases that have remained idle for a significant period of time, and to call parties for a hearing on September 29, 2022, presumably for an update. As such, Dentons (Bank's lawyer) had proposed writing in to the judge to raise the issue and to request a pending of the case until the resolution of both the WCAI representation issue and the Weston representation issue are resolved and Dentons have proceeded to file the letter accordingly dated September 28, 2022. The matter was adjourned to February 24, 2023 for parties to report progress.

Aside of matters discussed above, the Mauritius court had previously written to parties due to the idle nature of the case. Dentons had written in to request that the proceedings be stayed, which was granted in March 2022. The court has written to parties to request a further progress update, and Dentons have filed a letter dated September 29, 2022 updating the court on the hearing on January 31, 2023 in relation to the Weston representation issue.

Financial Services Commission (FSC) wrote to the Mauritius court stating that they would use a new attorney in this case and requested that the trial be adjourned. The court responded the same day and stated that the trial would continue and the FSC could file a motion to adjourn. This motion was granted and the court set a date for the next hearing on March 6, 2023.

*The court also sought clarification as to who would represent WCAI during arguments over Weston's representation issues. This is a point that was raised in a previous hearing where the lawyer for Mauritius had explained to the judge that this issue would be dealt with in the *Exequatur* case. However, the judge brought up the issue and suggested that all lawyers meet and agree on the next step taking into account the observations that had been made.*

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. KASUS HUKUM (lanjutan)

a. Proses Persidangan di Pengadilan Mauritius
(lanjutan)

1. Kasus eksekusi

Pengadilan telah menjadwalkan untuk mendengar argumen tentang Masalah Representasi WCAI dalam Kasus *Exequatur* pada tanggal 23 Oktober 2023, sementara Kasus Penghinaan dan Permohonan yang disisihkan sehubungan dengan kasus penghinaan akan mengikuti untuk pemeriksaan prosedural pada hari yang sama.

Langkah selanjutnya, kuasa hukum Bank (*Linklaters*) akan terus berdiskusi dengan pengacara Mauritius tentang persiapan yang diperlukan untuk sidang yang akan datang, termasuk apakah Melissa (Direktur WCAI) perlu menghadiri sidang sebagai perwakilan WCAI.

2. Permohonan bantuan sementara

Kasus ini sudah tidak aktif selama beberapa waktu, tetapi pengadilan Mauritius telah meminta para pihak untuk memberikan pembaruan terkini untuk mencegah kasus ini menganggur. Pengadilan kembali meminta pembaruan kemajuan tentang Masalah Representasi WCAI. Dentons telah mengajukan surat yang memperbarui Pengadilan bahwa masalah representasi WCAI akan diperdebatkan pada tanggal 23 Oktober 2023 di *Exequatur*.

Langkah selanjutnya, Pengacara Mauritius akan memperbarui Pengadilan lebih lanjut pada November 2023 (yaitu, setelah argumen yang dijadwalkan di *Exequatur*).

3. Keputusan Mareva Abadi

Dalam kasus ini, Pengadilan telah mengadakan sidang fisik untuk melaporkan perkembangan Masalah Representasi WCAI. Pengadilan telah meminta pembaruan kemajuan lebih lanjut. Penasihat Mauritius untuk WCAI memperbarui Pengadilan bahwa argumen tentang Masalah Representasi WCAI dijadwalkan berlangsung pada 23 Oktober 2023.

49. LEGAL CASES (continued)

a. *Proceedings in the Mauritius Court*
(continued)

1. *Exequatur case*

The Court has scheduled to hear arguments on the WCAI Representation Issue in the Exequatur Case on October 23, 2023, while the Contempt Case and the Set Aside Applications in relation to the Contempt Case will simply follow for procedural appearances on the same day.

Next steps, Bank attorney (Linklaters) will continue to discuss with Mauritius counsel on preparations required for such upcoming hearing, including whether it would be necessary for Melissa (Director of WCAI) to attend the hearing as representative for WCAI.

2. *Interim reliefs application*

This case has been inactive for some time, but the Mauritius court has been asking the parties for the latest updates to prevent the case from being idle. The Court has again asked for a progress update on the WCAI Representation Issue. Dentons has filed a updating the Court that the WCAI Representation Issue will be argued on October 23, 2023 in the Exequatur.

Next steps, Mauritius counsel will update the Court further in November 2023 (i.e., after the scheduled arguments in the Exequatur).

3. *Perpetual Mareva Injunction*

In this case, the Court has called physical hearings to report progress on the WCAI Representation Issue. The Court had asked for a further progress update. Mauritius counsel for WCAI appeared to update the Court that the arguments on the WCAI Representation Issue is scheduled to take place on October 23, 2023.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. KASUS HUKUM (lanjutan)

- a. Proses Persidangan di Pengadilan Mauritius (lanjutan)

3. Keputusan Mareva Abadi (lanjutan)

Langkah selanjutnya, Pengadilan memerintahkan agar kasus ditunda hingga 3 November 2023 agar para pihak dapat melaporkan perkembangan lebih lanjut. Kuasa Hukum Bank (*Linklaters*) akan bekerja sama dengan penasihat hukum Mauritius untuk memperbarui Pengadilan sebagaimana mestinya pada saat itu.

4. Weston terhadap Asedor

Kuasa Hukum Bank (*Linklaters*) memahami bahwa AAB dan Asedor telah memulai proses penutupan terhadap dua entitas Weston Mauritian, WIARCO dan WICL bulan November 2020. Pada bulan Desember 2022, Pengadilan Mauritius telah mengeluarkan perintah dalam petisi Asedor terhadap WIARCO yang menunjuk penerima sehubungan dengan WIARCO (“Perintah Penerimaan”).

Dentons mengetahui bahwa kasus antara WIARCO dan Asedor telah dipanggil beberapa kali terakhir pada tanggal 3 Juli 2023. WIARCO yang diwakili oleh pengacara Weston, Thierry Koenig meminta penangguhan pelaksanaan Perintah Kurator. Penerima mengajukan keberatan awal, yang menurut pemahaman Denton, perlu ditangani sebelum pokok masalah. WIARCO mengajukan pernyataan tertulis dari Liegey tentang masalah tersebut dan penerima telah mengindikasikan akan menanggapi. Pengacara Weston juga menunjukkan kepada Pengadilan bahwa masalah ini harus ditangani segera karena dalam kasus terpisah (antara WIARCO dan National Australia Bank), amandemen telah diminta oleh penerima untuk mencerminkan bahwa WIARCO saat ini berada dalam kurator dan untuk kasus tersebut juga melibatkan penerima.

49. LEGAL CASES (continued)

- a. *Proceedings in the Mauritius Court (continued)*

3. *Perpetual Mareva Injunction (continued)*

Next steps, The Court ordered that the case be adjourned to November 3, 2023 for parties to further report progress. Bank attorney (Linklaters) will work with Mauritius counsel to update the Court accordingly at that juncture.

4. *Weston vs Asedor*

Bank attorney (Linklaters) understood that AAB and Asedor had commenced winding up proceedings against two Weston Mauritian entities, WIARCO and WICL on in November 2020. In December 2022, the Mauritius Court had issued an order in Asedor’s petition against WIARCO appointing a receiver in respect of WIARCO (“Receivership Order”).

Dentons became aware that the case between WIARCO and Asedor had been called several times on July 3, 2023. WIARCO by Weston’s counsel Thierry Koenig appears to be seeking a stay of the execution of the Receivership Order. The receiver is raising preliminary objections, which to Dentons understanding, will need to be dealt with before the merits of the matter. WIARCO is filing an affidavit from Liegey on the matter and the receiver has indicated that it will respond. Weston’s counsel also indicated to the Court that this matter should be dealt with promptly as in a separate case (between WIARCO and National Australia Bank), amendments have been sought by the receiver to reflect that WIARCO is currently in receivership and for such case to also involve the receiver.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. KASUS HUKUM (lanjutan)

- a. Proses Persidangan di Pengadilan Mauritius (lanjutan)

4. Weston terhadap Asedor (lanjutan)

Langkah selanjutnya, *Linklaters* berdiskusi dengan penasihat hukum Mauritius implikasi (jika ada) dari kasus ini pada sidang tanggal 23 Oktober 2023 (sebagaimana disebutkan dalam paragraf 1 di atas).

5. Usulan permohonan kekebalan negara oleh LPS

Linklaters dengan *Dentons Mauritius* telah menghadiri panggilan dengan penasihat internasional LPS (*James Wood*) dan salah satu penasihat Mauritius (*Georgy Wong*) untuk mendapatkan informasi lebih lanjut tentang aplikasi kekebalan negara yang diusulkan LPS. Pembahasan antara kuasa hukum Bank dengan LPS, mengenai penerapan kekebalan Negara, sebagai berikut:

- a. LPS percaya bahwa upaya mereka untuk menolak gugatan Weston terhadap LPS di Mauritius (yaitu, kasus utama 2017 dan kasus penghinaan) telah tertunda akibat pandemi serta masalah awal yang muncul dalam kasus tersebut (yaitu, kasus Masalah Representasi WCAI dan Weston).
- b. LPS ingin agar Perkara Pokok 2017 dikesampingkan lebih cepat terhadap para pihak LPS dengan mengajukan keberatan pendahuluan lainnya untuk mempermasalahkan yurisdiksi Mahkamah, khususnya atas dasar kekebalan negara. Permohonan ini akan didukung oleh bukti surat pernyataan dari LPS dan pemerintah Indonesia yang sebagian besar menyatakan bahwa tindakan LPS yang ingin disengketakan oleh Weston dalam perkara utama 2017 (misalnya, penyelamatan dan penjualan kembali bank) dilakukan dalam pelaksanaan dan pembebasan kedaulatan pemerintah Indonesia. LPS juga bermaksud meminta Pengadilan untuk mengundang Kejaksaan Agung Mauritius untuk mendukung permohonan tersebut, yang melalui diskusi dengan LPS telah mengindikasikan bahwa mereka akan memberikan dukungan tersebut.

49. LEGAL CASES (continued)

- a. *Proceedings in the Mauritius Court (continued)*

4. *Weston vs Asedor (continued)*

Next steps, Linklaters are discussing with Mauritius counsel the implications (if any) of this case on the October 23, 2023 hearing (as mentioned in paragraph 1 above).

5. *LPS proposed state immunity application*

Linklaters with Dentons Mauritius has attended a call with LPS's international advisor (James Wood) and one of Mauritius's advisors (Georgy Wong) to obtain further information on LPS's proposed state immunity application. The discussion between the Bank's Attorney and the LPS above the proposed implementation of state immunity is as follows:

- a. *LPS believes that their efforts to resist Weston's suits against LPS in Mauritius (i.e., the 2017 main case and the contempt case) have been delayed as result of the pandemic as well as the preliminary issues that have arisen in those cases (i.e., the WCAI and Weston Representation Issues).*
- b. *LPS would like to have the 2017 Main Case set aside as against the LPS parties more speedily by raising another preliminary objection to dispute the Court's jurisdiction, specifically on the grounds of state immunity. This application will be supported by affidavit evidence from LPS and the Indonesian government largely stating that the actions of LPS which Weston seeks to dispute in the 2017 main case (e.g., the rescue and resale of the bank) were done in the exercise and discharge of the sovereign authority of the Indonesian government. LPS also intends to ask the Court to invite the Mauritius Attorney General's Office to support the application, who through discussion with LPS have indicated that they will provide such support.*

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. KASUS HUKUM (lanjutan)

- a. Proses Persidangan di Pengadilan Mauritius (lanjutan)
5. Usulan permohonan kekebalan negara oleh LPS (lanjutan)

c. Secara prosedur, karena Perkara Utama 2017 saat ini tidak aktif (yaitu, sebelumnya ditunda menunggu penetapan Masalah Representasi WCAI), LPS telah menyurati Pengadilan untuk meminta sidang prosedural diadakan di Perkara Utama 2017 agar mereka dapat mengajukan permohonan kekebalan negara pada sidang tersebut. Meskipun mereka berharap agar permohonan tersebut segera dikabulkan, penasihat hukum LPS mengindikasikan bahwa mungkin ada beberapa potensi keberatan atas permohonan tersebut, seperti:

- (i) Pengadilan mungkin tidak memberikan kesempatan kepada LPS untuk mengajukan argumentasi dalam Perkara Pokok 2017 mengingat secara teknis LPS tidak hadir dalam perkara tersebut (sebaliknya LPS mengajukan syarat untuk menolak yurisdiksi Mahkamah); dan
- (ii) Hakim, mengetahui Masalah Representasi WCAI yang dijadwalkan untuk sidang di *Exequatur*, juga dapat mengambil pandangan bahwa Masalah Representasi WCAI harus ditentukan terlebih dahulu, sebelum aplikasi kekebalan negara dapat disidangkan.

Meskipun pihak LPS juga menjadi tergugat dalam Perkara Penghinaan, rencana LPS hanya mengajukan permohonan di Perkara Pokok 2017 terlebih dahulu. Jika mereka mendapatkan keputusan yang menguntungkan dalam kasus itu, mereka kemudian dapat mengandalkannya untuk mengesampingkan Kasus Penghinaan terhadap pihak LPS.

49. LEGAL CASES (continued)

- a. *Proceedings in the Mauritius Court (continued)*

5. *LPS proposed state immunity application (continued)*

c. *As a matter of procedure, since the 2017 Main Case is currently inactive (i.e., it was previously stayed pending determination of the WCAI Representation Issue), LPS has written to the Court asking for a procedural hearing to be held in the 2017 Main Case so that that they can make the state immunity application at said hearing. While they are hopeful for the request to be granted soon, LPS' counsel indicated there may be some potential challenges with the request, such as:*

- (i) *the Court might not grant the opportunity for LPS to raise the argument in the 2017 Main Case given that LPS have not technically appeared in the case (instead they have put in a conditional appearance to resist the jurisdiction of the Court); and*
- (ii) *the Judge, being aware of the WCAI Representation Issue being scheduled for hearing in the Exequatur, might also take the view that the WCAI Representation Issue should be determined first, before the state immunity application can be heard.*

Although the LPS parties are also defendants in the Contempt Case, LPS plans on only filing the application in the 2017 Main Case first. If they obtain a favourable decision in that case, they might subsequently rely on it to also have the Contempt Case set aside as against the LPS parties.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. KASUS HUKUM (lanjutan)

- a. Proses Persidangan di Pengadilan Mauritius (lanjutan)
5. Usulan permohonan kekebalan negara oleh LPS (lanjutan)

Langkah selanjutnya, akan sulit bagi Bank untuk membuat keberatan yang sama terhadap yurisdiksi Mahkamah atas dasar kekebalan negara (mengingat bahwa Bank tidak terhubung dengan pemerintah Indonesia dengan cara yang sama seperti LPS dan perannya sebagai pembeli bank), Kuasa Hukum Bank (*Linklaters*) akan terus berdiskusi dengan pengacara Mauritius mengenai posisi Bank jika Pengadilan setuju untuk mengadakan sidang dalam Kasus Utama 2017 tentang aplikasi kekebalan negara.

- b. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Kasus Perdata:

Posisi Bank sebagai Tergugat:

1. Gugatan kepada Bank yang diajukan oleh Investor yang membeli produk investasi (*Discretionary Fund*) milik PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) terdiri dari:
- a. Gugatan yang diajukan beberapa investor ADS di Surakarta selaku penggugat kepada Bank selaku Tergugat di Pengadilan Negeri Surakarta yang terdaftar dalam perkara No. 58/Pdt.G/2010/PN.Ska tanggal 31 Maret 2010. Dalam gugatan para penggugat menuntut Bank mengembalikan uang pembelian produk *Discretionary Fund* (DF) sebesar Rp 35.437 berikut keuntungan sebesar Rp 5.676.

Pada tingkatan Pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi dan Mahkamah Agung, gugatan Penggugat dikabulkan.

49. LEGAL CASES (continued)

- a. *Proceedings in the Mauritius Court (continued)*
5. *LPS proposed state immunity application (continued)*

Next steps, It will be difficult for the Bank to make a similar objection to the Court's jurisdiction on the basis of state immunity (given that Bank is not connected to the Indonesian government in the same way as LPS and its role as a bank buyer), the Bank Legal Counsel (Linklaters) will continue to discuss with lawyers Mauritius regarding the position of the Bank if the Court agrees to hold a hearing in the 2017 Main Case on the application of state immunity.

- b. *The outstanding legal and fraud cases up to December 31, 2025 are as follows:*

Civil Cases:

Bank as the Defendant:

1. *The lawsuit filed against the Bank submitted by Investors who bought investment products (Discretionary Fund) issued by PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) consists of:*
- a. *The lawsuit submitted by some ADS investors as plaintiff in Surakarta against the Bank in the District Court of Surakarta which is registered in case No. 58/Pdt.G/2010/PN.Ska dated March 31, 2010. The plaintiffs claimed from the Bank to refund the purchase money of Discretionary Fund (DF) product amounting to Rp 35,437 with gain amounting to Rp 5,676.*

At the level of District Court, High Court and Supreme Court, the claim from the Plaintiffs was accepted.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. KASUS HUKUM (lanjutan)

- b. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kasus Perdata: (lanjutan)

Posisi Bank sebagai Tergugat: (lanjutan)

1. Gugatan kepada Bank yang diajukan oleh Investor yang membeli produk investasi (*Discretionary Fund*) milik PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) terdiri dari: (lanjutan)

Setelah mengalami proses Pengadilan dari tingkat Pengadilan Negeri hingga Mahkamah Agung, pada tanggal 15 Oktober 2012, Bank telah menerima Surat Pemberitahuan Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia (RI) No. 2838K/Pdt/2011 tanggal 19 April 2012, yang menolak permohonan kasasi dari Bank dan menghukum Bank untuk mengembalikan uang pembelian produk investasi kepada Para Penggugat sebesar Rp 35.437 dan membayar ganti rugi sebesar Rp 5.676.

Bank telah mengajukan upaya hukum luar biasa dengan mengajukan upaya hukum Peninjauan Kembali dan menyampaikan Memori Peninjauan Kembali No. 105/Pdt.G/2014/PN.Ska.

Pada tanggal 11 Desember 2014, Bank telah menerima Surat Pemberitahuan Putusan Peninjauan Kembali dari Pengadilan Negeri Surakarta yang memberitahukan bahwa Mahkamah Agung RI telah menolak permohonan Peninjauan Kembali yang diajukan oleh Bank.

Bank telah menerima Surat Teguran (*aanmaning*) dari Pengadilan Negeri Surakarta untuk melaksanakan Putusan Mahkamah Agung dan pada bulan April 2015, Bank telah menyampaikan kepada Pengadilan Negeri Surakarta berupa tanggapan dan keberatan untuk melaksanakan Putusan Mahkamah Agung mengingat Putusan Mahkamah Agung dikategorikan sebagai Putusan Yang Tidak Dapat Dilaksanakan (*Non-Executable*).

49. LEGAL CASES (continued)

- b. The outstanding legal and fraud cases up to December 31, 2025 are as follows: (continued)

Civil Cases: (continued)

Bank as the Defendant: (continued)

1. The lawsuit filed against the Bank submitted by Investors who bought investment products (*Discretionary Fund*) issued by PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) consists of: (continued)

After having proceeding process for District Court to Supreme Court level, on October 15, 2012, the Bank has received a Notification Letter of The Supreme Court of the Republic of Indonesia (RI) Decision No. 2838K/Pdt/2011 dated April 19, 2012, which rejected the Bank's cassation and ordered the Bank to refund the purchase price of investment products to the Plaintiffs amounting Rp 35,437 and pay a loss compensation amounting to Rp 5,676.

The Bank has submitted extraordinary legal act by filing Judicial Review and Memory of Judicial Review No. 105/Pdt.G/2014/PN.Ska.

On December 11, 2014, the Bank has received a Notification Letter of Judicial Review from The District Court of Surakarta which confirmed that the Supreme Court of RI has rejected the Bank's Judicial Review.

The Bank has received a Reprimand Letter (*aanmaning*) from the District Court of Surakarta to execute the Supreme Court Decision and in April 2015, the Bank has submitted to the Court of Surakarta in the form of comments and objections to execute the Supreme Court Decision in view of Supreme Court Decision is categorized as *Non-Executable Verdict*.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. KASUS HUKUM (lanjutan)

- b. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kasus Perdata: (lanjutan)

Posisi Bank sebagai Tergugat: (lanjutan)

1. Gugatan kepada Bank yang diajukan oleh Investor yang membeli produk investasi (*Discretionary Fund*) milik PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) terdiri dari: (lanjutan)

Pada tanggal 11 Juli 2017, Pengadilan Negeri Surakarta telah berkirin surat kepada para investor bahwa sehubungan dengan penyelesaian eksekusi Pengadilan Negeri Surakarta dalam perkara di atas maka Pengadilan Negeri Surakarta menginformasikan agar para investor menghubungi Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Perkembangan selanjutnya pada tanggal 1 Agustus 2017, Pengadilan Negeri Surakarta juga telah berkirin surat kepada para investor bahwa sehubungan dengan eksekusi pengadilan yang menghukum Bank untuk mengembalikan uang ditangguhkan pelaksanaannya.

Pada tanggal 27 Desember 2017, petugas pengadilan di Pengadilan Negeri Surakarta Kelas 1 A Khusus melakukan sita eksekusi di kantor Bank di Surakarta. Namun, sita eksekusi tersebut tidak dapat dilaksanakan karena kantor Bank Cabang Surakarta adalah milik pihak ketiga, sehingga sita eksekusi tidak dapat dilakukan oleh Petugas Pengadilan Negeri Surakarta Kelas 1 A Khusus.

49. LEGAL CASES (continued)

- b. The outstanding legal and fraud cases up to December 31, 2025 are as follows: (continued)

Civil Cases: (continued)

Bank as the Defendant: (continued)

1. The lawsuit filed against the Bank submitted by Investors who bought investment products (*Discretionary Fund*) issued by PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) consists of: (continued)

On July 11, 2017, the Surakarta Court delivered letter to the investors related to the execution of the Surakarta verdict, the investors must coordinate with Deposit Insurance Corporation (LPS). Further, on August 1, 2017, the Surakarta Court also sent a letter to the investors that the execution of Surakarta Court, which orders the Bank to return the money, is postponed.

On December 27, 2017, the bailiffs in the Surakarta District Court Class 1 A Special conducted an attachment on the Bank's office in Surakarta. However, the attachment was unable to perform because the Bank's branch office of Surakarta is a third party's property, therefore the attachment can not be done by the Bailiffs of Surakarta District Court Class 1 A Special.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. KASUS HUKUM (lanjutan)

- b. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kasus Perdata: (lanjutan)

Posisi Bank sebagai Tergugat: (lanjutan)

1. Gugatan kepada Bank yang diajukan oleh Investor yang membeli produk investasi (*Discretionary Fund*) milik PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) terdiri dari: (lanjutan)

Selanjutnya, Pengadilan Negeri Surakarta Kelas 1 A Khusus melalui Surat No. W12-U2/094/PDT.04.10/II/2018 tanggal 6 Februari 2018, menjelaskan kepada investor ADS di Surakarta bahwa sita eksekusi tersebut tidak dapat dilaksanakan karena Kantor Bank Cabang Surakarta dimiliki oleh pihak ketiga dan terkait perkara tersebut telah berkekuatan hukum tetap (*inkracht van gewijsde*) berdasarkan putusan Peninjauan kembali dari Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 58/Pdt.G/2010/PN.Ska jo. No. 30PK/Pdt/2014 tanggal 8 April 2014.

- b. Gugatan perbuatan melawan hukum dari investor ADS di Surabaya kepada Bank melalui Pengadilan Negeri Surabaya dengan Perkara No. 55/Pdt.G/2012/PN.Sby yang menuntut Bank mengembalikan dana sebesar Rp 66.250 berikut keuntungan yang seharusnya didapat dan kerugian bunga sebesar Rp 10.600.

Pengadilan Negeri Surabaya melalui Putusannya No. 55/Pdt.G/2012/ PN.Sby tanggal 29 Oktober 2012, telah menyatakan Bank melakukan perbuatan melawan hukum dan menghukum Bank mengembalikan kepada Penggugat sejumlah Rp 66.250 berikut keuntungan sebesar Rp 2.153 dan ganti rugi materil sebesar Rp 25.921.

49. LEGAL CASES (continued)

- b. The outstanding legal and fraud cases up to December 31, 2025 are as follows: (continued)

Civil Cases: (continued)

Bank as the Defendant: (continued)

1. The lawsuit filed against the Bank submitted by Investors who bought investment products (*Discretionary Fund*) issued by PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) consists of: (continued)

Furthermore, the Surakarta District Court Class 1 A Special through Letter No. W12-U2/094/PDT.04.10/II/2018 dated February 6, 2018, explains to the ADS investor in Surakarta that the attachment can not be executed because the Bank's branch office in Surakarta is owned by third party and in relation to the case, it has permanent legal force (*inkracht van gewijsde*) based on the decision of the Review of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 58/Pdt.G/2010/PN.Ska jo. No. 30PK/Pdt/2014 dated April 8, 2014.

- b. The lawsuits from ADS investors in Surabaya to the Bank through the District Court of Surabaya under Case No. 55/Pdt.G/2012/PN.Sby suing Bank to return the funds amounting to Rp 66,250 including any benefits earned and interest cost amounting to Rp 10,600.

The District Court of Surabaya through its Verdict No. 55/Pdt.G/2012/PN.Sby dated October 29, 2012, has been declared that the Bank committed an unlawful act and punished the Bank to return the fund amounting to Rp 66,250 including gain of Rp 2,153 and compensation of Rp 25,921 to the Plaintiff.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. KASUS HUKUM (lanjutan)

- b. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kasus Perdata: (lanjutan)

Posisi Bank sebagai Tergugat: (lanjutan)

1. Gugatan kepada Bank yang diajukan oleh Investor yang membeli produk investasi (*Discretionary Fund*) milik PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) terdiri dari: (lanjutan)

Pada tingkat Pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi dan Mahkamah Agung gugatan Penggugat dikabulkan.

Bahwa pada tanggal 1 Agustus 2016 Bank telah menyatakan permohonan Peninjauan Kembali (PK) dan sekaligus menyampaikan memo Peninjauan Kembali (PK) ke Mahkamah Agung RI melalui Pengadilan Negeri Surabaya.

Bank telah menerima Surat Teguran (*unmanning*) dari Pengadilan Negeri Surabaya untuk melaksanakan Putusan Mahkamah Agung dan pada bulan Agustus 2016, Bank telah menyampaikan kepada Pengadilan Negeri Surabaya berupa tanggapan dan keberatan untuk melaksanakan.

Bank telah mendapatkan Relas Pemberitahuan Putusan Peninjauan Kembali No. 04 PK/PDT/2017 tanggal 14 Maret 2018, yang intinya menolak permohonan Peninjauan Kembali dari Bank. Kemudian pada tanggal 28 Maret 2018, Bank juga sudah menerima Berita Acara Sita Eksekusi terhadap bangunan dari kantor cabang Bank Cabang Rajawali dan Cabang Kertajaya.

49. LEGAL CASES (continued)

- b. *The outstanding legal and fraud cases up to December 31, 2025 are as follows: (continued)*

Civil Cases: (continued)

Bank as the Defendant: (continued)

1. *The lawsuit filed against the Bank submitted by Investors who bought investment products (Discretionary Fund) issued by PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) consists of: (continued)*

At the level of District Court, High Court and Supreme Court, the claim from the Plaintiffs was granted.

On August 1, 2016, the Bank has filed a Judicial Review (PK) and handed the Judicial Review memo (PK) to the Supreme Court of RI through the Surabaya District Court.

The Bank has received a Reprimand Letter (unmanning) from Surabaya District Court to implement the Supreme Court Verdict and in August 2016, the Bank has submitted to the District Court of Surabaya as form of responses and objections to implement.

The Bank obtained a Notice of Judicial Review Verdict No. 04 PK/PDT/2017 dated March 14, 2018, which essentially rejected the Bank's Request of Review. On March 28, 2018, the Bank also received an attachment request on the building of the Rajawali and Kertajaya Branch Office.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. KASUS HUKUM (lanjutan)

- b. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kasus Perdata: (lanjutan)

Posisi Bank sebagai Tergugat: (lanjutan)

1. Gugatan kepada Bank yang diajukan oleh Investor yang membeli produk investasi (*Discretionary Fund*) milik PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) terdiri dari: (lanjutan)

Bank sudah mengajukan perlawanan terhadap sita jaminan dengan mengajukan gugatan perlawanan kepada Pengadilan Negeri Surabaya pada tanggal 13 April 2018. Selain itu, Bank telah menyampaikan bantahan terhadap lelang atas aset Bank di Surabaya dan mengumumkan bantahan melalui media cetak pada tanggal 28 Juni 2018 dan 29 Juni 2018 dan melakukan permohonan blokir kepada kantor pertanahan setempat pada tanggal 26 Juni 2018.

Pada tanggal 6 Juli 2018, Bank telah mendapatkan informasi pengumuman lelang kedua terkait eksekusi dari Pengadilan Negeri Surabaya No. 31/Eks/2016/PN.Sby Jo. No. 55/Pdt.G/2012/PN.Sby melalui media massa.

Bahwa pada tanggal 10 Juli 2018, Bank telah menerima Relas Pemberitahuan Pelaksanaan Eksekusi Lelang dengan perkara No. 31/Eks/2016/PN.Sby Jo. No. 55/Pdt.G/2012/PN.Sby terhadap 2 (dua) bidang tanah dan bangunan yang saat ini merupakan gedung kantor Bank Cabang Rajawali dan Cabang Kertajaya Surabaya, dengan jadwal pelaksanaan lelang yang dilaksanakan pada tanggal 20 Juli 2018.

Bahwa pada tanggal 14 Juli 2018 dan 17 Juli 2018, telah diumumkan pengumuman lelang kedua dan ketiga terkait "objek lelang yang sedang menjadi objek sengketa" melalui media massa nasional Kompas dan Surabaya Pagi.

49. LEGAL CASES (continued)

- b. The outstanding legal and fraud cases up to December 31, 2025 are as follows: (continued)

Civil Cases: (continued)

Bank as the Defendant: (continued)

1. The lawsuit filed against the Bank submitted by Investors who bought investment products (*Discretionary Fund*) issued by PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) consists of: (continued)

The Bank has already filed a resistance against the confiscation by filing a claim against the Surabaya District Court on April 13, 2018. In addition, the Bank has submitted an objection to the auction of the Bank's assets in Surabaya and announced an objection through mass media on June 28, 2018 and June 29, 2018 and made a blockage request to the local land office on June 26, 2018.

On July 6, 2018, the Bank received an information on the announcement of the second auction related to the execution of the Surabaya District Court No. 31/Eks/2016/PN.Sby Jo. No. 55/Pdt.G/2012/PN.Sby through the mass media.

On July 10, 2018, the Bank has received a Notice of Notification of Auction Execution by Case No. 31/Eks/2016/PN.Sby Jo. No. 55/Pdt.G/2012/PN.Sby on 2 (two) land and building which is currently the Bank's office buildings of the Rajawali Branch and Kertajaya Branch in Surabaya, with the schedule for the auction held on July 20, 2018.

On July 14, 2018 and July 17, 2018, the announcement of the second and third auction was regarding "the object of the auction being the object of dispute" through the Kompas and Surabaya Pagi national mass media.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. KASUS HUKUM (lanjutan)

- b. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kasus Perdata: (lanjutan)

Posisi Bank sebagai Tergugat: (lanjutan)

1. Gugatan kepada Bank yang diajukan oleh Investor yang membeli produk investasi (*Discretionary Fund*) milik PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) terdiri dari: (lanjutan)

Berdasarkan Salinan Risalah Lelang Nomor: 778/45/2018 tanggal 20 Juli 2018, bahwa terhadap aset milik Bank telah dilaksanakan lelang eksekusi Pengadilan Negeri Surabaya atas barang tidak bergerak.

Berdasarkan berita acara sita eksekusi PN Jakarta Pusat tanggal 3 Januari 2019 dan berita acara sita eksekusi PN Jakarta Barat tanggal 4 Januari 2019, Penggugat telah melakukan penyitaan terhadap 3 (tiga) aset Bank di Tanah Abang, Pangeran Jayakarta dan Puri Kembangan.

Berdasarkan berita acara sita eksekusi PN Palembang tanggal 29 Januari 2019, Penggugat telah melakukan penyitaan eksekusi terhadap 3 (tiga) aset Bank di Palembang yaitu di Kebumen, Letkol Iskandar dan Sudirman.

Bank mengajukan permohonan blokir terhadap aset-aset Bank yang telah dilakukan eksekusi penyitaan.

Bareskrim telah melakukan penyitaan terhadap aset-aset Bank terkait dengan Laporan Polisi dugaan tindak pidana pemalsuan surat dalam proses pembuktian perkara ADS.

49. LEGAL CASES (continued)

- b. The outstanding legal and fraud cases up to December 31, 2025 are as follows: (continued)

Civil Cases: (continued)

Bank as the Defendant: (continued)

1. The lawsuit filed against the Bank submitted by Investors who bought investment products (*Discretionary Fund*) issued by PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) consists of: (continued)

Based on the Auction Minutes Copy Number: 778/45/2018 dated July 20, 2018, the assets of the Bank has been executed for auction by the Surabaya District Court as an immovable property.

Based on the minutes of the seizure execution of the Central Jakarta District Court on January 3, 2019 and the minutes of the seizure execution of West Jakarta District Court on January 4, 2019, the Plaintiff has placed foreclosures on 3 (three) Bank's assets in Tanah Abang, Pangeran Jayakarta and Puri Kembangan.

Based on the minutes seizure execution of the PN Palembang on January 29, 2019, the Plaintiff has placed foreclosures on 3 (three) Bank's assets in Palembang, namely in Kebumen, Letkol Iskandar and Sudirman.

The Bank submitted a blocking application to the Bank's assets that have been placed for foreclosure.

Bareskrim has confiscated the Bank's assets concerning with Police Report of alleged criminal fraud in the process of proving ADS case.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. KASUS HUKUM (lanjutan)

- b. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kasus Perdata: (lanjutan)

Posisi Bank sebagai Tergugat: (lanjutan)

1. Gugatan kepada Bank yang diajukan oleh Investor yang membeli produk investasi (*Discretionary Fund*) milik PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) terdiri dari: (lanjutan)

Bahwa pada tanggal 18 Juli 2024 Bank telah menyatakan permohonan Peninjauan Kembali (PK) II dan sekaligus menyampaikan memo Peninjauan Kembali (PK) II ke Mahkamah Agung RI melalui Pengadilan Negeri Surabaya.

Pada tanggal 17 April 2025, Mahkamah Agung RI telah memutuskan permohonan Peninjauan Kembali (PK II) yang menyatakan menolak permohonan Peninjauan Kembali II dari Pemohon (Bank).

- c. Gugatan ganti kerugian (*schadevergoeding*) yang diajukan beberapa investor ADS di Yogyakarta dan Gugatan Intervensi dari Yayasan sebuah Universitas di Yogyakarta kepada Bank melalui Pengadilan Negeri Yogyakarta yang terdaftar dengan perkara No. 91/Pdt.G/2012/PN.Yk. Para Penggugat menuntut Bank dengan ADS masing-masing sebagai Tergugat dan Turut Tergugat, untuk mengembalikan pokok sebesar Rp 22.700 dan membayar ganti rugi sebesar Rp 10.700. Sedangkan Penggugat Intervensi menuntut Bank mengembalikan pokok sebesar Rp 16.600 dan membayar ganti rugi sebesar Rp 7.700.

49. LEGAL CASES (continued)

- b. *The outstanding legal and fraud cases up to December 31, 2025 are as follows: (continued)*

Civil Cases: (continued)

Bank as the Defendant: (continued)

1. *The lawsuit filed against the Bank submitted by Investors who bought investment products (Discretionary Fund) issued by PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) consists of: (continued)*

Whereas on July 18, 2024 the Bank submitted a request for Judicial Review (PK) II and at the same time submitted a memo for Judicial Review (PK) II to the Supreme Court of the Republic of Indonesia through the Surabaya District Court.

On April 17, 2025, the Supreme Court of the Republic of Indonesia issued its decision on the Second Judicial Review (PK) II, rejecting the Second Petition for Judicial Review submitted by the Applicant (Bank).

- c. *Lawsuit of a compensation (schadevergoeding) filed by several ADS's investors in Yogyakarta and Intervention Lawsuit from a Foundation of University in Yogyakarta to the Bank through the District Court of Yogyakarta registered by case No. 91/Pdt.G/2012/PN.Yk. The Plaintiffs are suing the Bank together with ADS as the Defendant and Co-Defendant, to return the principal of Rp 22,700 and to pay compensation amounting to Rp 10,700. The Plaintiff Intervener sue the Bank to return the principal amount of Rp 16,600 and to pay a compensation amounting to Rp 7,700.*

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. KASUS HUKUM (lanjutan)

- b. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kasus Perdata: (lanjutan)

Posisi Bank sebagai Tergugat: (lanjutan)

1. Gugatan kepada Bank yang diajukan oleh Investor yang membeli produk investasi (*Discretionary Fund*) milik PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) terdiri dari: (lanjutan)

Pengadilan Negeri Yogyakarta melalui Putusan No. 91/Pdt.G/2012/PN.Yk tanggal 16 Oktober 2013, telah memutuskan bahwa Bank selaku pelaku usaha telah melakukan perbuatan melawan hukum dan menghukum Bank untuk mengembalikan kepada Penggugat sebesar Rp 22.700 dan membayar ganti rugi sebesar Rp 10.700 serta mengembalikan kepada Penggugat Intervensi sebesar Rp 16.600 serta membayar ganti rugi sebesar Rp 7.700.

Pada tingkat Pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi dan Mahkamah Agung gugatan Penggugat dikabulkan.

Pada tanggal 11 Januari 2017, Bank telah mengajukan permohonan peninjauan kembali terhadap Putusan No. 91/Pdt.G/2012/PN.Yk Jo. No. 36/PDT/2014/PT.YK Jo. No. 2330 K/Pdt/2015.

Pada tanggal 27 Desember 2017, Bank telah mendapat Surat No. W13-U1/6089/HK.02.PK/XII/2017 perihal Pemeriksaan Peradilan Tingkat PK dari Bank, Perkara No. 91/Pdt.G/2012/PN.Yk Jo. No. 36/PDT/2014/PT.YK Jo. No. 2330 K/Pdt/2015, surat dimaksud pada intinya memberitahukan berkas Bundel A dan Bundel B yang dimohonkan untuk pemeriksaan tingkat Peninjauan Kembali (PK) atas Putusan Mahkamah Agung RI tanggal 15 Juni 2016 dalam Perkara Perdata antara Bank, sebagai Pemohon Peninjauan Kembali melawan Bunadi Wijaya, M.Sc, dkk sebagai para Pemohon Peninjauan Kembali.

49. LEGAL CASES (continued)

- b. The outstanding legal and fraud cases up to December 31, 2025 are as follows: (continued)

Civil Cases: (continued)

Bank as the Defendant: (continued)

1. The lawsuit filed against the Bank submitted by Investors who bought investment products (*Discretionary Fund*) issued by PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) consists of: (continued)

The District Court of Yogyakarta through its Verdict No. 91/Pdt.G/2012/PN.Yk dated October 16, 2013, has decided that the Bank as part of business communities committed an unlawful act and punish the Bank to return to the Plaintiff an amount of Rp 22,700 and pay a compensation amounting to Rp 10,700 and return to the plaintiff the amount of Rp 16,600 and pay a compensation amounting to Rp 7,700.

At the level of District Court, High Court, and Supreme Court, the claim from Plaintiff was granted.

On January 11, 2017, the Bank has submitted a review request to review the Verdict No. 91/Pdt.G/2012/PN.Yk Jo. No. 36/PDT/2014/PT.YK Jo. No. 2330 K/Pdt/2015.

On December 27, 2017, the Bank received a Letter No. W13-U1/6089/HK.02.PK/XII/2017 regarding the Judicial Review Examination Level of the Bank, the Case No. 91/Pdt.G/2012/PN.Yk Jo. No. 36/PDT/2014/PT.YK Jo. No. 2330 K/Pdt/2015, the letter basically notify files Bundles A and Bundles B that were requested for an examination of the level of Judicial Review of the Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia dated June 15, 2016 in the Civil Case between the Bank, as an applicant for Judicial Review against Bunadi Wijaya, M.Sc, and others as Applicants for Judicial Review.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. KASUS HUKUM (lanjutan)

- b. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kasus Perdata: (lanjutan)

Posisi Bank sebagai Tergugat: (lanjutan)

1. Gugatan kepada Bank yang diajukan oleh Investor yang membeli produk investasi (*Discretionary Fund*) milik PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) terdiri dari: (lanjutan)

Tanggal 20 Maret 2018, Bank telah mendapat Surat dari Mahkamah Agung RI No. 223 PK/PDT/2018 perihal Penerimaan dan Pemberitahuan Register Berkas Perkara Peninjauan Kembali, surat dimaksud pada intinya memberitahukan bahwa berkas perkara perdata yang dimohonkan pemeriksaan Peninjauan Kembali oleh Bank sebagai Pemohon Peninjauan Kembali melawan Bunadi Wijaya, M.Sc, dkk sebagai para Pemohon Peninjauan Kembali, yang telah dikirim dengan surat pengantar No. W13-U1/6089/HK.02.PK/XII/2017 tanggal 27 Desember 2017, telah diterima pada tanggal 13 Februari 2018 dan telah didaftarkan dengan Register No. 223 PK/PDT/2018.

Tanggal 11 Maret 2019, Bank menerima relas pemberitahuan isi Putusan Peninjauan Kembali No. 223 PK/PDT/2018 Jo., No. 2230K/PDT/2015 Jo., No. 36/PDT/2014/PT.YYK Jo., dan No. 91/Pdt.G/2012/PN.Yyk., yang menyatakan menolak permohonan peninjauan kembali dari Bank.

Sampai dengan saat ini, Bank masih memantau dan menunggu ada atau tidaknya upaya hukum dari pihak Bunadi Wijaya, M.Sc, dkk mengenai eksekusi isi putusan yang telah berkekuatan hukum tetap.

49. LEGAL CASES (continued)

- b. The outstanding legal and fraud cases up to December 31, 2025 are as follows: (continued)

Civil Cases: (continued)

Bank as the Defendant: (continued)

1. The lawsuit filed against the Bank submitted by Investors who bought investment products (*Discretionary Fund*) issued by PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) consists of: (continued)

On March 20, 2018, the Bank has received a Letter from the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 223 PK/PDT/2018 regarding the Receipt and Notification of the Judicial Review File Register, the letter basically tells that the civil case file requested for review by the Bank, as the applicant for Judicial Review against Bunadi Wijaya, M.Sc, and others as Judicial Reviewers, who have been sent with a cover letter No. W13-U1/6089/HK.02.PK/XII/2017 dated December 27, 2017, has been received on February 13, 2018 and has been registered with Register No. 223 PK/PDT/2018.

On March 11, 2019, the Bank received a notification notice of the contents of the Judicial Review Decision No. 223 PK/PDT/2018 Jo., No. 2230K/PDT/2015 Jo., No. 36/PDT/2014/PT.YYK Jo., and No. 91/Pdt.G/2012/PN.Yyk., which stated that it refused the request for a review from the Bank.

As at the date, the Bank is and awaiting whether there will be any legal action from Bunadi Wijaya, M.Sc, and others regarding the execution of the contents of the decision which has permanent legal force.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. KASUS HUKUM (lanjutan)

- b. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kasus Perdata: (lanjutan)

Posisi Bank sebagai Tergugat: (lanjutan)

1. Gugatan kepada Bank yang diajukan oleh Investor yang membeli produk investasi (*Discretionary Fund*) milik PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) terdiri dari: (lanjutan)

Bank juga menegaskan produk yang dikeluarkan PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia adalah bukan produk Bank. Hal ini sebagaimana disebut dalam Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Dan Lembaga Keuangan No. Kep-01/BL/PE/S.5/2009 tanggal 31 Desember 2009, sehingga tidak tepat jika Bank dituntut harus mengembalikan kerugian Investor Antaboga, mengingat dana Investor Antaboga dalam Investasi Dana Tetap Terproteksi dan/atau Pengelolaan Dana (*Discretionary Fund*) digunakan untuk membeli produk Antaboga dan terbukti ditempatkan pada rekening atas nama PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia pada PT Bank Century Tbk.

2. Gugatan yang diajukan oleh PT Tjitajam (Penggugat)

Menyatakan para Tergugat telah melakukan perbuatan melawan hukum yang menimbulkan kerugian bagi diri Penggugat, menyatakan batal demi hukum dan tidak berlaku akta-akta maupun perbuatan hukum lainnya yang timbul, menghukum para Tergugat untuk memberikan ganti kerugian secara tanggung renteng kepada Penggugat, kerugian *materil* Rp 123.541 dan kerugian *immateril* Rp 5.000. Hasil keputusan atas tuntutan ganti rugi telah ditolak oleh Majelis Hakim karena tidak didukung dan tidak dapat dibuktikan dengan bukti-bukti yang sah dan konkrit tentang berapa nilai kerugian yang nyata dan dapat diperhitungkan secara pasti.

Pada tanggal 30 Januari 2020, agenda pembacaan Putusan yang mengabulkan gugatan penggugat untuk sebagian dan menyatakan batal demi hukum dan tidak berlaku akta-akta maupun perbuatan hukum lainnya berdasarkan Akta Pengikatan Jual Beli dan Kuasa Menjual. Dalam hal ini, Bank kalah.

49. LEGAL CASES (continued)

- b. The outstanding legal and fraud cases up to December 31, 2025 are as follows: (continued)

Civil Cases: (continued)

Bank as the Defendant: (continued)

1. The lawsuit filed against the Bank submitted by Investors who bought investment products (*Discretionary Fund*) issued by PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) consists of: (continued)

The Bank also emphasizes that the products issued by PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia are not the Bank's products. This is as stated in the Decree of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institutions No. Kep-01/BL/PE/S.5/2009 dated December 31, 2009, so it is not appropriate if the Bank is required to return the losses of Antaboga Investors, considering that Antaboga Investors' funds in Protected Fixed Fund Investments and/or Fund Management (*Discretionary Fund*) were used to purchase Antaboga products and proven to be placed in an account in the name of PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia at PT Bank Century Tbk.

2. The lawsuit submitted by PT Tjitajam (Plaintiff)

To declare that the Defendant have committed an unlawful act which caused harm to the Plaintiff, to declare null and void and do not apply deeds and other legal actions that arise, to punish the Defendants to give joint compensation to the Plaintiff, material loss of Rp 123,541 and immaterial loss of Rp 5,000. The result of the decision on the claim for compensation was rejected by the Panel of Judges because it was not supported and could not be proven by valid and concrete evidence about the value of real and calculable losses.

On January 30, 2020, the agenda for the reading of the Decision stated granting the plaintiff's claim in part and declaring it null and void and of no effect are the deeds or other legal acts based on the Deed of Sale and Purchase Agreement and Power of Attorney to Sell. In this case, the Bank loses.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. KASUS HUKUM (lanjutan)

- b. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kasus Perdata: (lanjutan)

Posisi Bank sebagai Tergugat: (lanjutan)

2. Gugatan yang diajukan oleh PT Tjitajam (Penggugat) (lanjutan)

Pada tanggal 11 Februari 2020, Bank menyerahkan surat pernyataan banding melalui Pengadilan Negeri Cibinong.

Hasil Putusan Pengadilan Tinggi Jawa Barat No. 244/PDT/2020/PT.BDG pada intinya “menolak Banding dari para Pemohon Banding (di antaranya Bank) serta sekaligus menguatkan putusan PN Cibinong sebelumnya”. Dengan kata lain Bank kalah.

Atas dasar putusan banding, pada tanggal 30 Juli 2020, Bank telah mendaftarkan akta pernyataan kasasi di Pengadilan Negeri Cibinong.

Pada tanggal 15 Juli 2022, Bank telah menerima Relas Pemberitahuan Putusan Kasasi No. 759 K/Pdt/2021 Jo. No. 244/Pdt/2020/PT.BDG Jo. No. 137/Pdt.G/2019/PN.Cbi yang amarnya berbunyi “Menolak Permohonan Kasasi dari Pemohon Kasasi I PT Bahana Wiryra Raya dan Pemohon Kasasi III PT Bank JTrust Indonesia Tbk” (dalam arti Bank kalah).

Pada tanggal 4 Januari 2023, Bank telah menerima Relas Pemberitahuan Pernyataan dan penyerahan Memori Peninjauan Kembali, kemudian pada tanggal 1 Februari 2023 Bank telah menyerahkan kontra memori peninjauan kembali melalui PN Cibinong.

Pada tanggal 7 Maret 2024, Bank telah menerima pemberitahuan putusan Peninjauan Kembali atas permohonan PT Bahana dkk selaku Pemohon dengan putusan “Menolak permohonan PK PT Bahana Wiryra Raya”, di mana tuntutan ganti rugi ditolak oleh Majelis Hakim karena tidak didukung bukti yang sah dan tidak dapat membuktikan nilai kerugian secara pasti, sehingga Bank dinyatakan kalah.

49. LEGAL CASES (continued)

- b. The outstanding legal and fraud cases up to December 31, 2025 are as follows: (continued)

Civil Cases: (continued)

Bank as the Defendant: (continued)

2. The lawsuit submitted by PT Tjitajam (Plaintiff) (continued)

On February 11, 2020, the Bank submitted a statement of appeal through the Cibinong District Court.

West Java High Court Decision Results No. 244/PDT/2020/PT.BDG essentially “rejects the appeal from the Appellants (including the Bank) and at the same time strengthens the previous Cibinong District Court decision”. In other words, the Bank loses.

On the basis of the appeal decision, on July 30, 2020, the Bank has registered a deed of cassation at the Cibinong District Court.

On July 15, 2022, the Bank received the Notification of Cassation Decision No: 759 K/Pdt/2021 Jo. No. 244/Pdt/2020/PT.BDG Jo. No. 137/Pdt.G/2019/PN.Cbi whose message reads “Rejects the Cassation Petition from Cassation Petitioner I PT Bahana Wiryra Raya and Cassation Petitioner III PT Bank JTrust Indonesia Tbk” (in the sense of the Bank loses).

On January 4, 2023, the Bank has received Relas Notice of Statement and submission of Review Memorandum, subsequently, on February 1, 2023, the Bank submitted its counter memorandum of Judicial review through the Cibinong District Court.

On 7 March 2024, the Bank received notification of the Judicial Review decision on the petition filed by PT Bahana et al. as the Applicant, which stated “Rejecting the Judicial Review petition of PT Bahana Wiryra Raya,” wherein the claim for damages was dismissed by the Panel of Judges due to insufficient valid evidence and the inability to substantiate the actual and quantifiable loss; accordingly, the Bank lost the case.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. KASUS HUKUM (lanjutan)

- b. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kasus Perdata: (lanjutan)

Posisi Bank sebagai Tergugat: (lanjutan)

2. Gugatan yang diajukan oleh PT Tjitajam (Penggugat) (lanjutan)

Pada tanggal 7 Mei 2025, Katrina Siagian sebagai pemohon mengajukan Peninjauan Kembali II dan menyerahkan Memori Peninjauan Kembali. Atas dasar tersebut, tanggal 4 Juni 2025, Bank mengajukan Kontra Memori Peninjauan Kembali di Pengadilan Negeri Cibinong.

Pada tanggal 17 Juli 2025, Mahkamah Agung menyampaikan surat ke Pengadilan Negeri Cibinong mengenai berkas Pemohon PK II masih terdapat kekurangan berupa relaas Pemberitahuan isi Putusan PK I.

Dengan demikian, permohonan Peninjauan Kembali tidak memenuhi syarat sehingga berkas permohonan PK dikembalikan kepada Katrina Siagian sebagai pemohon.

3. Gugatan Perdata No. 114/Pdt.G/e-court/2020/PN.Bdg antara Rahmat Ibrahim (Penggugat) melawan Bank (Tergugat IV)

Penggugat meminta agar Objek Sengketa yang saat ini dijadikan agunan di Bank agar dapat diserahkan kepada Penggugat karena berdasarkan perjanjian antara Penggugat dengan Tergugat I dan II, Perjanjian tersebut semata-mata hanya dibuat untuk formalitas dalam mengajukan fasilitas kredit di Bank Akita Bandung.

Pada tanggal 14 September 2021, Majelis Hakim telah memutuskan perkara tersebut yang “mengabulkan gugatan Penggugat sebagian”.

49. LEGAL CASES (continued)

- b. The outstanding legal and fraud cases up to December 31, 2025 are as follows: (continued)

Civil Cases: (continued)

Bank as the Defendant: (continued)

2. The lawsuit submitted by PT Tjitajam (Plaintiff) (continued)

On May 7, 2025, Katrina Siagian, as the Applicant, filed a Second Judicial Review (PK II) and submitted the Memorandum of Judicial Review. Subsequently, on June 4, 2025, the Bank submitted its Counter-Memorandum of Judicial Review to the Cibinong District Court.

On July 17, 2025, the Supreme Court issued a letter to the Cibinong District Court stating that the Applicant's PK II submission was incomplete, particularly due to the absence of proof of service (relaas) of the notification of the PK I decision.

Accordingly, the Judicial Review petition did not meet the formal requirements; therefore, the petition file was returned to Katrina Siagian as the Applicant.

3. Civil Lawsuit No. 114/Pdt.G/e-court/2020/PN.Bdg between Rahmat Ibrahim (Plaintiff) against the Bank (Defendant IV)

The Plaintiff requesting that the object of the dispute which is currently used as collateral to the Bank so that it can be submitted to the Plaintiff because based on the agreement between the Plaintiff and Defendant I and II, the agreement was only made as a formality in applying for credit facilities at Bank Akita Bandung.

On September 14, 2021, the Panel of Judges decided on the case which “partially granted the Plaintiff's claim”.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. KASUS HUKUM (lanjutan)

- b. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kasus Perdata: (lanjutan)

Posisi Bank sebagai Tergugat: (lanjutan)

3. Gugatan Perdata No. 114/Pdt.G/e-court/2020/PN.Bdg antara Rahmat Ibrahim (Penggugat) melawan Bank (Tergugat IV) (lanjutan)

Pada tanggal 15 Oktober 2021, Bank secara resmi telah menerima relas pemberitahuan isi putusan.

Pada tanggal 21 Oktober 2021, Bank telah menyatakan Banding melalui Kepaniteraan Pengadilan Negeri Bandung.

Pada tanggal 6 Desember 2021, Bank telah mendaftarkan memori banding di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Bandung.

Pada tanggal 23 Mei 2022, Bank telah menerima surat dari PN Bandung yang inti suratnya berkas perkara banding No. 114/Pdt.G/e-court/2020/PN.Bdg telah dikirim ke Pengadilan Tinggi Bandung untuk diperiksa.

Pada tanggal 18 Agustus 2022, Pengadilan Tinggi Bandung telah memutus Perkara No. 309/PDT/2022/PT.BDG yang intinya Bank menang.

Pada tanggal 14 Oktober 2022, Bank telah menerima relas Pemberitahuan Pernyataan Kasasi dan Penyerahan Memori Kasasi melalui delegasi Pengadilan Negeri Surabaya yang intinya Rahmat Ibrahim menyatakan Kasasi serta menyerahkan Memori Kasasi.

Pada tanggal 27 Oktober 2022, Bank telah memberikan tanggapan atas Memori Kasasi dengan menyerahkan Kontra Memori Kasasi melalui Kepaniteraan Pengadilan Negeri Bandung.

Berdasarkan Sistem Informasi Penelusuran Perkara Pengadilan Negeri Bandung didapat bahwa pada tanggal 14 Desember 2023 Mahkamah Agung telah memutus perkara No. 4215 K/Pdt/2023 yang intinya Menolak Permohonan Kasasi dari Rahmat Ibrahim.

49. LEGAL CASES (continued)

- b. The outstanding legal and fraud cases up to December 31, 2025 are as follows: (continued)

Civil Cases: (continued)

Bank as the Defendant: (continued)

3. Civil Lawsuit No. 114/Pdt.G/e-court/2020/PN.Bdg between Rahmat Ibrahim (Plaintiff) against the Bank (Defendant IV) (continued)

On October 15, 2021, the Bank officially received the relas notification of the contents of the verdict.

On October 21, 2021, the Bank has declared an appeal through the Registrar of the Bandung District Court.

On December 6, 2021, the Bank has registered the memorandum of appeal at the Registrar's Office of the Bandung District Court.

On May 23, 2022, the Bank has received Relas from the District Court of Bandung, which informs that the document of memorandum of appeal with case No. 114/Pdt.G/e-court/2020/PN.Bdg has been sent to the high court for examination.

On August 18, 2022, the Bandung High Court has decided on Case No. 309/PDT/2022/PT.BDG which basically means Bank wins.

On October 14, 2022, the Bank has received the relas notification of the Cassation Statement and Submission of the Cassation Memorandum through the Surabaya District Court delegation, essentially Rahmat Ibrahim declaring the Cassation and submitting the Cassation Memorandum.

On October 27, 2022, the Bank has responded to the Memorandum of Cassation by submitting a Counter Memorandum of Cassation through the Registrar of the Bandung District Court.

Based on the Case Tracking Information System (SIPP) of the Bandung District Court, it was obtained that on December 14, 2023, the Supreme Court rendered its decision in Case No. 4215 K/Pdt/2023, which essentially rejected the cassation petition filed by Rahmat Ibrahim.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. KASUS HUKUM (lanjutan)

- b. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kasus Perdata: (lanjutan)

Posisi Bank sebagai Tergugat: (lanjutan)

4. Gugatan Perdata No. 573/Pdt.G.BTH.PLW/2019/PN.Jkt.Pst PN Jakarta Pusat antara Renold Parulian melawan Bank, dkk

Adapun dasar gugatan, bahwa Renold Parulian (Penggugat) keberatan atas pengalihan utangnya kepada PT JTrust Investments Indonesia (Tergugat I) karena tanpa ada pemberitahuan terlebih dahulu secara tertulis dan atau persetujuan Penggugat;

Pada tanggal 2 Juni 2020, Majelis Hakim telah membacakan Putusan yang intinya "Menyatakan gugatan Penggugat tidak dapat diterima" dalam arti Bank menang;

Pada tanggal 18 November 2020, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta telah membacakan putusan yang intinya memperbaiki Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 537/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Pst pada tanggal 2 Juni 2020 menyatakan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tidak berwenang mengadili perkara ini dalam arti Bank menang.

Pada tanggal 12 Januari 2021, Bank telah menerima Relas pemberitahuan Pernyataan Kasasi dari PN Jakarta Pusat.

Pada tanggal 25 Januari 2021, Bank telah mengajukan Kontra Memori Kasasi di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

Berdasarkan Sistem Informasi Penelusuran Perkara Pengadilan Negeri Jakarta Pusat didapat bahwa pada tanggal 28 Juli 2022 Mahkamah Agung telah memutus perkara No. 2077/K/Pdt/2022 yang intinya Menolak Permohonan Kasasi dari Renold Parulian.

49. LEGAL CASES (continued)

- b. The outstanding legal and fraud cases up to December 31, 2025 are as follows: (continued)

Civil Cases: (continued)

Bank as the Defendant: (continued)

4. Civil Lawsuit No. 573/Pdt.G.BTH.PLW/2019/PN.Jkt.Pst Central Jakarta District Court between Renold Parulian against Bank, et al.

As for the basis for the lawsuit, that Renold Parulian (Plaintiff) strongly objected to the transfer of his debt to PT JTrust Investments Indonesia (Defendant I) due to without prior written notification and or the Plaintiff's approval;

On June 2, 2020, the Panel of Judges read out the Decision which essentially "Declares the Plaintiff's claim unacceptable" in the sense that Bank wins;

On November 18, 2020, the DKI Jakarta High Court read out a decision which essentially revises the Decision of the Central Jakarta District Court No. 537/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Pst dated June 2, 2020 by stating that the Central Jakarta District Court has no authority to try this case in the sense of the Bank wins.

On January 12, 2021, the Bank received notification of the Cassation Statement from the Central Jakarta District Court.

On January 25, 2021, the Bank has filed a Counter Memorandum of Cassation at the Central Jakarta District Court.

Based on the Case Tracking Information System (SIPP) of the Central Jakarta District Court, it was obtained that on July 28, 2022, the Supreme Court rendered its decision in Case No. 2077/K/Pdt/2022, which essentially rejected the cassation petition filed by Renold Parulian.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. KASUS HUKUM (lanjutan)

- b. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kasus Perdata: (lanjutan)

Posisi Bank sebagai Tergugat: (lanjutan)

5. Gugatan yang diajukan oleh PT Arifindo Grha Pratama selaku Debitur kepada Bank selaku Kreditor

Terdaftar dengan Perkara No. 677/Pdt.G/2021/PN.JKT.PST di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Bank digugat oleh PT Arifindo Grha Pratama terkait upaya pelaksanaan lelang Hak Tanggungan, serta menerbitkan Surat Peringatan 1, 2 dan 3 dan menunjuk jasa pihak ketiga dan Jtrust Investments Indonesia untuk melakukan upaya penjualan lelang di bawah tangan.

Pada tanggal 22 April 2024 Bank telah menerima Putusan Kasasi Bank menang.

Pada tanggal 21 Agustus 2024, Bank telah menerima Relas pemberitahuan Permohonan PK beserta Memori PK PT Arifindo Grha Pratama.

Pada tanggal 12 September 2024, Bank telah menyerahkan Kontra Memori PK melalui Kepaniteraan PN Jak Pst.

Pada tanggal 13 Maret 2025, Mahkamah Agung telah memutus perkara Peninjauan Kembali yang diajukan oleh PT Arifindo Grha Pratama yang intinya menolak Permohonan Peninjauan Kembali PT Arifindo Grha Pratama.

49. LEGAL CASES (continued)

- b. The outstanding legal and fraud cases up to December 31, 2025 are as follows: (continued)

Civil Cases: (continued)

Bank as the Defendant: (continued)

5. The lawsuit was filed by PT Arifindo Grha Pratama as the Debtor to the Bank as the Creditor

Registered with Case No. 677/Pdt.G/2021/PN.JKT.PST at the Central Jakarta District Court. The Bank was sued by PT Arifindo Grha Pratama related to efforts to conduct an auction of Mortgage Rights, as well as issuing Warning Letters 1, 2 and 3 and appointing third party services and Jtrust Investments Indonesia to conduct underhand auction sales efforts.

On April 22, 2024, the Bank received the Cassation Decision the Bank wins.

On August 21, 2024, the Bank received the notification of the PK Application along with the PK Memorandum of PT Arifindo Grha Pratama.

On September 12, 2024, the Bank submitted the PK Memorandum Counter through the Jak Pst District Court Registrar's Office.

On March 13, 2025, the Supreme Court issued a Judicial Review (PK) decision in the case filed by PT Arifindo Grha Pratama, which essentially rejected the Judicial Review petition submitted by PT Arifindo Grha Pratama.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. KASUS HUKUM (lanjutan)

- b. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kasus Perdata: (lanjutan)

Posisi Bank sebagai Tergugat: (lanjutan)

6. Gugatan Perdata No. 197/Pdt.G/2024/PN.TNG antara Lim On Nie, Dkk selaku Penggugat melawan Thjin Dian Phin (Tergugat I); Notaris Bambang Suwondo (Tergugat II); Bank (Tergugat III); Nuryanto (Tergugat IV); KPKNL Tangerang (Tergugat V); Ali Suwito (Tergugat VI); BPN Kota Tangerang (Turut Tergugat I)

Gugatan Perbuatan Melawan Hukum diajukan oleh Penggugat yang merupakan Ahli Waris dari Objek yang disengketakan, dimana Ahli Waris berdalil bahwa Pewaris tidak pernah menjual atau mengagunkan objek tersebut kepada Bank.

Pada tanggal 8 Oktober 2025, Majelis Hakim telah menjatuhkan putusan atas perkara yang diajukan. Majelis Hakim mengadili perkara dalam konvensi serta mempertimbangkan eksepsi yang diajukan oleh para Tergugat. Terhadap eksepsi tersebut, Majelis Hakim memutuskan untuk menolak eksepsi para Tergugat. Selanjutnya, dalam pokok perkara, Majelis Hakim menyatakan bahwa gugatan Penggugat tidak dapat diterima (*Niet Ontvankelijke Verklaard*).

Dalam reconvensi, Majelis Hakim menyatakan gugatan Para Penggugat Reconvensi tidak dapat diterima (*Niet Ontvankelijke Verklaard*). Dalam konvensi dan reconvensi, Majelis Hakim menghukum Para Penggugat Reconvensi untuk membayar biaya perkara yang timbul dalam perkara ini, yang sampai dengan putusan diucapkan berjumlah Rp 6. Penggugat telah mengajukan permohonan banding dan memori banding pada tanggal 13 Oktober 2025.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, Bank mengupayakan untuk mendaftarkan Kontra Memori Banding.

49. LEGAL CASES (continued)

- b. The outstanding legal and fraud cases up to December 31, 2025 are as follows: (continued)

Civil Cases: (continued)

Bank as the Defendant: (continued)

6. Civil Lawsuit No. 197/Pdt.G/2024/PN.TNG between Lim On Nie, et al as Plaintiff against against Thjin Dian Phin (Defendant I); Notaris Bambang Suwondo (Defendant II); Bank (Defendant III); Nuryanto (Defendant IV) KPKNL Tangerang (Defendant V); Ali Suwito (Defendant VI); BPN Kota Tangerang (Also Defendant I)

The Lawsuit for Unlawful Actions was filed by the Plaintiff who is the Heir of the disputed Object, where the Heir argued that the Heir never sold or mortgaged the object to the Bank.

On October 8, 2025, the Panel of Judges rendered its decision in the case. The Panel adjudicated the matter in convention and considered the exceptions raised by the Defendants. With respect to the exceptions, the Panel ruled to reject the Defendants' exception. Furthermore, in the main case, the Panel declared that the Plaintiff's claim is inadmissible (*Niet Ontvankelijke Verklaard*).

In the counterclaim, the Panel declared the Counterclaim Plaintiffs' claim inadmissible (*Niet Ontvankelijke Verklaard*). In both the convention and counterclaim, the Panel ordered the Counterclaim Plaintiffs to pay the legal costs incurred in this case, which as of the decision amount to Rp 6. The Plaintiff filed an appeal and submitted the appeal brief on October 13, 2025.

As at the issuance date of the financial statements, the Bank has sought to file a counter Memorandum of Appeal register.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. KASUS HUKUM (lanjutan)

- b. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kasus Perdata: (lanjutan)

Posisi Bank sebagai Tergugat: (lanjutan)

7. Gugatan Perdata No. 563/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Brnt antara Suadi Marbun (PT Merapi Karya Utama) selaku penggugat melawan: Elisabet Ramadiharja (Tergugat I); Hidayat Adiwinata (Tergugat II); PT JTII (Tergugat III); Bank (Tergugat IV); Christina Octaviani Salim (Tergugat V); KPKNL Tangerang I (turut Tergugat I); kantor pertanahan kota Tangerang Selatan (turut Tergugat II)

Pada tahun 2006, Penggugat merupakan debitur Bank Century (sekarang Bank), kemudian pada tahun 2015 fasilitas kredit Penggugat telah dialihkan kepada PT JTII. Atas hal tersebut Penggugat mengajukan gugatan Perbuatan Melawan Hukum atas tindakan Bank yang telah melakukan pengalihan kepada PT JTII dengan dalil tidak pernah dimintakan persetujuan kepada Penggugat, serta Penggugat menuntut lelang yang telah terlaksana cacat hukum dan batal demi hukum.

Pada tanggal 22 Oktober 2025, Majelis Hakim telah menjatuhkan putusan atas perkara ini. Dalam eksepsi, Majelis Hakim menolak eksepsi Tergugat III, Tergugat IV, dan Turut Tergugat I untuk seluruhnya. Dalam pokok perkara, Majelis Hakim menolak gugatan Penggugat seluruhnya serta menghukum Penggugat untuk membayar seluruh biaya perkara yang timbul dalam perkara ini sebesar Rp 8. Pada tanggal 2 Desember 2025, Kontra Memori Banding telah diserahkan.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, Bank masih menunggu hasil Kontra Memori Banding.

49. LEGAL CASES (continued)

- b. *The outstanding legal and fraud cases up to December 31, 2025 are as follows: (continued)*

Civil Cases: (continued)

Bank as the Defendant: (continued)

7. *Civil Suit No. 563/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Brnt between Suadi Marbun (PT Merapi Karya Utama) as plaintiff against: Elisabet Ramadiharja (defendant I); Hidayat Adiwinata (defendant II); PT JTII (defendant III); Bank (defendant IV); Christina Octaviani Salim (defendant V); KPKNL Tangerang I (co-defendant I); South Tangerang city land office (co-defendant II)*

Whereas in 2006 the Plaintiff was a debtor at Century Bank (now the Bank), then in 2015 the Plaintiff's credit facility was transferred to PT JTII. Due to this matter, the Plaintiff filed a lawsuit for Unlawful Actions regarding Bank's actions in carrying out the transfer to PT JTII with the argument that the Plaintiff had never asked for approval, and the Plaintiff claimed that the auction that had been carried out was legally flawed and null and void.

On October 22, 2025, the Panel of Judges rendered its decision in the case. In the exception, the Panel rejected the exceptions of Defendant III, Defendant IV, and Co-Defendant I in their entirety. In the main case, the Panel rejected the Plaintiff's claim in full and ordered the Plaintiff to pay all costs incurred in this case, amounting to Rp 8. On December 2, 2025, the Counter-Appeal Memorandum was submitted.

As at the issuance date of the financial statements, the Bank is still awaiting of the Counter-Appeal Memorandum.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. KASUS HUKUM (lanjutan)

- b. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kasus Perdata: (lanjutan)

Posisi Bank sebagai Tergugat: (lanjutan)

8. Gugatan Perdata No. 8/Pdt.Plw/2017/PN.Jkt.Sel. di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan antara Hartawan sebagai Pelawan melawan Bank sebagai Terlawan

Gugatan ini diajukan oleh Pelawan merupakan upaya hukum perlawanan (*Verzet*), dimana *verzet* ini dilaksanakan atas putusan *verstek* dengan Nomor Perkara No. 8/Pdt.G/2017/PN.JKT.SEL di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan yang telah berkekuatan hukum tetap.

Pada tanggal 21 Mei 2024, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah membacakan Putusan yang intinya membatalkan Putusan *Verstek* Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 8/Pdt.Plw/2017/PN.Jkt.Sel pada tanggal 6 Juli 2017, dalam hal ini Bank kalah dan atas Putusan tersebut Bank mengajukan upaya banding.

Pada tanggal 22 Oktober 2024, Pengadilan Tinggi DKI telah membacakan Putusan yang intinya "Membatalkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 8/Pdt.Plw/2017/PN.Jkt.Sel tanggal 21 Mei 2024 yang dimohonkan banding" dalam arti Bank menang.

Pada tahap Pengadilan Tinggi DKI Jakarta Bank dinyatakan menang dan saat ini Hartawan Aluwi mengajukan upaya Kasasi.

49. LEGAL CASES (continued)

- b. The outstanding legal and fraud cases up to December 31, 2025 are as follows: (continued)

Civil Cases: (continued)

Bank as the Defendant: (continued)

8. Civil Lawsuit No. 8/Pdt.Plw/2017/PN.Jkt.Sel. at the South Jakarta District Court between Hartawan as Opponent and Bank as Defendant

This lawsuit filed by Pelawan is a legal effort against (*Verzet*), where this *verzet* is implemented based on the *verstek* decision with Case No. 8/Pdt.G/2017/PN.JKT.SEL at the South Jakarta District Court which has permanent legal force.

On May 21 2024, the South Jakarta District Court read out the Decision which essentially cancels the *Verstek* Decision of the South Jakarta District Court No. 8/Pdt.Plw/2017/PN.Jkt.Sel dated July 6, 2017, in this case the Bank loses and based on the Decision then the Bank submitted an appeal.

On October 22 2024, the DKI High Court read out its decision which essentially "Cancelled the Decision of the South Jakarta District Court No. 8/Pdt.Plw/2017/PN.Jkt.Sel dated May 21, 2024 which was appealed for" in the sense that the Bank wins.

At the DKI Jakarta High Court stage, the Bank was declared victorious and currently Hartawan Aluwi is filing an appeal.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. KASUS HUKUM (lanjutan)

- b. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kasus Perdata: (lanjutan)

Kasus hukum dimana posisi Bank sebagai Penggugat

1. Permohonan eksekusi perkara No. 8/Pdt.G/2017/PN.JKT.SEL

Pada tanggal 18 Mei 2022, permohonan eksekusi telah disampaikan ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Pada tanggal 28 Oktober 2022, Bank telah menerima surat panggilan/pelaksanaan *aanmaning* dari Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Pada tanggal 23 November 2022, Bank telah menghadiri agenda *aanmaning* namun Termohon eksekusi tidak hadir seluruhnya maka ketua pengadilan memanggil kembali para Termohon Eksekusi melalui media cetak.

Pada tanggal 25 Januari 2023, Bank telah menghadiri agenda *aanmaning* namun, Termohon eksekusi tidak hadir seluruhnya maka ketua pengadilan memanggil kembali para Termohon Eksekusi melalui media cetak.

Pada tanggal 29 Maret 2023, Bank telah menghadiri agenda *aanmaning* namun Termohon eksekusi tidak hadir maka segera dilakukan eksekusi terhadap Para Termohon.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, Bank sedang mempersiapkan penetapan eksekusi terhadap para termohon eksekusi.

49. LEGAL CASES (continued)

- b. *The outstanding legal and fraud cases up to December 31, 2025 are as follows: (continued)*

Civil Cases: (continued)

The Lawsuit filed by Bank as Plaintiff

1. *Execution of case No. 8/Pdt.G/2017/PN.JKT.SEL*

On May 18, 2022, the request for execution was submitted to the South Jakarta District Court.

*On October 28, 2022, Bank received a summons/execution of *aanmaning* from the South Jakarta District Court.*

*On November 23, 2022, Bank attended the *aanmaning* agenda however, the execution Respondent was not fully present, so the chairman of the court summoned the Execution Respondent again through printed media.*

*On January 25, 2023, Bank attended the *aanmaning* agenda however, the execution Respondent was not fully present, so the chairman of the court summoned the Execution Respondent again through printed media.*

*On March 29, 2023, Bank attended the *aanmaning* agenda but the Respondent for the execution is not present, the Respondent will be executed immediately.*

As at the issuance date of the financial statements, the Bank is preparing a stipulation of execution against the executed defendants.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. KASUS HUKUM (lanjutan)

- b. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kasus Perdata: (lanjutan)

Kasus hukum dimana posisi Bank sebagai Penggugat (lanjutan)

2. Gugatan Perdata No. 1285/Pdt.G/2023/PN.Sby di Pengadilan Negeri Surabaya antara Bank melawan Koperasi Karyawan Nestle dkk

Gugatan ini diajukan oleh Bank atas dasar adanya perbuatan wanprestasi yang dilakukan oleh para Tergugat yang merupakan para *end user* dalam kerjasama pemberian fasilitas KTA-EBP antara Bank dengan Koperasi Karyawan Nestle.

Majelis Hakim menyatakan menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Surabaya tanggal 16 Juli 2024 No. 1285/Pdt.G/2023/PN Sby yang dimohonkan banding. Dengan kata lain Bank menang dalam tingkat banding.

Atas Putusan Banding tersebut para Tergugat mengajukan Kasasi. Pada tanggal 20 Oktober 2025, terdapat Putusan Kasasi yang pada intinya menolak Permohonan Kasasi dalam arti Bank Menang.

3. Gugatan Perdata No. 405/Pdt.G/2023/PN.JKT.PST di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat antara Bank Melawan Penjamin PT Arifindo Grha Pratama (debitur), dimana Bank mengajukan gugatan ini dengan tujuan menagih kewajiban utang PT Arifindo Grha Pratama berdasarkan Akta *Personal Guarantee*.

Pada tanggal 2 April 2024, Bank telah menyatakan banding

Berdasarkan Sistem Informasi Penelusuran Perkara Pengadilan Negeri Jakarta Pusat didapat informasi bahwa perkara No. 623/PDT/2024/PT DKI, tanggal 24 Juni 2024 telah diputus oleh Pengadilan Tinggi DKI yang intinya menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Nomor 405/Pdt.G/2023/PN Jkt.Pst yang dimohonkan banding tanggal 21 Maret 2024

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, Bank saat ini masih menunggu putusan pengadilan Tinggi DKI Jakarta.

49. LEGAL CASES (continued)

- b. The outstanding legal and fraud cases up to December 31, 2025 are as follows: (continued)

Civil Cases: (continued)

The Lawsuit filed by Bank as Plaintiff (continued)

2. Civil Suit No. 1285/Pdt.G/2023/PN.Sby at the Surabaya District Court between the Bank and the Nestle Employees Cooperative, et al

This lawsuit was filed by the Bank on the basis of an act of default committed by the Defendants who were end users in the collaboration providing KTA-EBP facilities between the Bank and the Nestle Employee Cooperative.

The Panel of Judges stated that it confirmed the decision of the Surabaya District Court dated July 16, 2024 No. 1285/Pdt.G/2023/PN Sby which was requested for appeal. In other words, Bank won at the appeal level.

Following the Appellate Decision, the Defendants filed a cassation petition. On October 20, 2025, a Cassation Decision was issued which essentially rejected the cassation petition (the Bank Wins).

3. Civil Suit No. 405/Pdt.G/2023/PN.JKT.PST in the Central Jakarta District Court between the Bank and the Guarantor PT Arifindo Grha Pratama (debtor), where the Bank filed this lawsuit with the aim of collecting PT Arifindo Grha Pratama's debt obligations based on the Personal Guarantee Deed.

On April 2, 2024, the Bank has declared an appeal

Based on the Case Tracking Information System (SIPP) of the Central Jakarta District Court, it was obtained that Case No. 623/PDT/2024/PT DKI was decided by the DKI Jakarta High Court on June 24, 2024, which essentially upheld the decision of the Central Jakarta District Court No. 405/Pdt.G/2023/PN Jkt.Pst, which had been appealed dated March 21, 2024.

As at the issuance date of the financial statements, the Bank is currently still awaiting examination at the DKI Jakarta High Court.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. KASUS HUKUM (lanjutan)

- b. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kasus Perdata: (lanjutan)

Kasus hukum dimana posisi Bank sebagai Penggugat (lanjutan)

4. Gugatan Perdata No. 186/Pdt.Plw/2024/PN Plg di Pengadilan Negeri Palembang antara Bank sebagai Pelawan, Wahyudi Prasetyo selaku terlawan 1, PT Antaboga Deltasekuritas Indonesia selaku Terlawan 2, Lembaga Penjamin Simpanan selaku turut terlawan 1, KPKNL Palembang selaku turut terlawan 2 dan BPN Kota Palembang turut terlawan 3

Gugatan Perlawanan diajukan oleh Pelawan terkait Penetapan Sita Eksekusi Ketua PN Palembang terhadap aset milik Pelawan.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, proses persidangan memasuki agenda pemanggilan terlawan II.

- c. Kasus Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) dan Kepailitan

Kasus hukum dimana posisi Bank sebagai Pemohon

Kasus Hukum dimana Posisi Bank sebagai Kreditur Separatis

1. No. 03/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt. Pst di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat atas nama PT Kartika Asri Prima, Adi Nugraha, H. Moh. Lili Juharli dan Louise Widjaja (dalam Pailit)

Bank telah melakukan pendaftaran tagihan/klaim kepada Tim Kurator dan telah diakui oleh Tim Kurator terkait tagihan/klaim tersebut sehingga Bank sebagai Kreditur Separatis. Bank akan selalu memantau terkait pemberesan boedel pailit oleh Tim Kurator.

Bank selaku kreditur telah mengirimkan surat permohonan perkembangan pemberesan harta pailit sebanyak 2 (dua) kali yaitu pada tanggal 19 Agustus 2022 dan 15 September 2022 kepada Tim Kurator guna menjalankan fungsi pengawas, tetapi surat tersebut sampai dengan saat ini belum dibalas oleh Tim Kurator.

49. LEGAL CASES (continued)

- b. The outstanding legal and fraud cases up to December 31, 2025 are as follows: (continued)

Civil Cases: (continued)

The Lawsuit filed by Bank as Plaintiff (continued)

4. Civil Lawsuit No. 186/Pdt.Plw/2024/PN Plg at the Palembang District Court between the Bank as Opponent, Wahyudi Prasetyo as Defendant 1, PT Antaboga Deltasekuritas Indonesia as Defendant 2, the Deposit Insurance Corporation as co-opponent 1, KPKNL Palembang as co-opponent 2 and BPN Kota Palembang Also Fights 3

The Perlawanan lawsuit was filed by Pelawan regarding the Palembang District Court Chairman's decision to confiscate the execution of Pelawan's assets.

As at the issuance date of the financial statements, the trial entering the summons of opponents II agenda.

- c. Cases of Debt Payment Obligation (PKPU) and Bankruptcy

Legal Cases where the Bank's Position is the Applicant

Legal Cases where the Bank's Position as Separatist Creditor

1. No. 03/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt. Pst at the Commercial Court at the Central Jakarta District Court on behalf of PT Kartika Asri Prima, Adi Nugraha, H. Moh. Lili Juharli and Louise Widjaja (in Bankruptcy)

The Bank has registered the claim to the Curator Team and has been recognized by the Curator Team regarding the claim so that the Bank is a Separatist Creditor. The Bank will always carry out monitoring related to the settlement of the bankruptcy account by the Curator Team.

The Bank as the creditor has sent a letter requesting the progress of the settlement of bankruptcy assets 2 (two) times, namely on August 19, 2022 and September 15, 2022 to the Curator Team to carry out the monitoring function, but the letter has not yet been replied to by the Curator Team.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. KASUS HUKUM (lanjutan)

- c. Kasus Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) dan Kepailitan (lanjutan)

Kasus hukum dimana posisi Bank sebagai Pemohon (lanjutan)

Kasus Hukum dimana Posisi Bank sebagai Kreditor Separatis (lanjutan)

1. No. 03/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt. Pst di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat atas nama PT Kartika Asri Prima, Adi Nugraha, H. Moh. Lili Juharli dan Louise Widjaja (dalam Pailit) (lanjutan)

Dengan tidak adanya tanggapan dari Tim Kurator, maka Bank mengirimkan surat pengaduan kepada Hakim Pengawas Perkara pada Pengadilan Niaga di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

Tim Kurator telah memberikan tanggapan atas surat permohonan perkembangan pemberesan harta pailit, dimana Tim Kurator belum melaksanakan lelang terhadap harta pailit dengan alasan terdapat kendala administrasi dokumen dalam pelaksanaan lelang di Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Kota Bandung.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, proses masih berlangsung dan saat ini Bank sedang menunggu penetapan jadwal lelang dari Tim Kurator.

2. No 32/Pdt.Sus-PK2PU/2021/ PN.Niaga.Sby di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya nama PT Teja Sekawan Cocoa Industries (dalam Pailit)

Bank telah melakukan pendaftaran tagihan/klaim kepada Tim Kurator dan telah diakui oleh Tim Kurator terkait tagihan/klaim tersebut sehingga Bank sebagai Kreditor Separatis.

49. LEGAL CASES (continued)

- c. Cases of Debt Payment Obligation (PKPU) and Bankruptcy (continued)

Legal Cases where the Bank's Position is the Applicant (continued)

Legal Cases where the Bank's Position as Separatist Creditor (continued)

1. No. 03/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt. Pst at the Commercial Court at the Central Jakarta District Court on behalf of PT Kartika Asri Prima, Adi Nugraha, H. Moh. Lili Juharli and Louise Widjaja (in Bankruptcy) (continued)

With no response from the Curator Team, the Bank sent a letter of complaint to the Case Supervisory Judge at the Commercial Court at the Central Jakarta District Court.

The Curator Team has provided a response to the letter requesting progress on the settlement of bankruptcy assets, where the Curator Team has not yet carried out an auction for bankruptcy assets on the grounds that there are document administration problems in carrying out the auction at the Bandung City State Property and Auction Service Office (KPKNL).

As at the issuance date of the financial statements, the process is still ongoing and the Bank is currently awaiting the determination of the auction schedule from the Curator Team.

2. No 32/Pdt.Sus-PK2PU/2021/ PN.Niaga.Sby at the Commercial Court at the Surabaya District Court name PT Teja Sekawan Cocoa Industries (in Bankruptcy)

The Bank has registered the bill/claim with the Curator Team and has been acknowledged by the Curator Team regarding the bill/claim so that the Bank is a Separatist Creditor.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. KASUS HUKUM (lanjutan)

- c. Kasus Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) dan Kepailitan (lanjutan)

Kasus hukum dimana posisi Bank sebagai Pemohon (lanjutan)

Kasus Hukum dimana Posisi Bank sebagai Kreditor Separatis (lanjutan)

2. No 32/Pdt.Sus-PK2PU/2021/ PN.Niaga.Sby di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya nama PT Teja Sekawan Cocoa Industries (dalam Pailit) (lanjutan)

Bank melakukan *monitoring* terkait pemberesan boedoeil pailit oleh Tim Kurator; Bank selaku kreditor telah mengirimkan surat permohonan perkembangan pemberesan harta pailit pada tanggal 23 Agustus 2022 kepada Tim Kurator guna menjalankan fungsi pengawas. Tim Kurator menanggapi surat tersebut melalui lisan terlebih dahulu dimana telah dilakukan lelang sebanyak 3 (tiga) kali dengan hasil tidak ada pembeli. Bank selaku kreditor telah menerima laporan perkembangan pemberesan harta pailit pada tanggal 10 Oktober 2022 dari Tim Kurator, dimana pada intinya telah dilakukan lelang sebanyak 6 (enam) kali terhadap harta pailit tetapi tidak ada peminat/pembeli.

Pada tanggal 30 Desember 2025, telah dilaksanakan lelang atas aset PT Tedja Sekawan dan Bank mendapatkan hasil lelang sebesar Rp 24 miliar.

3. Permohonan PKPU No. 219/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN.Niaga.Jkt.Pst di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat antara Bank melawan PT Arifindo Grha Pratama, permohonan ini diajukan oleh Bank atas dasar adanya utang yang dilakukan oleh PT Arifindo Grha Pratama

Pada tanggal 6 Oktober 2022 terdapat Putusan yang hasilnya mengabulkan PT Arifindo Grha Pratama dalam PKPU.

Tanggal 18 November 2022, agenda Rapat Hakim Pengawas dengan Tim Pengurus terkait Masa Perpanjangan PKPU, dalam rapat para kreditor setuju untuk perpanjangan PKPU tetap selama 2 bulan kepada PT Arifindo Grha Pratama.

49. LEGAL CASES (continued)

- c. *Cases of Debt Payment Obligation (PKPU) and Bankruptcy (continued)*

Legal Cases where the Bank's Position is the Applicant (continued)

Legal Cases where the Bank's Position as Separatist Creditor (continued)

2. *No 32/Pdt.Sus-PK2PU/2021/ PN.Niaga.Sby at the Commercial Court at the Surabaya District Court name PT Teja Sekawan Cocoa Industries (in Bankruptcy) (continued)*

The Bank will always monitor the resolution of bankruptcy cases by the Curator Team; The Bank as the creditor has sent a letter requesting progress on the settlement of bankruptcy assets on August 23, 2022 to the Curator Team to carry out its supervisory function. The Curator Team responded to the letter verbally first where auctions were held 3 (three) times with the result that there were no buyers. The bank as the creditor has received a progress report on the settlement of the bankruptcy assets on October 10, 2022 from the Curator Team, where in essence the bankruptcy assets have been auctioned 6 (six) times but there were no takers/buyers.

As at December 30, 2025, an auction of PT Tedja Sekawan's assets has been conducted, and Bank has received auction proceeds amounting to Rp 24 billion.

3. *PKPU Application No. 219/Pdt.Sus-PKPU/2022/ PN.Niaga.Jkt.Pst in the Commercial Court at the Central Jakarta District Court between the Bank and PT Arifindo Grha Pratama, this application was submitted by the Bank on the basis of a debt owed by PT Arifindo Grha Pratama*

On October 6, 2022, the agenda of the Decision which resulted in the approval of PT Arifindo Grha Pratama in PKPU.

On November 18, 2022, the agenda for the Supervisory Judge Meeting with the Management Team regarding the PKPU Extension Period, at the meeting the creditors agreed to a fixed PKPU extension for 2 months to PT Arifindo Grha Pratama.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. KASUS HUKUM (lanjutan)

- c. Kasus Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) dan Kepailitan (lanjutan)

Kasus hukum dimana posisi Bank sebagai Pemohon (lanjutan)

Kasus Hukum dimana Posisi Bank sebagai Kreditor Separatis (lanjutan)

3. Permohonan PKPU No. 219/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN.Niaga.Jkt.Pst di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat antara Bank melawan PT Arifindo Grha Pratama, permohonan ini diajukan oleh Bank atas dasar adanya utang yang dilakukan oleh PT Arifindo Grha Pratama (lanjutan)

Tanggal 22 Februari 2023, agenda Putusan yang dimana Majelis Hakim telah membacakan putusan bahwa PT Arifindo Grha Pratama dalam keadaan Pailit.

Tanggal 5 April 2024, PT Arifindo Grha Pratama mengajukan permohonan Peninjauan Kembali (PK). Selanjutnya, Bank menyiapkan Kontra Memori Peninjauan Kembali (PK). Bank memantau Putusan Peninjauan Kembali dan menindaklanjuti pergantian kurator.

Pada tanggal 13 September 2024, Mahkamah Agung RI telah mengirimkan salinan Putusan Peninjauan Kembali No. 36 PK/Pdt.Sus-Pailit/2024 tanggal 19 Agustus 2024, suratnya memberitahukan bahwa salah satu bunyi Putusan menyebutkan "Menolak permohonan pemeriksaan PK dari Pemohon PK PT Arifindo Grha Pratama tersebut" dalam arti Bank menang.

Bank saat ini menunggu pemberesan harta Pailit oleh Tim Kurator.

50. KELANGSUNGAN USAHA

Laporan keuangan disusun dengan anggapan bahwa Bank akan melanjutkan operasinya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Bank mengalami akumulasi kerugian operasional yang mengakibatkan defisit masing-masing sebesar Rp 12.745.930 dan Rp 12.317.501.

49. LEGAL CASES (continued)

- c. Cases of Debt Payment Obligation (PKPU) and Bankruptcy (continued)

Legal Cases where the Bank's Position is the Applicant (continued)

Legal Cases where the Bank's Position as Separatist Creditor (continued)

3. PKPU Application No. 219/Pdt.Sus-PKPU/2022/ PN.Niaga.Jkt.Pst in the Commercial Court at the Central Jakarta District Court between the Bank and PT Arifindo Grha Pratama, this application was submitted by the Bank on the basis of a debt owed by PT Arifindo Grha Pratama (continued)

On February 22, 2023, the agenda for the Decision in which the Panel of Judges read out the decision that PT Arifindo Grha Pratama is in a state of bankruptcy.

On April 5, 2024, PT Arifindo Grha Pratama submits a request for Judicial Review (PK). Then, Bank prepared Contra Memory Review (PK). The Bank monitors the Judicial Review Decision and follows up on the change of curator.

On September 13, 2024, the Indonesian Supreme Court sent a copy of Judicial Review Decision No. 36 PK/Pdt.Sus-Pailit/2024 dated August 19, 2024, in essence the letter informed that one of the rulings stated "Rejecting the request for PK examination from the PK Petitioner PT Arifindo Grha Pratama" in the sense of Bank wins.

The Bank is currently awaiting the settlement of the Bankruptcy assets by the Curator Team.

50. GOING CONCERN

The financial statements have been prepared assuming that the Bank will continue to operate as a going concern entity. As at December 31, 2025 and 2024, the Bank experienced accumulated operating losses which resulted to a net deficit amounting to Rp 12,745,930 and Rp 12,317,501, respectively.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

50. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Untuk memperbaiki kondisi ini, Bank mempersiapkan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Bank secara proaktif menjaga kecukupan permodalan dengan melakukan pemantauan CAR (*Capital Adequacy Ratio*), *stress testing*, serta rencana kontinjensi penguatan permodalan untuk memastikan kemampuan bank menyerap potensi kerugian dan kecukupan ekspansi bisnis melalui penguatan laba operasional maupun pengumpulan dana yang merupakan campuran ekuitas dan liabilitas.
- b. Bank akan meningkatkan ekspansi bisnis melalui pemberian kredit yang berfokus pada pengembangan bisnis korporat, komersial atau sindikasi serta konsumen dan penghimpunan dana murah atau CASA pada segmen retail maupun korporasi untuk meningkatkan pendapatan bunga neto.
- c. Untuk meningkatkan laba operasional, Bank juga berencana untuk meningkatkan *fee based income* dengan *cross selling product* dan melakukan langkah-langkah efisiensi biaya pada biaya umum administrasi, biaya *legal fee* serta penghematan biaya tenaga kerja dengan lebih selektif dalam melakukan rekrutmen karyawan baru.
- d. Untuk memperkuat infrastruktur perkreditan bank akan melakukan perbaikan fungsi *Credit Risk Reviewer* dalam melaksanakan analisa kredit, memperkuat fungsi SKAI dalam proses audit untuk memastikan pengendalian internal Bank berjalan dengan baik, dan proses *monitoring* yang lebih ketat atas kredit yang berpotensi memburuk agar dapat segera mengambil langkah perbaikan/pemulihan.
- e. Untuk mengantisipasi risiko likuiditas sedini mungkin Bank berupaya untuk meningkatkan efektifitas pengelolaan *gap* likuiditas (*maturity gap* dan proyeksi arus kas) dengan berpedoman pada *Standard Operation Procedure LCP (Liquidity Contingency Plan)*.
- f. Bank juga akan memantau eksposur dalam mata uang asing dan suku bunga pasar dengan melakukan *monitoring* pergerakan harga dari portofolio investasi Bank, melakukan mitigasi risiko konsentrasi dengan membuat batas transaksi mulai dari batas pemutus, batas *limit* antarbank, dan *limit dealer*, serta analisa yang mendalam (*rating, maturity, issuer, underlying transaction, listed and market price*) sebelum melakukan investasi.

50. GOING CONCERN (continued)

To improve this condition, the Bank has prepared the following plans:

- a. The Bank proactively maintains capital by monitoring the *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, conducting *stress testing*, and preparing contingency plans for capital strengthening to ensure the Bank's capacity to absorb potential losses and to support business expansion, through the strengthening of operating profits as well as fundraising from a mix of equity and liabilities instruments.
- b. The Bank will increase business expansion focusing on the development of corporate, commercial or syndicated and consumer businesses, and increase low-cost of funds or CASA in the retail and corporate segments to increase net interest income.
- c. To improve operational profit, the Bank plans to focus on generating fee-based income with cross selling product and implementing cost efficiency strategy for general administrative costs and legal fee costs, as well as labor cost savings by being more selective in recruiting new employees.
- d. To strengthen credit infrastructure, Bank will through improving the *Credit Risk Reviewer* function in carrying out credit analysis, strengthening the SKAI function in the audit process to ensure that the Bank's internal controls are running properly, and a tighter monitoring process for potentially worsening credit quality so that corrective steps can be taken immediately.
- e. To anticipate liquidity risk as early as possible, the Bank strives to improve the effectiveness of liquidity gap management (*maturity gap* and cash flow projection) by referring to the *Standard Operation Procedure LCP (Liquidity Contingency Plan)*.
- f. The Bank will also monitor exposure in foreign currency and market interest rates by monitoring price movements of the Bank's investment portfolio, mitigating concentration risk by setting transaction limits ranging from breaker limits, interbank limits, and dealer limits, as well as in-depth analysis (*rating, maturity, issuer, underlying transaction, listed and market price*) before making an investment.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

50. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

- g. Pergantian *core banking system* yang baru, diharapkan dapat mengadopsi teknologi terbaru seperti *fintech*, untuk meningkatkan layanan digital perbankan, efisiensi biaya operasional, juga mempermudah pemanfaatan *big data* dan analitikal dalam riset perilaku nasabah untuk meningkatkan diversifikasi produk.
- h. Bank secara konsisten menerapkan (GCG) *Good Corporate Governance* untuk mendukung keberlanjutan usaha melalui peran aktif Dewan Direksi dan Dewan Komisaris, pengawasan yang efektif oleh Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko, serta kepatuhan yang ketat terhadap ketentuan regulator yang berlaku.
- i. Bank juga telah menyusun *Resolusi Plan* yang telah disampaikan ke Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dan *Recovery Plan* yang telah disampaikan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berisi langkah langkah untuk mengatasi kondisi yang membahayakan kelangsungan usaha, seperti tekanan keuangan (*financial stress*) baik yang disebabkan oleh internal Bank maupun eksternal makro ekonomi domestik dan internasional.

Pemegang saham utama dalam surat tertanggal 31 Desember 2025, menyatakan persetujuannya untuk memberikan dukungan finansial kepada Bank dengan tujuan agar Bank mampu memenuhi kewajibannya di masa mendatang.

50. GOING CONCERN (continued)

- g. The replacement of the new core banking system is expected to adopt the latest technology such as *fintech*, to improve digital banking services, operational cost efficiency, and also facilitate the use of *big data* and analytics in customer behavior research to increase product diversification.
- h. The Bank consistently implements *Good Corporate Governance (GCG)* to support business sustainability through the active roles of the Board of Directors and the Board of Commissioners, effective oversight by the Audit Committee and the Risk Monitoring Committee, as well as strict compliance with applicable regulatory requirements.
- i. The Bank has also prepared a *Resolution Plan*, which has been submitted to the Indonesia Deposit Insurance Corporation (LPS) and a *Recovery Plan* which has been submitted to the Financial Services Authority (OJK), to be implemented in order to address conditions that threaten business sustainability, such as financial distress caused by either internal bank factors or external domestic macroeconomic conditions.

The majority shareholder in a letter dated December 31, 2025, stated its agreement to provide financial support to the Bank so as to enable the Bank to fulfill its future obligations.

51. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

Rincian transaksi non kas adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Pinjaman yang dihapusbuku (Catatan 12)	634	407
Aset tetap yang dihapusbuku (Catatan 16)	1	2
Harga perolehan aset hak-guna (Catatan 18)	7.480	7.657

Berikut merupakan rekonsiliasi atas perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

Komponen dari aktivitas pendanaan (diluar ekuitas)	1 Januari/ January 1, 2025	Kas/ Cash	Non-kas/ Non-cash	31 Desember/ December 31, 2025	Component of financing activities (excluding equity)
Liabilitas sewa	528	(333)	(195)	-	Lease liabilities
Pinjaman yang diterima	-	333.500	-	333.500	Borrowings
Total	528	333.167	(195)	333.500	Total

Komponen dari aktivitas pendanaan (diluar ekuitas)	1 Januari/ January 1, 2024	Kas/ Cash	Non-kas/ Non-cash	31 Desember/ December 31, 2024	Component of financing activities (excluding equity)
Liabilitas sewa	1.707	(1.179)	-	528	Lease liabilities

51. SUPPLEMENTARY INFORMATION TO CASH FLOWS

Details of non-cash transactions are as follows:

	2025	2024
Pinjaman yang dihapusbuku (Catatan 12)	634	407
Aset tetap yang dihapusbuku (Catatan 16)	1	2
Harga perolehan aset hak-guna (Catatan 18)	7.480	7.657

The following is the reconciliation of movements of liabilities to cash flows arising from financing activities:

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**52. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI INDONESIA**

Informasi tambahan berikut yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia:

a. Giro pada Bank Indonesia

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Giro Wajib Minimum Bank telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 11 tahun 2024 tentang Pengendalian Moneter tanggal 31 Desember 2024 tentang Pengendalian Moneter, dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 24/8/PADG/2022 tanggal 30 Juni 2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Pemenuhan Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 31 tahun 2025 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 24/8/PADG/2022 tanggal 23 Desember 2025 tentang Peraturan Pelaksanaan Pemenuhan Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah, yang masing-masing sebesar:

	2025
Rupiah	
GWM	9,00%
Harian	0,00%
Rata-rata	9,00%
Penyangga Likuiditas	
Makroprudensial *)	4,00%
Mata uang asing	4,00%
Harian	2,00%
Rata-rata	2,00%

*) Berdasarkan PADG Nomor 23 Tahun 2025 tanggal 20 Oktober 2025, kebijakan pemenuhan penyangga likuiditas makroprudensial (PLM) ditetapkan sebesar 4%.

**52. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING
STANDARD**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards:

a. Current accounts with Bank Indonesia

As of December 31, 2025 and 2024, the Bank's Minimum Statutory Reserves are in accordance with Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 11 of 2024 concerning Monetary Control dated December 31, 2024 concerning Monetary Control, and Regulation of the Members of the Board of Governors (PADG) No. 24/8/PADG/2022 dated June 30, 2022 concerning Implementation Regulations for Fulfillment of Minimum Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units as amended several times, most recently by Regulation of the Members of the Board of Governors (PADG) No. 31 of 2025 concerning the Fourth Amendment to the Regulation of the Member of the Board of Governors Number 24/8/PADG/2022 dated December 23, 2025 concerning the Implementation Regulations for Fulfillment of Minimum Reserves in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units, each of which is:

	2025	2024	
Rupiah			Rupiah
GWM	9,00%	9,00%	GWM
Harian	0,00%	0,00%	Daily
Rata-rata	9,00%	9,00%	Average
Penyangga Likuiditas			Macroprudential
Makroprudensial *)	4,00%	4,00%	Liquidity Buffer*)
Mata uang asing	4,00%	4,00%	Foreign currencies
Harian	2,00%	2,00%	Daily
Rata-rata	2,00%	2,00%	Average

*) Based on PADG No. 23 of 2025 dated October 20, 2025, the Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) requirement is set at 4%.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**52. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)**

a. Giro pada Bank Indonesia (lanjutan)

Menunjuk PBI No. 9 Tahun 2025 tanggal 1 Desember 2025 dan PADG No. 27 Tahun 2025 tanggal 1 Desember 2025 tentang Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial, insentif yang diberikan kepada Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing masing sebesar 5,30% dan 3,30%.

Rasio GWM Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Rupiah		
GWM	5,14%	5,91%
Harian	0,00%	0,00%
Rata-rata	5,14%	5,91%
Penyangga Likuiditas		
Makroprudensial	10,17%	13,67%
Mata uang asing		
Harian	2,00%	2,00%
Rata-rata	2,07%	2,67%

Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang Giro Wajib Minimum pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Pengungkapan lebih lanjut pada giro pada Bank Indonesia diungkapkan pada Catatan 6.

**52. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING
STANDARD (continued)**

**a. Current accounts with Bank Indonesia
(continued)**

Referring to PBI No. 9 of 2025 dated December 1, 2025 and PADG No. 27 of 2025 dated December 1, 2025 concerning Macroprudential Liquidity Incentive Policy, incentives given to Banks on December 31, 2025 and 2024 amounted to 5.30% and 3.30%, respectively.

The Bank's GWM ratios as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	<u>Rupiah</u>
GWM	5,91%
Daily	0,00%
Average	5,91%
Macroprudential	
Liquidity Buffer	13,67%
Foreign currencies	
Daily	2,00%
Average	2,67%

Bank has complied with the Bank Indonesia regulations regarding the Minimum Statutory Reserve as at December 31, 2025 and 2024.

The further disclosures on current accounts with Bank Indonesia are presented in Note 6.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**52. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)**

**52. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING
STANDARD (continued)**

b. Giro pada bank lain

b. Current accounts with other banks

Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan
OJK

*By Financial Service Authority Rule
collectibility*

	2025		2024		
	Pokok/ <i>Principal</i>	Cadangan kerugian penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment losses</i>	Pokok/ <i>Principal</i>	Cadangan kerugian penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment losses</i>	
Lancar	1.036.177	(829)	593.212	(635)	Current
Macet	-	-	799	(799)	Loss
Total	1.036.177	(829)	594.011	(1.434)	Total

Pengungkapan lebih lanjut pada giro pada bank
lain diungkapkan pada Catatan 7.

*The further disclosures on current accounts with
other banks are presented in Note 7.*

**c. Penempatan pada Bank Indonesia dan
bank lain**

**c. Placements with Bank Indonesia and other
banks**

Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan
OJK

*By Financial Service Authority Rule
collectibility*

Seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan
bank lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan
2024 diklasifikasikan sebagai lancar.

*All placements with Bank Indonesia and other
banks as at 31 December 2025 and 2024 are
classified as current.*

Pengungkapan lebih lanjut pada penempatan
pada Bank Indonesia dan bank lain diungkapkan
pada Catatan 8.

*The further disclosures on placement with Bank
Indonesia and other banks are presented in
Note 8.*

d. Efek-efek

d. Marketable securities

Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan
OJK

*By Financial Service Authority Rule
collectibility*

Seluruh efek-efek pada tanggal 31 Desember
2025 dan 2024 diklasifikasikan sebagai lancar.

*All marketable securities as at December 31,
2025 and 2024 are classified as current.*

Pengungkapan lebih lanjut pada efek-efek
diungkapkan pada Catatan 9.

*The further disclosures on marketable securities
are presented in Note 9.*

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**52. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)**

e. Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

**Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan
OJK**

Seluruh efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 diklasifikasikan sebagai lancar.

Pengungkapan lebih lanjut pada efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diungkapkan pada Catatan 10.

f. Tagihan derivatif

**Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan
OJK**

Seluruh tagihan derivatif pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 diklasifikasikan sebagai lancar.

Pengungkapan lebih lanjut pada tagihan derivatif diungkapkan pada Catatan 11.

g. Pinjaman yang diberikan

**Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan
OJK**

**52. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING
STANDARD (continued)**

e. Securities purchased under resale agreements

**By Financial Service Authority Rule
collectibility**

All securities purchased under agreements to resell as at December 31, 2025 and 2024 are classified as current.

The further disclosures on securities purchased under agreements to resell are presented in Note 10.

f. Derivative receivables

**By Financial Service Authority Rule
collectibility**

All derivative receivable as at December 31, 2025 and 2024 are classified as current.

The further disclosures on derivative receivables are presented in Note 11.

g. Loans

**By Financial Service Authority Rule
collectibility**

	2025		2024		
	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
Lancar	24.915.297	(33.783)	25.781.967	(50.996)	Current
Dalam perhatian khusus	1.122.493	(25.157)	228.733	(9.776)	Special mention
Kurang lancar	203.445	(6.168)	129.850	(50.581)	Substandard
Diragukan	184.987	(38.328)	56.070	(5.772)	Doubtful
Macet	511.218	(247.405)	331.446	(80.417)	Loss
Total	26.937.440	(350.841)	26.528.066	(197.542)	Total

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**52. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)**

**52. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING
STANDARD (continued)**

g. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

g. Loans (continued)

**Restrukturisasi berdasarkan jenis kredit dan
kolektibilitas**

Restructuring by loan type and collectibility

	Kolektibilitas/ <i>Collectibility</i>	2025	2024	
		Restruktur/ <i>Restructure</i>	Restruktur/ <i>Restructure</i>	
Kredit investasi	1	154.436	190.751	<i>Investment loans</i>
	2	-	-	
	3	4.405	-	
	4	-	-	
	5	-	-	
Sub-total		158.841	190.751	<i>Sub-total</i>
Kredit modal kerja	1	424.646	706.745	<i>Working capital loans</i>
	2	208.018	164.452	
	3	-	6.579	
	4	20.000	50.000	
	5	54.154	19.188	
Sub-total		706.818	946.964	<i>Sub-total</i>
Kredit kepemilikan rumah	1	9.390	8.968	<i>Housing loans</i>
	2	-	326	
	3	-	-	
	4	-	-	
	5	-	1.327	
Sub-total		9.390	10.621	<i>Sub-total</i>
Pinjaman rekening koran	1	67.824	72.610	<i>Current account loans</i>
	2	9.768	11.500	
	3	-	-	
	4	14.955	-	
	5	18.861	7.499	
Sub-total		111.408	91.609	<i>Sub-total</i>
Kredit lainnya	1	418.043	184.369	<i>Other loans</i>
	2	516.057	11.706	
	3	-	60.550	
	4	11.744	-	
	5	107.707	107.712	
Sub-total		1.053.551	364.337	<i>Sub-total</i>
Total		2.040.008	1.604.282	Total

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

52. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

g. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Restrukturisasi berdasarkan jenis kredit dan kolektibilitas (lanjutan)

Restrukturisasi pinjaman Bank dilakukan sesuai dengan POJK No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang Penilaian Kualitas Aset bagi Bank Umum. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, total pinjaman yang direstrukturisasi masing-masing sebesar Rp 2.040.008 dan Rp 1.604.282. Skema restrukturisasi umumnya dilakukan dengan perpanjangan masa pelunasan kredit dan penjadwalan kembali bunga yang tertunggak.

Informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan

1. Rasio pinjaman bermasalah

	2025		2024		
	Bruto/ Gross	Neto/ Net	Bruto/ Gross	Neto/ Net	
Pinjaman bermasalah	3,34%	2,26%	1,95%	1,43%	Non-performing loan

Rasio pinjaman bermasalah terhadap aset produktif pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar 2,78% dan 1,53%.

- Rasio pinjaman usaha kecil dan mikro terhadap pinjaman yang diberikan masing-masing adalah sebesar 2,93% dan 1,36% pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.
- Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Bank tidak memiliki debitur yang telah melanggar atau melampaui Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).
- Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Bank melakukan hapus buku serta hapus tagih masing-masing 14 (empat belas) dan 3 (tiga) debitur dengan jumlah keseluruhan masing-masing Rp 634 dan Rp 9. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Bank melakukan hapus buku tetapi tidak hapus tagih masing-masing nihil dan 2 (dua) debitur dengan jumlah keseluruhan masing-masing sebesar nihil dan Rp 398. Hapus buku kredit telah mendapatkan persetujuan dari manajemen Bank.

52. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARD (continued)

g. Loans (continued)

Restructuring by loan type and collectibility (continued)

The Bank's loan restructuring is in accordance with POJK No. 40/POJK.03/2019 dated December 19, 2019 concerning Asset Quality Assessment for Commercial Banks. As at December 31, 2025 and 2024, total restructured loans amounted to Rp 2,040,008 and Rp 1,604,282, respectively. The restructuring scheme is generally carried out by extending the repayment period of the loan and rescheduling the outstanding interest.

Other significant information relating to loans

1. Non-performing loan (NPL) ratios

Non performing loans ratios to earnings assets as at December 31, 2025 and 2024 were 2.78% and 1.53%, respectively.

- Ratio of small and micro business loans to total loans were 2.93% and 1.36% as at December 31, 2025 and 2024, respectively.
- As at December 31, 2025 and 2024, the Bank does not have debtor which violated or exceeded the Legal Lending Limit (LLL), respectively.
- As at December 31, 2025 and 2024, the Bank written-off loans and charged off 14 (fourteen) and 3 (three) debtors respectively, with total amounts of Rp 634 and Rp 9, respectively. As at December 31, 2025 and 2024, the Bank has written-off loans but did not collect from nil and 2 (two) debtors respectively, with a total amount of nil and Rp 398, respectively. The loans written-off have been approved by the Bank's management.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**52. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)**

g. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

**Informasi pokok lainnya sehubungan dengan
pinjaman yang diberikan (lanjutan)**

Perubahan pinjaman yang dihapusbukukan
adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	69.527	69.185	<i>Balance at beginning of the year</i>
Penghapusbukuan pinjaman yang diberikan tahun berjalan	634	407	<i>Written-off loans during the year</i>
Hapus tagih pinjaman yang diberikan tahun berjalan	(634)	(9)	<i>Claims written-off during the year</i>
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan	-	(56)	<i>Recoveries from written-off loans</i>
Saldo akhir tahun	69.527	69.527	<i>Balance at end of year</i>

Pengungkapan lebih lanjut pada pinjaman yang
diberikan diungkapkan pada Catatan 12.

*Further disclosures on loans and advances are
disclosed in Note 12.*

h. Tagihan akseptasi

**Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan
OJK**

Seluruh tagihan akseptasi pada tanggal
31 Desember 2025 diklasifikasikan sebagai
lancar.

Pengungkapan lebih lanjut pada tagihan
akseptasi diungkapkan pada Catatan 13.

h. Acceptance receivables

**By Financial Service Authority Rule
collectibility**

*All acceptance receivables as at December 31,
2025 are classified as current.*

*The further disclosures on acceptance
receivables are presented in Note 13.*

i. Manajemen modal

Tujuan dari manajemen permodalan Bank
adalah untuk mempertahankan posisi modal
yang kuat untuk mendukung pertumbuhan
bisnis dan mempertahankan investor, deposan,
nasabah dan kepercayaan pasar. Dalam
pengelolaan permodalan, Bank
mempertimbangkan faktor-faktor seperti
pengembalian modal yang optimal pada
pemegang saham dan keamanan yang diberikan
oleh posisi modal yang sehat.

i. Capital management

*The objective of the Bank's capital management
is to maintain a strong capital position to
support business growth and to sustain
investors, depositors, customers and market
confidence. In managing its capital, the Bank
consider factors such as providing optimal
capital rate of return to shareholders and safety
resulting from a good capital position.*

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**52. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)**

i. Manajemen modal (lanjutan)

Manajemen menggunakan rasio permodalan yang diwajibkan regulator untuk memantau permodalan Bank. Pendekatan Otoritas Jasa Keuangan untuk pengukuran tersebut terutama berdasarkan pengawasan atas hubungan antara kecukupan modal dengan ketersediaan modal.

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) adalah rasio modal terhadap Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). Sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/POJK.03/2016 tentang perubahan atas Peraturan OJK No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dan Surat Edaran OJK No. 9/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional, sejak akhir bulan September 2016, Cadangan Tujuan tidak dapat lagi diperhitungkan sebagai komponen Modal Bank. Peraturan ini juga mengatur tentang pemenuhan rasio modal inti (Tier 1) paling rendah sebesar 6% dan rasio modal inti utama (*Common Equity Tier 1*) paling rendah sebesar 4,5%.

Bank telah melakukan perhitungan kecukupan modal berdasarkan ketentuan OJK yang berlaku, dimana modal yang dimiliki diklasifikasikan dalam 2 (dua) Tier yaitu Modal Tier 1 dan Modal Tier 2.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Bank telah memenuhi Peraturan OJK No. 12/POJK.03/2020 tanggal 17 Maret 2020 tentang Konsolidasi Bank Umum, yaitu minimum Modal Inti (Tier 1) sebesar minimum Rp 3.000.000 (tiga triliun Rupiah) paling lambat 31 Desember 2022.

**52. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING
STANDARD (continued)**

i. Capital management (continued)

Management uses regulatory capital ratios in order to monitor its capital. The Financial Service Authority approach to such measurement is primarily based on monitoring the correlation of the capital adequacy to availability of capital resources.

The Capital Adequacy Ratio (CAR) is the ratio of the Bank's capital over its Risk-Weighted Assets (RWA). In accordance with OJK Regulation No. 34/POJK.03/2016 amendments to the OJK Regulation No. 11/POJK.03/2016 concerning Minimum Capital Adequacy Requirement for Commercial Banks and OJK Circular Letter No. 9/SEOJK.03/2020 on Transparency and Conventional Commercial Bank Report Publication, since the end of the September 2016, Specific Reserves can no longer be taken into account as a component of Bank's Capital. This regulation also stipulates requirement of Tier 1 ratio at a minimum of 6% and Common Equity Tier 1 ratio at a minimum of 4.5%.

The Bank calculates its capital adequacy requirements using the prevailing OJK regulation, where the regulatory capital is classified into 2 (two) Tiers, i.e., Tier 1 Capital and Tier 2 Capital.

As at December 31, 2024, the Bank has fulfilled the requirement as stipulated in OJK regulation No. 12/POJK.03/2020 dated March 17, 2020 regarding Consolidation of Commercial Bank, of which minimum Tier 1 Capital at Rp 3,000,000 (three trillions Rupiah) at the latest by December 31, 2022.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**52. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)**

**52. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING
STANDARD (continued)**

i. Manajemen modal (lanjutan)

i. Capital management (continued)

i. Komposisi permodalan Bank

i. Composition of the Bank's capital

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2025 and 2024, the Bank's Capital Adequacy Ratio which is calculated in compliance with Financial Services Authority's regulation is as follows:

	Diaudit/Audited		
	31 Desember/December 31,		
	2025	2024	
Komponen modal			Component of capital
A. Modal inti			A. Core capital
Modal disetor	13.032.929	13.032.929	Paid-in capital
Cadangan tambahan modal	(10.117.341)	(9.781.985)	Reserve for additional capital
Total modal inti	2.915.588	3.250.944	Total core capital
B. Modal pelengkap			B. Supplementary capital
Cadangan umum penyisihan penghapusan aset produktif	235.640	249.970	General reserve of allowance for possible losses on earning assets
Total modal	3.151.228	3.500.914	Total capital
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk risiko kredit	23.932.057	24.343.565	Risk Weighted Assets (RWA) for credit risk
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk risiko pasar	11.738	12.074	Risk Weighted Assets (RWA) for market risk
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk risiko operasional	1.217.525	851.240	Risk Weighted Assets (RWA) for operational risk
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum untuk risiko kredit dan risiko operasional	12,53%	13,90%	Capital Adequacy Ratio for credit risk and operational risk
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum untuk risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional	12,53%	13,89%	Capital Adequacy Ratio for credit risk, market risk and operational risk
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan	10,00%	10,00%	Minimum Capital Adequacy Ratio Requirement

Pada bulan Mei 2026, Bank memperoleh dana setoran modal dari Jtrust Asia Pte. Ltd., sebesar Rp 400.000 dan telah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk diperhitungkan sebagai komponen modal inti Bank dalam rasio kewajiban penyediaan modal minimum. Sehingga, jumlah modal inti Bank periode Mei 2026 menjadi lebih dari Rp 3.000.000 (Catatan 53).

In May 2026, the Bank received a capital injection from JTrust Asia Pte. Ltd., amounting to Rp 400,000, which has obtained approval from the Financial Services Authority (OJK) to be recognized as part of the Bank's core capital included in the calculation of the Capital Adequacy Ratio. Accordingly, the Bank's total core capital for period of May 2026 is more than to Rp 3,000,000 (Note 53).

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**52. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)**

i. Manajemen modal (lanjutan)

ii. Alokasi permodalan

Pengalokasian permodalan untuk aktivitas bisnis dan operasional Bank merupakan tugas dan tanggung jawab Unit Kerja Manajemen Risiko yang terkait dengan profil risiko Bank. Pengambilan keputusan atas alokasi modal dilakukan dalam rapat ALCO.

Pengalokasian modal untuk aktivitas bisnis dan operasional bertujuan untuk mencapai tingkat pendapatan yang optimal dengan rasio KPMM yang terjaga pada level yang telah ditetapkan oleh manajemen Bank dan ketentuan regulasi perbankan.

j. Posisi devisa neto

Perhitungan posisi devisa neto Bank berdasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No. 12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010 dan Peraturan Bank Indonesia No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Bank Indonesia No. 5/13/PBI/2003 tentang Posisi Devisa Neto Bank Umum. Berdasarkan peraturan tersebut, mulai tanggal 1 Juli 2010, Bank hanya diwajibkan untuk menjaga posisi devisa neto secara keseluruhan maksimum 20% dari total modal.

Rasio posisi devisa neto untuk laporan posisi keuangan adalah selisih neto jumlah aset dan jumlah liabilitas dalam setiap mata uang asing yang semuanya dinyatakan dalam Rupiah. Rasio posisi devisa neto secara keseluruhan adalah penjumlahan nilai absolut dari selisih neto antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing dan selisih neto dari tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi, yang dicatat dalam akun administratif yang didenominasi dalam setiap mata uang asing, yang dinyatakan dalam Rupiah.

**52. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING
STANDARD (continued)**

i. Capital management (continued)

ii. Capital allocation

The capital allocation for business activities and operations of the Bank is the duty and responsibility of the Risk Management Unit related to the Bank's risk profile. The capital allocation decisions were made in the ALCO meeting.

The capital allocation for business and operational activities is aimed to achieve an optimal level of income while the CAR is maintained at a predetermined level by the Bank's management and the provision of banking regulation.

j. Net open position

The calculation of the Bank's net open position is based on Bank Indonesia's regulation No. 12/10/PBI/2010 dated July 1, 2010 and Bank Indonesia's regulation No. 17/5/PBI/2015 dated 29 May 2015 regarding the Fourth amendment of Bank Indonesia's regulation No. 5/13/PBI/2003 regarding net open position for Commercial Banks. Under the regulation, starting on July 1, 2010, the Bank is only required to keep the net open position of a maximum of 20% of total capital.

Net open position ratio of statement of financial position is the net difference between the assets and liabilities denominated in each foreign currency which is stated in Rupiah. The overall net open position is the sum of the absolute values of the net difference between the assets and liabilities denominated in each foreign currency and the net difference of the receivables and payables of both commitments and contingencies recorded in the administrative accounts denominated in each foreign currency, which are stated in Rupiah.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

52. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

52. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING
STANDARD (continued)

j. Posisi devisa neto (lanjutan)

j. Net open position (continued)

2025				
Mata Uang Asing	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto (nilai absolut)/ Net Open Position (absolute amount)	Foreign Currency
Keseluruhan (Laporan posisi keuangan dan rekening administratif)				Aggregate (Statement of financial position and administrative accounts)
Euro Eropa	256.017	200.960	55.057	European Euro
China Yuan	198	1.074	876	Chinese Yuan
Yen Jepang	445.667	444.947	720	Japanese Yen
Dolar Amerika Serikat	5.074.913	5.075.480	567	United States Dollar
Poundsterling Inggris	463	-	463	Great Britain Poundsterling
Dolar Singapura	71.255	71.628	373	Singapore Dollar
Dolar Australia	7.043	7.341	298	Australian Dollar
Mata uang lainnya	1.540	1	1.539	Other currencies
Total	5.857.096	5.801.431	59.893	Total
Modal			3.518.885	Capital
Rasio Posisi Devisa Neto (Laporan posisi keuangan dan rekening administratif)			1,70%	Net Open Position Ratio (Statement of financial position and administrative accounts)
2024				
Mata Uang Asing	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto (nilai absolut)/ Net Open Position (absolute amount)	Foreign Currency
Keseluruhan (Laporan posisi keuangan dan rekening administratif)				Aggregate (Statement of financial position and administrative accounts)
Dolar Amerika Serikat	4.139.185	4.144.209	5.024	United States Dollar
Euro Eropa	16.062	16.826	764	European Euro
China Yuan	483	5	478	Chinese Yuan
Poundsterling Inggris	420	-	420	Great Britain Poundsterling
Yen Jepang	231.918	232.005	87	Japanese Yen
Dolar Singapura	24.199	24.188	11	Singapore Dollar
Dolar Australia	8.706	8.697	9	Australian Dollar
Mata uang lainnya	1.448	1	1.447	Other currencies
Total	4.422.421	4.425.931	8.240	Total
Modal			3.498.206	Capital
Rasio Posisi Devisa Neto (Laporan posisi keuangan dan rekening administratif)			0,24%	Net Open Position Ratio (Statement of financial position and administrative accounts)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

52. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

52. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING
STANDARD (continued)

k. Informasi lainnya

k. Other Information

i. Penerapan Tata Kelola yang Baik

i. Implementation of Good Corporate Governance (GCG)

Bank senantiasa dituntut untuk beroperasi dalam setiap aktivitas usaha dan *lines of defense* dengan penerapan tata kelola, manajemen risiko dan kepatuhan (*Governance, Risk, and Compliance* atau GRC) yang andal dan terintegrasi dengan didukung digitalisasi dan inovasi teknologi, serta berwawasan lingkungan dan sosial (*Environment, Social, and Governance* atau ESG), agar mampu memenuhi peraturan perundang-undangan, standar, nilai-nilai etika, prinsip dan praktik yang berlaku umum, menjaga dan membangun fondasi penciptaan nilai serta mengoptimalkan capaian kinerja secara berkelanjutan, mengelola hak dan tanggung jawab, serta menjaga keseimbangan kepentingan pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan lain (*stakeholders*) dalam upaya untuk berkontribusi lebih luas dalam menggerakkan perekonomian nasional.

Bank is always required to operate in every business activity and lines of defense by implementing reliable and integrated governance, risk management and compliance (Governance, Risk, and Compliance or GRC) supported by digitalization and technological innovation, as well as having an environmental and social perspective (Environment, Social, and Governance or ESG), in order to be able to comply with statutory regulations, standards, ethical values, generally accepted principles and practices, maintain and build the foundation for value creation and optimize performance achievements on an ongoing basis, manage rights and responsibilities, as well as maintaining a balance in the interests of shareholders and all other stakeholders in an effort to contribute more broadly in driving the national economy.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 Tahun 2023 tanggal 14 September 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 14/SEOJK.03/2025 tanggal 24 Juni 2025 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, Bank jajaran Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan berkomitmen untuk melaksanakan prinsip-prinsip dasar Tata Kelola yang Baik (*Good Corporate Governance*) dan prinsip kehati-hatian dalam setiap kegiatan bisnis sesuai nilai-nilai pokok yang tertuang dalam Tata Kelola yang Baik. Hal ini dilaksanakan sebagai bagian utama dari “*governance structure*”, dengan didukung ketersediaan dan kesiapan infrastruktur lainnya untuk melakukan proses (*governance process*). Dalam pelaksanaannya mengutamakan prinsip moral dan etika serta praktik bisnis perbankan yang sehat sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sehingga dapat dicapai suatu hasil (*governance outcome*) yang sesuai dengan prinsip-prinsip dasar Tata Kelola yang baik.

In accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 17 of 2023 dated September 14, 2023 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks and Financial Services Authority Circular Letter No. 14/SEOJK.03/2025 dated June 24, 2025 concerning Good Corporate Governance Implementation for Commercial Bank, the Bank through the Board of Commissioners, Directors and all employees, is committed to implement the basic principles of Good Corporate Governance (GCG) and conservatism principles in any business activities with appropriate basic values contained in GCG. It is implemented as a major part of the “governance structure”, supported by the availability and readiness of other infrastructure to process (governance process). The priority is the implementation of moral and ethical principles and practices for sound banking business in accordance with applicable regulations, in order to achieve an outcome (governance outcome) in accordance with GCG basic principles.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**52. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)**

k. Informasi lainnya (lanjutan)

i. Penerapan Tata Kelola yang Baik (lanjutan)

Etika dan perilaku merupakan pilar terpenting dalam membangun suatu budaya perusahaan yang bertanggung jawab. Oleh karenanya, standar dan perilaku bisnis serta tingkah laku pribadi yang etis ditetapkan dalam Buku Etika Korporasi Perusahaan yang berlaku untuk seluruh karyawan dan manajemen tanpa terkecuali. Dalam rangka meningkatkan kinerja Bank, melindungi kepentingan para Pemangku Kepentingan, dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta nilai-nilai etika (*code of conduct*) yang berlaku secara umum pada industri perbankan, Bank wajib melaksanakan kegiatan usahanya dengan berpedoman pada prinsip-prinsip Tata Kelola yang Baik.

Tata kelola yang baik pada Bank adalah struktur, proses, dan mekanisme pengelolaan Bank untuk pencapaian penyelenggaraan kegiatan usaha Bank yang memperhatikan kepentingan seluruh pemangku kepentingan yang terkait, menciptakan dan mengoptimalkan nilai perusahaan pada Bank secara berkelanjutan, serta berlandaskan ketentuan peraturan perundang-undangan, standar, nilai etika, prinsip, dan praktik yang berlaku umum.

Penerapan tata kelola untuk menjadi pedoman bagi setiap pihak pada Bank untuk peningkatan kualitas pengelolaan Bank yang sehat, dan mendukung penegakkan *market discipline*, penguatan, daya saing, dan resiliensi Bank serta penegakkan integritas sistem keuangan.

**52. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING
STANDARD (continued)**

k. Other Information (continued)

**i. Implementation of Good Corporate
Governance (GCG) (continued)**

Ethics and behavior are the most important pillar in building a responsible corporate culture. Therefore, the standards and conduct of business and personal ethical behavior as set out in the Book of the Company's Corporate Ethics are applicable to all employees and management without exception. In order to improve Bank's performance, protect stakeholders' interests and increase compliance to prevailing laws and regulations as well as code of conduct in the banking industry, the Bank shall conduct its business activity in reference to Good Corporate Governance principles.

Good Corporate Governance at the Bank is the structure, processes, and management mechanisms of the bank to achieve the implementation of the bank's business activities that take into account the interests of all relevant stakeholders, create and optimize corporate value at the Bank sustainably, and are based on the provisions of laws and regulations, standards, and generally accepted ethical values, principles, and practices.

Implementation of good governance will serve as a guideline for every party in the bank to improve the quality of healthy bank management and support the enforcement of market discipline, strengthen the competitiveness and resilience of the Bank, as well as upholding the integrity of the financial system.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**52. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)**

k. Informasi lainnya (lanjutan)

i. Penerapan Tata Kelola yang Baik (lanjutan)

Penerapan tata kelola yang baik pada Bank dalam setiap aktivitas usaha dan *three lines of defense* Bank diharapkan akan memberikan kontribusi positif dalam mendukung penguatan dan daya saing Bank, serta mendukung pertumbuhan ekonomi nasional yang inklusif dan berkelanjutan (*sustainable*). Selain itu, terdapat beberapa hal yang telah dilakukan oleh Bank diantaranya menyampaikan Rencana Bisnis Bank, Rencana Aksi Pemulihan dan Rencana Resolusi kepada Pihak Otoritas.

Penerapan Tata Kelola yang Baik mencakup implementasi dari 5 (lima) prinsip dasar Tata Kelola yang Baik yakni: transparansi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), serta kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) yang diperlukan untuk mencapai kesinambungan usaha (*sustainability*) Bank dengan memperhatikan kepentingan para Pemangku Kepentingan, dan wajib dilaksanakan dalam setiap kegiatan usahanya pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi Bank. Dalam rangka memastikan penerapan 5 (lima) prinsip dasar Tata Kelola yang Baik, Bank harus melaksanakan penilaian sendiri (*self-assessment*) secara berkala yang dikelompokkan dalam suatu *governance system* yang terdiri dari 3 (tiga) aspek *governance*, yaitu *governance structure*, *governance process*, dan *governance outcomes*, serta paling sedikit menjelaskan mengenai identifikasi permasalahan berupa kelemahan dan penyebab permasalahan (*root cause*) dan kekuatan penerapan Tata Kelola, meliputi 11 (sebelas) faktor penilaian penerapan Tata Kelola yang Baik sebagai berikut:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
3. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite.

**52. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING
STANDARD (continued)**

k. Other Information (continued)

**i. Implementation of Good Corporate
Governance (GCG) (continued)**

The implementation of good governance at the Bank in every business activity and three line of defense is expected to make a positive contribution to supporting the strengthening and competitiveness of the bank, as well as supporting inclusive and sustainable national economic growth. In addition, there are several things that have been done by the Bank, including submitting the Bank's Business Plan, Recovery Action Plan and Resolution Plan to the Authorities.

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) includes the implementation of the 5 (five) basic principles of Good Corporate Governance (GCG): transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness that are needed to achieve business sustainability of the Bank by taking into account the Stakeholders interest, and should be implemented in every business activity and in every level of organization of the Bank. In order to ensure the application of the 5 (five) basic principles of Good Corporate Governance (GCG), the Bank must conduct self-assessment periodically classified into a governance system which consists of 3 (three) aspects of governance, namely governance structure, governance process, and governance outcomes, as well as at least explain the identification of problems in the form of weaknesses and root causes and the strength of the implementation of GCG, containing at least 11 (eleven) Good Corporate Governance (GCG) assessment factors as follows:

1. *Implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors.*
2. *Implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners.*
3. *Completeness and task implementation of the Committee.*

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**52. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)**

k. Informasi lainnya (lanjutan)

i. Penerapan Tata Kelola yang Baik (lanjutan)

4. Penanganan benturan kepentingan.
5. Penerapan fungsi kepatuhan Bank.
6. Penerapan fungsi audit intern.
7. Penerapan fungsi audit ekstern.
8. Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern.
9. Penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan penyediaan dana besar (*large exposure*).
10. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, laporan pelaksanaan Tata Kelola dan pelaporan internal.
11. Rencana strategis Bank.

Selain dari 11 (sebelas) faktor penilaian penerapan Tata Kelola yang Baik, perlu diperhatikan informasi lain yang terkait dengan penerapan Tata Kelola Bank seperti permasalahan yang timbul sebagai dampak kebijakan remunerasi Bank atau perselisihan *intern* Bank yang mengganggu operasional dan/atau kelangsungan usaha Bank.

5 (lima) prinsip dasar Tata Kelola yang Baik tersebut akan mendukung pelaksanaan 4 (empat) bidang utama penilaian Tingkat Kesehatan Bank yang secara berkelanjutan menjadi fokus perbaikan antara lain: Penguatan Permodalan (*Capital*), Pendapatan (*Earnings*), Perbaikan Penerapan Tata Kelola dan Perbaikan Profil Risiko (*Risk Profile*). Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Tingkat Risiko (*Risk Based Bank Rating/RBBR*) tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 4/POJK.03/2016 tanggal 26 Januari 2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 14/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

**52. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING
STANDARD (continued)**

k. Other Information (continued)

**i. Implementation of Good Corporate
Governance (GCG) (continued)**

4. *Conflicts of interest handling.*
5. *Implementation of the Bank's compliance function.*
6. *Internal audit function implementation.*
7. *External audit function implementation.*
8. *Risk management application including internal control system.*
9. *Provision of funds to related party and large exposure.*
10. *Transparency of financial and non-financial condition, GCG implementation and internal reports.*
11. *Bank's strategic plan.*

In addition to the 11 (eleven) appraisal factors for the implementation of Good Corporate Governance, consideration must be given to other information relating for implementation of the Bank's Governance as an impact of remuneration policy or internal disputes that interfere with the Bank's operational and/or business operations.

The 5 (five) basic principles of GCG will support the implementation of the 4 (four) major areas of the Bank's Soundness Rating that continuously become the focus of improvement among others: Capital Strengthening (Capital), Income (Earnings), Corporate Governance Improvement and Risk Profile Improvement. Bank Rating is based on Level of Risk (Risk Based Bank Rating/RBBR) contained in POJK No. 4/POJK.03/2016 dated January 26, 2016 and OJK Circular Letter No. 14/SEOJK.03/2017 date March 17, 2017 on the Assessment of Commercial Banks Soundness Level.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**52. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)**

**52. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING
STANDARD (continued)**

k. Informasi lainnya (lanjutan)

k. Other Information (continued)

i. Penerapan Tata Kelola yang Baik (lanjutan)

i. *Implementation of Good Corporate
Governance (GCG) (continued)*

Penerapan tata kelola yang baik merupakan hal yang sangat fundamental dalam pengelolaan kegiatan usaha suatu bank untuk dapat berkembang secara sehat, berhati-hati dan berkelanjutan dengan mengedepankan nilai, etika, prinsip, dan menjunjung tinggi integritas, serta menegakkan market disciplines sehingga memiliki daya saing dan daya tahan (resiliensi) yang mampu memberikan nilai tambah pada kinerja perusahaan dan perekonomian.

The implementation of good governance is very fundamental in managing the business activities of a bank so that it can develop in a sound, prudent and sustainable manner by prioritizing values, ethics, principles and upholding integrity, as well as upholding market disciplines so that it has competitiveness and resilience which is able to provide added value to company and economic performance.

Seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan usaha Bank diharapkan memahami dengan benar kedudukan, peran, dan tanggung jawabnya masing-masing agar penegakan profesionalisme dan integritas dapat berjalan secara optimal.

All parties involved in the Bank's business activities are expected to properly understand their respective positions, roles and responsibilities so that upholding professionalism and integrity can run optimally.

ii. Susunan Pengurus Bank

ii. *The Bank's Organizational Structure*

Memperhatikan susunan pengurus terbaru Bank untuk anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dari keputusan hasil RUPS Luar Biasa pada tanggal 1 September 2025, maka jumlah dan komposisi anggota Dewan Komisaris dibandingkan dengan anggota Direksi sudah memenuhi ketentuan yang berlaku.

Looking at the latest organization structure of the Bank for the Board of Commissioners and Directors of the results of the Extraordinary General Meeting of Shareholder's decision on September 1, 2025, the number and composition of the Board of Commissioners as compared to members of the Board of Directors already met the regulations.

iii. Penyelamatan Aset Bank

iii. *Recovery of the Banks's Assets*

Salah satu upaya yang dilakukan oleh manajemen saat ini adalah membentuk fungsi penyelamatan aset untuk menelusuri, menyelamatkan dan menyelesaikan aset-aset Bank yang diduga bermasalah (*asset recovery*), melakukan pemetaan, analisa dan rekomendasi mengenai kondisi seluruh aset, baik berupa pinjaman diberikan, efek-efek, agunan pinjaman dan aset-aset lainnya.

One of the management's effort was establishing assets recovery function to investigate, secure and recover the Bank's non-performing assets, prepare mapping, analysis and provide recommendation on the condition of the overall assets such as loans, marketable securities, loan collaterals and other assets.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**52. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)**

**52. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING
STANDARD (continued)**

k. Informasi lainnya (lanjutan)

k. Other Information (continued)

iii. Penyelamatan Aset Bank (lanjutan)

iii. Recovery of the Banks's Assets (continued)

Dalam rangka penyelamatan aset Bank, selain membentuk fungsi penyelamatan aset, dalam struktur organisasi, Bank juga membentuk 3 (Tiga) Divisi yang menangani Debitur yang termasuk *Kredit Kualitas Rendah (KKR)* yaitu *Credit Restructuring Division (CRD)* yang menangani restrukturisasi pinjaman bermasalah, *Credit Collection Division (CCD)* yang melakukan *Collections* baik melalui *Desk Collection* maupun *Field Collection* dan *Asset Recovery Management Division (ARMD)* untuk melakukan upaya penjualan agunan debitur *NPL (Non Performing Loan)* secara eksekusi Hak Tanggungan, penjualan agunan yang diambil alih (*AYDA*), dan upaya lainnya dalam rangka *recovery*. Selain itu, Bank juga melakukan pengalihan piutang terhadap debitur-debitur bermasalah (*NPL*).

In order to rescue the Bank's assets, in addition to forming an asset rescue function, in the organizational structure, the Bank also formed 3 (Three) Divisions that handle Debtors including Low Quality Credit (KKR), namely the Credit Restructuring Division (CRD) which handles the restructuring of problematic loans, the Credit Collection Division (CCD) which carries out Collections both through Desk Collection and Field Collection and the Asset Recovery Management Division (ARMD) to carry out efforts to sell collateral for NPL (Non Performing Loan) debtors through the execution of Mortgage Rights, the sale of foreclosed collateral (AYDA), and other efforts in the context of recovery. In addition, the Bank also transfers receivables to Non Performing Loan debtors (NPL).

Bank senantiasa mendukung upaya pengembalian aset-aset Bank di luar negeri yang dilaksanakan oleh Tim Bersama Penyelesaian Permasalahan Aset Bank (dahulu PT Bank Century Tbk) yang anggotanya terdiri dari Kementerian Keuangan, Kepolisian Republik Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Bapepam-LK), Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK), Bank Indonesia, Kejaksaan Agung, LPS, Kementerian Luar Negeri dan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 220/KMK.01/2009 mengenai Pembentukan Tim Bersama Penanganan Permasalahan Bank.

The Bank always supports the efforts to recover the Bank's assets overseas by the Joint Team for Settlement of Non-Performing Assets of the Bank (formerly PT Bank Century Tbk), in which the members consist of Ministry of Finance, Police Department of the Republic of Indonesia, Financial Services Authority (formerly Indonesia Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency), Financial Transaction Reports and Analysis Center (FTRAC), Bank Indonesia, Attorney General, LPS, Ministry of Foreign Affairs and Ministry of Law and Human Rights, based on Ministry of Finance Decree No. 220/KMK.01/2009 regarding the Establishment of Joint Team for Handling the Bank's Problems.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**52. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)**

k. Informasi lainnya (lanjutan)

- iv. Penerapan Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPPSPM)

Penerapan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU-PPT dan PPPSPM) mengacu kepada Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan, Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 9 Tahun 2013 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme, dan Peraturan Bersama Kementerian Luar Negeri, Kepolisian Negara Republik Indonesia, Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan, dan Badan Pengawas Tenaga Nuklir Nomor 7 Tahun 2023, Nomor 2 Tahun 2023, Nomor 12 Tahun 2023, Nomor 2 Tahun 2023 tentang Pencantuman Identitas Orang dan Korporasi dalam Daftar Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal dan Pemblokiran serta merta atas Dana Milik Orang atau Korporasi yang Tercantum dalam Daftar Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal. Serta mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8 tahun 2023 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Perbankan, serta ketentuan terkait yang diterbitkan oleh Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK).

**52. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING
STANDARD (continued)**

k. Other Information (continued)

- iv. *Implementation of Anti-Money Laundering (AML) and Combating the Financing of Terrorism (CFT) and Counter - Proliferation of Weapons of Mass Destruction Financing (PPPSPM)*

The application of Anti-Money Laundering and Combating the Financing of Terrorism (AML-CFT) refers to the Law of the Republic of Indonesia No. 8 Year 2010 concerning the Prevention and Eradication of Money Laundering and the Law of the Republic of Indonesia No. 9 Year 2013 concerning Preventing and Combating Terrorism Financing Criminal Offense and Joint Regulation of the Ministry of Foreign Affairs, the Indonesian National Police, the Financial Transaction Reports and Analysis Center, and the Nuclear Energy Regulatory Agency Number 7 of 2023, Number 2 of 2023, Number 12 of 2023, Number 2 of 2023 concerning the Inclusion of the Identities of Persons and Corporations in the List of Funding for the Proliferation of Weapons of Mass Destruction and the Immediate Blocking of Funds Belonging to Persons or Corporations Listed in the List of Funding for the Proliferation of Weapons of Mass Destruction. Referring also to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 8 Year 2023 concerning Implementation of Anti-Money Laundering Programs, Prevention of Terrorism Financing, and Prevention of Funding for the Proliferation of Weapons of Mass Destruction in the Financial Services Sector and Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.03/2017 concerning Implementation of Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing Programs in the Banking Sector, as well as related provisions issued by the Financial Transaction Reports and Analysis Center (FTRAC).

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

52. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

k. Informasi lainnya (lanjutan)

- iv. Penerapan Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPPSPM) (lanjutan)

Bank telah melaksanakan program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT), dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Masal (PPPSPM), antara lain sebagai berikut:

1. Melaporkan secara berkala pelaksanaan penerapan APU dan PPT kepada Direksi dan Dewan Komisaris, dalam rangka pengawasan oleh Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Melakukan peninjauan dan perbaikan atas kecukupan kebijakan dan prosedur dalam penerapan APU, PPT dan PPPSPM di Bank, untuk memastikan sejalan dengan perubahan dan pengembangan produk, jasa dan teknologi Bank serta sesuai dengan perkembangan modus pencucian uang, pendanaan terorisme dan pendanaan proliferasi senjata pemusnah massal.
3. Melakukan analisa dan reviu atas rencana produk dan aktivitas baru untuk memastikan telah memperhatikan peraturan APU, PPT dan PPPSPM.
4. Melakukan pengendalian internal melalui program audit internal yang dilaksanakan secara berkala.
5. Meningkatkan fungsi Sistem Informasi pendukung dalam rangka pelaksanaan kewajiban pelaporan kepada otoritas atau regulator serta pelaksanaan pemantauan tingkat risiko nasabah berdasarkan profil dan transaksi yang dilakukan. Selain itu, peningkatan fungsi Sistem Informasi dilakukan dalam rangka penilaian profil risiko terhadap nasabah yang memiliki pemilik manfaat.

52. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARD (continued)

k. Other Information (continued)

- iv. *Implementation of Anti-Money Laundering (AML) and Combating the Financing of Terrorism (CFT) and Counter - Proliferation of Weapons of Mass Destruction Financing (PPPSPM) (continued)*

The Bank has implemented programs on Anti-Money Laundering (AML) and Combating the Financing of Terrorism (CFT), and Counter - Proliferation of Weapons of Mass Destruction Financing (PPPSPM), among others, as follows:

1. *Report about AML and CFT Implementation periodically to Directors and Board of Commissioners, in the context of supervision by the Directors and Board of Commissioners.*
2. *Reviewing and improving the adequacy of policies and procedures in the implementation of AML, CFT and PPPSPM at the Bank, to ensure that they are in line with changes and developments in the Bank's products, services and technology and in accordance with developments in the modes of money laundering, financing of terrorism and funding for the proliferation of weapons of mass destruction.*
3. *Conduct analysis and review of new product and activity plans to ensure compliance with AML, CFT and PPPSPM regulations.*
4. *Conduct internal control through internal audit program as conducted periodically.*
5. *Improve the function of Information System in order to support reporting to authorities/regulators as well as monitoring the implementation of client's risk rating based on profile and transactions. In addition, the improvement of the Information System function is carried out in order to assess the risk profile of customers who have beneficial owners.*

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**52. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)**

**52. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING
STANDARD (continued)**

k. Informasi lainnya (lanjutan)

k. Other Information (continued)

iv. Penerapan Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPPSPM) (lanjutan)

iv. *Implementation of Anti-Money Laundering (AML) and Combating the Financing of Terrorism (CFT) and Counter - Proliferation of Weapons of Mass Destruction Financing (PPPSPM) (continued)*

6. Meningkatkan pemahaman dan kemampuan dalam penerapan APU, PPT, dan PPPSPM kepada karyawan baru dan seluruh karyawan Bank melalui *induction new employee*, sosialisasi/pelatihan tatap muka dan *Electronic Learning*.

6. *Improve the understanding and ability in the application of AML, CFT, and PPPSPM to all new employees of the Bank through induction new employee, socialization/face-to-face training and Electronic Learning.*

7. Melaksanakan kewajiban pelaporan kepada PPATK dan OJK, serta mendukung implementasi sistem pelaporan Go AML, SIPESAT SIPENDAR, SIGAP dan APOLO, berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang mengatur tentang penerapan APU, PPT dan PPPSPM di Indonesia.

7. *Implement reporting obligations to the authorities (INTRAC and OJK), and support the implementation of the Go AML, SIPESAT, SIPENDAR, SIGAP and APOLO reporting systems, based on the laws and regulations governing the implementation of AML and CFT and PPPSPM in Indonesia.*

8. Melakukan penilaian risiko individu (*Individual Risk Assesment*) dan melaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai bagian dari penerapan program Anti Pencucian Uang (APU), Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPPSPM) melalui pendekatan berbasis risiko (*Risk Based Approach*).

8. *Conducting Individual Risk Assessment on Money Laundering and Terrorism Financing and reported to the Financial Services Authority (OJK), as part of the implementation of the Anti-Money Laundering (AML), Prevention of Terrorism Financing (CFT) and Prevention of the Financing of the Proliferation of Weapons of Mass Destruction (PPSPM) programs by risk-based approach.*

9. Turut membantu Institusi Penegak Hukum dan PPATK dalam pencegahan dan pemberantasan tindak pidana pencucian uang, pendanaan terorisme dan pendanaan proliferasi senjata pemusnah massal.

9. *Assist Law Enforcement Institutions and PPATK in the prevention and eradication of money laundering, terrorism financing and proliferation financing of weapons of mass destruction.*

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

52. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARIFKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

52. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARD (continued)

k. Informasi lainnya (lanjutan)

k. Other Information (continued)

- iv. Penerapan Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPPSPM) (lanjutan)

- iv. *Implementation of Anti-Money Laundering (AML) and Combating the Financing of Terrorism (CFT) and Counter - Proliferation of Weapons of Mass Destruction Financing (PPPSPM) (continued)*

Pada tahun 2025, Bank kembali berhasil meraih predikat Sangat Baik dengan peningkatan nilai secara keseluruhan dalam penilaian efektifitas penerapan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme yang dikenal sebagai *Financial Integrity Rating (FIR) On Money Laundering and Financing Terrorism*, yang diselenggarakan oleh Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) serta melibatkan PT Sucofindo sebagai asesor.

In 2025, the Bank succeeded in achieving the Very Good title with the assessment of the effectiveness of the implementation of Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing, known as the Financial Integrity Rating (FIR) On Money Laundering and Financing Terrorism, which was organized by the Financial Transaction Reports and Analysis Center (PPATK) and involving PT Sucofindo as assessor.

- v. Perhitungan rasio keuangan

- v. *Financial ratios calculation*

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
	(Tidak Diaudit/ Unaudited)	(Diaudit/ Audited)	
	%	%	
Aset produktif			Earnings assets
Aset produktif bermasalah	2,85	1,54	<i>Non-performing earning assets</i>
Pembentukan Penyisihan Aset Produktif (PPAP) terhadap aset produktif	1,09	0,59	<i>Allowance for Possible Losses (PPAP) on earning assets</i>
Pemenuhan PPAP	61,38	58,47	<i>Allowance for possible losses (PPAP) compliance</i>
Rentabilitas			Rentability
Rasio laba (rugi) sebelum pajak terhadap rata-rata aset (ROA)	(0,83)	0,26	<i>Return on Assets Ratio (ROA)</i>
Rasio laba (rugi) setelah pajak terhadap rata-rata ekuitas (ROE)	(12,97)	0,09	<i>Return on Equity Ratio (ROE)</i>
Margin bunga bersih (NIM)	2,22	2,30	<i>Net Interest Margin (NIM)</i>
Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	110,00	97,26	<i>Operating Expenses to Operating Revenues Ratio (BOPO)</i>
Likuiditas			Liquidity
Rasio Kredit yang Diberikan terhadap Dana Pihak Ketiga (LFR)	80,27	78,25	<i>Loan to Funding Ratio (LFR)</i>
Efisiensi			Efficiency
<i>Cost to Income Ratio (CIR)</i>	114,95	87,85	<i>Cost to Income Ratio (CIR)</i>

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**53. PERISTIWA
PELAPORAN**

SETELAH

PERIODE

- Pada tanggal 13 Januari 2026, Bank memperoleh fasilitas pinjaman subordinasi dari pihak ketiga sebesar Rp 80.000 untuk mendukung kegiatan operasional Bank.

Pinjaman tersebut merupakan pinjaman tanpa jaminan dengan tingkat suku bunga sebesar 10% per tahun dan jangka waktu 10 tahun, serta bersifat subordinasi terhadap kewajiban Bank lainnya.

- Pada tanggal 8 April 2026, Bank telah menerima Salinan Keputusan Peninjauan Kembali No. 6680/B/PK/Pjk/2025 untuk Pajak Pertambahan Nilai masa pajak Juni 2015 sebesar Rp 23.

Dengan telah diterimanya seluruh Putusan Peninjauan Kembali dari Mahkamah Agung tersebut yang dimenangkan oleh Bank, maka sengketa pajak terkait Surat Ketetapan Pajak Tahun 2015 telah selesai.

- Pada tanggal 6 Mei 2026, Bank menyampaikan surat konfirmasi kepada NL Value Capital terkait usulan pembatalan perjanjian jasa *advisory* tanggal 16 Desember 2025, dimana berdasarkan usulan tersebut seluruh hak dan kewajiban masing-masing pihak atas perjanjian dimaksud akan menjadi tidak berlaku lagi (Catatan 25).
- Pada tanggal 7 Mei 2026, NL Value Capital menyampaikan surat konfirmasi kepada Bank yang menyatakan persetujuannya atas pembatalan perjanjian jasa *advisory* tanggal 16 Desember 2025 yang berlaku efektif secara retrospektif sejak tanggal 31 Desember 2025, sehingga seluruh hak dan kewajiban berdasarkan perjanjian tersebut menjadi batal dan tidak berlaku tanpa adanya kompensasi maupun tuntutan di antara para pihak (Catatan 25). NL Value Capital menginstruksikan pengembalian *advisory fee* sebesar Rp 400.000 ke rekening tabungan atas nama NL Value Capital.
- Pada tanggal 11 Mei 2026, Bank menerima dana sebesar Rp 400.000 dari Jtrust Asia Pte. Ltd., yang ditujukan untuk digunakan sebagai dana setoran modal setelah efektif mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan nantinya akan dikonversi menjadi modal saham melalui proses penerbitan saham baru sesuai dengan regulasi yang berlaku.

53. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- On January 13, 2026, the Bank obtained a subordinated loan facility from a third party amounting to Rp 80,000 to support the Bank's operational activities.

The loan is unsecured, bears interest at 10% per annum, has a tenor of 10 years, and is subordinated to the Bank's other liabilities.

- On April 8, 2026, the Bank has received a Copy of The Review Decision No. 6680/B/PK/Pjk/2025 for VAT period of June 2015 in amounting to Rp 23.

With the full acceptance of all Judicial Review Decisions from the Supreme Court which won by the Bank, the tax disputes related to the 2015 Tax Assessment Letter has been settled.

- On May 6, 2026, the Bank submitted a confirmation letter to NL Value Capital regarding the proposed cancellation of the advisory services agreement dated December 16, 2025. Accordingly, upon acceptance of the proposal, all rights and obligations of the respective parties under the agreement would become null and void (Note 25).
- On May 7, 2026, NL Value Capital submitted a confirmation letter to the Bank confirming its acceptance of the cancellation of the advisory services agreement dated December 16, 2025 effective retrospectively from December 31, 2025. Accordingly, all rights and obligations under the agreement became null and void without any compensation or claims between the parties (Note 25). NL Value Capital further instructed the refund of advisory fees amounting to Rp 400,000 to a saving deposits account under the name of NL Value Capital.
- On May 11, 2026, the Bank received funds amounting to Rp 400,000 from JTrust Asia Pte. Ltd., which are intended to be used as capital deposit funds upon the effectiveness of approval from the Financial Services Authority (OJK), and will subsequently be converted into share capital through the issuance of new shares in accordance with applicable regulations.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**53. PERISTIWA SETELAH PERIODE
PELAPORAN (lanjutan)**

- Pada tanggal 12 Mei 2026, Bank melalui surat No. 12.03/S.DIR-PPD/JTRUST/V/2026 telah mengajukan permohonan persetujuan dana setoran modal dari JTrust Asia Pte. Ltd., sebesar Rp 400.000 kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk diperhitungkan sebagai komponen modal inti dalam perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM).
- Berdasarkan surat No. SR-119/PB.32/2026 tanggal 22 Mei 2026, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah menyetujui pencatatan dana setoran modal sebesar Rp 400.000 dari JTrust Asia Pte. Ltd., dan diperhitungkan sebagai komponen modal inti dalam perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank untuk posisi Mei 2026 beserta dengan rencana penggunaannya untuk ditempatkan pada instrumen *Deposit Facility* atau *Time Deposit* Bank Indonesia, sehingga dengan demikian maka jumlah modal inti Bank menjadi lebih dari Rp 3.000.000 di atas minimum modal inti yang dipersyaratkan oleh OJK.

**53. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

- *On May 12, 2026, the Bank, through letter No. 12.03/S.DIR-PPD/JTRUST/V/2026, submitted an application to the Financial Services Authority (OJK) for approval of the capital deposit funds from JTrust Asia Pte. Ltd., amounting to Rp 400,000, to be recording as a component of core capital in the calculation of the Capital Adequacy Ratio (CAR).*
- *Based on letter No. SR-119/PB.32/2026 dated May 22, 2026, the Financial Services Authority (OJK) has approved the recognition of capital deposit funds amounting to Rp 400,000 from JTrust Asia Pte. Ltd. as a component of core capital in the calculation of the Bank's Capital Adequacy Ratio (KPMM) for the period of May 2026, along with the plan to be placed in the Bank Indonesia's Deposit Facility or Time Deposit instruments. Accordingly, the Bank's total core capital is more than to Rp 3,000,000 above the core capital minimum as required by OJK.*